



PEDOMAN

No. 04/ P/ BM/ 2023

Bidang Jalan dan Jembatan

ASESMEN PELAKSANAAN KONSTRUKSI



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jl. Pattimura No.20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110, Telp. (021) 7203165, Fax (021) 7393938

Yth.

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
3. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional di Direktorat Jenderal Bina Marga
4. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga



SURAT EDARAN

NOMOR: 08 /SE/Db/2023

TENTANG

PEDOMAN ASESMEN PELAKSANAAN KONSTRUKSI

A. Umum

Penggambaran mutu jalan di Indonesia menggunakan ukuran kualitas jalan yang diakui secara internasional, yaitu Indeks Kekasaran Internasional (m/km IRI) menunjukkan bahwa kondisi fisik sebagian besar jaringan jalan di Indonesia berada dalam kondisi stabil, dimana 60% dari jalan di Indonesia mencapai IRI hingga 5-6 m/km. Mutu jalan sangat dipengaruhi oleh perencanaan/desain, pelaksanaan konstruksi, pemeliharaan, dan pengoperasian jalan yang memadai.

Asesmen pelaksanaan konstruksi dapat memberikan peningkatan hasil proyek, karena asesmen akan memberikan dampak pada mutu pekerjaan, sikap, dan produktivitas untuk meningkatkan kapasitas Direktorat Jenderal Bina Marga dalam melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi. Mempertimbangkan hal tersebut, perlu menetapkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga tentang Pedoman Asesmen Pelaksanaan Konstruksi.

B. Dasar Pembentukan

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4444) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6760);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4655);
3. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);



4. Keputusan Presiden Nomor 52/TPA Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473);
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 15.1/SE/Db/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020-2024;
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2);

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi tim asesmen pelaksanaan konstruksi di Direktorat Jenderal Bina Marga dalam melakukan asesmen pelaksanaan konstruksi.

Surat Edaran ini bertujuan untuk mewujudkan peningkatan kapasitas Direktorat Jenderal Bina Marga dalam melakukan asesmen pelaksanaan konstruksi.

D. Ruang Lingkup

Surat Edaran ini mencakup pengaturan mengenai asesmen pelaksanaan konstruksi yang meliputi:

1. Ketentuan Umum

Bagian ini menguraikan maksud, tujuan, penetapan fungsi, dan pengaturan tata kelola asesmen pelaksanaan konstruksi.

2. Ketentuan Teknis

Bagian ini menguraikan penyusunan program asesmen, proses asesmen, dan isu-isu sistemik dengan uraian sebagai berikut:

1) penyusunan program asesmen, terdiri atas:

- a. ketentuan kualifikasi yang esensial;
- b. kriteria pemilihan proyek;
- c. penentuan prioritas;
- d. keputusan menunjuk tim asesmen internal atau konsultan eksternal; dan
- e. penentuan perwakilan tim asesmen pelaksanaan konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga.

2) proses asesmen, terdiri atas:

- a. modalitas asesmen;
- b. tahap-tahap asesmen;
- c. pentahapan proses asesmen;

- d. persiapan;
- e. awal asesmen;
- f. pengenalan;
- g. pelaksanaan;
- h. pelaporan; dan
- i. tindak lanjut.

3) isu-isu sistemik, terdiri atas:

- a. identifikasi isu-isu sistemik;
- b. pengelompokan isu sistemik; dan
- c. pemanfaatan pembelajaran.

Ketentuan mengenai asesmen pelaksanaan konstruksi secara terperinci termuat dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga ini.

E. Penutup

Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Tembusan:

- 1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 4. Direktur Jenderal Bina Konstruksi

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : 19 Januari 2023

DIREKTUR JENDERAL BINA
MARGA,



HEDY RAHADIAN

NIP 19640314 199003 1 002

PRAKATA

Pedoman ini disusun untuk memandu Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi di Direktorat Jenderal Bina Marga dan Konsultan yang ditunjuk untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Asesmen Pelaksanaan Konstruksi.

Pedoman ini menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi pada berbagai tahap proses, mulai dari peran para pihak pada penentuan awal portofolio atau daftar paket pekerjaan konstruksi yang akan menjadi subjek asesmen, penjadwalan waktu asesmen, pemilihan modalitas yang cocok, penentuan komposisi tim dan ruang lingkup asesmen, pelaksanaan asesmen dan pelaporan hasil asesmen.

Acuan normatif yang digunakan pada pedoman ini mengacu pada ketentuan yang ada dalam NSPK yang diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Dalam menyusun pedoman ini, Direktorat Jenderal Bina Marga bekerja sama dengan Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT) yang merupakan kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Australia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan Direktorat Jenderal Bina Marga dapat secara mandiri atau dengan menunjuk Konsultan untuk melaksanakan kegiatan asesmen pelaksanaan konstruksi dalam mendukung upaya berkelanjutan peningkatan kualitas konstruksi sesuai dengan persyaratan kontrak, sehingga dapat terwujud pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang efisien dan handal.

Jakarta, 19 Januari 2023
Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN	vii
1. Ruang Lingkup.....	1
2. Acuan Normatif	1
3. Istilah dan Definisi.....	2
4. Ketentuan Umum	4
4.1. Latar Belakang	4
4.2. Pengguna yang Disasar	4
4.3. Maksud dan Tujuan Khusus Fungsi Internal Asesmen Pelaksanaan Konstruksi.....	5
4.4. Penetapan Fungsi Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Internal	6
4.5. Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga	7
4.6. Pelimpahan Tugas kepada Konsultan Eksternal	7
4.7. Pemangku Kepentingan Proyek.....	7
4.8. Proses Asesmen	9
5. Ketentuan Teknis	10
5.1. Penyusunan Program Asesmen.....	10
5.1.1. Ketentuan Kualifikasi yang Esensial	10
5.1.2. Kriteria Pemilihan Proyek.....	10
5.1.3. Penentuan Prioritas	12
5.1.4. Keputusan Menunjuk Tim Asesmen Internal atau Konsultan Eksternal	13
5.1.5. Penentuan Perwakilan TAPK.....	14
5.2. Proses Asesmen	14
5.2.1. Modalitas Asesmen (Lengkap/Jarak Jauh)	14
5.2.2. Pemilihan Modalitas Asesmen yang Cocok	14
5.2.3. Tahapan Asesmen (Awal, Antara, Pascakonstruksi)	15
5.2.4. Tahapan Proses Asesmen (Persiapan – Pengenalan – Pelaksanaan – Pelaporan).....	19
5.2.5. Persiapan	21
5.2.6. Awal Asesmen.....	29
5.2.7. Pengenalan	45
5.2.8. Pelaksanaan	55
5.2.9. Pelaporan	64
5.2.10. Tindak Lanjut.....	68
5.3. Isu-Isu Sistemik.....	70
5.3.1. Identifikasi Isu-Isu Sistemik.....	70
5.3.2. Pengelompokan Isu Sistemik.....	70
5.3.3. Pemanfaatan Pembelajaran	71
Bibliografi.....	73

Daftar Penyusun dan Unit Kerja Pemrakarsa	74
Lampiran 1 (Normatif) Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 80/KPTS/Db/2020 untuk Pembentukan Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi	75
Lampiran 2 (Informatif) Kode Provinsi dan Balai.....	84
Lampiran 3 (Normatif) Formulir Nominasi Perwakilan.....	86
Lampiran 4 (Informatif) Contoh Permintaan Dokumen Tambahan.....	88
Lampiran 5 (Normatif) Daftar Simak Asesmen	101
Lampiran 6 (Normatif) Daftar Simak Asesmen Laboratorium Material.....	225
Lampiran 7 (Normatif) Daftar Simak Inspeksi <i>Asphalt Mixing Plant</i>	239
Lampiran 8 (Normatif) Daftar Simak Inspeksi <i>Concrete Batching Plant</i>	250
Lampiran 9 (Normatif) Daftar Simak Inspeksi <i>Crushing Plant</i>	261
Lampiran 10 (Informatif) Pernyataan Kesepakatan Untuk Wawancara	272
Lampiran 11 (Informatif) Contoh Pertanyaan Wawancara	274
Lampiran 12 (Informatif) Contoh Formulir Temuan Asesmen	285
Lampiran 13 (Normatif) Pemberitahuan Asesmen.....	289
Lampiran 14 (Informatif) Contoh Rencana Implementasi.....	293

DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Contoh penentuan prioritas.....	12
Tabel 2 – Komunikasi dan instrumen media	27
Tabel 3 – Kebutuhan peralatan minimum	28
Tabel 4 – Contoh permintaan dokumen awal	33
Tabel 5 – Contoh jadwal pengukuran fisik, pengujian dan pengambilan sampel untuk sebuah proyek	48
Tabel 6 – Pengelompokan tenaga ahli	56
Tabel 7 – Rencana tentatif kegiatan	57
Tabel 8 – Rencana tentatif kegiatan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Tujuan asesmen: mengidentifikasi yang terjadi berulang.....	6
Gambar 2 – Tujuan asesmen: penguatan kinerja institusi	6
Gambar 3 – Para pemangku kepentingan eksternal dan internal proyek	8
Gambar 4 – Hubungan antara para pemangku kepentingan internal proyek.....	9
Gambar 5 – Proses asesmen pelaksanaan konstruksi.....	9
Gambar 6 – Penahapan asesmen.....	15
Gambar 7 – Asesmen awal dan antara	16
Gambar 8 – Fokus tiap tahap asesmen.....	18
Gambar 9 – Tahapan proses asesmen	20
Gambar 10 – Jangka waktu tentatif asesmen.....	21
Gambar 11 – Jadwal tentatif asesmen	29
Gambar 12 – Nominasi perwakilan pemangku kepentingan internal proyek.....	31
Gambar 13 – DDSS: folder permintaan dokumen awal	41
Gambar 14 – Folder unggahan pemangku kepentingan.....	41
Gambar 15 – Folder unggahan PPK pengawasan	42
Gambar 16 – Folder unggahan PPK pelaksana	42
Gambar 17 – Folder unggahan konsultan pengawas	43
Gambar 18 – Folder unggahan penyedia konstruksi	43
Gambar 19 – Penjelasan tentang elemen-elemen daftar simak asesmen	44
Gambar 20 – Contoh daftar simak dalam bentuk <i>google forms</i>	45
Gambar 21 – Contoh rencana pelaksanaan	47
Gambar 22 – Pernyataan persetujuan untuk wawancara	59
Gambar 23 – Penentuan prioritas temuan asesmen	60
Gambar 24 – Formulir temuan asesmen	62
Gambar 25 – Formulir temuan asesmen (lanjutan)	63
Gambar 26 – Formulir temuan asesmen (tanggapan pemangku kepentingan)	63
Gambar 27 – Contoh daftar isi (laporan asesmen)	65
Gambar 28 – Contoh daftar gambar dan daftar tabel (laporan asesmen).....	66
Gambar 29 – Klasifikasi temuan.....	67
Gambar 30 – Asesmen antara sebagai tindak lanjut asesmen awal.....	68
Gambar 31 – Proses tindak lanjut (verifikasi)	69
Gambar 32 – Tindakan yang diambil dalam kasus ketidakpatuhan.....	70
Gambar 33 – Pengelompokan isu sistemik	71
Gambar 34 – Identifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan	71
Gambar 35 – Mencapai <i>outcome</i> kelembagaan yang lebih baik	72

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelayanan jalan sangat bergantung pada kualitas penyediaan prasarana jalan dimana keandalan setiap tahapan penyelenggaraan jalan seperti perencanaan/desain, pelaksanaan konstruksi dan pemeliharaan yang memadai menjadi hal yang dapat memberikan layanan sesuai umur rencana layanan. Dalam rangka memenuhi target layanan tersebut, Direktorat Jenderal Bina Marga perlu melaksanakan penilaian pada tahap pekerjaan konstruksi dimana tahap tersebut sangat menentukan dalam keberhasilan penyediaan prasarana jalan.

Karena itu, pedoman ini memusatkan perhatian pada asesmen di tahap pelaksanaan konstruksi yang memadai sebagai penyumbang utama terhadap kinerja jalan di kemudian hari, sedangkan asesmen terhadap aspek desain dibahas dalam serangkaian pedoman terpisah. Secara khusus, kegiatan yang merupakan bagian dari Asesmen Pelaksanaan Konstruksi fokus pada upaya mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap norma-norma teknis, spesifikasi, standar desain terkait dan isu-isu sistemik.

Asesmen dapat dilaksanakan pada tahap awal konstruksi, selama masa konstruksi, dan pasca konstruksi. Asesmen Pelaksanaan Konstruksi diharapkan dapat mengidentifikasi potensi proses pelaksanaan konstruksi buruk yang berakibat pada rendahnya kualitas hasil konstruksi secara lebih awal sehingga perbaikan dapat dilakukan sebelum proyek diserahterimakan. Pengalaman sebelumnya dalam melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi mengindikasikan pelaksanaan asesmen sangat meningkatkan hasil proyek, karena berdampak pada mutu pekerjaan, sikap dan produktivitas. Oleh karena itu, tujuan lain dari asesmen adalah untuk meningkatkan kapasitas Direktorat Jenderal Bina Marga dalam melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi.

Asesmen terhadap proyek pelaksanaan konstruksi merupakan tugas yang kompleks, yang melibatkan sejumlah pemangku kepentingan proyek. Proses ini berada di bawah kendali fungsi penilaian internal Direktorat Jenderal Bina Marga yang dilembagakan dalam Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi. Pedoman dimaksudkan untuk mendukung tugas tim dimaksud dan pihak yang mendapat pelimpahan tugas dari tim tersebut.

Pedoman Asesmen Pelaksanaan Konstruksi

1. Ruang Lingkup

Pedoman ini menguraikan dan menjelaskan proses dan prosedur yang perlu dilaksanakan untuk merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan hasil asesmen pelaksanaan proyek pembangunan jalan dan jembatan yang diperluas lebih lanjut untuk mencakup ruang lingkup kegiatan persiapan dan identifikasi pasca asesmen terhadap isu-isu sistemik.

Bagian pertama dari Pedoman ini memberi gambaran umum tentang tujuan asesmen dan kerangka peraturan dan tata kelola yang terkait. Bagian berikutnya membahas setiap kegiatan dalam proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan asesmen pelaksanaan konstruksi. Untuk setiap kegiatan, disajikan rincian ruang lingkupnya, peran pemangku kepentingan terkait, dan mendukung pelaksanaannya dengan daftar pemeriksaan, templat, dan materi-materi lainnya.

2. Acuan Normatif

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4444) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6760)

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655)

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 554) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1144)

Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/SE/M/2016 tentang Pemberlakuan 10 (Sepuluh) Pedoman Bidang Jalan dan Jembatan

Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Surat Edaran Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5/SE/IJ/2021 tentang Pedoman Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2)

Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 15.1/SE/Db/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020 – 2024

3. Istilah dan Definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam pedoman ini, istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)

rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat

3.2

asesmen antara

Penilaian hasil kerja konstruksi yang dilaksanakan saat penyelesaian fisik proyek mencapai sekitar 70-80% yang bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian dengan Spesifikasi Umum dan Spesifikasi Khusus serta untuk memverifikasi kekurangan yang diidentifikasi saat Asesmen Awal telah diatasi sebagai mana mestinya

3.3

asesmen awal

penilaian hasil kerja konstruksi yang dilaksanakan pada proyek-proyek yang penyelesaian fisiknya antara 20-30% yang bertujuan untuk memverifikasi apakah proses dan prosedur yang benar telah dilakukan sejak awal proyek, sehingga mengurangi risiko munculnya masalah di masa depan dan memfasilitasi permulaan yang baik sejak awal proyek

3.4

asesmen pascakonstruksi

penilaian pascakonstruksi yang dilaksanakan jika tindak lanjut yang memadai tidak dilakukan atas temuan-temuan yang disepakati sebagaimana dijelaskan dalam pedoman ini. Tahap Asesmen Pascakonstruksi mengacu pada temuan dari tahap asesmen sebelumnya atau (jika tidak ada) melakukan asesmen terhadap kesesuaian produk akhir dengan Desain dan Spesifikasi.

3.5

asesmen pelaksanaan konstruksi

penilaian hasil kerja konstruksi yang dilaksanakan oleh Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi

3.6

isu-isu sistemik

pola kegagalan berulang yang muncul dalam banyak proyek

3.7

kerangka acuan kerja (KAK)

dokumen yang disusun oleh PPK untuk menjelaskan tujuan, lingkup jasa konsultasi serta keahlian yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan berdasarkan Kontrak

3.8

komite pengarah

komite yang meneliti seluruh kandidat proyek dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan proyek

3.9

konsultan asesmen pelaksanaan konstruksi

konsultan yang ditunjuk oleh Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi untuk membantu kegiatan pelaksanaan konstruksi

3.10

pejabat pembuat komitmen (PPK)

pejabat yang diberi kewenangan oleh PA/KPA untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara/anggaran belanja daerah

3.11

pekerjaan konstruksi

pekerjaan konstruksi adalah seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaan konstruksi bangunan atau pembuatan wujud fisik lainnya

3.13

pengawas konstruksi

badan usaha atau orang perseorangan yang menyediakan Jasa Pengawasan Konstruksi

3.12

penyedia konstruksi

badan usaha atau orang perseorangan yang menyediakan Pekerjaan Konstruksi

3.14

syarat-syarat khusus kontrak (SSKK)

ketentuan khusus dalam pelaksanaan kontrak, SSKK menjelaskan lebih rinci ketentuan yang tertuang di dalam SSUK

3.15

syarat-syarat umum kontrak (SSUK)

ketentuan umum dalam pelaksanaan kontrak

3.16

tim asesmen pelaksanaan konstruksi (TAPK)

tim yang dibentuk dan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga yang bertugas untuk melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga

3.17

tim pengarah

tim yang dibentuk untuk memeriksa kualitas pekerjaan yang telah dilaksanakan

4. Ketentuan Umum

4.1. Latar Belakang

Mutu jalan Indonesia paling tepat digambarkan dengan ukuran kualitas jalan yang diakui secara internasional, yaitu *International Roughness Index* (IRI). Hasil pengukuran IRI menunjukkan bahwa kondisi fisik sebagian besar jaringan jalan di Indonesia dapat dikatakan berada dalam kondisi “stabil”, dimana sekitar 60% memiliki nilai IRI mencapai 5 – 6 m/km.

Mutu jalan bergantung pada perencanaan/desain, pelaksanaan konstruksi dan pemeliharaan serta pengoperasian jalan yang memadai. Pedoman ini berisi ketentuan asesmen terhadap pelaksanaan konstruksi yang memadai terhadap kinerja jalan di kemudian hari, sedangkan asesmen terhadap aspek desain dibahas dalam serangkaian pedoman terpisah. Secara khusus, kegiatan yang merupakan bagian dari Asesmen Pelaksanaan Konstruksi berfokus pada upaya mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap norma-norma teknis, spesifikasi dan standar desain terkait.

Karena dilaksanakan selama masa konstruksi, dan sebelum audit pasca konstruksi, maka Asesmen Pelaksanaan Konstruksi berpotensi mengidentifikasi kekurangan dalam proses pelaksanaan konstruksi secara tepat waktu. Pengalaman sebelumnya dalam melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi mengindikasikan pelaksanaan asesmen sangat meningkatkan hasil proyek, karena berdampak pada mutu pekerjaan, sikap dan produktivitas. Oleh karena itu, tujuan asesmen adalah untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi.

Asesmen terhadap proyek pelaksanaan konstruksi merupakan tugas yang kompleks, yang melibatkan sejumlah peserta. Proses ini berada di bawah kendali fungsi audit internal Direktorat Jenderal Bina Marga yang dilembagakan dalam Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi. Pedoman dimaksudkan untuk mendukung tugas tim yang ditunjuk dan pihak yang mendapat pelimpahan tugas dari tim tersebut.

4.2. Pengguna yang Disasar

Pedoman ini disusun untuk membantu Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Konsultan yang ditunjuk untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pelaporan Asesmen Pelaksanaan Konstruksi. Pedoman ini menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi pada berbagai tahap, yaitu perannya dalam penentuan awal portofolio proyek yang akan menjalani asesmen, penjadwalan waktu asesmen, pemilihan modalitas yang sesuai, penentuan komposisi tim dan ruang lingkup, pelaksanaan dan pelaporan hasil asesmen. Pedoman ini menentukan pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan setiap tahap tersebut dan

menyediakan sejumlah alat/instrumen yang dapat digunakan untuk perencanaan dan persiapan.

Setiap asesmen dapat menghadapi tantangan-tantangan yang sangat spesifik, sehingga beberapa komponen prosesnya harus cukup fleksibel agar memungkinkan untuk diubah sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, pedoman ini menyediakan saran tentang ciri umum proses Asesmen Pelaksanaan Konstruksi, namun dengan tetap mempertahankan kelancaran dan fleksibilitas. Dengan demikian, pedoman tidak boleh dimaknai sebagai prosedur atau manual operasi, karena dokumen prosedur atau manual operasi tidak memiliki fleksibilitas seperti yang dimiliki dokumen ini.

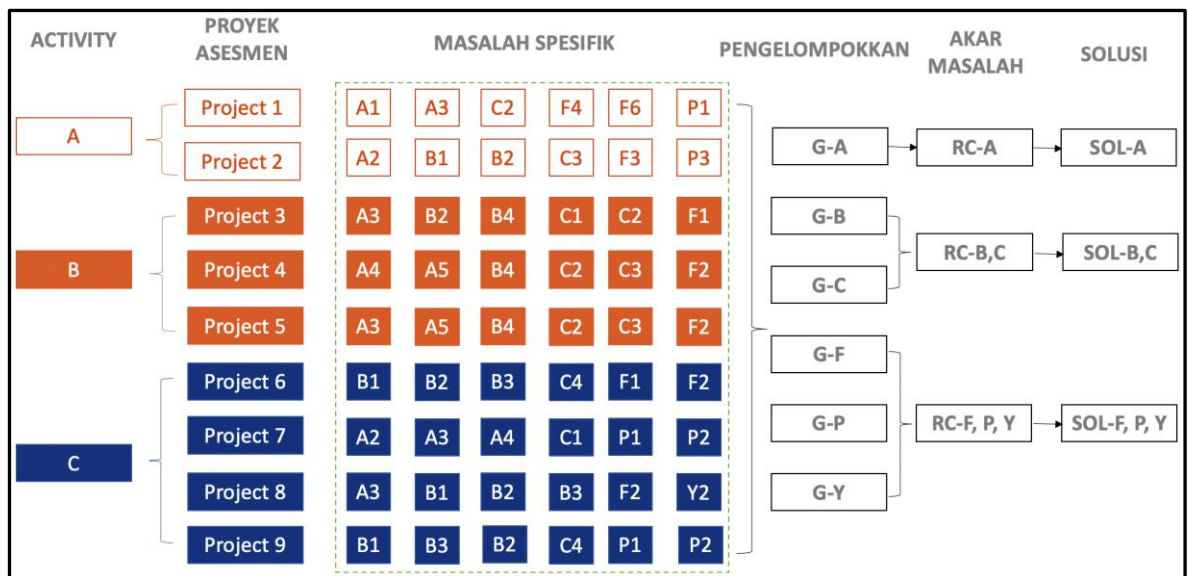
4.3. Maksud dan Tujuan Khusus Fungsi Internal Asesmen Pelaksanaan Konstruksi

Pembangunan dan pemeliharaan jalan mencakup penyelesaian pekerjaan sesuai standar dan spesifikasi yang disetujui dan dibayar berdasarkan jenis kontrak yang disepakati. Penilaian kesesuaian produk akhir dengan standar kualitas dan spesifikasi yang ditetapkan dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas Konstruksi (Konsultan Pengawas) dan Penyedia Pelaksana Pekerjaan Konstruksi (Penyedia Konstruksi), dengan pengawasan dari Pengguna Jasa masing-masing. Para pihak tersebut merupakan pihak-pihak kunci dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan fisik.

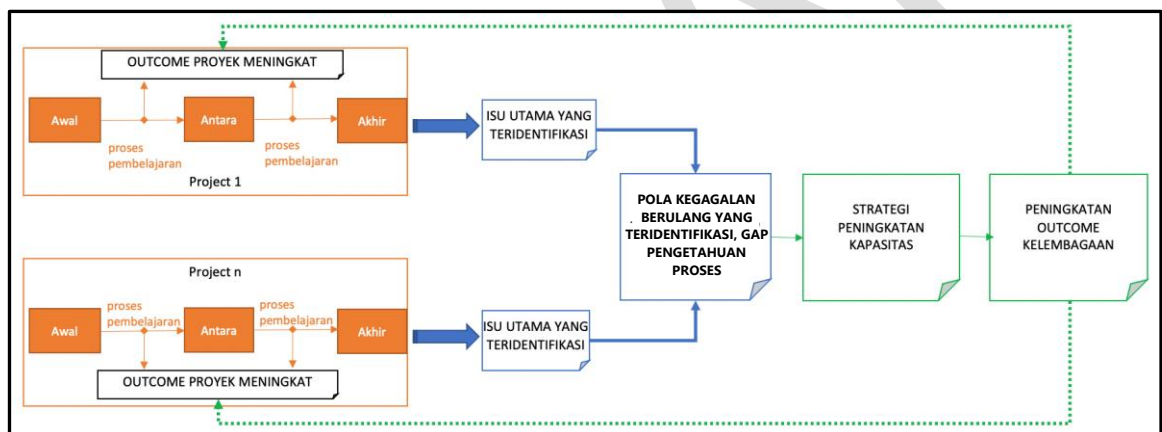
Asesmen pelaksanaan konstruksi merupakan alat/instrumen manajemen yang penting untuk memantau dan memverifikasi pelaksanaan sebuah program secara efektif berdasarkan kepatuhan mutu *output*-nya. Asesmen dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan yang sistematis dan independen terhadap kegiatan tertentu untuk menentukan apakah kegiatan tersebut dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang direncanakan, dan apakah pengaturan tersebut dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua tujuan khusus pelaksanaan asesmen:

- a. Mengidentifikasi ketidaksesuaian/kekurangan dalam pelaksanaan konstruksi dan proses serta prosedur manajemen dengan Ketentuan Pengguna Jasa (ringkasan desain, dokumen kontrak, standar, spesifikasi, dan lain-lain). Asesmen harus menyediakan informasi bagi para pihak yang terdampak agar para pihak tersebut dapat melaksanakan tindakan perbaikan dan mencegah terulang kembali di masa mendatang. Selama masa pelaksanaan proyek, perbaikan harus mengarah pada peningkatan administrasi, manajemen, konstruksi, pengujian, dan pemantauan proses serta prosedur, guna memastikan Pengguna Jasa mendapat layanan dan produk yang telah mereka bayar.
- b. Menghasilkan kesimpulan kinerja keseluruhan program kerja secara umum dan kinerja industri konstruksi dan konsultansi. Isu-isu kinerja dengan skala dan sifat serupa yang muncul di banyak proyek mengindikasikan adanya isu-isu sistemik yang lebih besar, seperti kesenjangan pengetahuan, masalah sikap atau pengaturan kelembagaan. Mengenali pola-pola isu yang berulang adalah manfaat paling besar dari pelaksanaan asesmen, karena solusi-solusi yang dihasilkan akan berdampak pada seluruh rangkaian proyek dan mencegah terulang kembali masalah tersebut ke depannya yang membawa pada peningkatan kinerja institusional. Sebagai contoh, kesenjangan dalam penerapan teknik konstruksi tertentu dapat diatasi dengan melakukan program peningkatan kapasitas secara nasional bagi para kontraktor dalam industri konstruksi. Konsep tersebut diilustrasikan di bawah ini.



Gambar 1 – Tujuan asesmen: mengidentifikasi yang terjadi berulang



Gambar 2 – Tujuan asesmen: penguatan kinerja institusi

4.4. Penetapan Fungsi Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Internal

Fungsi Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Internal Direktorat Jenderal Bina Marga ditetapkan dengan Surat Keputusan Nomor 80/KPTS/Db/2020 (lihat Lampiran 1) yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Bina Marga. Keputusan tersebut membentuk Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga dan memberikan amanat yang terkait dengan tujuan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil asesmen desain teknis dan pelaksanaan konstruksi internal (pihak pertama). Terkait Keputusan tersebut, pedoman ini hanya memperhatikan aspek Pelaksanaan Konstruksi, sedangkan aspek Asesmen Desain dibahas dalam pedoman terpisah.

4.5. Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga

Anggota, struktur dan tanggung jawab Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga (TAPK) ditetapkan dengan Keputusan dengan Nomor 80/KPTS/Db/2020 (lihat Lampiran 1).

TAPK bertanggung jawab untuk:

- a. Merencanakan dan melaksanakan portofolio asesmen; dan
- b. Melaporkan hasil asesmen kepada Direktur Jenderal Bina Marga.

TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga memiliki 2 (dua) tingkatan keanggotaan dengan fungsi masing-masing, sebagai berikut:

- a. Para direktur bertanggung jawab untuk melakukan pemilihan paket-paket kontrak yang akan dinilai dan melaporkan hasil asesmen kepada Direktur Jenderal Bina Marga;
- b. Pelaksana sepenuhnya bertanggung jawab atas pelaksanaan asesmen, serta perencanaan umum asesmen, penunjukkan dan koordinasi konsultan eksternal yang bertugas melaksanakan asesmen atas nama TAPK. Para pelaksana didukung lebih lanjut dengan tenaga ahli yang menyediakan masukan teknis khusus.

Perlu diperhatikan bahwa fungsi utama TAPK adalah merencanakan dan mengelola portofolio proyek asesmen, dan menugaskan Konsultan Eksternal untuk melaksanakan kegiatan asesmen terhadap proyek tertentu. Namun demikian, TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga dapat memutuskan melaksanakan asesmen tanpa bantuan dari Konsultan Eksternal, seperti yang dijelaskan lebih lanjut.

4.6. Pelimpahan Tugas kepada Konsultan Eksternal

Konsultan Eksternal dapat ditunjuk untuk melaksanakan asesmen tertentu yang diusulkan oleh TAPK. Hal ini dapat dilakukan jika TAPK tidak dapat menyediakan sumber daya internal yang cukup untuk melakukan asesmen atau apabila diperlukan keahlian khusus. Keputusan mengenai penunjukan Konsultan Eksternal diambil oleh TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga.

Konsultan Eksternal adalah badan hukum yang ditunjuk untuk melakukan asesmen terhadap 1 (satu) paket kontrak atau 1 (satu) paket yang terdiri dari beberapa kontrak selama jangka waktu tertentu. Tujuan utamanya adalah melaksanakan seluruh proses asesmen dan melaporkan temuan-temuannya kepada TAPK.

Kegiatan para Konsultan Eksternal dapat melampaui asesmen paket kontrak tertentu, sesuai ketentuan KAK masing-masing, jika mereka ditunjuk untuk melaksanakan asesmen terhadap sebagian besar program kerja tahunan. Dalam keadaan demikian, para konsultan dapat diminta untuk mengidentifikasi pola isu berulang, yang disebut sebagai isu sistemik karena akar penyebabnya tidak spesifik di proyek tertentu saja, tetapi terkait dengan konteks kelembagaan yang lebih luas.

4.7. Pemangku Kepentingan Proyek

Pemangku kepentingan proses asesmen dapat dikelompokkan sebagai pemangku kepentingan internal dan eksternal. Tujuan proses asesmen adalah untuk menentukan tingkat kinerja para pemangku kepentingan internal proyek, namun harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan pengaruh para pemangku kepentingan eksternal proyek.

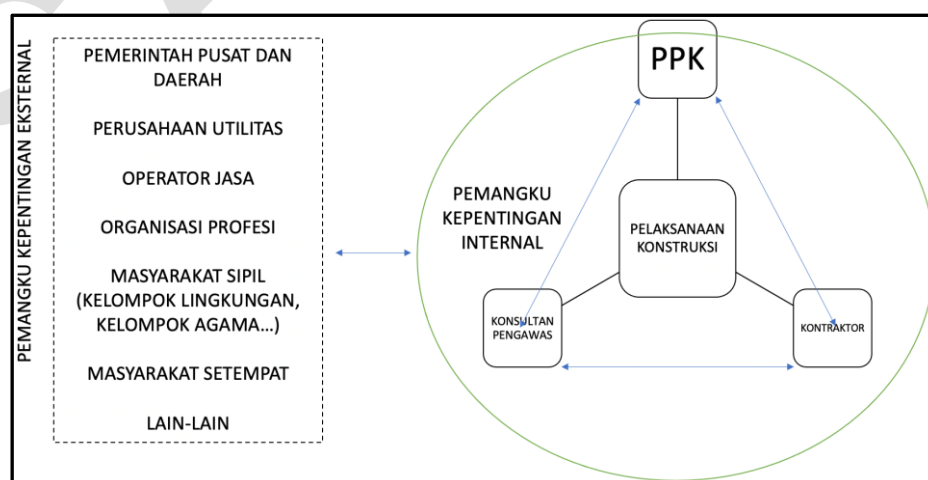
Para pemangku kepentingan internal proyek didefinisikan sebagai para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek tertentu, yaitu yang memiliki hubungan kontrak langsung dan mandat untuk menyediakan produk akhir yang ditentukan. Pemangku kepentingan internal proyek adalah:

- PPK Pengawasan memiliki hubungan kontraktual dengan Konsultan Pengawas Konstruksi (Konsultan Pengawas) sebagai Pengguna Jasa dan memiliki fungsi koordinasi manajemen proyek dengan PPK Pelaksanaan;
- PPK Pelaksanaan memiliki hubungan kontraktual dengan Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan (Penyedia Konstruksi) sebagai Pengguna Jasa dan memiliki fungsi koordinasi manajemen proyek dengan PPK Pengawasan;
- Konsultan Pengawas Konstruksi memiliki amanat untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan dan patuh pada spesifikasi dan ketentuan kontrak lainnya;
- Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan ditunjuk dengan tujuan untuk melaksanakan pekerjaan dan menyerahkan produk yang ditentukan.

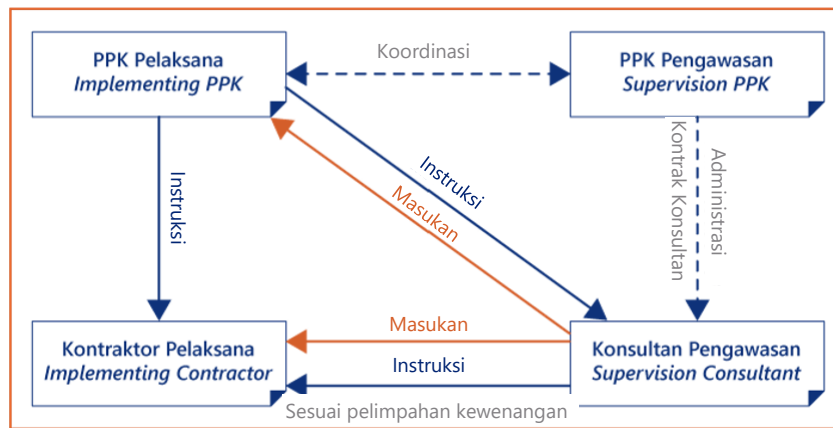
Pemangku kepentingan eksternal proyek didefinisikan sebagai para pihak yang tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menghasilkan komponen proyek apa pun, tetapi dapat memberikan pengaruh pada hasil proyek sebagai akibat dari peran yang mereka mainkan di lingkungan yang lebih luas. Berikut adalah daftar parsial dari para pemangku kepentingan eksternal:

- Pemerintah daerah;
- Masyarakat setempat;
- Perusahaan utilitas;
- Operator jasa (misalnya, operator bus);
- Kelompok keagamaan;
- Kelompok politik;
- Aktivis lingkungan;
- Kelompok-kelompok pengguna jalan tertentu;
- Tokoh berpengaruh; dan
- Lain-lain.

Hubungan antar para pemangku kepentingan internal dan eksternal proyek diilustrasikan dengan kedua gambar berikut.



Gambar 3 – Para pemangku kepentingan eksternal dan internal proyek

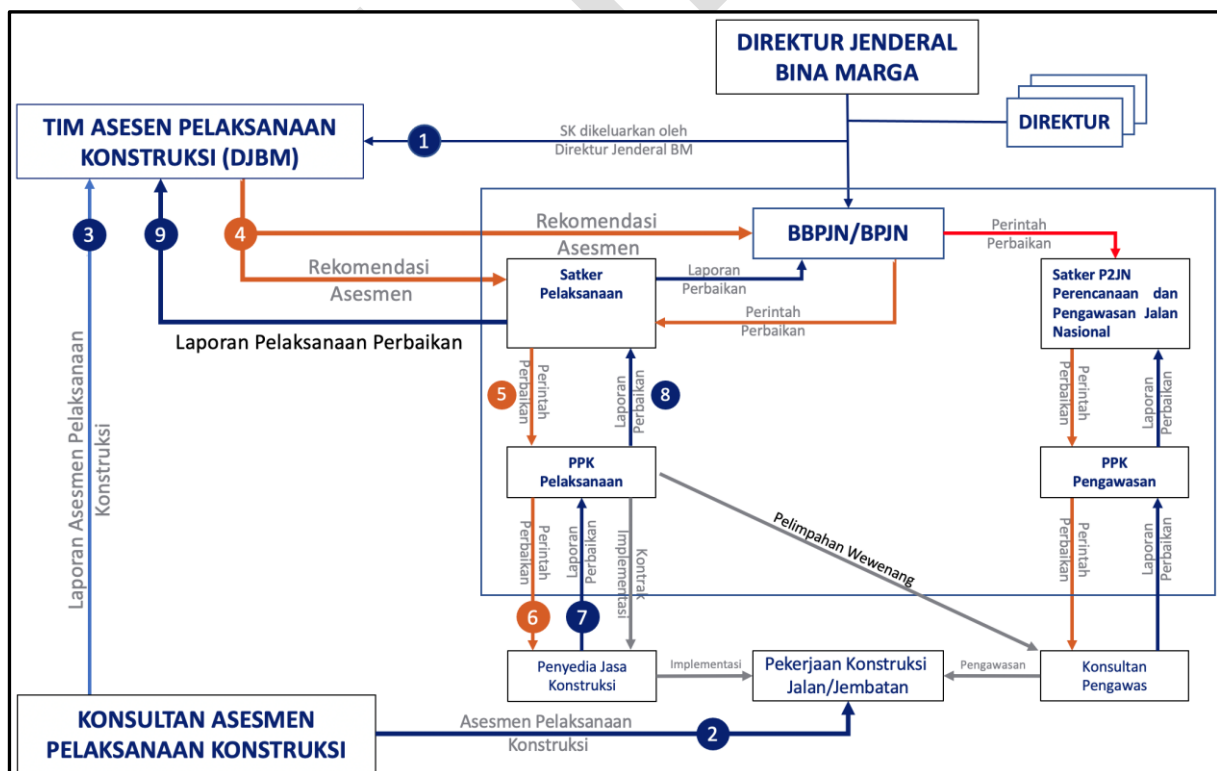


Gambar 4 – Hubungan antara para pemangku kepentingan internal proyek

4.8. Proses Asesmen

Proses asesmen yang ditetapkan dalam Keputusan Nomor 80/KPTS/Db/2020 menentukan peran dan hubungan antar pelaku di Direktorat Jenderal Bina Marga yang terkait dengan proses asesmen, meskipun tidak semuanya berperan aktif di dalamnya.

Untuk pelaksanaan asesmen tertentu, TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga dan Tim Asesmen (sebagai tim internal TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga atau Konsultan Eksternal) dapat berperan aktif dalam menilai kinerja kedua PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan. Direktorat Jenderal Bina Marga, masing-masing Balai, Satker Pelaksanaan dan Satker Pengawasan berperan pasif dan bukan merupakan pihak yang dinilai maupun penilai.



Gambar 5 – Proses asesmen pelaksanaan konstruksi

Alur pelaporan umumnya mengikuti hubungan hierarkis antar pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses asesmen. Direktur Jenderal Bina Marga mengamanatkan TAPK untuk menyelenggarakan dan melaksanakan asesmen. TAPK melimpahkan sebagian amanat kepada Tim Asesmen, yang akan melaporkan kembali kepada TAPK pasca asesmen. Berdasarkan laporan tersebut, TAPK menginstruksikan Balai terkait untuk melakukan koreksi/perbaikan yang diperlukan dan melaporkan kembali kepada TAPK dalam batas waktu yang ditentukan. Pihak yang dinilai yaitu Penyedia Konstruksi dan Konsultan Pengawas menerima instruksi dari dan melaporkan kepada masing-masing Pengguna Jasa (Pelaksana PPK dan Pengawasan PPK), yang menerima instruksi dari dan melapor kepada Satker masing-masing, yang melapor kepada Balai.

5. Ketentuan Teknis

5.1. Penyusunan Program Asesmen

5.1.1. Ketentuan Kualifikasi yang Esensial

Tujuan utama asesmen adalah untuk mendapatkan penilaian yang objektif dan tidak memihak terhadap keseluruhan kinerja portofolio proyek pelaksanaan konstruksi Direktorat Jenderal Bina Marga, maka program asesmen tahunan harus mencakup ketiga jenis proyek yaitu Preservasi Jalan dan Jembatan, Pembangunan Jalan, dan Pembangunan Jembatan.

Karena itu, kandidat proyek harus diambil sampelnya dari ketiga kelompok proyek. Salah satu aturan praktis yang dapat digunakan untuk memandu pemrograman asesmen adalah melakukan asesmen terhadap minimal 5% dari nilai tahunan proyek secara keseluruhan (konstruksi dan pengawasan) dari masing-masing kelompok, yang didistribusikan di 5% dari jumlah keseluruhan proyek pada setiap distribusi geografis proyek, karena lingkungan yang berbeda dapat menimbulkan tantangan pemenuhan kebutuhan yang sangat berbeda dan spesifik. Karena itu disarankan agar semua wilayah geografis tercakup dalam program asesmen.

Diawali asumsi-asumsi tersebut, para anggota Komite Pengarah mampu:

- a. Menentukan jumlah keseluruhan proyek yang akan dinilai dalam program asesmen tahunan; dan
- b. Menentukan anggaran tentatif yang diperlukan untuk mendukung kegiatan asesmen (mempekerjakan Konsultan Eksternal).

Untuk melakukan seleksi akhir, Komite Pengarah harus meneliti lebih lanjut seluruh kandidat proyek dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan proyek.

5.1.2. Kriteria Pemilihan Proyek

Kriteria pemilihan proyek digunakan untuk mengevaluasi masing-masing kandidat proyek apakah memadai atau tidak berdasarkan masing-masing kriteria yang diberikan. Proyek-proyek yang diidentifikasi sebagai "tidak sesuai" untuk setidaknya satu kriteria, dieliminasi dari proses penentuan lebih lanjut. Metodologi yang dilakukan untuk menilai pemenuhan kebutuhan proyek tertentu dari tiga kelompok di atas harus mencakup langkah-langkah berikut, yang dilaksanakan secara berurutan:

a. **KRITERIA 1 - Arti Penting Strategis**

Kriteria pertama adalah mengidentifikasi proyek-proyek yang memiliki arti penting strategis nasional, yaitu proyek-proyek yang dicantumkan dalam strategi transportasi nasional atau dokumen strategis serupa. Proyek-proyek tersebut harus menjadi pilihan utama asesmen tahunan.

b. **KRITERIA 2 - Kemajuan Pekerjaan yang Diharapkan**

Kemajuan pekerjaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan asesmen agar untuk melakukan asesmen tidak terlalu dini atau tidak terlalu terlambat. Secara umum, untuk proyek-proyek yang telah kemajuannya di atas 80% tidak layak dilakukan asesmen karena pada saat itu sedang dilakukan tindakan perbaikan dan tindak lanjut. Sebaliknya, melakukan asesmen pada proyek dengan kemajuan kurang dari 20% mungkin tidak bermanfaat karena peluangnya sedikit bagi ketidakpatuhan untuk muncul ke permukaan. Karena itu, program asesmen tahunan harus mengecualikan proyek-proyek yang dianggap berada di luar batas-batas ini dalam tahun tertentu. Dalam kasus-kasus khusus, asesmen pascakonstruksi mungkin perlu dilakukan, tergantung kebijakan Komite, yang biasanya berdasarkan pengetahuan anekdotal tentang kemajuan proyek.

Proyek tahun jamak sebaiknya dinilai di awal tahun (kuartal 1), hingga proyek tahun tunggalnya cukup maju.

Secara umum asesmen juga harus direncanakan untuk dilakukan dua kali untuk masing-masing proyek yang dipilih:

- 1) Asesmen pertama di awal pelaksanaan proyek pada saat jumlah pekerjaan yang telah dilaksanakan cukup memadai untuk memungkinkan dilakukannya asesmen pelaksanaan pekerjaan, bahan dan prosedur; dan
- 2) Asesmen kedua dilaksanakan ketika sudah waktu untuk melakukan tindak lanjut dan verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang telah dilakukan sejak asesmen pertama.

c. **KRITERIA 3 – Keterlambatan Pelaksanaan**

Informasi mengenai kemajuan proyek pada saat perencanaan asesmen harus digunakan untuk mendeteksi proyek-proyek yang telah mengalami penundaan yang jelas. Karena itu, berlaku kriteria ketiga yaitu proyek yang memiliki akumulasi keterlambatan >15%.

d. **KRITERIA 4 – Kompleksitas Proyek**

Teknologi konstruksi baru, infrastruktur khusus (yaitu terowongan, penggalian dalam, jembatan besar dengan bentang >60 m, stabilisasi tanah) dan persyaratan proyek yang tidak lazim (yaitu dalam hal konstruksi manajemen pengawasan) merupakan faktor-faktor yang terkait dengan kenaikan risiko kegagalan produk akhir. Karena itu, proyek semacam itu harus diprioritaskan daripada jenis proyek standar lainnya.

e. **KRITERIA 5 – Bukti Petunjuk tentang Riwayat Kinerja Buruk**

Bukti petunjuk tentang kinerja buruk pihak PPK, Konsultan Pengawas atau Penyedia Konstruksi perlu dipertimbangkan karena meningkatnya faktor risiko. Biasanya, bukti petunjuk tentang riwayat kinerja buruk harus diamati untuk jangka waktu hingga maksimum 3 (tiga) Tahun sebelum pemilihan proyek.

f. **KRITERIA 6 – Tinjauan Desain**

Karena isu-isu mutu desain seringkali menjadi akar dari masalah-masalah yang timbul selama konstruksi, maka rencana asesmen harus memprioritaskan proyek-proyek yang tinjauan desainnya telah dilaksanakan. Dengan demikian, Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi hanya akan memperhatikan konstruksi, bukan masalah desain yang harus ditangani oleh tim terpisah yang khusus menangani masalah desain.

g. **KRITERIA 7 – Risiko Sosial dan Lingkungan**

Kriteria ke-7 menyoroti proyek yang mengintervensi, atau melintasi kawasan lindung alami (yaitu kawasan konservasi, kawasan perlindungan air), proyek yang menimbulkan risiko lingkungan tinggi (yaitu karena teknologi konstruksi yang direncanakan), atau proyek yang menimbulkan risiko signifikan terhadap tatanan sosial (yaitu proyek-proyek yang membutuhkan pembebasan lahan dan relokasi yang signifikan).

h. **KRITERIA 8 – Lokasi Geografis**

Karena lokasi geografis dapat menimbulkan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan proyek, maka pemilihan proyek yang akan menjalani proses asesmen mengutamakan proyek-proyek yang dilaksanakan di provinsi-provinsi di mana tidak dilaksanakan asesmen pada tahun sebelumnya.

5.1.3. Penentuan Prioritas

Penentuan prioritas proyek yang memenuhi persyaratan kualifikasi penting harus didasarkan pada kriteria di atas. Secara prinsip, kelengkapan persyaratan setiap kandidat proyek harus dievaluasi berdasarkan masing-masing kriteria dan tergantung hasil evaluasi oleh Komite Pengarah, proyek-proyek dengan respons positif lebih besar terhadap jumlah kriteria akan menjadi prioritas. Kegiatan ini dilakukan untuk ketiga kelompok proyek, yaitu Preservasi, Pembangunan Jembatan dan Pembangunan Jalan. Di bawah ini disajikan ilustrasi matriks asesmen.

KELOMPOK PROYEK: Preservasi

Tabel 1 – Contoh penentuan prioritas

No. Proyek	Arti penting strategis	Kemajuan Proyek	Terlambat >15%	Kompleksitas proyek	Riwayat Kinerja Buruk	Tinjauan Desain	Risiko Lingkungan dan Sosial	Lokasi Geografis	SKOR	PRIORITAS
Proyek 1	✓		✓			✓			3	3
Proyek 2				✓				✓	2	4
Proyek 3		✓							1	5
Proyek 4	✓				✓		✓		3	3
Proyek 5								✓	1	5
Proyek 6	✓	✓		✓		✓			4	2
Proyek ...	✓	✓	✓				✓	✓	5	1

Berdasarkan matriks asesmen di atas, perhitungan skor dilakukan dengan cara setiap proyek dinilai terhadap kriteria evaluasi. Jika sesuai, maka diberikan nilai 1, sedangkan jika tidak maka diberikan nilai 0 untuk kriteria tertentu. Perhitungannya dilakukan sebagai berikut:

$$\text{SKOR PROYEK}(X)=\text{APS}+\text{KP}+\text{T}+\text{KmP}+\text{RKB}+\text{TD}+\text{RLS}+\text{LG}.....(1)$$

Keterangan:

APS adalah arti penting strategis
KP adalah kemajuan proyek
T adalah terlambat >15%
KmP adalah kompleksitas proyek
RKB adalah riwayat kinerja buruk
TD adalah tinjauan desain
RLS adalah risiko lingkungan dan sosial
LG adalah lokasi geografis

Berdasarkan perhitungan tersebut semakin tinggi skor suatu proyek maka semakin tinggi pula prioritasnya. Anggaran yang tersedia bagi TAPK untuk melaksanakan kegiatan asesmen tahunan secara efektif menentukan proyek yang dapat dinilai. Untuk perencanaan, TAPK perlu mempertimbangkan biaya rata-rata sebelumnya untuk tim asesmen internal atau biaya Konsultan Eksternal, dan menggunakan informasi tersebut sebagai titik awal. Disarankan mengalokasikan 10% dari anggaran tahunan yang tersedia untuk asesmen pelaksanaan konstruksi sebagai anggaran kontingensi untuk mengantisipasi kemungkinan prioritas yang muncul sepanjang tahun.

5.1.4. Keputusan Menunjuk Tim Asesmen Internal atau Konsultan Eksternal

Setelah penentuan prioritas, proyek yang akan dinilai dikelompokkan secara logis dengan dasar sebagai berikut:

- Lokasi geografis untuk menyederhanakan pengaturan logistik, pemaketan harus memastikan bahwa proyek dalam wilayah geografis yang sama (biasanya kelompok berdasarkan provinsi) merupakan bagian dari paket yang sama, karena hal ini akan menghemat waktu dan anggaran;
- Ukuran/anggaran paket untuk paket-paket yang akan dilaksanakan oleh Konsultan Eksternal, ukuran paket harus menarik untuk mengundang banyak pihak yang berminat, layak bila dikaitkan dengan ukuran dan komposisi tentatif tim konsultan dan jenis asesmen yang akan dilakukan; dan
- Kompleksitas proyek-proyek yang secara teknis kemungkinan besar memerlukan keterlibatan Konsultan Eksternal yang memiliki keahlian dan peralatan khusus.

Setiap paket asesmen, yang terdiri dari beberapa proyek, dapat diserahkan kepada Konsultan Eksternal atau dialokasikan ke tim asesmen internal dengan mempertimbangkan hal-hal di atas. Karena jumlah potensi variasi (dan kombinasi) dari ciri-ciri di atas tidak terbatas, maka keputusan mengenai penunjukan tim asesmen eksternal atau internal harus dipertimbangkan dengan cermat oleh TAPK. Penunjukan Konsultan Eksternal dapat dilakukan di bawah pengaturan pengadaan yang berbeda, yaitu dalam bentuk kontrak tahun jamak. Jika demikian, maka perlu secara tegas menentukan persyaratan-persyaratan dan melampirkan harga *lump sum* untuk asesmen proyek, atau melakukan pengadaan jasa secara tahunan, dalam hal ini

perencanaan program kerja tahunan dan program asesmen tahunan perlu dilakukan tepat waktu untuk menghindari keterlambatan.

5.1.5. Penentuan Perwakilan TAPK

Untuk setiap paket yang ditentukan, TAPK harus mencalonkan seorang wakil. Perwakilan tersebut menjadi orang yang bertanggung jawab atas asesmen dan pengawasan terhadap konsultan tertentu dan narahubung konsultan akan berkomunikasi secara langsung dan teratur mengenai kemajuan asesmen.

Walaupun mencalonkan wakil, TAPK harus memperhatikan seluruh lingkup kegiatan yang dilakukan perwakilan, termasuk saat menjalankan fungsi lainnya, guna menghindari beban kerja yang berlebihan.

5.2. Proses Asesmen

5.2.1 Modalitas Asesmen (Lengkap/Jarak Jauh)

Secara umum, terdapat dua modalitas asesmen, yaitu asesmen lengkap dan asesmen jarak jauh. Asesmen Lengkap terdiri dari asesmen pustaka (dari kantor) dan kegiatan asesmen yang dilakukan di lokasi proyek, seperti pengujian bahan dan inspeksi visual. Sebaliknya, Asesmen Jarak Jauh menyiratkan bahwa Tim Asesmen hanya melakukan asesmen berbasis komputer berdasarkan informasi yang dikirim oleh tim lain di lapangan. Tim lapangan dapat berupa personel Balai, atau jika tidak memungkinkan, salah satu personel PPK atau personel Konsultan Pengawas Konstruksi atau Penyedia Konstruksi.

Kelemahan dari modalitas asesmen jarak jauh adalah terdapatnya kesulitan bagi Tim Asesmen untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diterima. Selain itu, modalitas asesmen jarak jauh membatasi spektrum kegiatan yang dapat dilaksanakan, karena staf yang ahli dalam melakukan asesmen tidak dapat secara bebas menentukan elemen yang perlu dinilai. Hal ini dapat sangat berpengaruh buruk pada tujuan asesmen dan menyediakan informasi yang menyesatkan bagi tim asesmen dalam merumuskan kesimpulannya. Kelebihan pendekatan ini adalah penghematan biaya yang signifikan dan kemampuan untuk melaksanakan asesmen apabila terjadi pembatasan perjalanan (misalnya pembatasan karena COVID-19).

5.2.2 Pemilihan Modalitas Asesmen yang Cocok

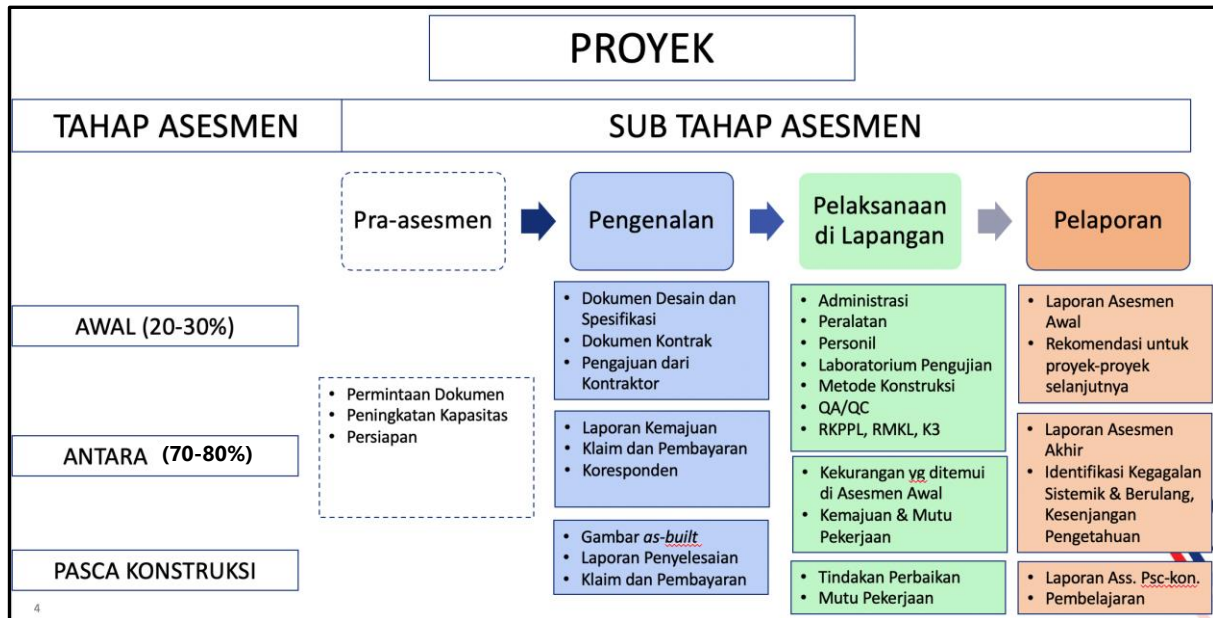
Pemilihan metode asesmen lengkap perlu diutamakan. Tim asesmen dapat melaksanakan asesmen secara mandiri terhadap semua komponen proyek, tanpa bergantung pada bantuan pihak lain. Keterlibatan TAPK juga diminimalkan karena tidak perlu membuat pengaturan khusus dengan staf Balai atau pemangku kepentingan lainnya. Secara ringkas, kompleksitas keseluruhan pelaksanaan asesmen dapat berkurang, sementara keandalan hasil asesmen meningkat.

Asesmen jarak jauh dapat dilakukan dalam kasus-kasus khusus, seperti ketika perjalanan ke lokasi tertentu dibatasi karena berbagai alasan seperti keamanan atau pembatasan akibat COVID-19. Namun hasil asesmen tersebut harus disikapi dengan hati-hati.

5.2.3 Tahapan Asesmen (Awal, Antara, Pascakonstruksi)

a. Pengertian dan Ruang Lingkup Tahapan Asesmen

Ruang lingkup asesmen mencakup tahap-tahap berikut: tahap awal, antara dan pasca konstruksi, dimana setiap tahap fokus pada asesmen terhadap aspek-aspek yang berbeda.



Gambar 6 – Penahapan asesmen

Asesmen Awal umumnya dilakukan pada proyek-proyek yang penyelesaian fisiknya antara 20% – 30%. Tujuan tahap ini adalah untuk memverifikasi bahwa apakah sudah ditetapkan proses dan prosedur yang benar sejak awal proyek, sehingga mengurangi risiko munculnya masalah di masa depan dan memfasilitasi permulaan yang baik sejak awal proyek. Dalam asesmen ini, fokusnya adalah pada isu-isu manajemen proyek dan metodologi konstruksi.

Asesmen Awal mencakup tapi tidak terbatas pada kegiatan berikut:

- 1) Tinjauan dokumen utama proyek, seperti dokumen kontrak, spesifikasi, jaminan, dan laporan kemajuan;
- 2) Tinjauan prosedur proaktif, kendali, dan tinjauan serta persetujuan Konsultan Pengawas;
- 3) Verifikasi kepatuhan terhadap persyaratan kontrak Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan menyangkut pelaporan dan komunikasi;
- 4) Penilaian pemenuhan kebutuhan sistem administrasi proyek dan tindakan yang dilakukan oleh Pengguna Jasa;
- 5) Pemenuhan kebutuhan laboratorium material, staf, peralatan dan fasilitas pengujian;
- 6) Kualifikasi dan pengalaman staf Penyedia Konstruksi/Konsultan Pengawas;
- 7) Protokol dan prosedur komunikasi di lapangan, termasuk protokol komunikasi untuk interaksi dengan masyarakat umum;
- 8) Pengetahuan tentang Ketentuan Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan, Spesifikasi Umum dan Khusus;
- 9) Kualitas konstruksi pekerjaan yang telah diselesaikan; dan

10) Sikap umum semua pihak terhadap proyek.

Selain itu perlu memastikan/memverifikasi penilaian Konsultan Pengawas terhadap Penyedia Konstruksi, termasuk, namun tidak terbatas pada, isu-isu dan aspek berikut:

- 1) Mutu dan kesesuaian sarana produksi dan peralatan, termasuk *asphalt mixing plant*, *concrete batching plants*, dan lain sebagainya;
- 2) Pengetahuan dan ketrampilan operator;
- 3) Metode pelaksanaan pekerjaan;
- 4) Sumber-sumber material, persediaan air;
- 5) Pengorganisasian dan pengelolaan lapangan;
- 6) Mutu, rincian dan mata pembayaran program konstruksi yang disetujui;
- 7) Prosedur kesehatan dan keselamatan lapangan
- 8) Fasilitas, denah, kelengkapan persyaratan, dan tingkat keselamatan *base camp* Penyedia Konstruksi;
- 9) Prosedur Penjaminan dan Pengendalian Mutu; dan
- 10) Proses dan Prosedur Manajemen Proyek Pihak Kontraktor.

Format dan isi Laporan Kemajuan Bulanan dan Berita Acara Rapat Bulanan harus diperiksa untuk memastikan semua hal penting diangkat dan dilaporkan. Laporan rapat "teknis" informal harus dikaji untuk memastikan bahwa tidak ada masalah serius yang disembunyikan dari pengawasan publik. Alur berpikir Asesmen Tahap Awal dan Tahap Antara dijelaskan pada gambar di bawah ini.

	Awal (20 - 30%)	Antara (70 - 80%)
Pengenalan	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen Desain dan Spesifikasi• Dokumen Kontrak• Pengajuan Kontraktor	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Kemajuan• Klaim dan Pembayaran• Koresponden
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Administrasi• Peralatan• Personil• Laboratorium Pengujian• Metode Konstruksi• QA/QC• RKPPL, RMKL, K3	<div>KEKURANGAN →</div> <ul style="list-style-type: none">• Kekurangan yang ditemui di Asesmen Awal• Kemajuan dan Mutu Pekerjaan
Pelaporan	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Asesmen Awal• Rekomendasi untuk Proyek-Proyek Selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Asesmen Akhir• Identifikasi Kegagalan Sistemik & Berulang, Kesenjangan Pengetahuan

Gambar 7 – Asesmen awal dan antara

Asesmen Antara dilaksanakan saat penyelesaian fisik proyek mencapai sekitar 70% - 80%. Tujuan tahap ini adalah memverifikasi kesesuaian dengan Spesifikasi (baik Umum dan Khusus) dan untuk memverifikasi apakah kekurangan yang diidentifikasi saat Asesmen Awal telah diatasi sebagai mana mestinya. Dengan demikian, Tahap Asesmen Antara dapat dianggap sebagian sebagai tindak lanjut dari temuan-temuan pada Asesmen Awal.

Asesmen Antara mencakup, tetapi tidak terbatas pada yang berikut:

- 1) Tinjauan Asesmen Awal
Meninjau temuan-temuan Asesmen awal serta tindak lanjut atau intervensi Pengguna Jasa, Konsultan Pengawas, dan Penyedia Konstruksi.
- 2) Spesifikasi
 - a) Semua catatan *as-built*;
 - b) Melakukan inspeksi dan pemeriksaan terhadap pekerjaan yang telah selesai dan pekerjaan yang sedang berlangsung. Pekerjaan yang telah selesai harus sesuai dengan gambar dan spesifikasi yang disepakati;
 - c) Menilai prosedur Penjaminan/Pengendalian Mutu yang dilaksanakan Penyedia Konstruksi, khususnya terkait peralatan laboratorium, metode pengujian dan prosedur secara umum;
 - d) Menilai prosedur Penjaminan/Pengendalian Mutu yang dilaksanakan Konsultan Pengawas terkait item yang dinilai;
 - e) Memastikan mutu dan distribusi *borrow pit*, sumber material dan titik air untuk kontrak dengan melakukan inspeksi visual dan meninjau hasil uji laboratorium; dan
 - f) Meninjau metode, proses dan prosedur konstruksi, prosedur dan antisipasi yang digunakan oleh Penyedia Konstruksi.
- 3) Kemajuan
 - a) Meninjau penyusunan dan riwayat revisi perubahan Program Pekerjaan (alasan dan tanggung jawab atas keterlambatan juga harus dinilai); dan
 - b) Meninjau kemajuan dibanding Program Kerja terbaru yang disetujui.
- 4) Keuangan
 - a) Mengecek perkiraan saat ini untuk penyelesaian dibanding harga kontrak, menggunakan sistem manajemen Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi;
 - b) Mengecek catatan pengukuran dan sertifikat pembayaran terbaru dan memastikan apakah perselisihan dan klaim ditangani sesuai ketentuan kontrak;
 - c) Memeriksa material di lokasi melalui pengambilan sampel dan pengujian serta inspeksi material dan catatan; dan
 - d) Memeriksa apakah semua pembayaran ke Penyedia Konstruksi sesuai dengan ketentuan kontrak.
- 5) Administrasi, Pelaporan, dan Koresponden Proyek
 - a) Meninjau koresponden dan berita acara rapat pihak-pihak terkait;
 - b) Memverifikasi kepatuhan terhadap ketentuan kontrak Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi terkait pelaporan dan komunikasi;
 - c) Penilaian kelayakan tindakan administrasi proyek yang dilakukan oleh Pengguna Jasa.

Awal	Antara
<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Manajemen dan Administrasi • Administrasi Kontrak • Manajemen Proyek • Prosedur Konstruksi dan pengujian serta Prosedur Mutu (QA/QC), metode kerja, metode pengambilan sampel dan pengujian, dll • Personil dan Peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Kemajuan dan Mutu Pekerjaan • Kesesuaian atau kepatuhan pada Spesifikasi • Kepatuhan pada proses dan prosedur yang ditetapkan/diperiksa pada asesmen awal • Pemeriksaan Temuan dan Implementasi Tindakan Perbaikan/Rektifikasi yang di rekomendasikan pada Laporan Asesmen Awal

Gambar 8 – Fokus tiap tahap asesmen

Tahap Asesmen Pascakonstruksi umumnya dilaksanakan jika terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Pengguna jasa tidak menanggapi permintaan untuk menyerahkan Laporan Tindakan Perbaikan yang telah dilaksanakan (lihat Bagian c);
- 2) Berulang kali Laporan Perbaikan yang dilaksanakan dianggap tidak memadai oleh TAPK;
- 3) Bila jumlah dan keparahan masalah yang diidentifikasi dalam Fase Asesmen Antara sedemikian rupa sehingga menimbulkan risiko yang signifikan bagi proyek dan dapat mengakibatkan kegagalan proyek;
- 4) Bila Tim Pengarah, selama tahun berjalan, meragukan kualitas pekerjaan yang dilaksanakan dan maka untuk keperluan verifikasi memerintahkan dilakukannya asesmen sebelum berakhirnya Masa Jaminan Kinerja Kontraktor; dan
- 5) Tahap Asesmen Pascakonstruksi mengacu pada temuan dari tahap asesmen sebelumnya atau (jika tidak ada) melakukan asesmen terhadap kesesuaian produk akhir dengan Desain dan Spesifikasi.

b. Penentuan Tahap Asesmen yang Tepat

Sangat penting untuk melaksanakan dua tahap asesmen agar dapat dipandang lengkap, yaitu: Tahap Awal dan Tahap Antara. Keduanya penting di mana yang pertama bersifat pencegahan, yang pada dasarnya mengurangi risiko yang dapat muncul kemudian dalam proses konstruksi, sedangkan yang kedua mengidentifikasi masalah dan mengkonfirmasi bahwa temuan dari Tahap Awal telah ditangani. Karena itu, disarankan untuk selalu melaksanakan kedua tahap asesmen untuk setiap proyek yang dinilai.

Namun demikian, dimungkinkan untuk melaksanakan hanya salah satu kedua tahap asesmen tersebut. Namun, opsi ini tidak boleh direncanakan terlebih dahulu (saat penyusunan program asesmen tahunan), tetapi dilaksanakan hanya jika ada isu-isu praktis yang mencegah dilakukannya kedua tahap.

Asesmen pascakonstruksi juga biasanya tidak direncanakan di terlebih dahulu, tetapi diputuskan sesuai dengan ketentuan yang dibahas pada sub-bagian sebelumnya.

5.2.4 Tahapan Proses Asesmen (Persiapan – Pengenalan – Pelaksanaan – Pelaporan)

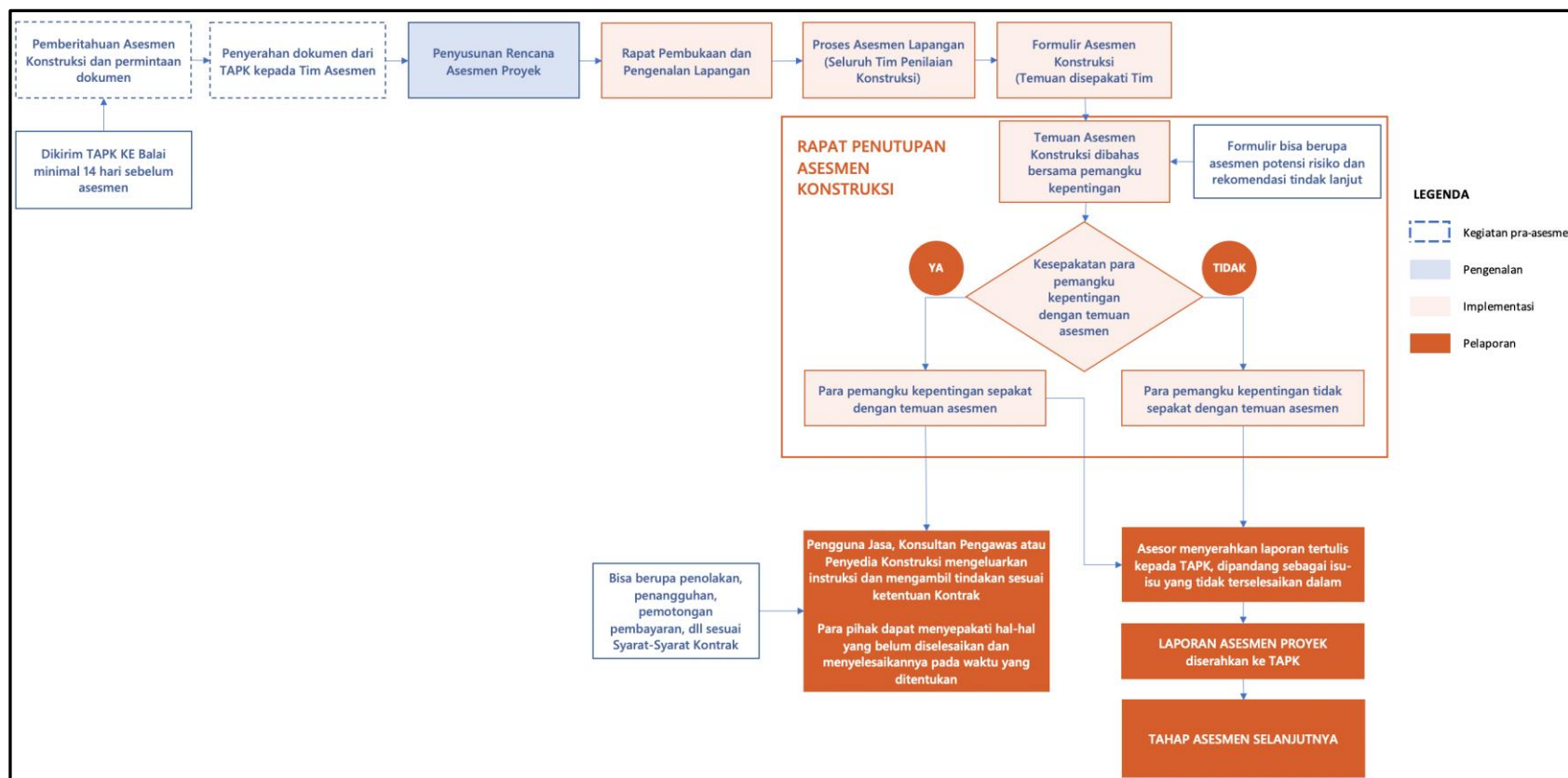
a. Tujuan Tahap-tahap Proses Asesmen

Proses asesmen yang dilaksanakan di setiap Tahap Asesmen (Awal/Antara/Pascakonstruksi) dimulai dengan Persiapan, dilanjutkan dengan kegiatan pengenalan/sosialisasi, pelaksanaan, dan penyampaian laporan kepada TAPK. Seluruh proses tersebut diilustrasikan pada Gambar 9.

Persiapan dilaksanakan untuk menyediakan dasar hukum bagi asesmen, mengidentifikasi perwakilan pemangku kepentingan internal yang ditugaskan untuk asesmen, menentukan tim asesmen dan tanggung jawab anggotanya, menentukan fasilitas TI yang tepat untuk mendukung asesmen, membangun saluran komunikasi, menyesuaikan formulir templat dan daftar periksa, memeriksa logistik dan setiap opsi pengaturan pengujian material yang mungkin diperlukan saat implementasi.

Pengenalan pada dasarnya merupakan tinjauan semua dokumen terkait proyek yang dapat dikumpulkan. Di dalamnya bisa mencakup informasi yang disediakan oleh pemangku kepentingan, tetapi juga informasi yang tersedia dari layanan informasi publik (*outlet* berita, laman web lembaga pengadaan, dan lain-lain). Hal ini membantu tim mengenal fitur-fitur mendasar proyek dan untuk mempersiapkan Rencana Awal Asesmen Proyek, sebelum melakukan perjalanan ke lapangan. Tahap ini meliputi, namun tidak terbatas pada tinjauan terhadap:

- 1) Desain dan gambar Konsultan Perencana;
- 2) Laporan tentang material;
- 3) Ketentuan Umum dan Khusus Kontrak, Spesifikasi Teknis terkait;
- 4) Daftar Kuantitas dan Harga/*Bill of Quantities*;
- 5) Rencana Penjaminan/Pengendalian Mutu;
- 6) Rencana Pengelolaan Lalu Lintas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan;
- 7) Sumber daya kontraktor dan konsultan, program kerja dan struktur organisasi;
- 8) Lokasi dan kondisi sarana produksi dan peralatan;
- 9) Laporan kemajuan dan Berita Acara Rapat Kemajuan; dan
- 10) Sertifikat pembayaran.



Gambar 9 – Tahapan proses asesmen

Pelaksanaan dilakukan di lapangan (jika dilakukan Asesmen Lengkap) dimana masalah struktur dan metodologi diamati dan dikaji secara umum. Aspek-aspek berikut harus dikaji melalui observasi dan pembahasan dengan staf lapangan:

- 1) Isu manajemen (misalnya jadwal kerja, dokumentasi, program konstruksi);
- 2) Metode konstruksi;
- 3) Laboratorium di lapangan;
- 4) Sarana produksi dan peralatan;
- 5) Staf;
- 6) Keselamatan;
- 7) Penjaminan mutu/pengendalian mutu; dan
- 8) Instruksi lapangan.

Ketersediaan dan mutu dokumen (seperti program kerja, metode laboratorium, prosedur pengendalian dan persetujuan) serta komunikasi antara masing-masing pihak perlu dinilai. Penilaian terhadap informasi tersebut memungkinkan tim asesmen mengetahui tentang ketidaksesuaian, cacat, kekurangan, ketidakefektifan, atau risiko lain terhadap proyek. Pengetahuan tersebut akan diringkas dalam temuan asesmen (dapat dilihat pada 5.2.8.f).

Tahap pelaporan merupakan tahap yang meringkas temuan-temuan asesmen di lapangan. Temuan tersebut yang menjadi dasar untuk menentukan tindakan lebih lanjut yang tepat untuk digunakan.

b. Durasi Tentatif

Durasi tentatif satu proses asesmen terutama bergantung pada kedekatan lokasi asesmen dengan lokasi Tim Asesmen, kompleksitas logistik yang terkait dengan pengaturan perjalanan dan pengujian material serta kompleksitas proyek. Secara umum, total waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan asesmen adalah 18 – 21 hari kerja.



Gambar 10 – Jangka waktu tentatif asesmen

5.2.5 Persiapan

a. Keputusan tentang Modalitas dan Penahapan Asesmen

Langkah pertama dalam persiapan asesmen adalah memutuskan apakah asesmen merupakan Asesmen Lengkap atau Asesmen Jarak Jauh. Pada prinsipnya, Asesmen Jarak Jauh hanya dipertimbangkan jika keadaan menghalangi perjalanan ke lokasi proyek karena alasan keamanan, pembatasan perjalanan secara nasional atau setempat atau ada alasan lain yang tidak dapat diperkirakan yang selama perencanaan. Namun demikian, sebisa mungkin laksanakan Asesmen Lengkap.

Demikian pula, sebagai standar, perlu mempertimbangkan pelaksanaan Asesmen Awal dan Asesmen Antara. Untuk proyek-proyek yang sangat penting, keputusan yang diambil dapat diperluas untuk mencakup Asesmen Pascakonstruksi. Namun demikian, tidak dianjurkan untuk melaksanakan Asesmen Awal tanpa melakukan Asesmen Antara atau sebaliknya.

Keputusan mengenai hal ini diambil oleh Ketua Tim Pelaksana TAPK. Keputusan ini harus disesuaikan dengan ketentuan kontrak Tim Asesmen mengenai jumlah dan ruang lingkup proyek. Idealnya, ketentuan tersebut dapat diungkap dalam Kerangka Acuan Tim Asesmen.

b. Struktur, Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Tim Asesmen

Struktur Tim Asesmen dapat mencakup Anggota Tim Inti, Anggota Tim Ahli dan Anggota Tim Pendukung.

Anggota Tim Inti, merupakan anggota yang wajib ada untuk melaksanakan asesmen pelaksanaan konstruksi, adalah:

- 1) Ketua Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi yang bertanggung jawab secara keseluruhan untuk perencanaan, pelaksanaan dan laporan asesmen, serta koordinasi dan manajemen anggota tim lainnya. Ketua Tim perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang semua aspek proses asesmen, serta pemahaman yang kuat tentang administrasi proyek, proses konstruksi, praktik, metode kerja dan persyaratan spesifikasi;
- 2) Tenaga Struktur yang menilai integritas struktur konvensional (gorong-gorong, jembatan kecil, dinding penahan tanah, dan lainnya);
- 3) Tenaga Material yang menilai aspek mutu pekerjaan; dan
- 4) *Quantity Surveyor* yang menilai aspek kuantitas pelaksanaan konstruksi.

Anggota Tim Ahli, adalah anggota tim yang dilibatkan untuk proyek-proyek dengan fitur khusus, seperti penggalian dalam, jembatan, terowongan, stabilisasi lereng, dan lain-lain. Jadi Tim Asesmen perlu memiliki akses ke Anggota Tim Ahli yang berpengalaman dalam pelaksanaan konstruksi fitur-fitur proyek khusus terkait. Karena itu, Anggota Tim ini bisa berupa Ahli Jembatan, Ahli Geoteknik, Ahli Terowongan, dan lain-lain yang mungkin diperlukan.

Anggota Tim Pendukung, yaitu tenaga-tenaga yang membantu pelaksanaan asesmen, misalnya penerjemah atau tenaga lain sesuai kebutuhan.

c. Sistem Penyimpanan Data Digital

Sistem Penyimpanan Data Digital/*Digital Data Storage System* (DDSS) memfasilitasi penyimpanan yang sederhana dan efektif dari semua dokumen yang menggunakan format yang dapat disimpan secara digital, yang dikumpulkan, diproduksi atau disebarluaskan selama asesmen. DDSS perlu memiliki dua fungsi mendasar, yaitu:

- 1) Sistem diatur di *cloud* guna memungkinkan akses jarak jauh; dan
- 2) Sistem perlu memiliki kemampuan membatasi hak melihat, mengedit, dan mengelola dari para pengguna sistem.

Sistem tersebut dapat diatur menggunakan *platform Google Drive* dan *Microsoft One Drive* karena kedua platform memenuhi ketentuan di atas. Tanggung jawab mengelola sistem berada pada staf Pelaksana TAPK yang ditunjuk secara permanen (selanjutnya disebut sebagai "Pengendali"), sedangkan tanggung jawab mengelola folder proyek tertentu berada pada perwakilan Pelaksana TAPK yang ditunjuk.

Hak akses tertentu yang diberikan terdiri dari hak "*View*" dimana pengguna hanya dapat melihat dan mengunduh informasi atau hak "*Edit*" di mana pengguna dapat mengubah informasi, termasuk menambah dan menghapus *subfolder* dan *file*.

Struktur DDSS biasanya terdiri dari folder-folder berikut:

1) **Tingkat 1**

Folder Proyek

Folder proyek merupakan folder induk dan mencakup semua subfolder. Folder dinamai sesuai nomor proyek sehingga referensi yang tercakup konsisten untuk setiap proyek dalam DDSS, serta dalam berbagai laporan yang akan disusun. Nama ini akan digunakan dalam semua rencana kerja dan dokumen kerja dan dirujuk oleh TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga dan Tim Asesmen. Nomor proyek ditentukan sesuai prosedur di bawah ini.

STRUKTUR PENOMORAN

Contoh struktur penomoran proyek yang diusulkan adalah sebagai berikut:

04-22-TY-PRO-BAL-PHA

04 - adalah nomor urut proyek.

22 - menunjukkan tahun pencantuman proyek ke dalam rencana kerja TAPK.

TY - menunjukkan subdirektorat di mana proyek dilaksanakan (preservasi, pembangunan, jembatan).

a) PR adalah *PRESERVATION/PRESERVASI*;

b) DE adalah *DEVELOPMENT/PEMBANGUNAN*; dan

c) BR adalah *BRIDGE PROJECT/PROYEK JEMBATAN*.

PRO - adalah provinsi tempat proyek dilaksanakan (daftar provinsi dan kode masing-masing dicantumkan di lampiran);

BAL - adalah identifikasi Pengguna Jasa (Balai) (daftar Balai dan kode masing-masing dicantumkan pada Lampiran 2).

PHA -adalah tahap asesmen:

a) INL untuk *AWAL/INITIAL*;

b) INT untuk *ANTARA/INTERMEDIATE*; dan

c) PTC untuk *PASCAKONSTRUKSI/POST-CONSTRUCTION*.

Hak akses: TAPK dan Tim Asesmen; anggota lain hanya "View".

2) **Tingkat 2**

a) 0 - Pra-asesmen

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang mendahului kegiatan asesmen, seperti petunjuk asesmen yang dikeluarkan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; anggota lain hanya "View", dan Ketua Tim Konsultan Pengawas mendapat akses "Edit".

b) 1 – Asesmen

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan selama asesmen, seperti catatan rapat, dokumen yang terkumpul, ulasan dan komentar.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; "View" untuk semua, "Edit" untuk Ketua Tim Konsultan.

c) 2 – Lain-lain

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan selama asesmen, seperti catatan rapat, dokumen yang terkumpul, ulasan dan komentar.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; "View" untuk semua, "Edit" untuk Ketua Tim Konsultan.

3) **Tingkat 3-A**

1 - Petunjuk Asesmen yang Dikeluarkan (Direktorat Jenderal Bina Marga)

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang mendahului kegiatan asesmen, seperti petunjuk asesmen dikeluarkan. Folder ditambah sesuai kebutuhan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” bagi perwakilan TAPK dalam asesmen.

4) **Tingkat 3-B**

a) 1- Pengenalan

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan pada Tahap Pengenalan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

b) 2 – Pelaksanaan

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan pada Tahap Pelaksanaan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

c) 3 – Pelaporan

Folder ini berisi semua informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan pada Tahap Pelaporan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

5) **Tingkat 3-C**

a) 1 – Koresponden

Folder ini berisi semua koresponden resmi (surat elektronik (*e-mail*), surat, antara semua pihak yang terkait dengan proyek, kecuali koresponden yang ditentukan untuk disimpan di folder lain.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

b) 2 – Perjalanan

Folder ini berisi semua rincian pengaturan perjalanan, seperti reservasi dan tiket penerbangan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

c) 3 – Rapat

Folder ini berisi semua catatan rapat, yang tidak ditentukan untuk disimpan di folder lain. Rincian rapat mencakup materi rapat (jika ada), Berita Acara Rapat (jika rapat dilakukan secara tatap muka) atau rekaman video (jika rapat dilakukan melalui *video conference*) dan daftar peserta dengan rincian kontak masing-masing. Rincian rapat disimpan ke dalam subfolder ini yang dinamai sebagai berikut:

YYMMDD-(Singkatan Para Pihak yang Hadir)-(Perihal). Sebagai contoh, 221029_TAPK_mingguan, menunjukkan tahun, bulan dan tanggal rapat, dihadiri TAPK, dan rapat adalah rapat mingguan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan. Rapat yang tidak terkait dengan Tim Asesmen tidak dibagikan dengan Tim Asesmen dan dibatasi siapa yang dapat melihat dan mengedit.

6) Tingkat 3-B-a

a) 0 – Nominasi Perwakilan

Folder ini menyimpan nominasi perwakilan dalam Asesmen yang ditandatangani PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

b) 1 – Permintaan Dokumen Awal

Folder ini menyimpan Permintaan Dokumen Awal/*Request for Initial Documentation* (RID) serta semua dokumen yang diserahkan oleh PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi. Sesuai dokumen yang diminta, Tim Asesmen menentukan subfolder bagi setiap pihak yang diminta, serta subfolder tambahan untuk setiap (kelompok) dokumen yang diminta.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan. PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi memiliki hak “Edit” untuk subfolder masing-masing di dalam folder ini.

c) 2 – *Kick-off Meeting*

Folder ini menyimpan material-material dan catatan-catatan *Kick-off Meeting*.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

d) 3 – Rencana Asesmen Proyek

Folder ini menyimpan Rencana Asesmen Proyek, sebagai hasil akhir Proses Pengenalan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

7) Tingkat 3-B-b

a) 1 – Permintaan Dokumen Tambahan

Folder ini menyimpan Permintaan Dokumen Tambahan (PDT) dari Tim Asesmen, serta dokumen yang diserahkan PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi atas permintaan tersebut. Sesuai dokumen yang diminta, Tim Asesmen menentukan subfolder bagi setiap pihak yang diminta, serta subfolder tambahan untuk setiap (kelompok) dokumen yang diminta.

Hak Akses: Tim Asesmen; “View” untuk semua. PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi memiliki hak “Edit” untuk subfolder masing-masing di dalam folder ini.

b) 2 – Wawancara

Folder ini berisi semua pertanyaan wawancara yang disusun Tim Asesmen, serta catatan wawancara dengan tiap pihak yang diwawancarai.

Hak Akses: Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

c) 3 – Rapat Pembukaan

Folder ini menyimpan material dan catatan Rapat Pembukaan.

Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

- d) 4 – Asesmen Lapangan
Folder ini menyimpan material, catatan, dan bukti yang dikumpulkan saat Asesmen Lapangan.
Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.
- e) 5 – Temuan
Folder ini menyimpan temua asesmen yang dirumuskan Tim Asesmen, termasuk versi draf (pra-Rapat Penutupan) dan versi akhir (pasca rapat penutupan).
Hak Akses: Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.
- f) 6 – Rapat Penutupan
Folder ini menyimpan material dan catatan Rapat Penutupan.
Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

8) **Tingkat 3-B-c**

- a) 1 – Awal
Folder ini menyimpan semua versi draf laporan asesmen.
Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.
- b) 2 - Akhir
Folder ini menyimpan versi akhir laporan asesmen.
Hak Akses: TAPK dan Tim Asesmen; “View” untuk semua, “Edit” untuk Ketua Tim Konsultan.

d. Saluran Komunikasi dan Instrumen Media

Agar pelaksanaan asesmen efektif, perlu untuk membangun saluran komunikasi yang tepat dan berfungsi baik. Saluran-saluran komunikasi berikut dapat digunakan:

- 1) Komunikasi melalui *e-mail* diperlukan untuk pencatatan riwayat kejadian dan digunakan setiap kali ada permintaan antar para pihak yang terlibat dalam asesmen. Sebagai contoh, email digunakan untuk menyampaikan permintaan nama perwakilan yang dilibatkan dalam asesmen, untuk menyampaikan undangan rapat, atau untuk menyampaikan permintaan khusus menyerahkan dokumen atau informasi lain.
- 2) Pesan instan (yaitu *WhatsApp*) digunakan untuk koordinasi kegiatan asesmen sehari-hari dan komunikasi umum di antara para pemangku kepentingan. Tim Asesmen untuk membentuk grup menggunakan *platform* pesan instan. Hanya perwakilan RESMI dari TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga, PPK, Konsultan Pengawas, dan Penyedia Konstruksi yang boleh menjadi anggota grup tersebut, sementara semua staf Tim Asesmen yang terlibat bisa menjadi anggota, tergantung pada pengaturan internal organisasi masing-masing.
- 3) *Video conference* digunakan untuk rapat yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka karena kendala praktis, yaitu untuk setiap rapat yang dilakukan selama asesmen jarak jauh, *kick-off meeting* dan rapat sejenis.
- 4) Rapat tatap muka dilaksanakan terutama saat asesmen lapangan. Semua rapat tatap muka harus direkam dalam bentuk video dan suara, daftar hadir diisi, dan jika perlu, ringkasan











keputusan penting dan Berita Acara Rapat yang dibuat dan disahkan oleh para perwakilan terkait.

Semua jenis komunikasi perlu direkam dengan cara tertentu. Untuk aplikasi pesan instan, *video conference* dan sejenisnya, setiap saat harus dipastikan ada perekaman dan *back up* komunikasi, dan catatan komunikasi disimpan di folder yang diatur di dalam folder *cloud* proyek. Agar asesmen jarak jauh efektif perlu didukung dengan perangkat media dan saluran komunikasi tambahan. Tim yang melakukan pendataan lapangan juga perlu menggunakan:

- 1) Aplikasi foto dengan fitur *geotagging* (*open camera*);
- 2) Aplikasi video dengan fitur *storytelling* (*folktale*); dan
- 3) Aplikasi *e-signature* (*adobe sign*).

Sebagai ilustrasi, saluran komunikasi berikut dapat digunakan untuk mendukung asesmen jarak jauh.

Tabel 2 – Komunikasi dan instrumen media

KOMUNIKASI RESMI	KOMUNIKASI INFORMAL	PENGAMATAN ASESMEN	BUKTI PENDUKUNG	LAIN-LAIN
 - Zoom dan koneksi internet andal	 - WhatsApp	 - Google Forms - Printed forms	 - Folktale app - Open Camera app - Dashboard camera - Drone imagery	 - Google Drive
 - Microsoft PowerPoint			 - Open Camera - Drone imagery	 - E-signature
 - Personal e-mail clients			 - App rekaman suara	

e. Formulir dan Daftar Simak

Berikut adalah formulir dan daftar simak yang digunakan:

- 1) Formulir Nominasi Perwakilan (Lampiran 3);
- 2) Permintaan Dokumen Awal (Tabel 4);
- 3) Permintaan Dokumen Tambahan (Lampiran 4);
- 4) Daftar Simak Asesmen (Lampiran 5);
- 5) Daftar Simak Asesmen Laboratorium Material (Lampiran 6);
- 6) Daftar Simak Asesmen *Asphalt Mixing Plant* (Lampiran 7);
- 7) Daftar Simak *Concrete Batching Plant* (Lampiran 8);
- 8) Pernyataan Kesepakatan Untuk Wawancara (Lampiran 10);
- 9) Formulir Pertanyaan Wawancara (Lampiran 11); dan
- 10) Formulir Temuan Asesmen (Lampiran 12);

Masing-masing formulir dan daftar simak perlu disesuaikan dengan keadaan proyek, tergantung pada fitur-fiturnya. Ketua Tim bertanggung jawab mengkoordinir penyesuaian formulir dan daftar periksa.

f. Peralatan

Selama asesmen lapangan, tim asesmen membutuhkan peralatan minimum berikut.

Tabel 3 – Kebutuhan peralatan minimum

Fasilitas & Peralatan Wajib	APD	Pengukuran & Pengujian	Media	lain
Kendaraan / Transportasi	Topi Keras	Pita pengukur baja 50 dan 10 m	Ponsel dengan aplikasi pra-instal, kamera resolusi tinggi, dengan penyimpanan cukup bagi tiap anggota tim	Akses Internet
Ruang rapat	Topi Pelindung dari matahari	<i>Straightedge</i> lipat- 3 m dgn waterpass cerdas	Dashboard camera (Blackvue atau lainnya)	Power bank
Laptop yang dipra-instal aplikasi wajib untuk tiap anggota tim	Rompi visibilitas tinggi	<i>Schmidt hammer</i>	Akses ke Google Drive	Formulir cetak, bolpen, pensil
Akses ke mesin cetak atau scan	Sepatu bot kaki baja/ <i>Steel toe boots</i>	Termometer laser		Kotak dokumen plastik keras dan alas kertas
	Kotak P3K	Kaliper		
		Roda pengukur		
		Unit GPS genggam		

Selain itu, bisa diperlukan akses ke mesin *coring*, densometer nuklir, dan peralatan khusus lainnya. TAPK perlu memberikan petunjuk apakah peralatan dapat disediakan oleh Penyedia Konstruksi, atau apakah ada pengaturan lain yang perlu diikuti (misalnya menyewa laboratorium material). Petunjuk tersebut perlu diberikan tepat waktu, bersama dengan petunjuk mengenai pengaturan pembiayaan kegiatan terkait.

g. Pengaturan Logistik

Masa pra-asesmen perlu digunakan untuk menyusun konsep pendekatan menyeluruh pelaksanaan asesmen, serta menentukan jadwal dan kegiatan yang terkait. Konsep dimaksud selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam seluruh kegiatan asesmen dan dasar untuk memulai pengaturan logistik, seperti pengaturan personel Tim Asesmen yang melakukan asesmen lapangan, serta pengambilan sampel dan/atau angkutan material yang akan diuji ke laboratorium material eksternal.

Sebagai titik awal dan sehubungan dengan lokasi konstruksi, Tim Asesmen perlu melakukan pengaturan tentatif terhadap hal-hal berikut:

- 1) Transportasi orang dan peralatan ke dan dari lokasi konstruksi (dengan pesawat, mobil dan/atau moda lainnya), termasuk kunjungan ke kantor Balai, PPK, Kantor Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi;
- 2) Transportasi sampel bahan (termasuk pengambilan sampel jika perlu) ke laboratorium pengujian material yang dipilih di wilayah lain di luar lokasi pelaksanaan proyek;
- 3) Fasilitas akomodasi untuk tim;
- 4) Fasilitas percetakan dengan akses internet;
- 5) Fasilitas pertemuan dengan pemangku kepentingan – jajaki kemungkinan untuk bertemu di tempat PPK/Balai; dan
- 6) Fasilitas untuk rapat tim internal.

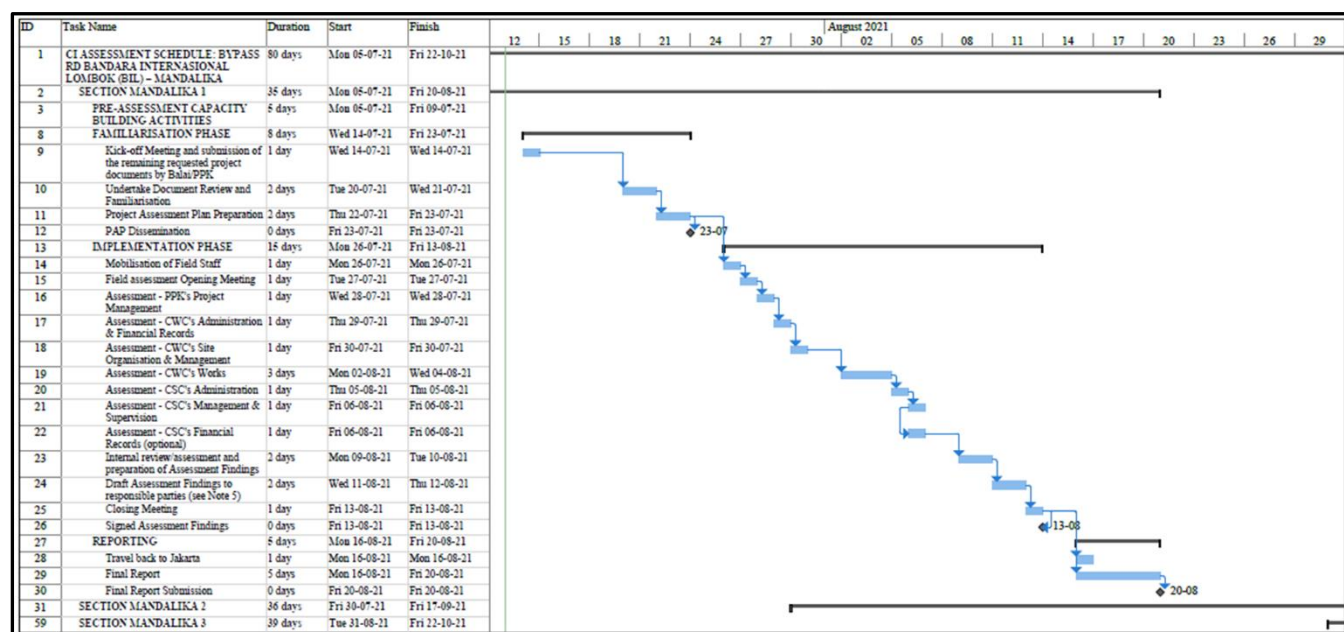
h. Pengujian Material

Sebagai bagian dari kegiatan persiapan, Tim Asesmen mencari informasi tentang laboratorium-laboratorium material yang beroperasi di wilayah tempat lokasi proyek berada, daftar harga pengambilan sampel dan pengujian, menjalin kontak dan membuat pengaturan tentatif.

5.2.6 Awal Asesmen

a. Penentuan Jangka Waktu Asesmen Tentatif

Berdasarkan pengetahuan awal tentang fitur proyek, seperti lokasi, kemajuan tentatif, dan ruang lingkup luas, dapat diperkirakan jumlah hari yang dibutuhkan untuk melakukan setiap tahap asesmen. Karena itu, jadwal umum dan garis besar kegiatan asesmen perlu disiapkan untuk diinformasikan kepada pemangku kepentingan proyek, dan sebagai referensi sendiri. Setelah dikomunikasikan, maka dapat dimulai pengaturan logistik dan pengaturan lainnya. Contoh jadwal dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 11 – Jadwal tentatif asesmen

b. Pemberitahuan Asesmen

Kegiatan asesmen dimulai secara resmi oleh TAPK yang mengeluarkan petunjuk asesmen kepada masing-masing Balai yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek yang akan dinilai. Petunjuk asesmen perlu dikeluarkan setidaknya 14 hari sebelum asesmen. Contoh surat pemberitahuan asesmen dapat dilihat pada Lampiran 13.

Komponen integral dari petunjuk tersebut adalah:

- 1) Surat yang dikeluarkan oleh Ketua Panitia Pengarah, yang memberitahukan Balai bahwa asesmen akan dilaksanakan oleh Tim Asesmen dalam jangka waktu yang ditentukan. Selain itu, surat itu harus berisi:
 - a) Rincian *kick-off meeting* (tanggal, waktu, tautan *video conference* dan rincian lainnya yang diperlukan);
 - b) Batas waktu nominasi perwakilan untuk asesmen (lihat di bawah); dan
 - c) Batas waktu penyerahan dokumen yang diminta (lihat di bawah).
- 2) Formulir Nominasi Perwakilan PPK Pengawasan, PPK Pelaksanaan, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi.
- 3) Jadwal asesmen tentatif seperti yang ditentukan sebelumnya.
- 4) Permintaan dokumentasi awal.

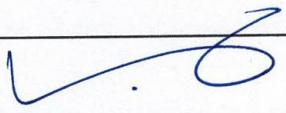
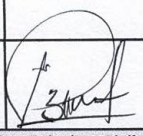
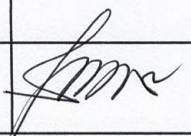
c. Nominasi Perwakilan PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi

Nominasi satu perwakilan untuk asesmen oleh masing-masing pemangku kepentingan internal memastikan bahwa komunikasi antara para pihak jelas, dan tidak ada kebingungan tentang apa yang telah dikomunikasikan dan kepada siapa, karena hanya satu orang dari masing-masing pemangku kepentingan yang bertanggung jawab untuk aspek ini. Personel perlu dinominasikan oleh staf resmi pihak terkait (PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi) untuk menjamin relevansi kontribusi mereka.

Para perwakilan tiap pihak:

- 1) adalah satu-satunya personel dari pihak yang diajak berkomunikasi terkait segala hal yang berkaitan dengan asesmen (undangan rapat, kegiatan asesmen, permintaan dokumen);
- 2) adalah satu-satunya personel dari pihak yang menjadi anggota grup saluran komunikasi, seperti grup aplikasi pesan instan yang dibuat untuk asesmen satu proyek; dan
- 3) adalah satu-satunya personel yang memiliki hak akses ke folder khusus di dalam DDSS dan kemampuan untuk mengunggah/mengubah dokumen di dalamnya.

Tidak dianjurkan untuk menominasi beberapa orang sekaligus (dari satu pihak) untuk bertanggung jawab atas komunikasi, karena dapat mengaburkan garis tanggung jawab dan pada akhirnya menyebabkan kebingungan dan bisa berdampak negatif pada kegiatan asesmen. Contoh formulir nominasi perwakilan dicantumkan di bawah ini, sedangkan formulirnya dicantumkan pada Lampiran 3.

Daftar wakil yang dinominasikan/ Penandatanganan untuk penilaian	
PPK	
Nama dan nama keluarga dari calon	Andhika Tommy Ardiansyah, ST.,M.Eng.Sc
Posisi calon dalam organisasi	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1
Alamat E-mail dan nomor selular	tommy.syah76@pu.go.id 082135330007
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	Andhika Tommy Ardiansyah, ST.,M.Eng.Sc
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	
Konsultan Pengawas Konstruksi	
Nama dan nama keluarga dari calon	Ir. Priyo Basuki Adriyanto
Posisi calon dalam proyek	Site Engineer
Alamat E-mail dan nomor selular	priyokonsultant77@gmail.com 081 388 438 841
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	
Kontraktor Pekerjaan Sipil	
Nama dan nama keluarga dari calon	Alexander, ST.
Posisi calon dalam proyek	General Superintendent
Alamat E-mail dan nomor selular	alexander_otman@yahoo.com 082148440606
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	Alexander, ST.
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	

Gambar 12 – Nominasi perwakilan pemangku kepentingan internal proyek

d. Permintaan Dokumen Awal

Permintaan Dokumen Awal mencantumkan semua dokumen yang perlu diunggah oleh masing-masing pemangku kepentingan internal proyek sebelum dimulainya proses asesmen, ke folder yang telah ditentukan. Dokumen-dokumen ini digunakan oleh Tim Asesmen selama Tahap Pengenalan untuk memahami tentang fitur-fitur proyek.

Tabel daftar dokumen yang biasanya diperlukan untuk tahap pengenalan disajikan di bawah ini, bersama dengan rincian formulir lainnya, karena formulir tersebut juga digunakan untuk melacak

pengiriman/unggahan dokumen. Karena itu, untuk setiap dokumen yang diminta, tabel mencantumkan:

- 1) Dokumen atau kumpulan dokumen/bukti apa yang diperlukan?
- 2) Pihak mana yang bertanggung jawab untuk mengunggah dokumen?
- 3) Kapan permintaan itu diajukan (tanggal surat dikeluarkan)?
- 4) Berapa lama waktu untuk pengiriman/unggah (biasanya 14 hari)?
- 5) Kapan tanggal penyerahan¹?
- 6) Komentar lainnya.

SALINAN

¹ Perlu dicatat bahwa dokumen yang terlambat diserahkan (kalau ada) secara umum dianggap sebagai ketidakpatuhan.

Tabel 4 – Contoh permintaan dokumen awal

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
1	<i>Full Contract for Consultancy Services, incl. General and Special Conditions, CSC's ToR and Owner Estimate</i>	Dokumen Kontrak Lengkap untuk Jasa Konsultansi termasuk Syarat-syarat Umum dan Khusus Kontrak, TOR Konsultan Supervisi dan HPS	PPK Pengawasan	21/01/2022			
2	<i>Appointment letter dan delegation of authority (if any)</i>	Surat Penunjukan Perwakilan dan pendelegasian wewenang (jika ada)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
3	<i>All approved contract addendums and Technical Justification for CSC contract</i>	Semua addendum kontrak dan Justifikasi Teknis yang telah disetujui (Konsultan Supervisi)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
4	<i>List of Original Key Personnel and Original Personnel Assignment Schedule for CSC</i>	Daftar personel inti dan jadwal penugasan personel awal (Konsultan Supervisi)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
5	<i>List of Subcontractors (CSC)</i>	Daftar subkontraktor (Konsultan Supervisi)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
6	<i>Letter of Instruction to Commence the Work (SPMK)</i>	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
7	<i>Minutes of Pre-Construction Meeting</i>	Persetujuan terhadap Program Mutu	PPK Pengawasan	21/01/2022			
8	<i>Written warnings to the CSC (if any)</i>	Peringatan tertulis kepada Konsultan Supervisi (jika ada)	PPK Pengawasan	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
9	<i>Copy of Advance Payment Guarantee (CSC)</i>	Salinan Jaminan Uang Muka (Konsultan Supervisi)	PPK Pengawasan	21/01/2022			
10	<i>Copy of Performance Security (CSC)</i>	Sertifikat Pembayaran kepada Konsultan Supervisi dan dokumen pendukungnya	PPK Pengawasan	21/01/2022			
11	<i>Payment certificates for CSC and supporting documents</i>	Laporan Bulanan Konsultan Supervisi	PPK Pengawasan	21/01/2022			
12	<i>Roles and responsibilities of PPK (tupoksi; if available)</i>	Salinan Tupoksi PPK Pengawasan	PPK Pengawasan	21/01/2022			
13 (1)	<i>Full Contract for Civil Works, incl. General and Special Conditions of Contract, BoQ and Owner Estimate</i>	Dokumen Kontrak Lengkap untuk Pekerjaan Konstruksi, termasuk Syarat-syarat Umum dan Khusus Kontrak, BoQ dan HPS	PPK Fisik	21/01/2022			
14 (2)	<i>All approved contract addendums and Technical Justification and all supporting documents for CWC contract</i>	Semua addendum kontrak dan Justifikasi Teknis yang telah disetujui berikut Dokumen Pendukung Prosesnya (Kontraktor Pekerjaan Konstruksi)	PPK Fisik	21/01/2022			
15 (3)	<i>List of Original Key Personnel and Original Personnel Assignment Schedule for CWC</i>	Daftar personel inti dan jadwal penugasan personel awal (Kontraktor Pekerjaan Konstruksi)	PPK Fisik	21/01/2022			
16 (4)	<i>List of Subcontractors (CWC)</i>	Daftar sub-kontraktor (Kontraktor Pekerjaan Konstruksi)	PPK Fisik	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
17 (5)	<i>Minutes of Pre-Construction Meeting</i>	Notulensi Rapat Pra-konstruksi (PCM)	PPK Fisik	21/01/2022			
18 (6)	<i>Letter of Instruction to Commence the Work (SPMK)</i>	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	PPK Fisik	21/01/2022			
19 (7)	<i>Minutes of Site Handover (to Contractor) Meeting</i>	Notulensi Rapat dan Surat Penyerahan Lapangan (kepada Kontraktor)	PPK Fisik	21/01/2022			
20 (8)	<i>Approval of the Quality Program</i>	Persetujuan terhadap Program Mutu	PPK Fisik	21/01/2022			
21 (9)	<i>Written warnings to the CWC (if any)</i>	Peringatan tertulis kepada Kontraktor Pekerjaan Konstruksi (jika ada)	PPK Fisik	21/01/2022			
22 (10)	<i>Copy of Advance Payment Guarantee (CWC)</i>	Salinan Jaminan Uang Muka (Kontraktor Pekerjaan Konstruksi)	PPK Fisik	21/01/2022			
23 (11)	<i>Copy of Performance Security (CWC)</i>	Salinan Jaminan Kinerja/Performance Guarantee (Kontraktor Pekerjaan Konstruksi)	PPK Fisik	21/01/2022			
24 (12)	<i>Minutes of Show-Cause meetings (if applicable)</i>	Notulensi Rapat Pembuktian/Show Cause Meeting (SCM) (jika ada)	PPK Fisik	21/01/2022			
25 (13)	<i>Payment certificates for CWC, measurement sheets and supporting quality control documents</i>	Persetujuan Program Mutu	PPK Fisik	21/01/2022			
26 (14)	<i>Copies of the Environmental</i>	Salinan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup	PPK Fisik	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
	<i>Approval (SKKLH) and Environmental Permits for Road/Bridge Work Package Sections</i>	(SKKLH) dan Izin Lingkungan Ruas Paket Pekerjaan Jalan/Jembatan					
27 (15)	<i>Performance Evaluation Report on the implementation of SMKK (RKK, RMPK, Quality Program, RKPPL and RMLLP)</i>	Laporan Evaluasi Kinerja penerapan SMKK (RKK, RMPK, Program Mutu, RKPPL dan RMLLP)	PPK Fisik	21/01/2022			
28 (16)	<i>Internal Monitoring Report related to external implementation constraints (if any; land acquisition, social, etc.)</i>	Laporan Pengawasan Internal terkait kendala-kendala pelaksanaan eksternal (pengadaan lahan, sosial, dan lain-lain) – jika ada	PPK Fisik	21/01/2022			
29 (17)	<i>Roles dan responsibilities (tupoksi; if available)</i>	Salinan Tupoksi PPK Fisik	PPK Fisik	21/01/2022			
30 (1)	<i>CSC's Mobilization Program</i>	Program mobilisasi	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
31 (2)	<i>CSC's Monthly and Quarterly Progress Reports as submitted to the PPK</i>	Laporan Kemajuan Bulanan dan Triwulan sebagaimana yang disampaikan kepada PPK	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
32 (3)	<i>CSC Quality Program (RMK)</i>	Rencana Mutu Kontrak (RMK)	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
33 (4)	<i>CSC List of current Key Personnel</i>	Daftar personel inti	Konsultan Pengawas	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
34 (5)	CSC Non-conformance reports issued in the last 3 (three) months	Laporan ketidaksesuaian yang dikeluarkan 3 (tiga) bulan terakhir	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
35 (6)	CSC Minutes of Progress Meetings	Notulensi Rapat Kemajuan	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
36 (7)	CSC's Copy of third-party insurance/workman's compensation insurance/other insurances	Salinan asuransi pihak ketiga/asuransi kompensasi pekerja/asuransi lainnya	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
37 (8)	CSC Design changes and Technical Justification documents	Dokumen perubahan desain dan Justifikasi Teknis	Konsultan Pengawas	21/01/2022			
38 (1)	CWC Technical Specifications, including Special Specifications	Spesifikasi teknis, dan spesifikasi khusus	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
39 (2)	CWC Design Drawings and Shop Drawings with confirmation of approval	Gambar Desain dan gambar teknis (Shop drawings) dengan konfirmasi persetujuan	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
40 (3)	CWC Mobilization Program (Personnel and Equipments) and Original Contract Implementation Schedule	Jadwal mobilisasi (Personel dan Peralatan) dan jadwal pelaksanaan kontrak awal	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
41 (4)	CWC Latest Contract Implementation Schedule	Jadwal pelaksanaan kontrak terbaru	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
42 (5)	CWC Work Traffic Management Plan (RM LLP)	Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan (RM LLP)	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
43 (6)	CWC Health and Construction Safety Plan (RKK) Bidding and RKK Implementation	Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) Penawaran dan RKK Pelaksanaan	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
44 (7)	CWC Approved Environmental Management Plan (RKPPL)	Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL) yang telah disetujui dalam PCM	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
45 (8)	CWC Construction Works Quality Plan (RMPK) with proof of approval	Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK) dengan bukti persetujuan	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
46 (9)	Approved Quality Program	Program Mutu yang telah disetujui	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
47 (10)	CWC List of current and ammendment of Key Personnel and organization structure	Daftar personel inti saat ini dan perubahannya serta struktur organisasi	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
48 (11)	CWC Non-conformance reports issued in the last 3 (three) months	Laporan ketidaksesuaian yang dikeluarkan 3 (tiga) bulan terakhir	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
49 (12)	CWC Copy of third-party insurance/ workman's compensation insurance/other insurances	Salinan asuransi pihak ketiga/asuransi kompensasi pekerja/asuransi lainnya	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			

No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
50 (13)	<i>Minutes of Field Engineering Result</i>	Berita Acara hasil Rekayasa Lapangan	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
51 (14)	<i>Minutes of Result of Lab Equipment Mobilization Lab</i>	Berita Acara hasil mobilisasi peralatan laboratorium	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
52 (15)	<i>Copy of approved Request of Work for the last 3 (three) months</i>	Salinan Permohonan untuk Pelaksanaan 3 (tiga) bulan terakhir	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
53 (16)	<i>Safety Construction Analysis (AKK) if any</i>	Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK)	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
54 (17)	<i>Report of Reviewed Construction Safety Plan RKK (if any)</i>	Laporan Kaji Ulang RKK, jika ada	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
55 (18)	<i>Internal Audit Report of RKK Implementation</i>	Laporan Audit Internal Penerapan SMK	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
56 (19)	<i>Monthly Report of RKK Implementation</i>	Laporan Bulanan Pelaksanaan RKK	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
57 (20)	<i>Monthly Report of RMPK dan Quality Program Implementation</i>	Laporan Bulanan Pelaksanaan RMPK dan Program Mutu	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
58 (21)	<i>Monthly Report of RKPP Implementation</i>	Laporan Bulanan Pelaksanaan RKPP	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
59 (22)	<i>Monthly Report of RMLLP Implementation</i>	Laporan Bulanan Pelaksanaan RMLLP	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			
60 (23)	<i>Copies of Environmental Approval (SKKLH) and Environmental Permits</i>	Salinan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH) dan Izin Lingkungan semua Quarry, AMP, CBP dan Base Camp	Penyedia Konstruksi	21/01/2022			

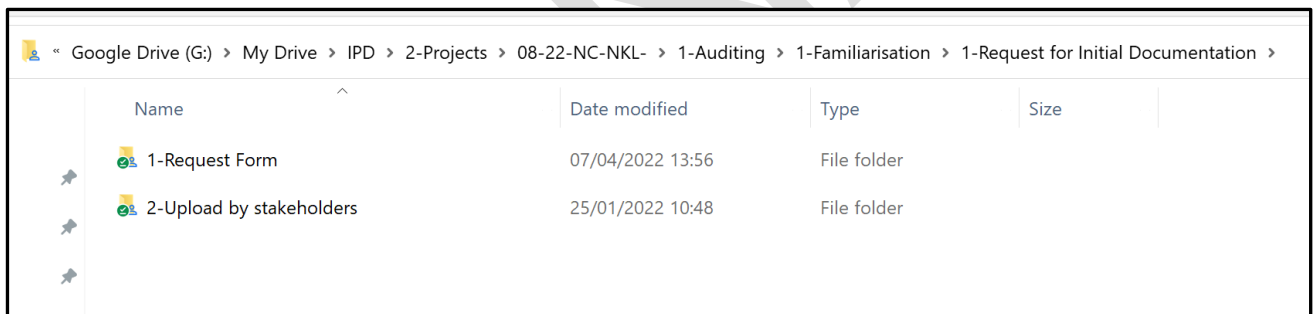
No.	Description	Gambaran	Pihak Terkait	Tanggal Diminta	Batas Waktu	Tanggal Penyerahan	Catatan
	for all Quarry, AMP, CBP and Base Camp						

e. Akses ke Penyimpanan Data Digital

Akses ke penyimpanan data digital diberikan kepada masing-masing pemangku kepentingan internal dengan sifat sebagai berikut:

- 1) Progresif, artinya akses ke folder hanya diberikan pada saat ada kebutuhan tertentu (biasanya mengunggah dokumen) yang harus dipenuhi. Folder yang diakses berbeda antar tahap proses asesmen, misalnya perwakilan yang dinominasikan dari pemangku kepentingan internal proyek memiliki akses ke satu folder selama Tahap Pengenalan, dan akses ke folder yang lain selama Tahap Pelaksanaan; dan
- 2) Sementara, artinya akses diberikan hanya untuk jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan demi menjaga integritas asesmen, karena bila waktu yang diberikan tidak terbatas, maka asesmen menjadi tidak efektif dan memberikan kesempatan untuk menyusun dokumen yang hanya digunakan untuk asesmen (walau tidak digunakan sama sekali selama proyek).

Perwakilan yang dinominasikan setiap pihak diberikan hak akses "*Edit*" ke folder masing-masing di Tingkat 3-B-b, 1-Permintaan Dokumen Tambahan, 2- Unggah Pemangku Kepentingan, dalam DDSS. Dengan demikian, masing-masing personel hanya dapat melihat dan mengubah folder yang menjadi tanggung jawab mereka. Akan sangat membantu jika dibuat folder terpisah terlebih dahulu untuk setiap dokumen yang diminta, karena akan sangat menyederhanakan kendali dan pengunggahan dokumen. Ilustrasi folder Konsultan Pengawas disajikan di bawah ini.



The screenshot shows a Google Drive interface with the following breadcrumb path: Google Drive (G:) > My Drive > IPD > 2-Projects > 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation >. Below the path is a table listing folders:

Name	Date modified	Type	Size
1-Request Form	07/04/2022 13:56	File folder	
2-Upload by stakeholders	25/01/2022 10:48	File folder	

Gambar 13 – DDSS: folder permintaan dokumen awal



The screenshot shows a Google Drive interface with the following breadcrumb path: IPD > 2-Projects > 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation > 2-Upload by stakeholders >. Below the path is a table listing folders:

Name	Date modified	Type	Size
1-PPK Pengawasan	13/04/2022 16:35	File folder	
2-PPK Fisik	07/04/2022 18:14	File folder	
3-CSC	14/04/2022 12:27	File folder	
4-CWC	07/04/2022 17:51	File folder	

Gambar 14 – Folder unggahan pemangku kepentingan

< 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation > 2-Upload by stakeholders > 1-PPK Pengawasan					
Name	Date modified	Type	Size		
1. CSC Contract	21/10/2021 07:26	File folder			
2. Appointment letter (if any)	25/01/2022 09:45	File folder			
3. CSC Addendums	25/01/2022 09:49	File folder			
4. CSC Original Personnel and Schedule	25/01/2022 09:49	File folder			
5. CSC List of Subcontractors	25/01/2022 09:50	File folder			
6. Letter to Commence (SPMK)	25/01/2022 09:50	File folder			
7. Quality Program	07/04/2022 13:47	File folder			
8. Written warnings	25/01/2022 09:51	File folder			
9. Advance Payment Guarantee	25/01/2022 09:51	File folder			
10. Performance Security	25/01/2022 09:51	File folder			
11. Payment certificates	25/01/2022 09:51	File folder			
12. Roles and responsibilities	25/01/2022 09:52	File folder			

Gambar 15 – Folder unggahan PPK Pengawasan

2-Projects > 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation > 2-Upload by stakeholders > 2-PPK Fisik					
Name	Date modified	Type	Size		
1. CWC Contract	25/01/2022 10:15	File folder			
2. CWC Addendums	25/01/2022 10:15	File folder			
3. CWC Original Personnel and Schedule	25/01/2022 10:15	File folder			
4. CWC List of Subcontractors	25/01/2022 10:15	File folder			
5. Minutes of PCM	25/01/2022 10:15	File folder			
6. Letter of Instruction to COW (SPMK)	25/01/2022 10:16	File folder			
7. Minutes of Site Handover	25/01/2022 10:16	File folder			
8. Approval of the Quality Program	25/01/2022 10:16	File folder			
9. Written warnings	25/01/2022 10:18	File folder			
10. Advance Payment Guarantee (CWC)	25/01/2022 10:18	File folder			
11. Performance Security (CWC)	25/01/2022 10:18	File folder			
12. Minutes of SCMs	25/01/2022 10:18	File folder			
13. Payment certificates and supporting docum...	25/01/2022 10:18	File folder			
14. Environmental Approvals (SKKLH)	25/01/2022 10:19	File folder			
15. SMK Performance Ev. Report	25/01/2022 10:19	File folder			
16. Internal Monitoring Report	25/01/2022 10:19	File folder			
17. Roles and responsibilities	25/01/2022 10:19	File folder			

Gambar 16 – Folder unggahan PPK Pelaksana

« IPD > 2-Projects > 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation > 2-Upload by stakeholders > 3-CSC				
Name	Date modified	Type	Size	
1. CSC Mobilization Program	25/01/2022 10:03	File folder		
2. CSC Monthly Progress Reports	25/01/2022 10:03	File folder		
3. CSC Quality Program (RMK)	25/01/2022 10:04	File folder		
4. CSC List of current Key Personnel	25/01/2022 10:04	File folder		
5. CSC Non-conformance	25/01/2022 10:04	File folder		
6. CSC Minutes of Progress Meetings	25/01/2022 10:05	File folder		
7. CSC insurances	25/01/2022 10:05	File folder		
8. CSC Design changes and Technical Justificati...	25/01/2022 10:05	File folder		

Gambar 17 – Folder unggahan Konsultan Pengawas

« 2-Projects > 08-22-NC-NKL- > 1-Auditing > 1-Familiarisation > 1-Request for Initial Documentation > 2-Upload by stakeholders > 4-CWC				
Name	Date modified	Type	Size	
1. CWC Technical Specifications, including Spec...	25/01/2022 10:06	File folder		
2. CWC Approved Design Drawings and Shop ...	25/01/2022 10:06	File folder		
3. CWC Mobilization and Original Implementati...	25/01/2022 10:06	File folder		
4. CWC Latest Contract Implementation Sched...	25/01/2022 10:07	File folder		
5. CWC Traffic Management Plan (RMLL)	25/01/2022 10:07	File folder		
6. CWC Health & Safety Management Plan (RKK)	25/01/2022 10:07	File folder		
7. CWC Environmental Management Plan (RKP...	25/01/2022 10:08	File folder		
8. CWC Construction Works Quality Plan (RMPK...	25/01/2022 10:08	File folder		
9. Approved Quality Program	25/01/2022 10:08	File folder		
10. CWC List of current Key Personnel	25/01/2022 10:09	File folder		
11. CWC NCR for the last 3 months	25/01/2022 10:09	File folder		
12. CWC insurances	25/01/2022 10:09	File folder		
13. Minutes Field Engineering	25/01/2022 10:09	File folder		
14. Minutes Lab Mobilization	25/01/2022 10:10	File folder		
15. Approved Request for Work	25/01/2022 10:10	File folder		
16. Safety Construction Analysis (AKK)	25/01/2022 10:11	File folder		
17. Report of Reviewed RKK	25/01/2022 10:11	File folder		
18. Internal Audit Report SMK Imp	07/04/2022 13:49	File folder		
19. Monthly Report RKK Imp	25/01/2022 10:12	File folder		
20. Monthly Report RMPK	25/01/2022 10:12	File folder		
21. Monthly Report RKPPL	25/01/2022 10:13	File folder		
22. Monthly Report RMLLP	25/01/2022 10:14	File folder		

Gambar 18 – Folder unggahan Penyedia Konstruksi

f. Dasar Perencanaan

Dasar perencanaan asesmen pelaksanaan konstruksi adalah Daftar Simak Asesmen. Daftar Simak Asesmen disusun dengan mengacu pada Spesifikasi Teknis Standar Direktorat Jenderal Bina Marga dan formulir kontrak APBN. Daftar Simak terdiri lebih dari 360 pertanyaan asesmen dan sejumlah sub pertanyaan yang disusun dalam 13 (tiga belas) bab yang relevan dengan berbagai aspek administrasi pelaksanaan konstruksi, manajemen dan prosedur kerja, mutu dan kuantitas *output* dan aspek-aspek lainnya.

Bab-bab yang termasuk dalam daftar simak adalah:

- 1) Dokumen Utama Kontrak;
- 2) Dokumen Terkait Manajemen;
- 3) Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan;
- 4) Dokumen Pengujian Lapangan dan Material;
- 5) Pengorganisasian Lapangan;
- 6) Peralatan, Fasilitas Produksi dan Penyimpanan Material;
- 7) Drainase;
- 8) Pekerjaan Tanah dan Geosintetik;
- 9) Pekerjaan Preservasi;
- 10) Perkerasan Beton;
- 11) Perkerasan Aspal;
- 12) Struktur; dan
- 13) Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja.

Setiap item asesmen didukung oleh referensi ketentuan yang relevan dalam dokumen kontrak, spesifikasi, peraturan atau sumber-sumber lain. Penjelasan tentang daftar simak disajikan di bawah ini.

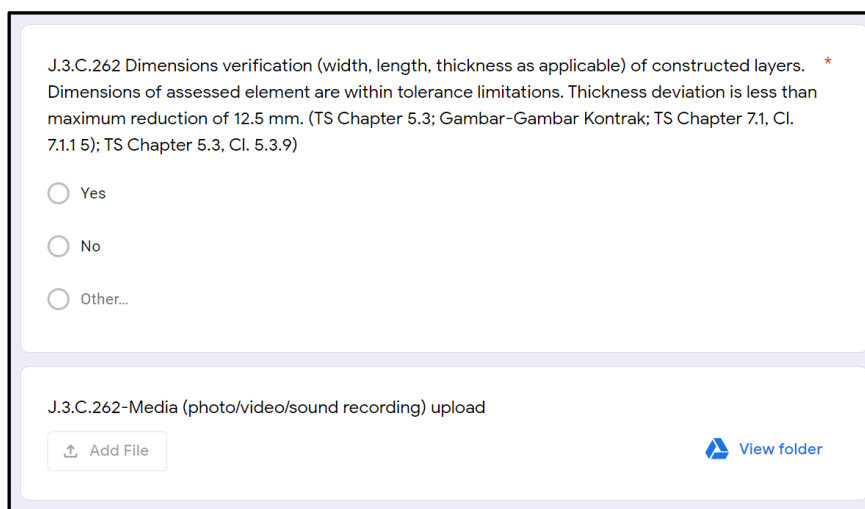
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p style="color: red;">Apa yang diperiksa</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p style="color: red;">Kode bidang asesmen – memungkinkan analisis semi otomatis</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p style="color: red;">Item yang dinilai</p> </div> </div>						
No. Urut	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi
292	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi implementasi sesuai dengan metode pekerjaan yang ditentukan	J.5.C.292	--Penetrasi Tanah Dasar - elevasi, luas, ketebalan --Pemadatan --Curing	SU Sekai 5.5, KI, 5.5.6
293	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kepadatan material dengan <i>sand replacement test / equivalent density meter</i>	J.5.C.293	Bahan yang diampas sesuai dengan ketentuan kepadatan >98% MDD Ketentuan PENGUJIAN - minimal 2 lokasi per hari	SU Sekai 5.5, KI, 5.5.6.3), 5.5.7.3)
294	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan kuatnya	J.5.C.294	Ketentuan PENGUJIAN - kuat tekan bebas minimal 2 kali per hari	SU Sekai 5.5, KI, 5.5.7.4)
295	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kadar air	J.5.C.295	Kadar air berada dalam batas-batas toleransi 1% di bawah OMC hingga 2% di atas OMC Ketentuan PENGUJIAN - minimal 2 kali sehari	SU Sekai 5.5, KI, 5.5.6.3), 5.5.7.4)
296	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan	J.5.C.296	a) -Pengukuran lapangan dilakukan b) -Hasil pengujian dinilai c) -Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui <i>geoteknik</i>	SU Sekai 5.5, KI, 5.5.8

Gambar 19 – Penjelasan tentang elemen-elemen daftar simak asesmen

Daftar Simak Asesmen dilengkapi lebih lanjut dengan Daftar Simak Laboratorium Material, Daftar Simak Inspeksi CBP, dan Daftar Simak Inspeksi AMP. Daftar Simak Asesmen harus digunakan selama asesmen.

Demi kepraktisan, formulir-formulir tersebut dapat pula dijadikan kuesioner *online*, sehingga menyederhanakan dan mempercepat *input* oleh tim asesmen saat berada di

lapangan. *Google Form* atau platform serupa lainnya dapat digunakan untuk tujuan tersebut.



J.3.C.262 Dimensions verification (width, length, thickness as applicable) of constructed layers. *

Dimensions of assessed element are within tolerance limitations. Thickness deviation is less than maximum reduction of 12.5 mm. (TS Chapter 5.3; Gambar-Gambar Kontrak; TS Chapter 7.1, Cl. 7.1.1 5); TS Chapter 5.3, Cl. 5.3.9)

☐ Yes

☐ No

☐ Other...

J.3.C.262-Media (photo/video/sound recording) upload

[View folder](#)

Gambar 20 – Contoh daftar simak dalam bentuk *google forms*

g. *Kick-off Meeting*

Kick-off Meeting dilakukan sebelum dimulainya asesmen dan bertujuan untuk:

- 1) Memperkenalkan tim asesmen kepada pemangku kepentingan internal proyek,
- 2) Menyampaikan tujuan asesmen, menjelaskan proses asesmen dan ketentuan umum (oleh Tim Asesmen),
- 3) Memperoleh informasi umum mengenai kemajuan pelaksanaan proyek sebagaimana diinformasikan oleh Pelaksana PPK.

Kick-off Meeting diadakan melalui *video conference*, dan rinciannya disediakan dalam Surat Pemberitahuan Asesmen. Dalam rangka memfasilitasi rapat tersebut, Tim Asesmen perlu menyiapkan presentasi mengenai butir 2) di atas. Rapat dipimpin oleh Ketua Tim Pelaksana TAPK.

Peserta *Kick-off Meeting* biasanya adalah:

- 1) Ketua Tim Pelaksana TAPK;
- 2) Kepala Balai terkait serta staf lain yang terpilih dari Balai;
- 3) Satker Pelaksanaan dan Satker Pengawasan;
- 4) Staf PPK Pelaksanaan dan PPK Pengawas; dan
- 5) Perwakilan dan personel inti Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi.

5.2.7 Pengenalan

a. Tujuan Tahap Pengenalan

Tujuan Tahap Pengenalan adalah:

- 1) Memungkinkan tim asesmen mengetahui rincian proyek. Selama tahap ini, tim asesmen mempelajari kontrak (Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi), gambar desain, spesifikasi, laporan kemajuan, dan dokumentasi terkait lainnya secara cermat;

- 2) Mengidentifikasi anomali atau ketidaksesuaian, yaitu ketidaktersediaan dokumen (misalnya laporan kemajuan), atau elemen dokumen (misalnya lembar pengukuran); dan
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan Permintaan Dokumen Tambahan.

Dengan demikian tim menyorot untuk mengidentifikasi komponen infrastruktur kritis, yaitu jembatan yang lebih besar, potongan/galian tinggi, struktur penahan, atau elemen struktur perkerasan. "Kritis" dapat didefinisikan dengan 2 (dua) cara:

- 1) Komponen infrastruktur yang jika dibangun secara tidak layak akan menimbulkan risiko yang signifikan terhadap keselamatan dan/atau pengoperasian selama atau setelah konstruksi; dan
- 2) Komponen infrastruktur yang memiliki nilai keuangan yang relatif tinggi, seperti yang sering terjadi pada perkerasan jalan.

Tim asesmen juga memberikan perhatian khusus pada pemenuhan persyaratan administrasi yaitu isi laporan kemajuan dan keteraturan penyerahan laporan, kelengkapan sertifikat pembayaran, variasi dan justifikasi teknis, korespondensi, dan elemen lain dari dokumen yang disediakan. Pada akhirnya, Tahap Pengenalan akan menghasilkan:

- 1) Pemahaman menyeluruh tentang proyek;
- 2) Permintaan dokumen tambahan yang memerinci dokumen yang diminta dari pemangku kepentingan internal proyek selama tahap Pelaksanaan;
- 3) Rencana Pelaksanaan yang memerinci kegiatan yang akan dilakukan di lokasi proyek; dan
- 4) Pertanyaan wawancara untuk tenaga inti dari setiap satu pemangku kepentingan internal proyek.

b. Dokumen yang Diperiksa pada Tahap Pengenalan

Ruang lingkup aktual dan durasi kegiatan terkait ditentukan berdasarkan sesuai keadaan, tergantung kompleksitas dan status proyek. Ruang lingkup pemeriksaan dokumen mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1) Desain dan gambar dari Konsultan Perencana;
- 2) Laporan bahan;
- 3) Ketentuan Umum dan Khusus Kontrak, Spesifikasi Teknis terkait, dan lain-lain;
- 4) Daftar Kuantitas dan Harga;
- 5) Rencana Penjaminan/Pengendalian Mutu;
- 6) Rencana Pengelolaan Lalu Lintas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan;
- 7) Sumber daya Kontraktor dan Konsultan, program kerja dan struktur organisasi;
- 8) Lokasi dan kondisi fasilitas produksi dan peralatan;
- 9) Laporan kemajuan dan Berita Acara Rapat Kemajuan;
- 10) Sertifikat pembayaran; dan
- 11) Lainnya sesuai Permintaan Dokumentasi Awal.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan

Hasil utama Tahap Pengenalan adalah Rencana Pelaksanaan asesmen lapangan. Rencana Pelaksanaan berisi garis besar metodologi Tahap Pelaksanaan asesmen, ruang lingkup, sumber daya dan durasi (elemen-elemennya antara lain digunakan pada Rapat Pembukaan), yaitu:

- 1) Struktur tim asesmen;
- 2) Gambaran peran dan, sejauh memungkinkan, tugas setiap anggota tim;
- 3) Rincian peralatan dan fasilitas;
- 4) Rencana jadwal/kegiatan tentatif; dan
- 5) Jadwal pengukuran fisik, pengujian dan pengambilan sampel.



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR



Kementerian PPN/
Bappenas



Australian Government

Improving Project Delivery (IPD)

CONSTRUCTION IMPLEMENTATION AUDIT PLAN

**PROJECT NAME: PEMBANGUNAN UNDERPASS KENTUNGAN
(KALIURANG) (MYC)**



AUDIT PHASE:	INTERMEDIATE
UNIQUE PROJECT No.:	02-19-NC-SRY-VII-T1,2
REPORT REGISTER No.:	UPN-CIAP-002
PREPARED BY:	IPD ACTIVITY, CONSTRUCTION IMPLEMENTATION AUDIT TEAM
DOCUMENT STATUS:	DRAFT

Gambar 21 – Contoh rencana pelaksanaan

Hanya informasi pada poin (1), (2), (3), dan (4) yang dapat dibagikan kepada pihak lain untuk keperluan informasi dan untuk mendukung koordinasi kegiatan bersama (fasilitas pertemuan yang dapat diselenggarakan oleh PPK; akses ke fasilitas produksi, dan sejenisnya). Dalam situasi apa pun informasi dalam poin (5) sama sekali tidak boleh dibagikan dengan pihak di luar tim asesmen, karena berpotensi mengkompromikan asesmen. Contoh "Pengukuran fisik, pengujian dan jadwal pengambilan sampel" disajikan di bawah ini sebagai panduan.

Tabel 5 – Contoh jadwal pengukuran fisik, pengujian dan pengambilan sampel untuk sebuah proyek

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
DRAINASE					
2.3.(13) 2.3.(14) 2.3.(18)	Dimensi <i>Box culvert</i> beton: -60 x 60 cm, -80 cm x 80 cm, -150 cm x 150 cm	➤ Verifikasi dimensi sebenarnya (rujuk <i>shop drawing</i>)	➤ Minimal satu lokasi untuk tiap dimensi	➤ Kuat tekan	➤ Minimal masing-masing 5 poin
2.3.(23)	<i>U-ditch</i>	➤ Verifikasi dimensi sebenarnya (rujuk <i>shop drawing</i>)	➤ Minimal 20 lokasi	➤ Kuat tekan	➤ Minimal 20 poin
PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
Skh.1.3. 8.(1)	<i>Geomembrane PVC</i>	➤ Inspeksi visual	➤ Di titik instalasi bila memungkinkan	➤ n/a	➤ n/a
LAPISAN PERKERASAN BERBUTIR DAN CTB					
5.1.(1) 5.5.(1)	LPA Kelas A CTB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dimensi sebenarnya (termasuk ketebalan) lapisan terbangun ➤ Verifikasi apakah elevasi ada dalam batas toleransi untuk permukaan akhir dengan 3m <i>straight edge</i> 	➤ Tiap 500 m di tiap jalur lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi kepadatan material <i>in situ</i> dengan uji <i>sand replacement</i> ➤ DCP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tiap 500m di tiap jalur lalu lintas bila tidak ada lapisan di atas atau bila memungkinkan ➤ Tiap 500m di tiap jalur lalu lintas
PERKERASAN ASPAL					
6.3(5a) 6.3(6a) 6.3(7a)	AC-WC AC-BC AC-base	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dimensi (panjang, lebar, tebal) ➤ Keseragaman permukaan menggunakan 3m <i>straight edge</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dimensi – tiap 250/500 m per jalur lalu lintas ➤ Keseragaman permukaan – tiap 250m 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Periksa suhu saat dihampar ➤ <i>Sampling</i> inti ➤ Verifikasi sifat bahan campuran (kandungan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemeriksaan suhu bila/jika aspal dihampar saat inspeksi ➤ <i>Core sampling</i> tiap 500m tiap jalur lalu lintas

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Periksa penempatan alat penempatan dan pemadatan ➤ Verifikasi prosedur muatan dan penimbangan ➤ Verifikasi kondisi truk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lain – bila memungkinkan untuk diamati 	<ul style="list-style-type: none"> bitumen, gradasi, rongga udara, kepadatan) ➤ Verifikasi integritas <i>cold bin</i> dan material ➤ IRI 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat material campuran di lab Penyedia Konstruksi untuk minimal 10% sampel di AMP ➤ Panjang lajur yang dibangun
STRUKTUR					
7.1.(2) 7.1.(5a) 7.1.(7a)	Beton struktur 45 MPa Beton struktur 30 MPa/Box Gorong-gorong Beton struktur 30 MPa/Abutmen Beton struktur 20 MPa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dimensi (panjang, lebar, tebal) elemen struktur terpilih yang dibangun dengan masing-masing jenis beton 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ditentukan setelah inspeksi visual 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuat tekan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ditentukan setelah inspeksi visual
7.2.(1c)	PCI gelagar (<i>girder</i>) jembatan di STA 0+500	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dengan memeriksa (jika memungkinkan ukur) dimensi (panjang, lebar, tebal, ruang antar <i>girder</i>) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton minimum) <i>girder</i> dibanding rincian <i>shop drawing</i> ➤ Pengamatan visual untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal 3 (tiga) <i>girder</i> per jembatan: 2 (dua) <i>edge girder</i> dan 1 (satu) <i>inner girder</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i> (jika memungkinkan) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal 3 (tiga) lokasi per <i>girder</i> (bentang tengah, ¼ span dan dekat pendukung/support) untuk minimal 2 (dua) <i>girder</i> (1 (satu) <i>edge girder</i> dan 2 (dua) <i>inner girder</i>), lokasi pasti ditentukan setelah inspeksi visual

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
		memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton di semua <i>girder</i>			
7.2.(8) 7.2.(9)	<i>Voided slab</i> Jembatan di STA 2+100	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dengan memeriksa (jika memungkinkan ukur) dimensi (panjang, lebar, tebal) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton minimum) <i>voided slab</i> dibanding rincian <i>shop drawing</i> ➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton 	➤ Semua area <i>slab</i>	➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i> (jika memungkinkan)	➤ Minimal 3 (tiga) lokasi per <i>voided</i> (bentang tengah, $\frac{1}{4}$ <i>span</i> dan dekat pendukung/ <i>support</i>) untuk minimal 2 (dua) <i>voided slab</i> (1 (satu) unit pinggir dan 2 (dua) unit dalam), lokasi pasti ditentukan setelah inspeksi visual
	Abutmen Jembatan di STA 0+500 dan Jembatan di STA 2+100	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dengan memeriksa (jika memungkinkan ukur) dimensi (panjang, lebar, tebal) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton minimum) 	➤ Semua abutmen	➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i>	➤ Minimal 3 (tiga) lokasi per abutmen, lokasi pasti ditentukan setelah inspeksi visual

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
		<p>abutmen dibanding rincian <i>shop drawing</i></p> <p>➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton di semua abutmen</p>			
	Deck slab Jembatan di STA 0+500 dan Jembatan di STA 2+100	<p>➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton di <i>deck slab</i> jembatan</p>	<p>➤ Semua area <i>slab</i></p>	<p>➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i></p>	<p>➤ Minimal 5 (lima) lokasi per pelat jembatan (<i>midspan</i>, lokasi $\frac{1}{4}$ <i>span</i>, dakat ujung bentang jembatan), lokasi pasti ditentukan setelah inspeksi visual</p>
	Penghalang lalu lintas Jembatan di STA 0+500 dan Jembatan di STA 2+100	<p>➤ Verifikasi dengan memeriksa (jika memungkinkan ukur) dimensi (panjang, lebar, tebal) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton minimum) penghalang lalu lintas dibanding rincian <i>shop drawing</i></p> <p>➤ Pengamatan visual untuk memeriksa</p>	<p>➤ Semua penghalang lalu lintas di kedua ujung jembatan</p>	<p>➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i></p>	<p>➤ Minimal 3 (tiga) lokasi per penghalang di tiap sisi jembatan dengan minimal 2 (dua) titik uji per lokasi, lokasi pasti ditentukan setelah inspeksi visual</p>

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
		apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton di semua penghalang			
7.6.(5)	CCSP untuk Dinding Penahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Panjang <i>concrete sheet pile</i> terpasang ➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan Verifikasi dengan memeriksa dimensi (panjang, lebar, tebal) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton minimum) CCSP unit dibanding rincian <i>shop drawing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semua titik instalasi ➤ Seluruh panjang dinding penahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal 1 (satu) titik uji setiap 50m panjang setiap dinding penahan
	<i>Box culvert</i> pejalan kaki 3x3 m	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Verifikasi dengan memeriksa (jika memungkinkan ukur) dimensi (panjang, lebar, tebal) dan tulangan (ukuran batangan, penjarakan dan kuat tarik, penutupan beton 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Titik instalasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Uji kuat tekan beton dengan <i>Schmidt Hammer</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal 2 (dua) titik uji setiap 5m panjang setiap <i>box culvert</i>

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
		<p>minimum) <i>box culver</i> unit dibanding rincian <i>shop drawing</i></p> <p>➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton di semua <i>box culvert</i></p>			
7.3.(1) 7.3.(3)	Tulangan	<p>➤ Diameter dan bobot/m pengujian</p>	<p>➤ Minimal 1 (satu) untuk tiap jenis batang tulangan baja yang digunakan di lokasi instalasi/ minimal 5 (lima) lokasi instalasi atau bila memungkinkan</p> <p>➤ Semua sampel untuk tiap diameter yang digunakan dalam tiap struktur</p>	➤ n/a	➤ n/a

Item BoQ	Gambaran Item BoQ	Pengukuran Fisik	Frekuensi/ Lokasi PF	Pengambilan Sampel dan Pengujian	Frekuensi/ Lokasi PF PS dan P
	Bantalan jembatan <i>Expansion Joint</i> jembatan Sistem drainase jembatan Struktur lain-lain: <i>Drainage Pit, Open Drainage U Ditch,</i> Tiang listrik, dan lain-lain.	➤ Pengamatan visual untuk memeriksa apakah ada retak/kerusakan/ cacat atau delaminasi/ pengelupasan beton	➤ Semua lokasi	➤ n/a	➤ n/a

Contoh Rencana Pelaksanaan disajikan di Lampiran 14.

d. Permintaan Dokumen Tambahan

Permintaan Dokumentasi Tambahan (PDT) disusun pada tahap ini, tetapi dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan setelah pemeriksaan arsip dokumen di kantor lokasi proyek. Permintaan tersebut masih dapat diperluas pada tahap Pelaksanaan, tergantung temuan tim asesmen.

Informasi yang diminta biasanya lebih rinci – yaitu tim asesmen dapat meminta untuk memeriksa hasil pengujian bahan lapisan perkerasan yang terkait dengan bagian tertentu, usulan/persetujuan material, laporan harian untuk tanggal tertentu, persetujuan titik tunggu/*hold point*, dan lain-lain.

Untuk asesmen lapangan, kebutuhan dokumen tambahan ditentukan masing-masing anggota tim asesmen selama pelaksanaan kegiatan (Tenaga Ahli Material memverifikasi hasil pengujian material, Ketua Tim memverifikasi laporan harian dan persetujuan titik tunggu/*hold point*, dan lain-lain.).

Untuk asesmen jarak jauh, dokumen diunggah ke folder tertentu oleh masing-masing pemangku kepentingan internal proyek, menggunakan proses yang sama dengan proses Permintaan Dokumentasi Awal. Contoh PDT disajikan dalam Lampiran 4. Daftar dokumen yang diminta disajikan di bawah ini dalam bentuk tabel, yang menunjukkan:

- 1) Dokumen atau kumpulan dokumen/bukti apa yang diperlukan?
- 2) Pihak mana yang bertanggung jawab untuk mengunggah dokumen?
- 3) Format dokumen yang diminta,
- 4) Referensi tentang ketentuan di kontrak, spesifikasi, standar atau aturan,
- 5) Kapan permintaan itu diajukan (tanggal surat dikeluarkan)?
- 6) Berapa lama waktu untuk pengiriman/unggah (biasanya 14 (empat belas) hari),

- 7) Kapan tanggal penyerahan sebenarnya²?
 - 8) Komentar lainnya.
- e. Persiapan Pertanyaan Wawancara dengan Tenaga Inti
- Seperti halnya PDT, pada tahap ini tim asesmen mulai menyiapkan pertanyaan untuk Tenaga Inti pemangku kepentingan internal proyek menyangkut hal-hal yang perlu diklarifikasi lebih lanjut, atau untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi temuan. Pertanyaan-pertanyaan dikembangkan lebih lanjut selama Tahap Implementasi, sehubungan dengan observasi, pengujian, pengukuran lapangan dan tinjauan dan inspeksi PDT. Contoh daftar pertanyaan wawancara disajikan pada Lampiran 11.
- f. Pengkomunikasikan Rencana dan Pengaturan Kunjungan Lapangan
- Rencana perjalanan dan pengaturan kunjungan lapangan perlu dikoordinasikan dengan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi mengenai hal ini dapat dilakukan dalam bentuk apapun, dan hanya ringkasan kesepakatan serta rincian Rapat Pembukaan yang perlu dikonfirmasi secara tertulis dan dikirimkan melalui email.
- E-mail dikirimkan kepada:
- 1) Ketua Tim Pelaksanaan TAPK Direktorat Jenderal Bina Marga;
 - 2) Kepala Balai terkait;
 - 3) Satker Pelaksanaan dan Satker Pengawasan;
 - 4) PPK Pelaksanaan dan PPK Pengawasan; dan
 - 5) Perwakilan Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi.

Koordinasi yang dilakukan harus memastikan bahwa setiap pihak mengetahui jenis kegiatan (secara umum) yang akan dilaksanakan selama asesmen, tujuan serta jadwalnya, sehingga dapat mengatur keterlibatan staf yang terkait dan memungkinkan untuk melakukan pemeriksaan fasilitas.

5.2.8 Pelaksanaan

a. Rapat Pembukaan

Rapat pembukaan biasanya akan diadakan di kantor Balai pada hari kedatangan tim asesmen, jika pada hari kedatangan tersedia cukup waktu untuk mengadakan rapat (biasanya antara 2-3 jam). Jika perjalanan dari kantor Balai ke lokasi proyek butuh waktu yang terlalu lama, maka pertemuan dapat dilakukan lebih dekat ke lokasi proyek, misalnya di kantor PPK. Undangan rapat pembukaan asesmen biasanya dikirim beberapa hari sebelum hari perjalanan ke lokasi.

Tujuan Rapat Pembukaan adalah untuk menginformasikan kepada para peserta tentang rencana jadwal kegiatan selama seminggu, memperkenalkan anggota tim asesmen dan tanggung jawabnya selama asesmen, mengidentifikasi mitra anggota tim asesmen, dan menyatakan apa yang dibutuhkan dari masing-masing pihak.

² Perlu dicatat bahwa dokumen yang terlambat diserahkan (kalau ada) secara umum dianggap sebagai ketidakpatuhan.

Sebagai contoh, untuk asesmen di ruas jalan yang lalu lintasnya tidak ditutup, tim asesmen membutuhkan dukungan Kontraktor dalam pengendalian lalu lintas, atau pendemonstrasian atau pengujian yang perlu dilakukan untuk memverifikasi prosedur pekerjaan.

Tim asesmen juga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing bertanggung jawab untuk menilai elemen berbeda dalam proses pelaksanaan konstruksi agar asesmen lebih efisien. Karena itu, tim perlu didukung oleh mitra terkait dari lembaga lain.

Kebutuhan akan dukungan perlu dinyatakan secara jelas dalam presentasi pada rapat pembukaan dan perlu dikonfirmasi selama diskusi. Di bawah ini disajikan kutipan presentasi dimaksud sebagai contoh.

Anggota Kelompok 1: *Engineer Jembatan, Quantity Surveyor.*

Anggota Kelompok 2: *Engineer Material, Engineer Perkerasan, Teknisi Laboratorium.*

Anggota Kelompok 3: *Tenaga Ahli Administrasi Kontrak.*

Tabel 6 – Pengelompokan tenaga ahli

<i>Group</i>	<i>Focus of Activities</i>
Kelompok 1 (struktur)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bored pile;</i> • <i>Voided slab;</i> dan • Dinding penahan.
Kelompok 2 (struktur)	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen terhadap peralatan pengoperasiannya dalam <i>Concrete Batching Plant;</i> • Asesmen terhadap peralatan pengoperasiannya dalam <i>Asphalt Mixing Plant</i> (hanya jika cukup waktu); • Verifikasi peralatan laboratorium Penyedia Konstruksi; dan • Asesmen terhadap dokumen pengujian material dan kepatuhan pada ketentuan kontrak.
Kelompok 3 (administrasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dokumen utama kontrak yang tidak diperoleh sebelum tiba di lapangan, dengan perhatian khusus pada addendum yang dikeluarkan serta perubahan desain; • Memverifikasi proses komunikasi, pengarsipan dan pelaporan; • Memeriksa rencana manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan; • Menilai aspek pengorganisasian lapangan; dan • Menilai produk yang telah selesai dari segi mutu dan kepatuhan pada desain yang disetujui, dengan khusus memperhatikan elemen drainase, beton dan lapisan-lapisan perkerasan.

Tabel 7 – Rencana tentatif kegiatan

Date	Time (from-to)	Activity description	Location	Participants
21/10/2019	06:00 – 10:30	IPD CIAT's selected team members travel Jakarta - Semarang		
	10:30 – 13:00	Opening meeting	Balai offices Semarang	Balai, Staker, PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT representatives
	13:00 – 18:00	Travel Semarang - Yogyakarta	n.a.	PPK, CSC, CWC, CIAT representatives
	14:00 – 18:00	IPD CIAT's other team members travel Jakarta – Yogyakarta		
22/10/2018	08:00 – 09:00	Initial site overview and coordination of activities	Project site	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT
	09:00 – 16:00	Bore piles; voided slab; retaining wall	Project site	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 1
	09:00 – 16:00	Concrete batching plant; laboratory; materials testing documentation and processes	CBP; lab	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 2
	09:00 – 13:00	Project administration, communication, filing, reporting, EHS management plans	CWC offices	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 3
	13:00 – 16:00	Project administration, communication, filing, reporting	CSC	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 3
	16:00 – 20:00	Internal IPD CIAT's debrief meeting, consolidation and planning for the next day	Hotel	IPD CIAT

Tabel 8 – Rencana tentatif kegiatan

Date	Time (from-to)	Activity description	Location	Participants
23/10/2019	08:00 – 13:00	Bore piles; voided slab; retaining wall	Project site	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 1
	08:00 – 13:00	AMP OR construction processes at the site	AMP / Project site	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 2
	08:00 – 13:00	Site organization; drainage, concrete, asphalt elements	Project site	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT Group 3
	13:00 – 17:00	Interviews	PPK Yogyakarta	Selected personnel from PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT
	17:00 – 20:00	Internal IPD CIAT's debrief meeting, consolidation and planning for the next day	Hotel	IPD's CIAT
24/10/2019	08:00 – 17:00	IPD CIAT's internal audit findings meeting	Hotel meeting room	IPD's CIAT
25/10/2019	09:00 – 17:00	Audit findings closing meeting – discussion and sign-off	PPK Yogyakarta	PPK, CSC, CWC, IPD's CIAT
26/10/2019	Morning	IPD CIAT's team members travel Yogyakarta - Jakarta		IPD's CIAT

b. Pengenalan Kondisi Lapangan

Setelah Rapat Pembukaan selesai, tim asesmen dan peserta lainnya melakukan kunjungan orientasi ke lokasi proyek. Tujuan kunjungan ini adalah agar tim asesmen mengenal lokasi yang perlu mendapat perhatian khusus saat asesmen, yaitu bagian-bagian yang memiliki infrastruktur penting yang teridentifikasi dan semua lokasi yang pada tahap sebelumnya teridentifikasi untuk dilakukan asesmen rinci. Selain itu, lokasi setiap sumber bahan, seperti *quarry*, *concrete batching plant*, *asphalt mixing plant* dan lainnya harus diidentifikasi. Dengan observasi visual, tim asesmen perlu mencoba mengidentifikasi area dengan cacat yang terlihat jelas.

Foto-foto lokasi tersebut yang diberi geotag, serta referensi ke gambar desain harus diambil dan digunakan untuk menyederhanakan orientasi selama kegiatan asesmen.

Setiap temuan baru, seperti tantangan logistik atau akses yang ditemukan selama kunjungan orientasi harus didiskusikan secara internal di antara anggota tim asesmen di akhir hari kerja, dan jika berdampak pada pelaksanaan asesmen, maka rencana yang ada harus disesuaikan.

c. Melaksanakan Pengujian, Pengukuran dan Verifikasi Dokumen

Pengujian, Pengukuran dan Verifikasi Dokumen perlu dilakukan sesuai dengan yang ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan, namun perlu dilengkapi dengan pengujian, pengukuran dan verifikasi dokumen tambahan yang terkait dengan lokasi yang dicurigai cacat.

Semua kegiatan harus dicatat sebagai mana mestinya pada formulir yang ada, gambar desain dan ditandatangani oleh anggota tim asesmen dan saksi dari pihak yang mendampingi.

Pelaksanaan pengujian dan pengukuran perlu dilakukan sesuai ketentuan Spesifikasi Teknis untuk pekerjaan yang yang diuji/diukur, bila memungkinkan. Jika digunakan metode berbeda, maka harus dicatat, dan hasilnya tidak boleh dianggap sebagai kesimpulan tetapi perlu diverifikasi melalui metode yang tepat, menggunakan tenaga dari Penyedia Konstruksi (yang dapat disepakati selama asesmen) atau menggunakan jasa laboratorium eksternal atau dengan mencatatnya dalam temuan asesmen.

Setiap temuan yang dihasilkan dari kegiatan ini dan kegiatan lainnya perlu dijaga kerahasiaannya hingga dengan Rapat Penutupan. Temuan-temuan perlu didiskusikan hanya secara internal di antara anggota tim Asesmen.

d. Rapat Koordinasi Internal

Setiap akhir hari kerja di lapangan, tim asesmen perlu mengadakan rapat internal untuk membahas kemajuan berbagai kegiatan asesmen per hari, temuan, dan untuk menyesuaikan rencana dan prioritas untuk hari berikutnya. Rapat tersebut khusus dihadiri anggota tim asesmen karena dalam rapat dibagikan informasi yang bersifat rahasia.

e. Wawancara dengan Tenaga Inti

Sejak awal kegiatan asesmen, anggota tim harus mencatat aspek-aspek yang perlu diklarifikasi. Dengan mengumpulkan informasi lapangan, beberapa aspek tersebut dapat diklarifikasi, tetapi bisa muncul pertanyaan dan diskusi baru akibat pengamatan dari pengukuran, pengujian, verifikasi dokumen di lapangan.

Karena itu, semua aspek yang memerlukan klarifikasi harus diklarifikasi dalam wawancara yang dilakukan secara terpisah dengan masing-masing pihak (PPK Pelaksana, PPK Pengawasan, Penyedia Konstruksi, Konsultan Pengawas) di kantor masing-masing, sehingga memiliki akses mudah ke dokumen proyek, jika dibutuhkan.

Pertanyaan wawancara perlu dirumuskan selama asesmen, dan kehadiran personel yang akan mengklarifikasi (yaitu personel khusus Penyedia Konstruksi) perlu ditentukan sejak awal. Wawancara biasanya dilakukan pada paruh kedua Tahap Pelaksanaan, yaitu sebelum Rapat Penutupan. Semua pengaturan tentang wawancara dilakukan di lapangan. Semua wawancara direkam dan orang yang diwawancarai harus menandatangani Pernyataan Persetujuan, seperti contoh di bawah ini.

Lembar Informasi Catatan Wawancara			
Referensi Proyek:		Referensi Catatan Wawancara (dimasukkan pasca wawancara):	
Yang diwawancara		Pewawancara	
Nama Lengkap:		Nama Lengkap:	
Jabatan:		Jabatan:	
Organisasi:		Organisasi:	
Tanggal:		Lokasi:	
Waktu mulai:		Waktu selesai:	
Pernyataan Kesepakatan (pihak yang diwawancara)			
<p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini sepakat untuk berpartisipasi dalam wawancara untuk keperluan asesmen proyek yang dirujuk di atas. Selanjutnya saya menegaskan bahwa saya adalah anggota dari pihak yang dinilai dan bertindak dalam posisi sebagaimana tersebut di atas.</p> <p>Saya menyatakan bahwa saya memahami tujuan keterlibatan saya dalam wawancara ini dan sepakat dengan ketentuan partisipasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) → Wawancara direkam; 2) → Rekaman wawancara akan diberikan kepada pihak yang dinilai atau Klien mereka atau pihak lain yang terlibat dalam asesmen dalam bentuk apa pun atas permintaan mereka; 3) → Rekaman wawancara dianalisis untuk Tujuan Asesmen; 4) → Rekaman disimpan setelah analisis dan disimpan sebagai referensi; 5) → Rekaman wawancara digunakan untuk penyusunan Laporan Asesmen. Laporan tersebut dapat mencakup rincian wawancara dan kutipan langsung. <p>Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan bahwa saya telah memahami dan menyetujui ketentuan di atas.</p>			
Tanda Tangan (Pihak yang diwawancara)		Tanda Tangan (pewawancara)	

Gambar 22 – Pernyataan persetujuan untuk wawancara

f. Perumusan Temuan dan Rekomendasi Asesmen

Temuan Asesmen disusun sebagai kesimpulan dan bukti tentang ketidaksesuaian yang ditemukan. Temuan disiapkan secara internal sebagai hasil kerja kelompok tim asesmen.

Proses penyusunan temuan asesmen meliputi:

- 1) Presentasi ketidaksesuaian kepada tim oleh tiap anggota tim asesmen;
- 2) Presentasi bukti yang dikumpulkan;

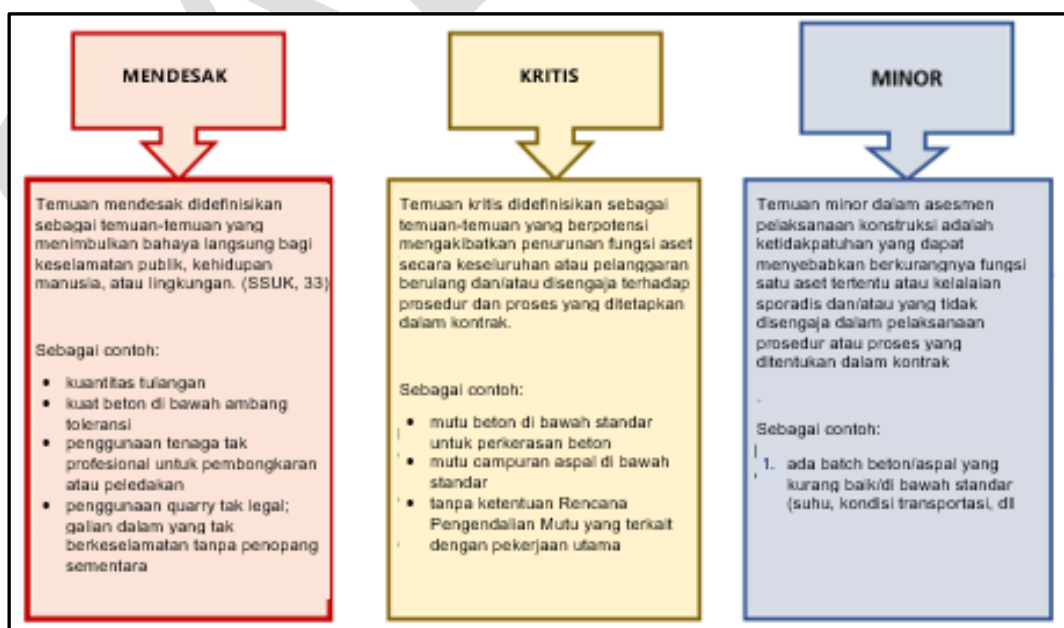
- 3) Diskusi di antara para anggota tim dan penentuan apakah yang disajikan termasuk temuan;
- 4) Pengisian Formulir Temuan Asesmen.

Formulir Temuan Asesmen berfungsi untuk menggambarkan tentang ketidaksesuaian, menyajikan bukti dan memperoleh tanggapan dari perwakilan pemangku kepentingan internal proyek pada Rapat Penutupan.

Elemen utama Formulir Temuan Asesmen adalah:

- 1) Nama proyek;
- 2) Periode asesmen;
- 3) Nomor referensi asesmen;
- 4) Tanggal rapat penutupan;
- 5) Tahap asesmen;
- 6) Referensi elemen yang dinilai pada daftar simak;
- 7) Nomor urut temuan;
- 8) Indikator prioritas;
- 9) Gambaran isu/ketidaksesuaian;
- 10) Bukti pendukung (seberapa sering masalah muncul dan lokasi);
- 11) Referensi ketentuan (spesifikasi) atau referensi bahan bukti;
- 12) Potensi risiko;
- 13) Rekomendasi Tim Asesmen; dan
- 14) Tanggapan oleh Pemangku Kepentingan Internal Proyek serta pernyataan tindakan perbaikan dan indikator kesepakatan.

Beberapa dari elemen tersebut dijelaskan secara rinci untuk demi kejelasan lebih lanjut. Indikator Prioritas merujuk pada seberapa mendesak satu temuan perlu ditangani dengan tindakan korektif yang tepat. Sebagai contoh, beberapa temuan terkait dengan isu-isu yang menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatan pengguna jalan, sehingga harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum menangani masalah administrasi (misalnya tidak tersedia laporan). Tiga tingkat prioritas ditetapkan sebagai berikut.



Gambar 23 – Penentuan prioritas temuan asesmen

Sebagai pengecualian dari ketentuan tersebut, dalam hal ada temuan mendesak yang dapat muncul sewaktu-waktu selama asesmen, Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi:

- 1) Segera menginformasikan Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi dan perwakilan PPK dengan cara yang dipandang paling efektif dan paling tepat dalam waktu satu jam untuk temuan mendesak, dan pada hari yang sama untuk temuan kritis (secara lisan, *WhatsApp*, *e-mail*);
- 2) Menyusun draf laporan temuan awal dan mengumpulkan semua bukti;
- 3) Mengirimkan laporan temuan awal ke TAPK, PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi; dan
- 4) Mengadakan rapat dengan PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi untuk membahas temuan kritis dan mendukung mereka merumuskan tindakan korektif secara mandiri.

Contoh elemen kunci Formulir Temuan Asesmen disajikan di bawah ini.

**Improving Project Delivery (IPD)
FORMULIR TEMUAN ASESMEN**

NAMA PROYEK:	Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL) – Mandalika 3	PERIODE ASESMEN:	14 Juli - 19 Oktober 2021
NOMOR REFERENSI PROYEK:	IPD Internal No. : 07-21-NC-WNT-X (M3)	TGL RAPAT PENUTUPAN:	19 Oktober 2021
LOKASI PROYEK:	Lombok, Nusa Tenggara Barat	REFERENSI ELEMEN ASESMEN:	L
TAHAP ASESMEN:	Antara	TEMUAN A. No:	18 / 26
INDIKATOR PRIORITAS:	MENDESAK		
Temuan Asesmen <ol style="list-style-type: none"> Retak lebar pada sambungan antara <i>Wingwall</i> dan <i>Box Structure</i> di STA. 14+450 dan STA. 17+012. Retak pada <i>Box Structure</i> di STA. 14+450 bersifat vertikal sepanjang sambungan dari atas ke bawah. Beberapa retakan vertikal di banyak lokasi pada dinding <i>Box Structure</i> di STA. 14+800. Retakan memanjang dari atas ke bawah dinding dengan lebar kira-kira 0,4 mm. Beberapa honeycomb, delaminasi beton, retakan beton dan tulangan terbuka di berbagai lokasi pada beberapa <i>Box Structure</i>. Retak lebar bersifat vertikal dari atas ke bawah tiang pancang beton pracetak terlihat di beberapa lokasi Dinding CCSP pada <i>Box Underpass</i> STA. 17+012 			
Bukti Pendukung Berbagai lokasi di struktur-struktur berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Box Underpass di Sta. 14+450 ➤ Box Underpass di Sta. 14+800 ➤ Box Underpass di Sta. 15+550 ➤ Box Underpass di Sta. 17+012 Lihat bukti pendukung di akhir dokumen ini			
Referensi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Foto dan video yang diambil saat asesment lapangan 			
Potensi Risiko <ul style="list-style-type: none"> ➤ Integritas struktur tidak memadai dan pengurangan kapasitas struktur dinding sayap beton dan CCSP untuk menahan beban rencana ➤ Potensi masalah daya tahan dan kekuatan jika retakan beton, honeycomb, dan kerusakan tidak diperbaiki, sehingga mengurangi umur struktur ➤ Keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi karena pemeriksaan ulang kapasitas struktur ➤ Pengurangan harga satuan mata pembayaran 			
Rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ PPK Pelaksana harus menunjuk pihak eksternal dan independen (contoh : Balai Teknik) untuk memantau perkembangan retakan beton dan cacat lainnya, menyelidiki alasan yang menyebabkannya dan mengusulkan metode untuk perbaikan atau perkuatan secepatnya. ➤ Penyedia Konstruksi harus melakukan pekerjaan perbaikan pada semua retakan beton, delaminasi, honeycomb, dan pecah untuk struktur yang terkena dampak menggunakan metodologi yang disetujui dan bahan yang tepat, semua atas dasar saran dari pihak eksternal yang independen. 			

Nama Proyek:
No Referensi Internal Proyek IPD:
Tahap Asesmen:
Temuan Asesmen no.:

Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL) – Mandalika 3
07-21-NC-WNT-X (M3)
Antara
18 dari 27

Gambar 24 – Formulir temuan asesmen

Halaman 2 dari 10

➤ Penyedia Konstruksi juga harus meninjau metodologi konstruksi mereka untuk menghindari cacat pada beton dan meningkatkan kualitas beton untuk elemen beton yang tersisa yang sedang dikerjakan.

Disclaimer: Asesmen ini bersifat parsial. Ada peluang bahwa Tim Asesmen belum mengidentifikasi semua ketidaksesuaian dan/atau ketergantungan antar berbagai komponen proyek. Setiap tindakan yang diambil berdasarkan rekomendasi yang diberikan dalam asesmen ini harus ditentukan dengan memperhitungkan keterbatasan dimaksud.

Gambar 25 – Formulir temuan asesmen (lanjutan)

Halaman 3 dari 10

KESEPEKATAN TEMUAN ASESMEN

PPK PELAKSANAAN		
Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).
Ya	Kami sepakat dengan rekomendasi untuk segera diperbaiki. Terkait metode perbaikan, kami akan mengundang pihak di luar proyek seperti Core Team P2JN dan Konsultan Bantek/Konsultan Manajemen Proyek BPJN untuk memberikan analisa penyebab keretakan serta memberikan masukan untuk metode perbaikannya.	2021

PPK PENGAWASAN

Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).
Ya	Akan dimonitor melalui konsultan pengawas	2021

Nama Proyek: Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL) – Mandalika 3
 No Referensi Internal Proyek IPD: 07-21-NC-WNT-X (M3)
 Tahap Asesmen: Antara
 Temuan Asesmen no.: 18 dari 26

Gambar 26 – Formulir temuan asesmen (tanggapan pemangku kepentingan)

g. Rapat Penutupan

Rapat Penutupan dilakukan sebagai penutup Tahap Pelaksanaan proses asesmen. Tujuan Rapat Penutupan adalah untuk menyajikan Hasil Asesmen, mendiskusikan dan mendapatkan tanggapan para peserta rapat.

Tanggapan tersebut akan dicatat pada Formulir Temuan Asesmen. Tanggapan yang perlu diberikan oleh setiap pemangku kepentingan adalah:

- 1) Apakah mereka setuju dengan temuan (Ya/Tidak/Setuju sebagian);
- 2) Deskripsi tindakan korektif yang akan diambil pemangku kepentingan (kalau ada) jika mereka setuju dengan temuan, atau penjelasan tentang tanggapan pilihan sebaliknya; dan
- 3) Batas waktu yang ditentukan sendiri untuk melakukan tindakan perbaikan.

Perlu dicatat bahwa para pemangku kepentingan berhak tidak setuju dengan temuan-temuan yang disajikan, dan jika demikian maka dalam hal itu perlu dilaporkan dan Komite Pengarah TAPK akan menentukan langkah selanjutnya.

5.2.9 Pelaporan

a. Ruang Lingkup Laporan Asesmen

Laporan Asesmen menguraikan tujuan awal asesmen, menjelaskan metodologi dan sumber daya yang digunakan dan meringkas semua kegiatan yang dilaksanakan. Laporan Asesmen juga mengakui batasan-batasan yang terkait dengan asesmen dan bagaimana dampaknya terhadap hasil asesmen.

Terakhir, laporan asesmen menjelaskan tentang semua temuan, risiko dan rekomendasi, menyajikan bukti pendukung, dan bahan lain yang dihasilkan selama proses asesmen, seperti Formulir Temuan Asesmen, Pemberitahuan Asesmen, Undangan *Kick-Off*, Rapat Pembukaan dan Penutupan, Daftar Hadir, hasil pengujian material, foto-foto, dan lain-lain.

Sebagai bagian dari Ringkasan Eksekutif, laporan asesmen perlu mengungkapkan setiap rekomendasi mengenai perlunya menindaklanjuti tindakan perbaikan yang telah disepakati. Contoh struktur laporan disajikan di bawah ini:

Contents

Project Location	6
General Project Data.....	7
Executive Summary	9
1. Introduction.....	11
2. Assessment Implementation.....	12
2.1 Assessment Objectives	12
2.2 Assessment Approach	13
2.3 Timing of Assessment Activities	14
2.4 Scope of Assessment Activities	15
2.5 Assessment Team Personnel.....	40
2.6 Nominated Representatives of Internal Stakeholders.....	42
2.7 Assessment Limitations	44
2.8 Assessment Opportunities.....	45
3. Assessment Findings, Risks and Recommendations.....	46
3.1 Conditions of Contract (Compensation Event Clauses)	48
3.2 Impact of the Instruction to Accelerate the Works.....	50
3.3 Absence Of Geotechnical Investigations Reports	51
3.4 Quality of Original Detailed Design Documents	53
3.5 Safety: Guardrail Length Reduction Amendment 2, to only 120 m.....	56
3.6 Responsibility of the Original Designer.....	59
3.7 Absence Of Independent Review Of The CWC Redesign	61
3.8 Incompleteness of the Quality Control Plan.....	63
3.9 Drainage system.....	65
3.10 Approval Of Subcontractors Missing.....	67
3.11 Time Schedule Implementation	68
3.12 Interim Payment Certificates Miscalculations	69
3.13 Construction Safety Management System Issues.....	71
3.14 Shotcrete	74
3.15 Culvert Located 17+012 Half-Cut, Half Backfill Area.....	75
3.16 Absence Of Drains.....	77
3.17 Concrete Testing.....	78
3.18 Concrete Defects	81
3.19 Oversized Fill Material	82
3.20 Haul Road Material Issues	84
3.21 Asphaltting (Multiple Issues).....	86
3.22 Process Of Preparing Change Order	92
3.23 Land Acquisition Issues	94
3.24 Social Issues, External.....	98

Gambar 27 – Contoh daftar isi (laporan asesmen)

3.25	Daily Report Format.....	100
3.26	Watering & Compaction.....	101
Annex 1	Invitation Letter: Kick-off Meeting, Opening Meeting and Closing Meeting.....	102
Annex 2	Field Assessment Team Member Tasks.....	106
Annex 3	Sampled Photos from the Field Assessment.....	113
Annex 4	Laboratory Testing and Measurement Results	115
Annex 5	Signed Finding Forms.....	120

List of Figures and Tables

Figure 1.	Project Location	6
Figure 2.	Base Course Compaction.....	113
Figure 3.	Base Course Spreading and Grading	113
Figure 4.	Box Girder Sta. 14+450.....	113
Figure 5.	Box Girder Sta 14+800.....	113
Figure 6.	Box Girder Sta 17+012.....	114
Figure 7.	Box Girder Sta 15+550	114
Figure 8.	Levelling Surface Check.....	114
Figure 9.	Core Drill.....	114
Figure 10.	Core Thickness Check Sta 17+100 LH.....	114
Figure 11.	Core Thickness Check Sta 17+100 RH.....	114

Table 1.	Schedule of Assessment Activities.....	14
Table 2.	Initial Documentation Request.....	15
Table 3.	Supplementary Documentation Request.....	16
Table 4.	Field Assessment Activities Mandalika 3	19
Table 5.	PPK Implementation And PPK Supervision Interview Questions	22
Table 6.	CWC Interview Questions	26
Table 7.	CSC Interview Questions	31
Table 8.	IPD Assessment Team Personnel.....	Error! Bookmark not defined.
Table 9.	List of Nominated Stakeholder Representatives	42

Gambar 28 – Contoh daftar gambar dan daftar tabel (laporan asesmen)

Laporan tersebut mengelompokkan setiap temuan asesmen ke dalam salah satu dari empat kelompok, sesuai dengan klasifikasi di bawah ini.



Gambar 29 – Klasifikasi temuan

b. Penyerahan Laporan Kepada TAPK

Laporan disusun dalam kurun waktu seminggu sejak tanggal kembalinya tim penilai dari lokasi proyek. Setelah selesai, laporan diserahkan kepada Ketua Tim Pelaksana TAPK.

c. Perintah Perubahan kepada Balai

Laporan tersebut digunakan sebagai dasar untuk secara resmi menginstruksikan Balai melakukan tindakan perbaikan. Instruksi disampaikan dalam bentuk surat Perintah Perbaikan yang dikirimkan oleh TAPK (Ketua Tim Pelaksana) kepada Kepala Balai sekaligus meminta Balai untuk menyampaikan laporan tentang tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. Perlu diperhatikan bahwa tenggat waktu tersebut tidak boleh sebelum tenggat waktu yang paling lama untuk melakukan tindakan korektif yang disepakati.

Terkait dengan temuan yang tidak mencapai ketidaksepakatan antara para pihak (yaitu jika Penyedia Konstruksi tidak sepakat), Ketua Tim Pelaksana TAPK perlu berkonsultasi dengan anggota tim Pakar Pendukung TAPK, mengambil keputusan dan memberikan instruksi tentang tindak lanjut. Surat ke Balai dikirim dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah menerima laporan dari Tim Asesmen.

d. Penentuan Tindak Lanjut

Berdasarkan Laporan Asesmen, TAPK mempertimbangkan saran dari Tim Asesmen mengenai perlunya melakukan kegiatan tindak lanjut, dan sehubungan dengan laporan yang diterima tentang tindakan korektif yang dilaksanakan, menentukan perlu tidaknya dilakukan asesmen lanjutan. Penentuan tentang asesmen lanjutan perlu mempertimbangkan keseriusan temuan asesmen, berdasarkan skala prioritasnya.

Apabila dipandang perlu asesmen lanjutan, maka TAPK mengkomunikasikan hal tersebut dengan Tim Asesmen. Asesmen lanjutan dibayar secara terpisah, kecuali jika ketentuan kontrak antara Tim Asesmen dan Direktorat Jenderal Bina Marga menyatakan lain.

Namun demikian, jika Laporan Asesmen adalah Laporan Asesmen Tahap Awal, maka tindak lanjut terhadap tindakan korektif yang dilaksanakan dapat dilakukan melalui Asesmen Antara, sehingga tidak diperlukan asesmen lanjutan lain.

	Awal (20 - 30%)	Antara (70 - 80%)
Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Desain dan Spesifikasi Dokumen Kontrak Pengajuan Kontraktor 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kemajuan Klaim dan Pembayaran Koresponden
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi Peralatan Personil Laboratorium Pengujian Metode Konstruksi QA/QC RKPPL, RMKL, K3 	<ul style="list-style-type: none"> Verifikasi tindak perbaikan kekurangan yang ditemukan Asesmen Awal Kemajuan dan Mutu Kerja
Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Asesmen Awal Rekomendasi untuk Proyek-Proyek Selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Asesmen Akhir Identifikasi Kegagalan Sistemik & Berulang, Kesenjangan Pengetahuan

Gambar 30 – Asesmen antara sebagai tindak lanjut asesmen awal

Jika Balai gagal menyerahkan laporan tentang tindakan korektif yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditentukan tanpa alasan yang tepat, maka perlu dilakukan asesmen lanjutan.

e. Petunjuk untuk Tim Asesmen

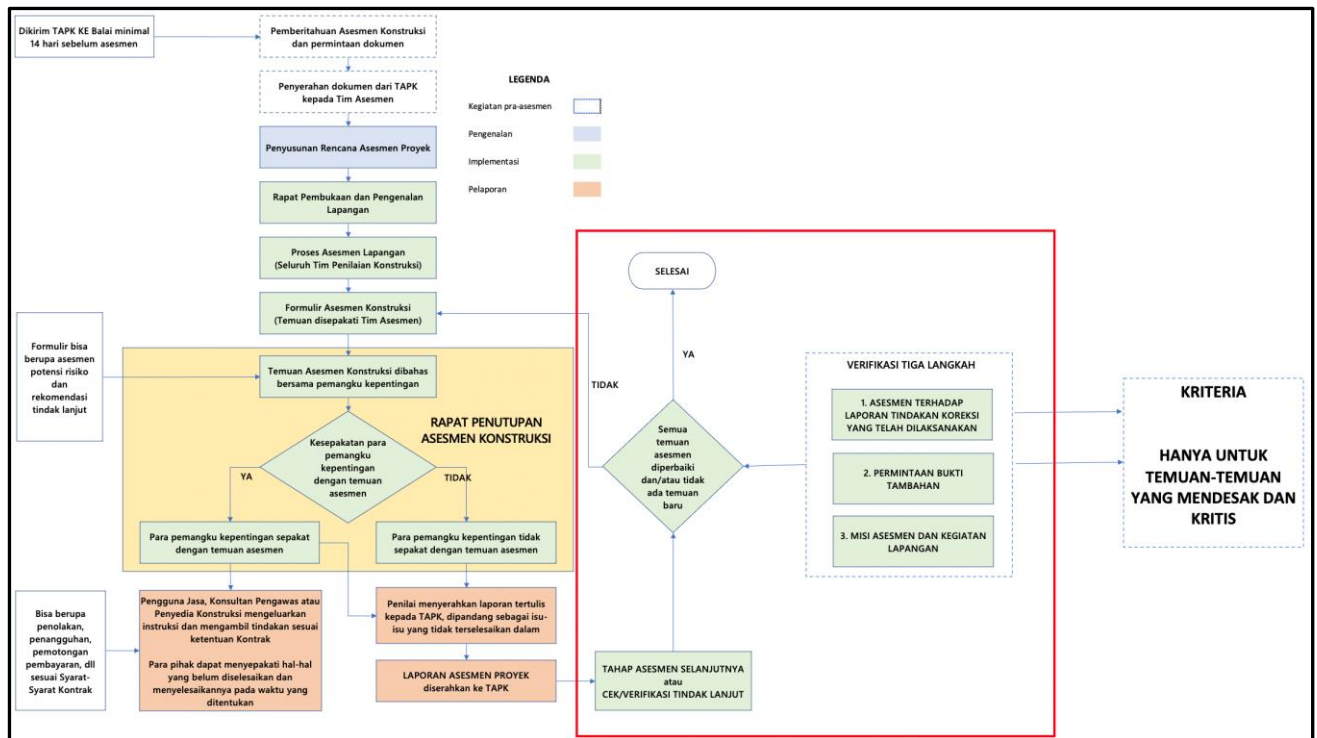
Setelah menentukan tindakan tindak lanjut yang diperlukan, Ketua Tim Pelaksana dari Ditjen Bina Marga, akan memberikan petunjuk kepada Tim Asesmen, merinci elemen mana dari tindakan korektif, atau temuan yang dilakukan, yang harus mereka konfirmasi ulang.

5.2.10 Tindak Lanjut

a. Modalitas Implementasi

Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dapat dilaksanakan hingga tiga langkah:

- 1) Menilai Laporan Balai tentang Tindakan perbaikan yang dilakukan. Jika bukti dalam laporan menunjukkan bahwa Tindakan korektif telah dilaksanakan secara menyeluruh secara memuaskan sesuai standar, maka laporan tersebut dipandang cukup;
- 2) Meminta bukti tambahan; dan
- 3) Melakukan misi asesmen tambahan sesuai kebutuhan, idealnya dengan mengikutsertakan perwakilan Direktorat terkait (Preservasi Jalan dan Jembatan, Pembangunan Jembatan atau Pembangunan Jalan).



Gambar 31 – Proses tindak lanjut (verifikasi)

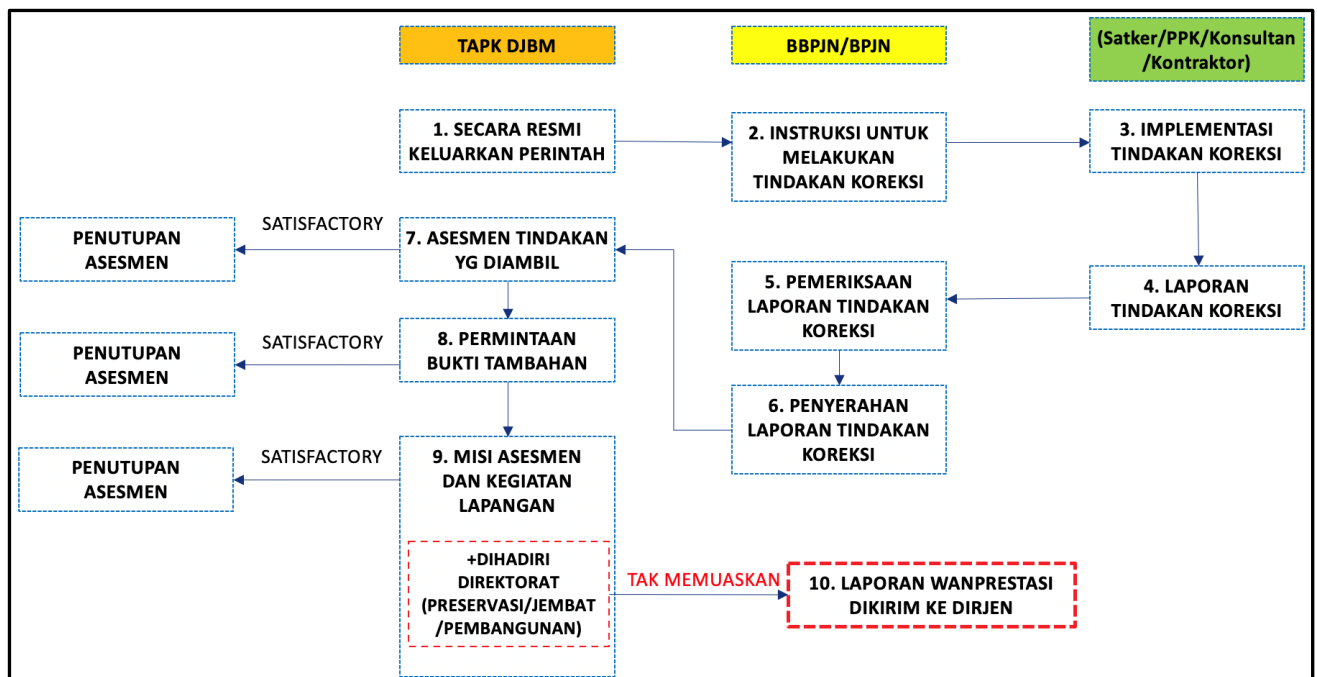
Tiap-tiap tindakan ini hanya dapat ditindaklanjuti atas petunjuk dari TAPK.

b. Pelaporan kepada TAPK

Pelaporan hasil tindak lanjut dilakukan dalam bentuk pelengkap laporan semula, dengan fokus hanya pada kegiatan tindak lanjut dan kesimpulan.

c. Tindakan TAPK jika Terjadi Ketidakpatuhan

Dalam hal pemangku kepentingan internal proyek gagal untuk mematuhi Perintah Perbaikan dan tidak menyelesaikan masalah secara memuaskan, maka Ketua Tim Pelaksana TAPK melaporkan hal tersebut sebagai wanprestasi kepada Direktur Jenderal Bina Marga, yang akan menentukan lebih lanjutnya. Laporan yang diserahkan berupa surat, dengan dilampiri Laporan Asesmen dan semua laporan kegiatan tindak lanjut.



Gambar 32 – Tindakan yang diambil dalam kasus ketidakpatuhan

5.3. Isu-Isu Sistemik

5.3.1 Identifikasi Isu-Isu Sistemik

Isu-isu sistemik merupakan pola kegagalan berulang yang muncul dalam banyak proyek. Karena lazim terjadi, maka hal itu menunjukkan bahwa ada akar penyebab mendasar yang menyebabkan kemunculannya dalam kondisi tertentu. Karena itu, isu sistemik perlu diidentifikasi berdasarkan hasil lebih dari satu hasil asesmen. Dalam keadaan apa pun tidak boleh mengidentifikasi isu sistemik berdasarkan asesmen tunggal, karena penyebab isu sistemik dapat bersifat spesifik sehingga dapat menyesatkan.

Isu sistemik dapat diidentifikasi oleh Tim Asesmen, dengan mengamati hasil asesmen sendiri dan membuat penilaian, dan oleh tim TAPK dengan mengamati hasil asesmen yang dilakukan oleh beberapa Tim Asesmen. Identifikasi isu sistemik perlu dilakukan setiap triwulan.

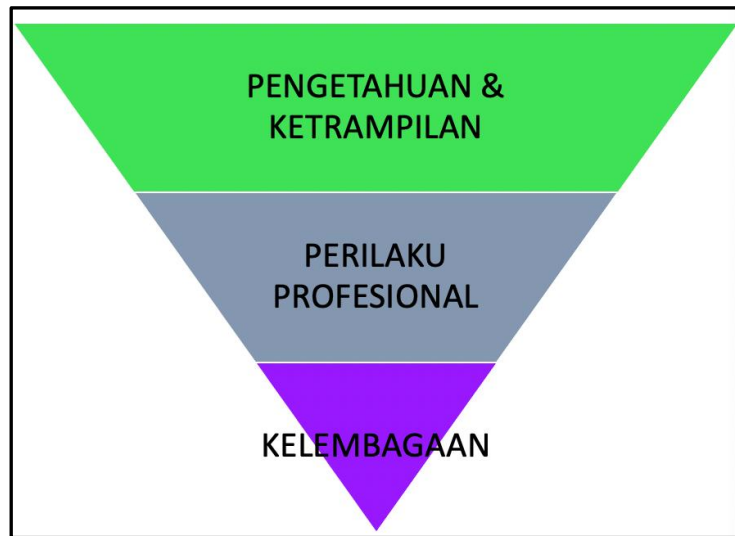
5.3.2 Pengelompokan Isu Sistemik

Untuk kejelasan, Isu-isu Sistemik dikelompokkan sebagai berikut:

- Pengetahuan dan keterampilan, artinya akar penyebabnya adalah pengetahuan dan keterampilan yang tidak mumpuni dan tidak memadai, dan dapat diatasi dengan pelatihan;
- Perilaku (sikap) artinya sumber masalahnya ada pada sikap orang, dan memerlukan manajemen kinerja, strategi kompensasi yang memadai, insentif dan hukuman; dan
- Kelembagaan artinya isu sistemik muncul dari pengaturan kelembagaan, dan harus ditangani melalui perubahan yang tepat, seperti perubahan peraturan, restrukturisasi organisasi dan tindakan lainnya.

Hubungan antara kelompok-kelompok isu sistemik dapat dipahami dalam bentuk piramida terbalik, artinya tatanan kelembagaan mempengaruhi perilaku, sedangkan perilaku

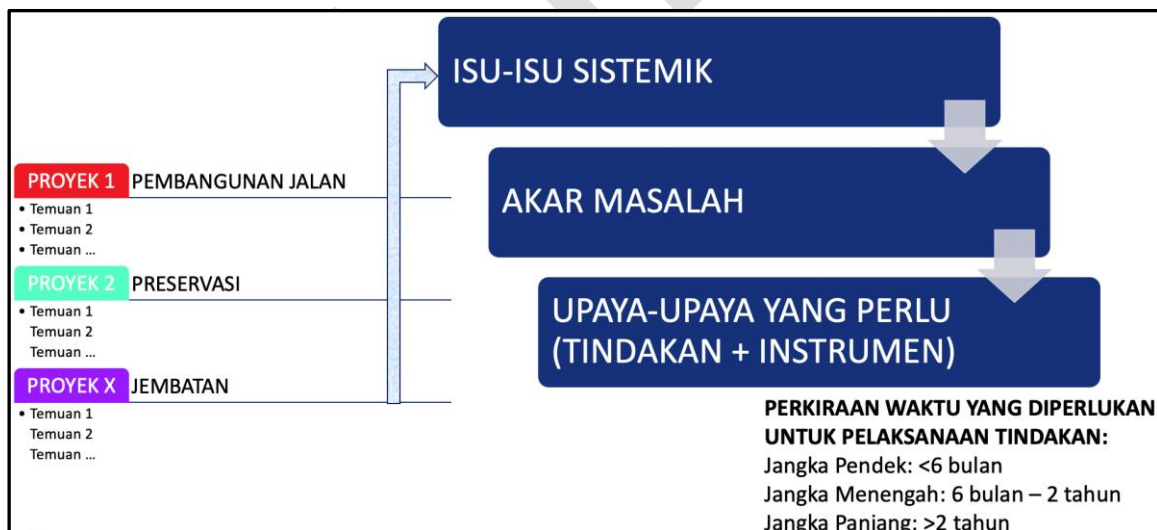
berdampak pada pengetahuan dan keterampilan. Karena itu, skala kepentingan masing-masing menjadi jelas.



Gambar 33 – Pengelompokan isu sistemik

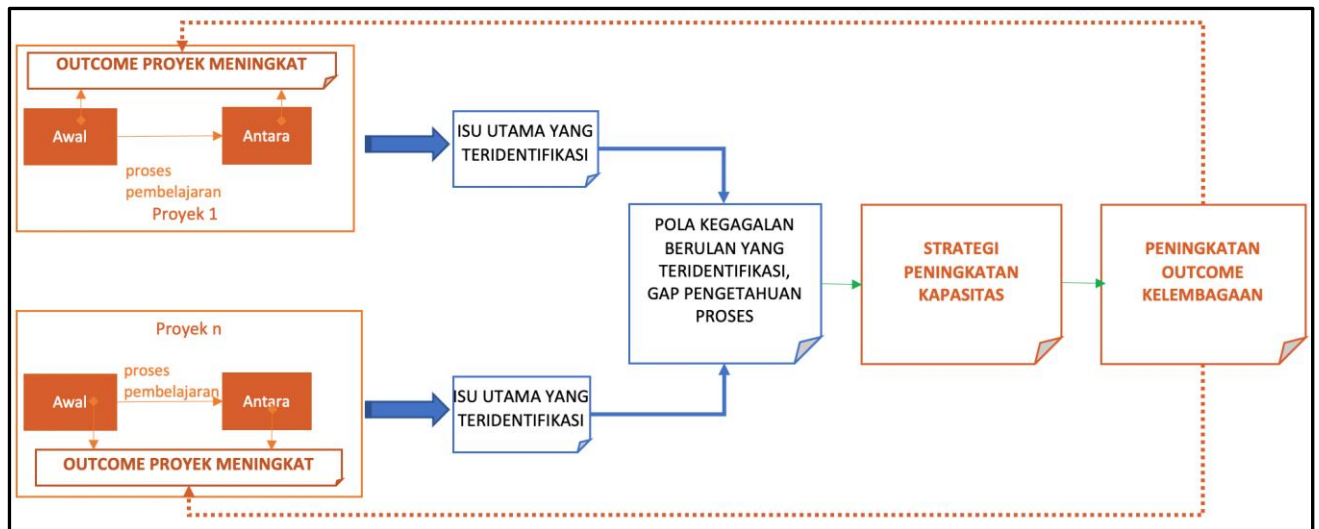
5.3.3 Pemanfaatan Pembelajaran

Setelah dikenali, Isu-Isu Sistemik perlu ditangani secara terstruktur dan komprehensif. Penanganan Isu-Isu Sistemik berada di luar ruang lingkup fungsi TAPK dan perlu disikapi dengan cara kerja sama intra lembaga dan antar lembaga.



Gambar 34 – Identifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan

Logika pendekatan untuk menangani Isu Sistemik ini menunjukkan bahwa tanggapan yang dirumuskan menghasilkan strategi untuk menyelesaikan Isu Sistemik, yang pada gilirannya meningkatkan *outcome* kelembagaan, seperti diilustrasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 35 – Mencapai *outcome* kelembagaan yang lebih baik

Bibliografi

Comprehensive Industry Document on Stone Crushers: CPCB, 2009

Keputusan Presiden Nomor 52/TPA Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1103/KPTS/M/2018 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung/Pembantu Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di Lingkungan Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 80/KPTS/Db/2020 tentang Asesmen Pelaksanaan Konstruksi

Manual Konstruksi dan Bangunan Pedoman Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor 01/P/BM/2013 tentang Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk Perencanaan dan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan

Daftar Penyusun dan Unit Kerja Pemrakarsa

No.	Nama		Unit Kerja
1.	Pemrakarsa	Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
2.	Koordinator	Dr. Ir. Nyoman Suaryana, M.Sc.	Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan
3.	Penyusun	Yudi Hardiana, S.T., M.T.	Subdirektorat Teknologi dan Peralatan Infrastruktur Bina Marga
		Handiyana, S.T., M.T., M.Sc.	Subdirektorat Keselamatan dan Keamanan Jalan dan Jembatan
		Rina Kumala Sari, S.T., M.T.	Subdirektorat Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri
4.	Narasumber	Jey Ponnusamy	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Marko Vrkljan	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Dr. Ir. Kemas Achmad Zamhari, M.Sc.	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Ir. Agus Santoso	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Prof. Paulus Pramono, Ir., MSCE, Ph.D	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Ir. Teguh Wiyono	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Harry Wiryanto, S.T.	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Thomas Ardianto, S.T.	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
		Muhammad Fahmi Cahyono S.T., M.Sc.	Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur
5.	Editor Naskah	Dr. Diyanti, S.T., M.T.	Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan

**Lampiran 1
(Normatif)**
**Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 80/KPTS/Db/2020 untuk
Pembentukan Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi**



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110. Telepon (021) 7247564. Faksimili (021) 7260856

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA
NOMOR 80/KPTS/Db/2020
TENTANG
TIM ASESMEN PELAKSANAAN KONSTRUKSI DAN TIM ASESMEN DESAIN DIREKTORAT
JENDERAL BINA MARGA**

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin keberhasilan program terkait dengan bidang jalan dan jembatan dalam rangka tercapainya *outcome* yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perlu dibentuk Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain Direktorat Jenderal Bina Marga;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga tentang Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain Direktorat Jenderal Bina Marga;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
 3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52/TPA Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473);
 6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 554);
 7. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1103/KPTS/M/2018 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

Memperhatikan

- :
1. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 02/SE/Db/2018 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan;
 2. Pedoman Konstruksi Bangunan Direktorat Jenderal Bina Marga No. 01/P/BM/2013 tentang Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk Perencanaan dan Pengawasan Teknik Jalan dan Jembatan;
 3. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga 2019 – 2024 yang telah disahkan;
 4. Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor:31/KPTS/Db/2019 Tentang Tim Audit Pelaksanaa Konstruksi dan Tim Audit Desain Direktorat Jenderal Bina Marga;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- :
- KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA
NOMOR : XX/KPTS/Db/2020 TENTANG TIM ASESMEN
PELAKSANAAN KONSTRUKSI DAN TIM ASESMEN
DESAIN DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA.

KESATU

- :
- Membentuk Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain Direktorat Jenderal Bina Marga, yang selanjutnya disebut Tim Asesmen, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga ini.

KEDUA

- :
- Tim Asesmen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas:
1. menentukan paket kontrak yang perlu dilakukan asesmen;
 2. melaksanakan asesmen yang dimaksud pada angka 1;
 3. melaksanakan kegiatan yang meliputi: koordinasi, pemantauan, dan pelaporan yang diperlukan untuk kegiatan asesmen ini;
 4. menyampaikan rekomendasi hasil asesmen pelaksanaan konstruksi dan desain kepada kepala balai besar pelaksanaan jalan nasional atau kepala balai pelaksanaan jalan nasional (kaBBPJN/BPJN) terkait dengan tembusan kepada kepala satuan kerja (kasatker) terkait, untuk ditindaklanjuti oleh kabalai dengan menginstruksikan pejabat pembuat komitmen (PPK) melakukan perbaikan dan perubahan sesuai dengan rekomendasi Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi atau Tim Asesmen Desain;
 5. memberikan pendampingan kepada PPK dalam melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi atau Tim Asesmen Desain; dan

6. Melaporkan kepada Direktur Jenderal Bina Marga tindak lanjut perbaikan atau perubahan yang sudah dilaksanakan oleh PPK atas rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Asesmen.

KETIGA

- : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Asesmen dapat dibantu oleh konsultan yang pembiayaannya dibebankan kepada Kemitraan Indonesia Australia Untuk Infrastruktur dan/atau sumber pendanaan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT

- : Asesmen pelaksanaan konstruksi dan asesmen desain untuk setiap paket pekerjaan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:


A. Asesmen Pelaksanaan Konstruksi

1. Asesmen pelaksanaan konstruksi dilakukan dengan tujuan:

- a. melakukan penilaian apakah pelaksanaan pekerjaan konstruksi telah sesuai dengan persyaratan dan perjanjian yang ditentukan dalam dokumen kontrak;
- b. memberikan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan oleh PPK dalam hal ditemukannya ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan ketentuan pada dokumen kontrak; dan
- c. memberikan pendampingan kepada PPK dalam melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi Tim Asesmen Pelaksanaan konstruksi;

2. Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi harus menyiapkan rencana dan jadwal pelaksanaan asesmen pelaksanaan konstruksi dan menyampaikannya kepada kaBBPJN/BPJN dengan tembusan kepada Satker dan PPK bersangkutan, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi melakukan kegiatan asesmen;

3. Atas arahan kasatker, setelah menerima jadwal pelaksanaan asesmen pelaksanaan konstruksi dari Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi, PPK harus memberikan pemberitahuan kepada kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas rencana pelaksanaan asesmen pelaksanaan konstruksi serta memerintahkan kepada kontraktor dan konsultan supervisi memberikan izin kepada Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi untuk:

- 
- a. memasuki lokasi pekerjaan, termasuk kantor lapangan, laboratorium lapangan, "*base camp*", "*quarry*", alat berat, "*asphalt mixing plant*" (AMP), "*stone crusher*", "*concrete mixer*", dan peralatan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi; dan
 - b. melakukan asesmen terhadap dokumen pelaksanaan pekerjaan, termasuk dokumen kontrak, laporan pengendalian kuantitas dan kualitas, laporan pengendalian lingkungan dan keselamatan kerja, serta dokumen lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi;
 4. Sebelum melaksanakan asesmen, Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi mempelajari terlebih dahulu dokumen kontrak dari paket pekerjaan konstruksi yang akan dinilai, antara lain spesifikasi umum, spesifikasi khusus, gambar desain, laporan kuantitas, laporan kualitas, dan dokumen lainnya sebagai bahan awal untuk memahami pelaksanaan pekerjaan konstruksi secara keseluruhan;
 5. Asesmen pelaksanaan konstruksi dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup aspek kuantitas, manajemen mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga nomor 02/SE/Db/2018 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan;
 6. Asesmen juga dilakukan terhadap dokumen pendukung pelaksanaan proyek dan dokumen pengendalian mutu antara lain catatan harian, permintaan persetujuan untuk mulai kerja (*request for works*), permintaan persetujuan terhadap pelaksanaan suatu tahapan pekerjaan atau hasil dari suatu pekerjaan (*request for approval*), dokumen pengendalian kualitas material, pengujian material, dan dokumen lainnya yang diperlukan;
 7. Asesmen juga dilakukan terhadap akurasi perhitungan kuantitas, metode kerja, kelayakan peralatan kerja, "*quarry*", "*base camp*" dan lain-lain;
 8. Pada tahap akhir pelaksanaan asesmen pelaksanaan konstruksi, Tim Asesmen, PPK, kasatker, kontraktor, dan konsultan supervisi melaksanakan rapat akhir, "*assessment closing meeting*", dengan tujuan:
 - a. Tim Asesmen menyampaikan hasil dari asesmen pelaksanaan konstruksi, rekomendasi perbaikan, dan perubahan yang harus dilakukan oleh

kontraktor dan konsultan supervisi;

- b. menyepakati terkait hasil dari asesmen pelaksanaan konstruksi, rekomendasi perbaikan, dan perubahan yang harus dilakukan sebagaimana dimaksud pada huruf a dengan PPK, kasatker, kontraktor, dan konsultan supervisi dan selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan perbaikan;
 - c. menyepakati metode perbaikan dan jadwal waktu penyelesaian perbaikan yang harus dilaksanakan oleh kontraktor; dan
 - d. membuat berita acara rapat akhir “assessment closing meeting” yang memuat kesepakatan yang dicapai dalam rapat tersebut.
9. Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi menyampaikan rekomendasi hasil asesmen pelaksanaan konstruksi kepada kasatker dan kaBBPJN/BPJN, untuk ditindaklanjuti oleh kasatker dan kaBBPJN/BPJN dengan memerintahkan PPK melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan sesuai dengan Diktum KEEMPAT butir A.8.d.; dan
10. Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi akan melakukan pendampingan dan kemajuan pelaksanaan perbaikan yang disepakati pada Diktum KEEMPAT butir A.8.d.

B. Asesmen Desain

1. Asesmen Desain dilakukan dengan tujuan :

- a. melakukan penilaian apakah pelaksanaan pekerjaan desain telah sesuai dengan persyaratan dan perjanjian yang ditentukan dalam dokumen kontrak;
 - b. memberikan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan oleh PPK dalam hal ditemukannya ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan ketentuan pada dokumen kontrak; dan
 - c. memberikan pendampingan kepada PPK dalam melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi Tim Asesmen Desain.
2. Tim Asesmen Desain harus menyiapkan rencana dan jadwal pelaksanaan asesmen desain dan menyampaikannya kepada kaBBPJN/BPJN dengan tembusan kepada kasatker dan PPK bersangkutan, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum Tim

Asesmen Desain melakukan asesmen desain;

3. Atas arahan kasatker, setelah menerima jadwal pelaksanaan asesmen desain, PPK harus memberikan pemberitahuan kepada penyedia jasa mengenai rencana pelaksanaan asesmen desain dan memerintahkan kepada penyedia jasa untuk memberikan akses kepada Tim Asesmen Desain untuk melihat dan membaca dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan, sedang dilaksanakan, atau yang telah selesai;
4. Sebelum melaksanakan asesmen desain, Tim Asesmen Desain mempelajari terlebih dahulu dokumen kontrak pelaksanaan desain yang akan dinilai, seperti dokumen kontrak, kerangka acuan kerja (KAK), dan dokumen lain yang diperlukan sebagai bahan awal untuk memahami pelaksanaan desain secara keseluruhan;
5. Selain dokumen kontrak, Pedoman Konstruksi Bangunan Direktorat Jenderal Bina Marga No. 01/P/BM/2013 tentang Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk Perencanaan dan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan merupakan acuan utama bagi Tim Asesmen Desain dalam melaksanakan asesmen desain;
6. Asesmen desain dilaksanakan secara keseluruhan, mencakup aspek persiapan, survei, perencanaan teknis, pemilihan tenaga ahli, pelaporan kemajuan pekerjaan dan pengendalian mutu, proses persetujuan, dan dokumen lain terkait dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan desain;
7. Pada tahap akhir dari pelaksanaan asesmen desain, Tim Asesmen Desain melaksanakan rapat akhir "*assessment closing meeting*", bersama dengan PPK, kasatker, dan penyedia jasa desain dengan tujuan:
 - a. Tim Asesmen menyampaikan hasil dari asesmen desain, rekomendasi perbaikan dan perubahan yang harus dilakukan oleh penyedia jasa;
 - b. menyepakati terkait hasil asesmen desain, rekomendasi perbaikan dan perubahan yang harus dilakukan sebagaimana dimaksud pada butir a. diatas dengan PPK, kasatker, dan penyedia jasa desain dan selanjutnya akan dilakukan perbaikan oleh PPK dan penyedia jasa sesuai dengan rekomendasi Tim Asesmen dan ketentuan pada dokumen kontrak;
 - c. menyepakati metoda perbaikan dan jadwal waktu penyelesaian perbaikan yang harus dilakukan PPK dan penyedia jasa desain; dan
 - c. membuat berita acara rapat akhir "*assement*

closing meeting” yang memuat kesepakatan yang dicapai dalam rapat tersebut.

8. Tim Asesmen Desain menyampaikan rekomendasi hasil asesmen desain kepada kepala BBPJN/BPJN, dengan tembusan kepada kasatker dan PPK, untuk menginstruksikan PPK melakukan perbaikan dan perubahan sesuai dengan Diktum KEEMPAT butir B.7.d; dan
9. Tim Asesmen Desain akan melakukan pendampingan dan kemajuan pelaksanaan perbaikan yang disepakati pada Diktum KEEMPAT butir B.7.d.

KELIMA

- : Proses pelaksanaan asesmen pelaksanaan konstruksi dan asesmen desain diuraikan dalam bagan sebagaimana termuat dalam Lampiran III dan Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga.

KEENAM

- : Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain terdiri atas Pengarah, Pelaksana, dan Sekretariat dengan tugas masing-masing sebagai berikut:

1. Pengarah, mempunyai tugas:
 - a. memberikan arahan kepada tim mengenai kriteria pemilihan paket-paket pekerjaan yang akan dilakukan asesmen;
 - b. melaporkan kepada Direktur Jenderal Bina Marga rekomendasi tim Asesmen;
 - c. menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan kepada Direktur Jenderal Bina Marga;
 - d. melaksanakan tugas pengarahan sesuai dengan bidang tugasnya; dan
 - e. menyampaikan hasil pelaksanaan asesmen kepada Satker/PPK sesuai dengan Diktum KEEMPAT butir A.8.d dan butir B.7.d, sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Pelaksana, yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan Anggota dengan tugas masing-masing sebagai berikut:
 - a. Ketua Pelaksana, mempunyai tugas:
 - 1) mengatur tugas konsultan yang ditunjuk untuk melaksanakan asesmen; dan
 - 2) menjaga kelancaran pelaksanaan asesmen;
 - b. Sekretaris, mempunyai tugas:
 - 1) membantu Ketua Tim dalam melaksanakan tugas Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain;
 - 2) melaksanakan hal-hal yang sifatnya administratif dan koordinasi dengan

BBPJN/BPJN, satker, dan PPK dalam pelaksanaan tugas Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi; dan

3) melaksanakan pengadministrasian laporan pelaksanaan tugas Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain;

c. Anggota, mempunyai tugas membantu Ketua Tim dalam pelaksanaan tugas Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain sesuai dengan bidang tugasnya;

3. Sekretariat mempunyai tugas memberikan dukungan administratif atas pelaksanaan tugas tim dan menyusun laporan dan bahan rapat.

KETUJUH : Pada saat Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: 31/KTSP/Db/2019 tentang Tim Audit Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Audit Desain Direktorat Jenderal Bina Marga dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEDELAPAN : Segala biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan tugas Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Asesmen Desain dibebankan kepada DIPA Direktorat Jenderal Bina Marga.

KESEMBILAN : Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

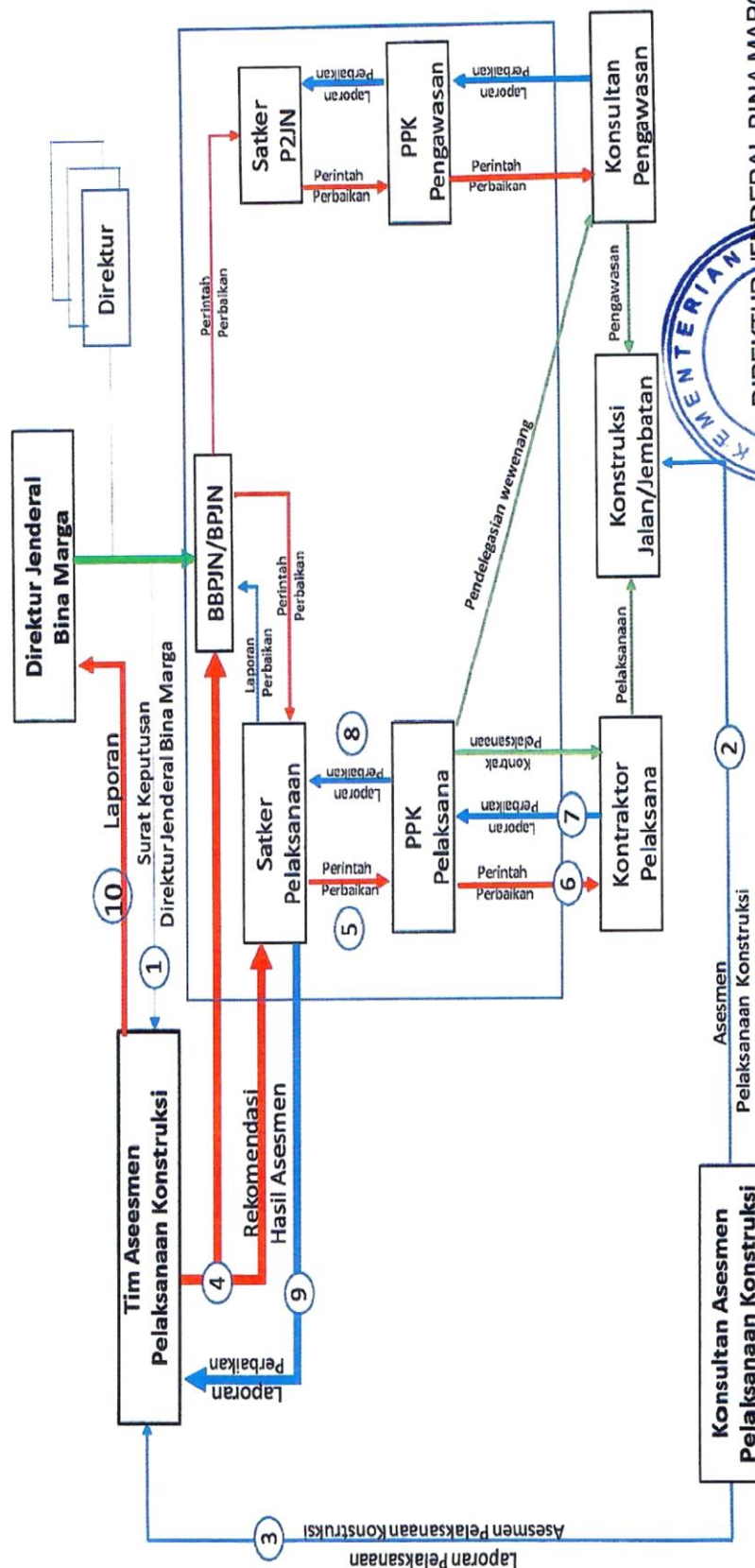
Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 02 Desember 2020
DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA,

REMY RAHADIAN
NIP. 19640314 199003 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
5. Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
6. Direktur Pembangunan Jalan
7. Direktur Pembangunan Jembatan
8. Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I
9. Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II
10. Direktur Jalan Bebas Hambatan
11. Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan
12. Direktur Kepatuhan Intern.

BAGAN
PROSES PELAKSANAAN *TECHNICAL ASSESSMENT* PELAKSANAAN KONSTRUKSI



DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA,
PEKERJAAN UMUM PERBATASAN
NIP. 19640314 199003 1 002

Lampiran 2
(Informatif)
Kode Provinsi dan Balai

Balai Besar/Balai Pelaksana Jalan Nasional	Provinsi	Kode Provinsi	Balai	Notasi
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat	DKI Jakarta	SRJ	Jakarta	Bb6
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat	Jawa Barat	WJV	Bandung	Bb6
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah	CJV	Semarang	Bb7
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - D.I. Yogyakarta	DI Yogyakarta	SRY	Yogyakarta	Bb7
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	EKL	Balikpapan	Bb12
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	SSL	Makassar	Bb13
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	SSU	Palembang	Bb5
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara	Sumatra Utara	NSU	Medan	Bb2
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali	Bali	BAL	Surabaya	Bb8
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali	Jawa Timur	EJV	Surabaya	Bb8
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh	Aceh	ACH	Banda Aceh	Bb1
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	BBI	Bangka Belitung	Bb26
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Banten	Banten	BAN	Banten	Bb27
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu	Bengkulu	BEN	Bengkulu	Bb25
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Gorontalo	Gorontalo	GRT	Gorontalo	Bb30
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jambi	Jambi	JMB	Jambi	Bb4
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura	Papua	PPA	Jayapura	Bb18
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	WKL	Pontianak	Bb20
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	SKL	Banjarmasin	Bb11
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	CKL	Palangkaraya	Bb29

Balai Besar/Balai Pelaksana Jalan Nasional	Provinsi	Kode Provinsi	Balai	Notasi
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	NKL	Tanjung Selor	Bb28
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	EKL	Balikpapan	Bb12
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kepulauan Riau	Kepulauan Riau	RII	Kepri	Bb24
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung	Lampung	LMP	Bandar Lampung	Bb19
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku	Maluku	MLK	Ambon	Bb16
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku Utara	Maluku Utara	NMK	Ternate	Bb32
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Merauke	Papua	PPA	Merauke	Bb22
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat	WNT	Mataram	Bb9
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Timur	ENT	Kupang	Bb10
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Barat	Papua Barat	WPPA	Manokwari	Bb17
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau	Riau	RIA	Riau	Bb23
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Barat	Sulawesi Barat	WSL	Mamuju	Bb31
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	CSL	Palu	Bb14
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	SESL	Kendari	Bb21
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	NSL	Manado	Bb15
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat	Sumatra Barat	WSU	Padang	Bb3
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena	Papua	PPA	Wamena	Bb33

**Lampiran 3
(Normatif)
Formulir Nominasi Perwakilan**

Daftar wakil yang dinominasikan/Penandatanganan untuk asesmen	
PPK Pengawasan	
Nama Lengkap	
Jabatan calon dalam organisasi	
Alamat E-mail dan nomor Whatsapp	
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	
PPK Fisik	
Nama Lengkap	
Jabatan calon dalam organisasi	
Alamat E-mail dan nomor Whatsapp	
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	
Konsultan Pengawas Konstruksi	
Nama Lengkap	
Jabatan calon dalam organisasi	
Alamat E-mail dan nomor Whatsapp	
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	

Daftar wakil yang dinominasikan/Penandatanganan untuk asesmen	
Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan	
Nama Lengkap	
Jabatan calon dalam organisasi	
Alamat E-mail dan nomor Whatsapp	
Nama dan nama keluarga sebagai perwakilan resmi	
Tanda tangan sebagai perwakilan resmi	

**Lampiran 4
(Informatif)
Contoh Permintaan Dokumen Tambahan**

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
1.	AMDAL atau UKL-UPL atau SPPL yang telah disetujui untuk <i>Bypass</i> BIL-Mandalika (semua ruas)	PPK Fisik	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		SSUK 52 GS 1.17.1 dan 1.17.4				
2.	<i>Monthly Certificate</i> (MC-5 April 2021), (MC-6 Mei 2021) dan (MC-7 Juni 2021) serta <i>backup</i> data pendukung untuk Kuantitas dan Mutu pengujian	PPK Fisik	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		C.1.C.70				
3.	Menyampaikan jadwal pengujian dan inspeksi selama bulan Juli 2021 sesuai yang disampaikan oleh Penyedia Konstruksi	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.2.C.90				
4.	Menyampaikan jadwal pengujian dan inspeksi untuk jangka waktu mulai 09/08/2021 hingga 16/08/2021 sesuai yang	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.2.C.90				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	disampaikan oleh Penyedia Konstruksi								
5.	Laporan Harian/ Catatan Harian Konstruksi untuk jangka waktu 01/04/2021 – 05/04/2021 dan 01/07/2021 – 31/07/2021	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>						
6.	Catatan pengujian laboratorium dan hasil-hasilnya untuk semua lapisan aspal beton di bulan Juli 2021: 1) Gradasi; dan 2) Kepadatan Inti/ <i>Core Density</i>	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.2.C.91				
7.	Surat pemberitahuan dari Laboratorium Kontraktor Pelaksana kepada Konsultan Pengawas mengenai jadwal semua pengujian laboratorium terhadap material-material perkerasan jalan (minimal satu hari sebelum tiap pengujian) pada bulan Juni dan Juli 2021	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.2.C.98				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
8.	Menyampaikan laporan tentang ruas uji HMA untuk setiap jenis yang diterima dari Kontraktor Pelaksana	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan		D.2.C.89 – D.2.C.92				
9.	Menyampaikan bukti persetujuan tindakan perbaikan yang dikeluarkan oleh Konsultan Pengawas, terkait tindakan yang ditentukan dalam Instruksi Lapangan No.: a) SI:03/IV/SI-SE/MPB/2021; dan b) SI: 04//IV/SI-SE/MPB/2021.	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan		D.1.C.88				
10.	Menyampaikan yang berikut untuk ruas uji CTB dan km 15+900 hingga km 16+100: a) Hasil uji kepadatan material; b) Kuat tekan tak terbatas; c) Ciri-ciri agregat untuk material yang digunakan; dan d) Kandungan air ketika waktu	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan		J.5.C.293 J.5.C.294 J.5.C.289 J.5.C.295				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	pemadatan dilakukan.								
11.	<p>Menyampaikan permintaan Kontraktor Pelaksana untuk persetujuan <i>holding point</i> berikut untuk ruas-ruas terkait di bawah ini:</p> <p>a) <i>Setting</i> di lokasi (km 14+900 hingga km 15+500);</p> <p>b) Tanah Dasar yang dipadatkan (km 14+900 hingga km 15+500);</p> <p>c) Lapisan material agregat kelas A (km 14+900 hingga km 15+500);</p> <p>d) Lapisan CTB mulai 15+900 hingga km 16+100;</p> <p>e) Penyiapan AC-BC di semua lokasi;</p> <p>f) Lapisan AC-BC di semua lokasi;</p> <p>g) Penyiapan lapisan AC-WC di semua lokasi;</p>	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>						

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	h) <i>Box culvert/overpass</i> di 14+450, 14+800, 15+550, 17+012; dan i) <i>Corrugated concrete sheet piles</i> di semua lokasi.								
	Dokumen-dokumen kesiapan CCSP bekerja yang diterima dari Kontraktor Pelaksana: 1) Program rinci; 2) Metodologi; dan 3) Perhitungan rencana/desain.	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan						
12.	Catatan/buku log pengambilan sampel, Pengujian, Observasi dan Inspeksi, serta Sertifikat Kepatuhan/Kesesuaian untuk semua bagian struktur beton pracetak: 1) <i>Box culverts</i> ; dan 2) <i>Corrugated Concrete sheet pile</i> .	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan/ Dokumen yang disimpan secara digital						
13.	Laporan Kemajuan Bulanan tentang implementasi Rencana Manajemen	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan		GS 1.8.6				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	Keselamatan dan Lalu Lintas (RMKL) untuk periode Maret – Juni 2021, dengan foto								
14.	Laporan Pelaksanaan RKPPL	Konsultan Pengawas	Dokumen PDF hasil scan		SU/SSUK 52 GS 1.17.1 & 1.17.4				
15.	Laporan pemeriksaan oleh Konsultan Pengawas dari alat berat yang dimobilisasi	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan						
16.	Dokumen/bukti pemeriksaan kesiapan AMP, CBP dan penghancur batu (<i>stone crusher</i>) oleh Konsultan Pengawas	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		K.4.C.321				
17.	Menyampaikan jadwal pengujian dan inspeksi selama bulan Juli 2021 diterima Konsultan Pengawas	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		D.2.C.90				
18.	Catatan dan hasil uji lapangan lapisan AC-BC dan AC-WC dilakukan di bulan Juni dan Juli: 1) Dimensi (ketebalan, lebar, panjang);	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan						

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	2) Keseragaman permukaan (3m <i>straight edge</i>); 3) <i>Crossfall</i> ; 4) Suhu campuran di AMP; dan 5) Suhu campuran di lokasi pemasangan.								
19.	Surat pemberitahuan dari Laboratorium Kontraktor Pelaksana kepada Konsultan Pengawas mengenai jadwal semua pengujian laboratorium untuk material perkerasan jalan (minimal satu hari sebelum pengujian) pada bulan Juni dan Juli 2021	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.2.C.98				
20.	Laporan tertulis tentang sumber dan data uji sifat aspal, sebelum dan sesudah TFOT (SNI 06-2440-1991) atau RTFOT (SNI 06-2440-1991) untuk setiap pasokan aspal	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		K.3.C.310				
21.	Menyampaikan laporan tertulis tentang sumber dan hasil uji material	Kontraktor Pelaksana							

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	campuran HMA, selain aspal, yang disetujui secara tertulis (lampirkan bukti) oleh Konsultan Pengawas sesuai dengan bagian 6.3.2 Spesifikasi Umum								
22.	Menyampaikan <i>Job Mix Design</i> dan <i>Job Mix Formula</i> beton aspal yang disetujui untuk AC-BC dan AC-WC, beserta bukti persetujuan	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		K.3.C.310 -f)				
23.	Menyampaikan <i>Job Mix Design</i> dan <i>Job Mix Formula</i> beton aspal yang disetujui untuk semua jenis beton yang digunakan, beserta bukti persetujuan	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		D.2.C.89 – D.2.C.92				
24.	Dokumen kalibrasi AMP yang berlaku hingga akhir proyek	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		K.3.C.312				
25.	Hasil laboratorium untuk kendali harian takaran campuran dan kualitas campuran HMA, laporan tertulis sesuai SU Bagian 6.3, Kl. 6.3.7-4 untuk	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		K.3.C.310				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	material yang diproduksi pada bulan Juni dan Juli								
26.	Sertifikat kalibrasi dan bukti pemeriksaan peralatan laboratorium untuk pengujian campuran aspal	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan/Foto dengan georeferensi		K.3.C.310				
27.	Menyerahkan laporan lengkap untuk semua lokasi ruas pengujian CTB, termasuk: a) Informasi lokasi yang akurat; b) Informasi akurat tentang tanggal implementasi <i>trial</i> ; c) Hasil uji yang dilakukan (lapangan dan laboratorium; dan d) Persetujuan/penolakan oleh Konsultan Pengawas.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		J.5.C.291				
28.	Menyerahkan semua <i>Job Mix Design</i> dan <i>Job Mix Formula</i> beton semen yang disetujui untuk lapisan CTB, bersama bukti persetujuan	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		J.5.C.290				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
29.	Menyampaikan sertifikat kepatuhan mutu/spesifikasi pabrikan/hasil pengujian dan persetujuan Konsultan Pengawas terhadap material berikut yang digunakan untuk CTB: a) Semen; b) Air; dan c) Agregat.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		J.5.C.288				
30.	Menyampaikan persetujuan Konsultan Pengawas terhadap <i>holding point</i> berikut untuk bagian-ruas-ruas terkait: a) <i>Setting</i> di lokasi (km 14+900 hingga km 15+500); b) Tanah Dasar yang dipadatkan (km 14+900 hingga km 15+500); c) Lapisan material agregat kelas A (km 14+900 hingga km 15+500);	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		D.1.C.87				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
	d) Lapisan CTB mulai 15+900 hingga km 16+100; e) Penyiapan AC-BC di semua lokasi; f) Lapisan AC-BC di semua lokasi; g) Penyiapan lapisan AC-WC di semua lokasi; h) <i>Box culvert/overpass</i> di 14+450, 14+800, 15+550, 17+012; dan i) <i>Corrugated concrete sheet piles</i> di semua lokasi.								
31.	Data produksi AMP di bulan Juni 2021.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>						
32.	Kirimkan catatan harian berat beban truk untuk semua transportasi selama periode 15/06/2021 hingga 16/06/2021.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>						
33.	Program Mobilisasi dan Foto Bukti.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil <i>scan</i>		B.2.C.41 ; B.2.C.42 ; B.2.C.43 ; B.2.C.44				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
34.	Bukti BPJS Tenaga Kerja Konstruksi (Kontraktor Utama dan Sub Kontraktor, dipilah laki-laki dan perempuan).	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan/Foto dengan georeferensi		SU / SSUK Klausul. 51.1				
35.	Persetujuan Lingkungan untuk: a) <i>Quarry</i> ; b) AMP; dan c) <i>Batching Plant</i> .	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan dan Foto/Video dengan georeferensi		GS 1.17.1.g				
36.	Menyampaikan dokumen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan: 1) Laporan Pelaksanaan RKK (bulanan atau semester) yang dikeluarkan selama periode 12/2020 hingga 06/2021; 2) Laporan Audit Internal K3; 3) Daftar alat berat dan sertifikat kelaikan/uji kelaikan; dan 4) Foto-foto kegiatan.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan/ Dokumen yang disimpan secara digital/foto dengan georeferensi		SU/SSUK B2.22; GS 1.19.2; GS 1.19.7				

No.	Gambaran Permintaan	Pihak Terkait	Format Dokumen	Permintaan Tambahan	Referensi	Tgl. Diminta	Batas Penyampaian	Tgl. Penyampaian	Ket.
37.	Rencana Rute Pengangkutan beserta bukti persetujuan dari Konsultan Pengawas.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan		E.7.C.140				
38.	Laporan pemeriksaan oleh Konsultan Pengawas dari alat berat yang dimobilisasi.	Kontraktor Pelaksana	Dokumen PDF hasil scan						

**Lampiran 5
(Normatif)
Daftar Simak Asesmen³**

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
1	Dokumen Utama Kontrak	Dokumen Kontrak	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan	A.1.C.1	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip dan ditandai sesuai ketentuan	SU ⁴ Seksi 1.15, Kl. 1.15.2-1-a,b,c,d	Administrasi Kontrak	DA	F
2	Dokumen Utama Kontrak	Dokumen Kontrak	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan	A.1.C.2	Dokumen lengkap, tanpa bagian yang hilang	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2-2	Administrasi Kontrak	DA	F
3	Dokumen Utama Kontrak	Dokumen Kontrak	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan	A.1.C.3	Penyimpanan dikelola secara rapi oleh tenaga yang ditunjuk	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2-2	Administrasi Kontrak	FA	I
4	Dokumen Utama Kontrak	Syarat-Syarat Umum dan	Verifikasi isi utama SSKK ⁵	A.2.C.4	a) Perwakilan Resmi Para Pihak;	SSUK Kl. 7 SSUK Kl. 14.2	Administrasi Kontrak	DA	F

³ Note this checklist is not final. Additional checklists for specific assessment items (CBP, AMP, machinery inspection, etc.) will be used as a supplement. Only selected items will be assessed.

⁴ TS: Spesifikasi Teknis (Spesifikasi Umum Bina Marga 2018).

⁵ SSKK: *Special Conditions of Contract*

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Khusus Kontrak			b) Pelimpahan Kewenangan kepada Konsultan Pengawas dan PPK untuk menjadi Perwakilan Resmi; c) Tanggal Mulai Kontrak – sesuai SSKK atau Surat Persetujuan; d) Periode Konstruksi; e) Penalti Produk Domestik; f) Serah Terima Sementara Pekerjaan; g) Umur Layan; h) Pedoman Operasional dan Pemeliharaan Penyedia Konstruksi; i) Harga Tak Seimbang; dan j) Penyesuaian Harga.	SSUK Kl. 19.1, 19.3 SSUK Kl. 27.3 SSUK Kl. 33.10, 33.13 SSUK Kl. 35.1 SSUK Kl. 38.3 SSUK Kl. 40.2			

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
5	Dokumen Utama Kontrak	Spesifikasi	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.3.C.5	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip dan ditandai sesuai ketentuan.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) b)	Administrasi Kontrak	DA	F
6	Dokumen Utama Kontrak	Spesifikasi	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.3.C.6	Dokumen lengkap, tanpa bagian yang hilang.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) b)	Administrasi Kontrak	DA	F
7	Dokumen Utama Kontrak	Spesifikasi	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.3.C.7	Penyimpanan dikelola secara rapi oleh tenaga yang ditunjuk.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) b)	Administrasi Kontrak	FA	I
8	Dokumen Utama Kontrak	Gambar-Gambar	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.4.C.8	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip dan ditandai sesuai ketentuan.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) c)	Administrasi Kontrak	FA	I
9	Dokumen Utama Kontrak	Gambar-Gambar	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.4.C.9	Dokumen lengkap, tanpa bagian yang hilang.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) c)	Administrasi Kontrak	DA	F
10	Dokumen Utama Kontrak	Gambar-Gambar	Verifikasi ada tidaknya, kelengkapan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.4.C.10	Penyimpanan dikelola secara rapi oleh tenaga yang ditunjuk.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) c)	Administrasi Kontrak	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
11	Dokumen Utama Kontrak	Adendum dan Perintah Perubahan	Verifikasi ada tidaknya, penanda tangan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.5.C.11	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip dan ditandai sesuai ketentuan.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) d) SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.2 – 1.13.4 SSUK Kl. 37.1, 37.2, 37.3 SSUK Kl. 38.1, 38.2 SSUK Kl. 39.1, 39.2	Administrasi Kontrak	DA	F
12	Dokumen Utama Kontrak	Adendum dan Perintah Perubahan	Verifikasi ada tidaknya, penanda tangan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.5.C.12	Dokumen lengkap, tanpa bagian yang hilang atau tidak jelas.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) d) SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.2 – 1.13.4 SSUK Kl. 37.1, 37.2, 37.3	Administrasi Kontrak	DA	F
13	Dokumen Utama Kontrak	Adendum dan Perintah Perubahan	Verifikasi ada tidaknya, penanda tangan, pengarsipan dan ketersediaan.	A.5.C.13	Penyimpanan dikelola secara rapi oleh tenaga yang ditunjuk.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 1) d) SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.2 – 1.13.4 SSUK Kl. 37.1, 37.2, 37.3	Administrasi Kontrak	FA	I
14	Dokumen Utama Kontrak	Perintah Perubahan	Verifikasi kesesuaian dengan prosedur.	A.5.C.14	Bukti penunjukkan tertulis tenaga Penyedia Konstruksi yang akan	SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.1 3)	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					menerima Perintah Perubahan Bukti penunjukkan tertulis tenaga Konsultan Pengawas untuk mengurus Perintah Perubahan atas nama PPK.				
15	Dokumen Utama Kontrak	Perintah Perubahan	Verifikasi kesesuaian dengan prosedur.	A.5.C.15	Penanda tangan Change Order adalah perwakilan dari Pemberi Kerja dan Kontraktor yang telah disetujui.	SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.3 5), 1.13.3 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
16	Dokumen Utama Kontrak	Adendum	Verifikasi kesesuaian dengan prosedur.	A.5.C.16	Adendum menjelaskan setiap perubahan kontrak, teknis, atau kuantitas.	SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.4 3)	Administrasi Kontrak	DA	F
17	Dokumen Utama Kontrak	Adendum	Verifikasi kesesuaian dengan prosedur.	A.5.C.17	Adendum menyediakan rincian perubahan keuangan atau perubahan periode implementasi.	SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.4 4)	Administrasi Kontrak	DA	F
18	Dokumen Utama Kontrak	Adendum	Verifikasi kesesuaian dengan prosedur.	A.5.C.18	Penanda tangan adendum adalah perwakilan resmi	SU Seksi 1.13, Kl. 1.13.4 5)	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					Pengguna Jasa dan Kontraktor.				
19	Dokumen Utama Kontrak	Adendum dan Perintah Perubahan	Verifikasi kepatuhan dengan mempertimbangkan batas perpanjangan waktu.	A.5.C.19	Alasan Perpanjangan Waktu valid.	SSUK Kl. 37	Administrasi Kontrak	DA	F
20	Dokumen Utama Kontrak	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	Verifikasi ada tidaknya dokumen.	A.6.C.20	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip.	SSUK Kl. 20.1, 20.2	Administrasi Kontrak	DA	F
21	Dokumen Utama Kontrak	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	Verifikasi apakah dokumen dikeluarkan tepat waktu.	A.6.C.21	SPMK dikeluarkan tidak lebih dari 14 (empat belas) hari setelah penandatanganan Kontrak.	SSUK Kl. 20.1	Administrasi Kontrak	DA	F
22	Dokumen Utama Kontrak	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	Verifikasi kepatuhan isi.	A.6.C.22	Menyatakan tanggal maksimum Mulai Kontrak oleh Penyedia.	SSUK Kl. 20.2	Administrasi Kontrak	DA	F
23	Dokumen Utama Kontrak	Berita Acara Rapat Serah Terima Lapangan (kepada Kontraktor)	Verifikasi ada tidaknya Berita Acara dan penanda tangan.	A.7.C.23	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip.	SSUK Kl. 19.1	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
24	Dokumen Utama Kontrak	Berita Acara Rapat Serah Terima Lapangan (kepada Kontraktor)	Verifikasi ada tidaknya Berita Acara dan penanda tangan.	A.7.C.24	Dokumen ditandatangani pihak yang berkewenangan.	SSUK Kl. 19.3	Administrasi Kontrak	DA	F
25	Dokumen Utama Kontrak	Sertifikat Serah Terima Sementara Pekerjaan (if sectional is provided)	Verifikasi ada tidaknya Sertifikat Serah Terima dan penanda tangan.	A.8.C.25	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip.	SSUK Kl. 33	Administrasi Kontrak	DA	F
26	Dokumen Utama Kontrak	Sertifikat Serah Terima Sementara Pekerjaan (if sectional is provided)	Verifikasi ada tidaknya Sertifikat Serah Terima dan penanda tangan.	A.8.C.26	Dokumen ditandatangani pihak yang berkewenangan.	SSUK Kl. 33.5	Administrasi Kontrak	DA	F
27	Dokumen Utama Kontrak	Persetujuan Subkontraktor	Verifikasi ada tidaknya Persetujuan Subkontraktor dari PPK.	A.9.C.27	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip (perhatikan bahwa tidak ada definisi subkontraktor/supplier yang ketat).	SSUK Kl. 1.2, 1.30, 56.1	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
28	Dokumen Utama Kontrak	Surat Pelimpahan Kewenangan kepada Konsultan Pengawas	Verifikasi apakah Surat Pelimpahan Kewenangan sudah dikeluarkan oleh PPK.	A.10.C.28	Surat Pelimpahan Kewenangan kepada Konsultan Pengawas tercantum dalam catatan/arsip dan teratur.	SSUK Kl. 14 SSKK	Administrasi Kontrak	DA	F
29	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.29	Uang Muka Penyedia Konstruksi tercantum dalam catatan/arsip.	SSUK Kl. 63	Administrasi Kontrak	DA	F
30	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.30	Jaminan Uang Muka Penyedia Konstruksi adalah sebesar Uang Muka yang dibayarkan.	SSUK Kl. 63.7	Administrasi Kontrak	DA	F
31	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.31	Masa berlaku Jaminan Uang Muka Penyedia Konstruksi adalah paling lambat sejak tanggal persetujuan Uang Muka hingga tanggal Serah Terima Pekerjaan Sementara (PHO).	SSUK Kl. 63.9	Administrasi Kontrak	DA	F
32	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.32	Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Konstruksi	SSUK Kl. 63.3, 63.4, 63.5, 63.6	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					tercantum dalam catatan/arsip.				
33	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.33	Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Konstruksi berjumlah 5% dari Nilai Kontrak.	SSUK Kl. 63.4	Administrasi Kontrak	DA	F
34	Dokumen Utama Kontrak	Sekuritas	Verifikasi apakah sekuritas dan jaminan tersedia.	A.11.C.34	Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Konstruksi berlaku sejak tanggal penandatanganan Kontrak hingga tanggal Serah Terima Sementara (PHO).	SSUK Kl. 63.5	Administrasi Kontrak	DA	F
35	Dokumen Utama Kontrak	Asuransi	Verifikasi apakah asuransi yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan ketentuan.	A.12.C.35	Verifikasi apakah yang berikut ini tercakup dalam polis asuransi Penyedia Konstruksi: a) Semua barang dan peralatan yang beresiko tinggi terhadap kecelakaan, pelaksanaan pekerjaan, tenaga	SSUK Kl. 55.1	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>kerja untuk pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan tersebut, dilindungi terhadap segala resiko kecelakaan, kerusakan, kerugian, dan resiko lain yang tidakdiharapkan;</p> <p>b) Pihak ketiga akibat kecelakaan di lokasi kerja; dan</p> <p>c) Perlindungan terhadap kegagalan bangunan.</p>				
36	Dokumen Utama Kontrak	Asuransi	Verifikasi apakah asuransi yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan ketentuan.	A.12.C.36	Verifikasi mencakup jumlah pertanggungan polis asuransi Penyedia Konstruksi sesuai jumlah yang ditetapkan dalam Kontrak.	SSUK Kl. 55.3 Klausul-klausul yang relevan dalam SSKK	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
37	Dokumen Utama Kontrak	Asuransi	Verifikasi apakah asuransi yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan ketentuan.	A.12.C.37	Periode verifikasi polis asuransi Penyedia Konstruksi sesuai dengan periode yang dinyatakan dalam SPMK hingga akhir Periode Pemeliharaan.	SSUK Kl. 55.1	Administrasi Kontrak	DA	F
38	Dokumen Terkait Manajemen	Berita Acara Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan dilaksanakan "dalam 7 hari setelah dikeluarkannya SPMK (Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan)"	Verifikasi ada tidaknya Berita Acara, Daftar Hadir, Penanda Tangan, dan Agenda.	B.1.C.38	Berita Acara mengkonfirmasi kehadiran peserta utama - PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2 1) SSUK Kl. 23.1, 23.2	Administrasi Kontrak	DA	F
39	Dokumen Terkait Manajemen	Berita Acara Rapat Persiapan	Verifikasi ketentuan waktu pelaksanaan rapat.	B.1.C.39	Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan dilaksanakan dalam	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2 1) SSUK Kl. 23.1, 23.2	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Pelaksanaan Pekerjaan dilaksanakan "dalam 7 hari setelah dikeluarkannya SPMK (Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan)"			7 hari sejak Tanggal Mulai Kerja/Rapat Serah Terima.				
40	Dokumen Terkait Manajemen	Berita Acara Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan dilaksanakan "dalam 7 hari setelah dikeluarkannya SPMK (Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan"	Verifikasi kepatuhan isi.	B.1.C.40	a) Program Mutu; b) Rencana kontrak K3; c) Pengorganisasian kerja; d) Prosedur penetapan titik pengukuran pekerjaan; e) Jadwal pelaksanaan pekerjaan diikuti dengan gambaran metode kerja yang memperhatikan Keselamatan dan	SU Seksi 1.2, KI. 1.2.2 SSUK KI. 23.2	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Pekerjaan”			Kesehatan Kerja (K3); f) Jadwal pengadaan material, mobilisasi peralatan dan personel; dan g) Persiapan rencana inspeksi dan pelaksanaannya di lokasi kerja.				
41	Dokumen Terkait Manajemen	Program Mobilisasi dan Jadwal Kemajuan Pelaksanaan diserahkan kepada Pengawas Pekerjaan “dalam 14 hari setelah Rapat Persiapan Pelaksanaan”.	Verifikasi ada tidaknya program mobilisasi dan kemajuan pelaksanaan.	B.2.C.41	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2 2), 1.2.2 3)	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
42	Dokumen Terkait Manajemen	Program Mobilisasi dan Jadwal Kemajuan Pelaksanaan diserahkan kepada Pengawas Pekerjaan “dalam 14 hari setelah Rapat Persiapan Pelaksanaan”	Verifikasi kepatuhan isi.	B.2.C.42	a) Pengaturan base camp, termasuk informasi tentang lahan dan fasilitas; b) Jadwal mobilisasi peralatan personel; c) Jadwal mobilisasi peralatan; d) Metode Pelaksanaan; dan e) Jadwal kemandirian untuk tiap kegiatan mobilisasi.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2 3)	Administrasi Kontrak	DA	F
43	Dokumen Terkait Manajemen	Program Mobilisasi dan Jadwal Kemajuan Pelaksanaan diserahkan kepada Pengawas Pekerjaan “dalam 14 hari setelah Rapat Persiapan	Verifikasi ketentuan jangka waktu penyerahan.	B.2.C.43	Disampaikan dalam 14 hari setelah Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2 3)	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Pelaksanaan							
44	Dokumen Terkait Manajemen	Kesiapan bekerja diserahkan bersama Program Mobilisasi	Verifikasi ada tidaknya rincian jadwal pekerjaan sementara yang diperlukan.	B.2.C.44	Kesiapan kerja/ rincian jadwal pekerjaan sementara yang diperlukan, rincian usulan metode pelaksanaan dan usulan durasi dan tanggal untuk penguatan atau konstruksi setiap struktur diajukan bersama Program Mobilisasi.	SU Seksi 1.14, Kl. 1.14.1 3)	Administrasi Kontrak	DA	F
45	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi ada tidaknya Jadwal Pekerjaan Konstruksi.	B.3.C.45	Dokumen tercantum dalam catatan/arsip.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 SSUK Kl. 23.2	Administrasi Kontrak	DA	F
46	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi ketepatan waktu dan keteraturan penyerahan.	B.3.C.46	Jadwal awal diajukan tidak lebih dari 7 hari setelah Tanggal Mulai Kerja.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 3) a)	Administrasi Kontrak	DA	F
47	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi ketepatan waktu dan keteraturan penyerahan.	B.3.C.47	Jadwal awal disetujui Konsultan Pengawas.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 3) a)	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
48	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi ketepatan waktu dan keteraturan penyerahan.	B.3.C.48	Jadwal rutin yang dikirimkan yang menunjukkan kemajuan pekerjaan hingga tanggal 25 setiap bulan.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 3) b)	Administrasi Kontrak	DA	F
49	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi ketepatan waktu dan keteraturan penyerahan.	B.3.C.49	Jadwal mingguan dikirimkan setiap Senin pagi.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 3) c)	Administrasi Kontrak	DA	F
50	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi kepatuhan isi.	B.3.C.50	a) Jadwal Kegiatan Analisis; b) Jadwal Kemajuan Keuangan; c) Jadwal produksi untuk <i>Asphalt Mixing Plant</i> (AMP), <i>Concrete Batch Plant</i> (CBP), dan Peralatan Pendukung; d) Jadwal Pasokan Material; dan e) Jadwal Pekerjaan Konstruksi Jembatan.	SU Seksi 1.12, Kl. 1.12.1 1), 2)	Administrasi Kontrak	DA	F
51	Dokumen Terkait Manajemen	Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Verifikasi kesesuaian	B.3.C.51	Durasi jadwal konstruksi awal tidak	n/a	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			periode konstruksi.		melebihi Masa Kontrak.				
52	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lalu Lintas dan Rencana Keselamatan	Verifikasi ada tidaknya dan persetujuan oleh Pengawas Pekerjaan.	B.4.C.52	Dokumen yang disetujui Konsultan Pengawas tersedia dalam catatan/arsip.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 1)	Administrasi Kontrak	DA	F
53	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lalu Lintas dan Rencana Keselamatan	Verifikasi kepatuhan isi.	B.4.C.53	Isi dokumen sesuai dengan pedoman terkait dan mencakup aspek-aspek yang relevan dengan pekerjaan yang direncanakan.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 1)	Administrasi Kontrak	DA	F
54	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lingkungan dan Rencana Kerja Pemantauan	Verifikasi ada tidaknya Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup dan dokumen-dokumen terkait.	B.5.C.54	Dokumen yang disetujui Konsultan Pengawas tersedia dalam catatan/arsip.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 1) f) SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.4	Administrasi Kontrak	DA	F
55	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lingkungan dan Rencana Kerja	Verifikasi kepatuhan isi.	B.5.C.55	Isi dokumen mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pekerjaan yang direncanakan dan	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Pemantauan			mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.				
56	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lingkungan dan Rencana Kerja Pemantauan	Verifikasi ada tidaknya dan keteraturan penyerahan laporan-laporan terkait.	B.5.C.56	Laporan Bulanan tentang Pelaksanaan Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKPPPL).	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.4	Administrasi Kontrak	DA	F
57	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lingkungan dan Rencana Kerja Pemantauan	Verifikasi apakah dikeluarkan petunjuk oleh Balai/PPK jika UKL-UPL, DELH atau DPLH tidak diperlukan.	B.5.C.57	Jika proyek tidak perlu AMDAL, UKL-UPL, DELH atau DPLH, apakah Pengguna Jasa (Balai/PPK) mengeluarkan petunjuk tertulis tentang kewajiban melaksanakan ketentuan-ketentuan lingkungan?	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 1) d)	Administrasi Kontrak	DA	F
58	Dokumen Terkait Manajemen	Manajemen Lingkungan dan Rencana Kerja Pemantauan	Verifikasi apakah dikeluarkan petunjuk oleh Balai/PPK jika UKL-UPL, DELH atau DPLH diperlukan.	B.5.C.58	Jika proyek perlu AMDAL, UKL-UPL, DELH atau DPLH, apakah PPK/Pengguna Jasa menyampaikan secara tertulis	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 1) e)	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					kepada Kontraktor untuk mematuhi dan melaksanakan Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup yang tercantum dalam dokumen-dokumen lingkungan, SKKLH, dan/atau Izin Lingkungan?				
59	Dokumen Terkait Manajemen	Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Verifikasi ada tidaknya Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja.	B.6.C.59	Dokumen yang disetujui oleh PPK tercantum dalam catatan.	SSUK KI. 23.2	Administrasi Kontrak	DA	F
60	Dokumen Terkait Manajemen	Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Verifikasi kepatuhan isi.	B.6.C.60	Dokumen berisi: a) Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek; b) Struktur Organisasi K3; c) Perencanaan K3; d) Pengendalian dan Program K3;	n/a	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					e) Inspeksi dan Evaluasi Kinerja K3; f) Tinjauan Kinerja K3.				
61	Dokumen Terkait Manajemen	Berita Acara Rapat-Rapat	Verifikasi ada tidaknya dan penanda tangan.	B.7.C.61	Dokumen ditandatangani oleh pihak terkait yang tercantum dalam catatan.	SSUK Kl. 25.2 SSUK Kl. 29.2 SSUK Kl. 31.3 b), c), d)	Administrasi Kontrak	DA	F
62	Dokumen Terkait Manajemen	Berita Acara Rapat-Rapat	Verifikasi apakah dokumen diarsipkan secara teratur (berurutan).	B.7.C.62	Dokumen diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku.	SSUK Kl. 25.2 SSUK Kl. 29.2 SSUK Kl. 31.3 b), c), d)	Administrasi Kontrak	DA	F
63	Dokumen Terkait Manajemen	Koresponden	Verifikasi ada tidaknya Koresponden tertulis dan penanda tangannya.	B.8.C.63	Dokumen ditandatangani oleh pihak terkait yang tercantum dalam catatan.	SSUK Kl. 43.3 SSUK Kl. 56.1, 56.2	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
64	Dokumen Terkait Manajemen	Koresponden	Verifikasi apakah dokumen diarsipkan secara teratur (berurutan).	B.8.C.64	Dokumen diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.2 2)	Administrasi Kontrak	FA	I
65	Dokumen Terkait Manajemen	Koresponden	Verifikasi apakah didapatkan persetujuan terkait.	B.8.C.65	Persetujuan diperoleh sesuai ketentuan:	SSUK Kl. 56	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					a) Persetujuan oleh PPK berdasarkan Kl. 52.1, 61.2 – Subkontrak/Tenaga atau Peralatan Utama/ Perubahan Program Mutu; dan b) Persetujuan oleh Konsultan Pengawas - berdasarkan SU dan Gambar-Gambar/ Perubahan <i>Insurance</i> Kebijakan/Tenaga atau Peralatan Utama.				
66	Dokumen Terkait Manajemen	Keterlambatan Proyek	Verifikasi penerbitan Surat Peringatan oleh PPK atau Konsultan Pengawas dalam hal	B.9.C.66	Surat peringatan dikeluarkan jika terjadi keterlambatan atau kontrak kritis. Kontrak dinyatakan kritis jika:	SSUK 31.1; 31.3 a; 31.3 c; 31.3 d dan 31.3 e	Administrasi Kontrak	FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			Keterlambatan atau Kontrak Kritis.		a) Pada Periode I (Kemajuan pekerjaan fisik 0% - 70% dari Kontrak), kemajuan fisik aktual terlambat lebih dari 10% dari kemajuan rencana; b) Pada Periode II (Kemajuan pekerjaan fisik 70% - 100% dari Kontrak), kemajuan fisik aktual terlambat lebih dari 5% kemajuan rencana; dan c) Kemajuan pekerjaan fisik 70% - 100% dari Kontrak, kemajuan fisik aktual terlambat kurang dari 5% kemajuan rencana dan pekerjaan				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					berlanjut ke tahun berikutnya.				
67	Dokumen Terkait Manajemen	Keterlambatan Proyek	Verifikasi ada tidaknya serta isi Berita Acara <i>Show Cause Meeting</i> (SCM).	B.9.C.67	<i>Show Cause Meeting</i> diadakan Berita Acara <i>Show Cause Meeting</i> terverifikasi Penanganan Kontrak Kritis: Dalam hal keterlambatan menurut Sub-Klausul 43.1 dan kondisi kritisnya dinyatakan berdasarkan Sub-Klausul 43.2, kontrak kritis harus ditangani melalui <i>Show Cause Meeting</i> (SCM).	SSUK 31.1; 31.3 a; 31.3 c; 31.3 d dan 31.3 e	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
68	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi ada tidaknya, penggunaan formulir yang benar, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.1.C.68	Sertifikat Pembayaran yang telah dikelarkan cocok dengan catatan.	SU Seksi 1.6 SSUK Kl. 70	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
69	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi ada tidaknya, penggunaan formulir yang benar, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.1.C.69	Formulir Sertifikat Pembayaran yang digunakan benar.	SU Seksi 1.6 SSUK Kl. 70	Administrasi Kontrak	DA	F
70	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi ada tidaknya, penggunaan formulir yang benar, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.1.C.70	Sertifikat Pembayaran diarsipkan secara teratur, berdasarkan urutan dikeluarkannya.	SU Seksi 1.6 SSUK Kl. 70	Administrasi Kontrak	FA	I
71	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi ada tidaknya, penggunaan formulir yang benar, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.1.C.71	Sertifikat Pembayaran lengkap, termasuk semua tanda tangan dan lampiran pendukung dan lembar pengukuran.	SU Seksi 1.6 SSUK Kl. 70	Administrasi Kontrak	DA	F
72	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi kebenaran informasi terkait BOQ, kemajuan pekerjaan di lapangan, AE	C.1.C.72	Informasi benar dan saling sesuai	SU Seksi 1.6 SSUK Kl. 70	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			No. C.2 (Lembar Pengukuran) dan AE No. D.2 untuk item yang terkait (Catatan Pengujian Lapangan dan Material).						
73	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi proses sertifikasi.	C.1.C.73	Konsultan Pengawas memverifikasi dan memeriksa semua kuantitas yang diserahkan dan memeriksa semua perhitungan sebelum menyetujui Sertifikat Bulanan.	SU Seksi 1.6, Kl. 1.6.3 3)	Administrasi Kontrak	DA	F
74	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi proses pembayaran	C.1.C.74	Sertifikat bulanan dibayar tepat waktu sesuai ketentuan SU dan SSKK.	Sesuai SSKK – perhatikan Kontrak	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
75	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Sertifikat Pembayaran	Verifikasi penerapan denda 1% dari Harga Kontrak atau Rp 500.000.000 jika terjadi	C.1.C.75	Verifikasi Seksi SU berikut: a) Seksi 1.8: Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas;	SU Seksi 1.6, Kl. 1.6.2 4)	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			insiden/kelalaian .		b) Seksi 1.14: Pemeliharaan Jalan Yang Berdekatan dan Bangunan Pelengkapanya; c) Seksi 1.17: Pengamanan Lingkungan Hidup; d) Seksi 1.19: Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan e) Seksi 1.21: Manajemen Mutu yang mengakibatkan kerugian.				
76	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Dokumen Catatan Pekerjaan (Lembar Pengukuran)	Verifikasi ada tidaknya Lembar Pengukuran.	C.2.C.76	Lembar Pengukuran terdapat dalam catatan.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.1	Administrasi Kontrak	FA	I
77	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Dokumen Catatan Pekerjaan (Lembar Pengukuran)	Verifikasi apakah metode pengukuran kuantitas sesuai dengan metode yang ditetapkan	C.2.C.77	Metode pengukuran kuantitas sesuai dengan metode yang ditetapkan untuk setiap item.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.1	Administrasi Kontrak	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			untuk setiap item.						
78	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Dokumen Catatan Pekerjaan (Lembar Pengukuran)	Verifikasi kurun waktu untuk pengiriman.	C.2.C.78	Dokumen Catatan Kerja diserahkan kepada Pengawas Pekerjaan pada tanggal 25 setiap bulan.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.1	Administrasi Kontrak	FA	I
79	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Laporan Harian Laporan Mingguan Laporan Bulanan	Verifikasi ada tidaknya Laporan Harian, Mingguan, dan Bulanan.	C.3.C.79	Laporan ada dalam catatan	SSUK Kl. 57.1 – 57.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
80	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Laporan Harian Laporan Mingguan Laporan Bulanan	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.3.C.80	Laporan ditandatangani pihak terkait.	SSUK Kl. 57.1 – 57.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
81	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Laporan Harian Laporan Mingguan Laporan Bulanan	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	C.3.C.81	Laporan diarsipkan secara teratur.	SSUK Kl. 57.1 – 57.7	Administrasi Kontrak	FA	I
82	Dokumen Kemajuan Pekerjaan	Laporan Harian Laporan Mingguan	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan	C.3.C.82	Laporan berisi informasi lengkap.	SSUK Kl. 57.1 – 57.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
	dan Keuangan	Laporan Bulanan	yang teratur dan kelengkapan						
83	Dokumen Kemajuan Pekerjaan dan Keuangan	Laporan Harian Laporan Mingguan Laporan Bulanan	Verifikasi apakah informasi sejalan dengan informasi dari AE No. C.2 (Lembar Pengukuran).	C.3.C.83	Informasi dalam Laporan sesuai dengan informasi di Sertifikat Bulanan terkait.	SSUK Kl. 57.1 – 57.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
84	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi ada tidaknya Rencana Pengendalian Mutu.	D.1.C.84	QCP terdapat dalam arsip.	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.1, 1.21.2 1), 1.21.4, 1.21.7 SSUK Kl. 21.1 – 21.7	Administrasi Kontrak	DA	F
85	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi penyerahan dan persetujuan.	D.1.C.85	QCP (sebagian atau lengkap) diajukan setidaknya 2 minggu sebelum dimulainya setiap elemen pekerjaan dan disetujui oleh Konsultan Pengawas.	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.1, 1.21.2 1), 1.21.4, 1.21.7 SSUK Kl. 21.1 – 21.7	Administrasi Kontrak	DA	F
86	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi isi terkait Spesifikasi Umum poin 1-7 dan poin 4.1-8.7, Kl. 1.22.1 dan 1.22.2.	D.1.C.86	1. Ruang Lingkup Pekerjaan; 2. Organisasi Kerja Penyedia Jasa termasuk Uraian Tugas dan Tanggung Jawab;	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.1, poin 1 – 7 SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.2, poin 4.1 – 8.7	Administrasi Kontrak	DA	F

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					3. Rincian Jadwal Pekerjaan Konstruksi per elemen pekerjaan; 4. Rincian Prosedur Pelaksanaan Kerja; 5. Rincian Prosedur Standar Instruksi Kerja dan Daftar Simak; 6. Formulir Bukti Kerja; dan 7. Daftar Personel Pelaksana.				
87	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan TITIK TUNGGU dan persetujuan terkait.	D.1.C.87	Bukti pemeriksaan pekerjaan dan persetujuan Titik Tunggu Tercantum dalam catatan: a) Penentuan titik pengukuran; b) Ketinggian lapangan; c) Pengujian tiang; d) Galian pondasi jembatan; e) Tulangan baja dan referensi	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.4 SSUK Kl. 21.1 – 21.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					sebelum pengecoran beton; f) Penerimaan uji mutu beton campuran (<i>job mix</i>) yang akan dicor sesuai dengan jenis beton (beton normal, SSKK, beton massa) dan strukturnya; g) Pemasangan bangunan pada jembatan dan sistem penempatan; h) Permukaan tanah dasar yang dipadatkan; i) Permukaan pondasi Kelas B yang diadatkan; j) Permukaan pondasi Kelas A yang dipadatkan termasuk <i>proof rollong, impact hammer</i> atau				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>pengujian lain yang ditentukan Pengawas Pekerjaan;</p> <p>k) Persiapan permukaan aspal eksisting untuk pelapisan ulang;</p> <p>l) Setiap lapisan diperkeras;</p> <p>m) Permukaan beton rabat, dan perkerasan beton semen;</p> <p>n) Gorong-gorong pipa, strukur drainase;</p> <p>o) Saluran Tanah Dasar, pembuangan udara dan pembuangan rembesan; dan</p> <p>p) Utilitas bawah tanah.</p>				
88	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi ketidaksesuaian dengan Proses Penanganan Ketidakpatuhan	D.1.C.88	Laporan Ketidaksesuaian dan Koresponden yang relevan, seperti persetujuan tindakan	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.7	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			sesuai Spesifikasi Umum Kl. 1.21.7.		korektif ada dalam catatan.				
89	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rencana Pengendalian Mutu (QCP)	Verifikasi pelaksanaan QCP.	D.1.C.89	Penyedia Konstruksi telah melakukan investigasi/memverifikasi sumber material Melakukan uji coba <i>Mix Design</i> /desain campuran untuk bahan campuran Beraspal Panas serta beton untuk pekerjaan jembatan dan melakukan uji laboratorium rutin untuk pengendalian mutu bahan aspal, beton, pondasi dan bahu jalan. Buku harian dan catatan hasil pengujian disimpan dan terbuka untuk diperiksa oleh Konsultan Pengawas setiap saat.	SU Seksi 1.9, Kl. 1.9.6	Administrasi Kontrak	FA	I
90	Dokumen Pengujian	Rencana/Jadwal	Verifikasi ada tidaknya	D.2.C.90	Jadwal pengujian dan inspeksi	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.1 4) c)	Administrasi Kontrak	DA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
	Lapangan dan Material	Inspeksi dan Pengujian	Rencana/Jadwal Inspeksi dan Pengujian.		diserahkan kepda Konsultan Pengawas tiap bulan.				
91	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi ada tidaknya Catatan Pengujian Lapangan dan Material.	D.2.C.91	Catatan Pengujian Lapangan dan Material ada untuk pekerjaan yang dibayar dan diterima.	SU Seksi 1.6	Administrasi Kontrak	DA	I
92	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	D.2.C.92	Catatan ditandatangani oleh pihak terkait.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.1 1)	Administrasi Kontrak	DA	I
93	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	D.2.C.93	Catatan diarsipkan secara teratur.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.3 3) SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.4	Administrasi Kontrak	DA	I
94	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi penanda tangan, pengarsipan yang teratur dan kelengkapan.	D.2.C.94	Catatan berisi informasi lengkap.	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.4	Administrasi Kontrak	DA	I
95	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi apakah lokasi pengujian ditunjukkan dengan koordinat GPS.	D.2.C.95	Lokasi pengujian ditunjukkan dalam bentuk koordinat GPS.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.1 1)	Administrasi Kontrak	DA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
96	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi apakah sejalan dengan AE No. D.1 di atas dan kondisi lapangan.	D.2.C.96	Informasi dalam catatan sesuai dengan informasi dalam Pernyataan Metode Pekerjaan yang terkait.	SU Seksi 1.6	Administrasi Kontrak	DA	I
97	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi kesesuaian dengan metode pengujian untuk tiap pekerjaan dan metode pengujian untuk tiap item.	D.2.C.97	Kesesuaian terverifikasi.	SU Seksi 1.10, Kl. 1.10.2 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
98	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan tentang waktu Pemberitahuan pengujian.	D.2.C.98	Laboratorium: Penyedia Konstruksi Memberitahukan Konsultan Pengawas tentang waktu yang direncanakan untuk pengujian, minimal satu hari sebelum pengujian agar Konsultan Pengawas dapat menghadiri setiap pengujian.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.3 4)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
99	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Catatan Pengujian Lapangan dan Material	Pengolahan laporan pengujian.	D.2.C.99	Laboratorium: Laporan pengujian diproses secepatnya dan didistribusikan untuk memastikan bahwa pengujian ulang, penggantian material, atau pemadatan ulang material dapat dilakukan dengan hanya sedikit keterlambatan pekerjaan.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.3 5)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
100	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Peralatan pengujian dan laboratorium	Verifikasi ada tidaknya peralatan.	D.3.C.100	Semua peralatan yang terkait tersedia.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.2 2) b)	PMME	FA	I
101	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Peralatan pengujian dan laboratorium	Verifikasi sertifikat pengesahan/kalibrasi dan persetujuan yang terkait.	D.3.C.101	Sertifikat yang terkait ditunjukkan.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.2 2) b)	PMME	FA	I
102	Dokumen Pengujian Lapangan dan Material	Rekayasa Lapangan	Verifikasi persetujuan penetapan titik pengukuran pekerjaan.	D.4.C.102	Patok konstruksi, profil, pasak dan referensi lain yang diperlukan untuk menetapkan garis	SU Seksi 1.9, Kl. 1.9.4 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					dan grade untuk elemen konstruksi yang berbeda dipasang sesuai gambar.				
103	Pengorganisasian Lapangan	Personel Inti	Verifikasi kehadiran semua personel utama, sesuai Dokumen Kontrak (Lampiran A SSUK).	E.1.C.103	Personel Inti hadir.	SSUK 68	PMME	FA	I
104	Pengorganisasian Lapangan	Personel lain	Kualifikasi Operator dan staf terampil.	E.1.C.104	Kualifikasi operator dan staf terampil sesuai.	Sesuai Ketentuan Kontrak	PMME	FA	I
105	Pengorganisasian Lapangan	Tenaga ahli atau pejabat K3	Verifikasi apakah Tenaga atau tenaga ahli khusus untuk K3.	E.1.C.105	Konstruksi melimpahkan tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan K3 kepada Petugas/Tenaga Ahli Pencegahan Kecelakaan.	n/a	PMME	DA / FA	I
106	Pengorganisasian Lapangan	Personel yang bertugas mengarsipkan	Verifikasi penanggung jawab Dokumen Proyek.	E.1.C.106	Penyedia Konstruksi melimpahkan tanggung jawab pengarsipan Dokumen Proyek	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.4 1)	PMME	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		dokumen catatan proyek			kepada satu orang staf Penyedia Konstruksi yang disetujui oleh Konsultan Pengawas.				
107	Pengorganisasian Lapangan	Manajer Pengendalian Mutu	Verifikasi penunjukan dan persetujuan oleh Pengendalian Mutu Manager (QCM) Konsultan Pengawas .	E.1.C.107	Penyedia Konstruksi menunjuk satu orang sebagai Manajer Pengendalian Mutu (QCM) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Rencana Pengendalian Mutu.	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.2 2)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
108	Pengorganisasian Lapangan	Personel teknis untuk inspeksi dan pengujian	Verifikasi pengajuan usulan personel pengujian termasuk CV kepada Konsultan Pengawas untuk ditinjau dan disetujui.	E.1.C.108	Laboratorium: Penyedia Konstruksi menyerahkan CV dari semua personel teknis yang bertanggung jawab untuk memeriksa dan menguji pekerjaan sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak untuk mendapat persetujuan dari	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.1 4) b)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					Konsultan Pengawas.				
109	Pengorganisasian Lapangan	Persetujuan penggantian personel	Bukti penggantian disetujui.	E.1.C.109	Jika ada personel di lokasi yang berbeda dari yang ditunjukkan dalam SSKK, apakah telah diikuti prosedur yang tepat untuk mendapatkan persetujuan dari PPK dan Konsultan Pengawas?	SSUK 56.1 b dan 56.2.c jika tidak sesuai dengan SSKK, Lampiran A	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
110	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i> - Umum	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.2.C.110	<i>Basecamp</i> dipagari, kantor dan fasilitas dibangun sesuai dengan Lokasi Umum dan Denah Lokasi yang disetujui dan merupakan bagian dari Program Mobilisasi, bebas dari polusi yang dihasilkan oleh kegiatan pelaksanaan pekerjaan.	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I
111	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama	E.2.C.111	Kantor dengan ruang rapat dan	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.		ruang pengarsipan Dokumen Proyek.				
112	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.2.C.112	Akomodasi memadai dan peka gender.	SU Seksi 1.3, Kl. 1.3.1 1), 1.3.2 1) SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I
113	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.2.C.113	Laboratorium: Penyedia Konstruksi menyediakan bangunan terpisah untuk laboratorium jika lokasinya cukup untuk melakukan pengujian di dalam dan lapangan yang diperlukan untuk proyek, bebas dari getaran dan polusi.	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.2 2) a) i) SU Seksi 1.19	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
114	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.2.C.114	Laboratorium: Penyedia Konstruksi menyediakan laboratorium lengkap dengan peralatan dan perlengkapan yang mampu melakukan pengujian yang diperlukan untuk proyek sesuai jumlah dan frekuensi yang ditentukan.	SU Seksi 1.4, Kl. 1.4.2 1) (perhatikan daftar pemeriksaan khusus untuk peralatan laboratorium)	PMME	FA	I
115	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.3.C.115	Penyedia Konstruksi memiliki bengkel yang tepat, dilengkapi dengan pasokan listrik yang memadai sehingga memungkinkan perbaikan peralatan pekerjaan.	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I
116	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan	E.3.C.116	Penyedia Konstruksi memiliki fasilitas gudang/penyimpanan untuk menyimpan suku cadang.	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			Rencana Manajemen Kontraktor.						
117	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.3.C.117	Fasilitas sanitasi (terpisah laki-laki/perempuan).	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I
118	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.3.C.118	Air minum.	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I
119	Pengorganisasian Lapangan	Fasilitas <i>basecamp</i>	Verifikasi ada tidaknya semua fasilitas utama sesuai ketentuan Spesifikasi Umum Seksi 1.3 dan ketentuan	E.3.C.119	Kotak P3K	SU Seksi 1.3 SU Seksi 1.4 SU Seksi 1.19	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			Rencana Manajemen Kontraktor.						
120	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi apakah langkah-langkah keselamatan di lokasi pekerjaan dan fasilitas produksi sesuai dengan ketentuan Kontrak, SU dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.4.C.120	Langkah-langkah keselamatan yang diterapkan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang disepakati, yaitu Penyedia Konstruksi menyediakan perangkat pengendalian lalu lintas dan layanan untuk pengendalian dan perlindungan Personel Penyedia Konstruksi dan Konsultan Pengawas serta pengguna jalan yang melewati area konstruksi, termasuk lokasi sumber dan rute angkutan material, sesuai Rencana Pengelolaan Lalu Lintas yang disetujui.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 3). 1.8.2 5). 1.8.2 6)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
121	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi apakah zona pekerjaan jalan ditetapkan dengan benar (disediakan perlengkapan dan peralatan sementara).	E.4.C.121	Penyedia Konstruksi menyediakan, memasang dan memelihara setiap saat rambu lalu lintas, barikade, pagar pembatas fleksibel dan kaku, lampu, sinyal, marka jalan dan perangkat lalu lintas lainnya yang diperlukan dan menyediakan penandaan dan sarana lain untuk mengarahkan lalu lintas melewati zona kerja.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 3). 1.8.2 5). 1.8.2 6) Instruksi DJBM No. 02/IN/Db/2012	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
122	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi implementasi yang tepat dari langkah-Langkah Keselamatan dan Manajemen Lalu Lintas selama pengoperasian di malam hari.	E.4.C.122	Penyedia Konstruksi menyediakan penerangan di tempat kerja dengan sistem pencahayaan dan/atau reflektif sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lalu Lintas yang disetujui, selama	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					pekerjaan malam hari.				
123	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi pengangkatan Koordinator Manajemen Lalu Lintas dan Keselamatan (TMSC).	E.4.C.123	TMSC yang memenuhi syarat dengan pengalaman yang memadai dan staf yang diperlukan untuk pengendalian manajemen lalu lintas dan keselamatan secara keseluruhan ditunjuk, disetujui oleh Konsultan Pengawas dan hadir di lokasi.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 7)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
124	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi ada tidaknya pekerja anak.	E.4.C.124	Apakah ada pekerja anak (<18 tahun) di proyek?	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2 3)	PMME	FA	I
125	Pengorganisasian Lapangan	Keselamatan	Verifikasi pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).	E.4.C.125	Semua pekerja memakai baju reflektif, sepatu safety, dan topi pelindung setiap saat selama jam kerja di dalam lokasi kerja.	SU Seksi 1.8, Kl. 1.8.2	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
126	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Verifikasi apakah tindakan perlindungan	E.5.C.126	Langkah-langkah mitigasi risiko lingkungan sesuai	SU Seksi 1.17	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			lingkungan dan mitigasi risiko di basecamp, lokasi kerja dan fasilitas produksi sesuai dengan persyaratan Kontrak, SU dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.		dengan rencana dan ketentuan yang disetujui.				
127	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Verifikasi pemantauan pelaksanaan Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL).	E.5.C.127	Konsultan Pengawas melaksanakan pemantauan RKPPL sesuai waktu yang ditentukan dalam Dokumen-Dokumen Lingkungan.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 g)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
128	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Verifikasi pekerjaan pembersihan lokasi, pembersihan, dan pekerjaan pencabutan.	E.5.C.128	Verifikasi kesesuaian sehubungan dengan dampak pada vegetasi di sisi jalan: - penebangan pohon hanya untuk pelebaran jalan; setiap pohon yang	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 6)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					ditebang digantikan oleh dua pohon dengan jenis yang serupa; - tidak ada <i>base camp</i> , AMP, parkir atau penyimpanan di luar Rumija jika jalan melewati wilayah sensitif.				
129	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Pembersihan lokasi, pembongkaran gorong-gorong yang ada dan verifikasi pekerjaan struktur.	E.5.C.129	- Verifikasi kesesuaian terkait dengan terbentuknya puing sehingga menciptakan kondisi yang tidak sedap dipandang: - AMP, CBP, pemecah batu jauh dari pemukiman, lokasi disetujui oleh Konsultan Pengawas; - AMP dan CBP beroperasi	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					dengan Izin Lingkungan; - AMP dilengkapi pengumpul debu; - Truk selalu tertutup; dan - Standar mutu udara dipatuhi.				
130	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Pembersihan lokasi, pembongkaran gorong-gorong yang ada dan verifikasi pekerjaan struktur.	E.5.C.130	Verifikasi kesesuaian terkait gangguan saluran irigasi.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
131	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Pembersihan lokasi, pembongkaran gorong-gorong yang ada dan verifikasi pekerjaan struktur.	E.5.C.131	Genangan karena terputusnya jalur drainase.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
132	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Verifikasi pekerjaan pengadaan material.	E.5.C.132	Terbentuknya genangan air akibat pengambilan/penggunaan material.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
133	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Verifikasi pekerjaan pengadaan material.	E.5.C.133	Legalitas penggalian material/penambang an pasir/ batu - verifikasi apakah fasilitas memiliki izin lingkungan yang valid.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 f)	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I
134	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Penanganan material di lapangan, penyimpanan material.	E.5.C.134	Kontaminasi sumber air, pencucian ke air tanah.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1) l)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
135	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Penanganan material di lapangan, penanganan pekerjaan tanah.	E.5.C.135	Debu naik dan peningkatan konsentrasi partikulat di udara sekitar.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 2) a)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
136	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Penanganan material di lapangan, penanganan material beraspal.	E.5.C.136	Kebocoran material, pencemaran sumber air.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 1) i), 1.17.2 1) j), 1.17.2 1) k)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
137	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Penanganan material di lapangan, pengoperasian peralatan dan mesin konstruksi.	E.5.C.137	Polusi udara dan suara.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
138	Pengorganisasian Lapangan	Lingkungan	Pekerjaan tanah, konstruksi timbunan.	E.5.C.138	Erosi yang berdampak pada stabilitas timbunan/lereng.	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.2 7)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
139	Pengorganisasian Lapangan	Pertimbangan sosial	Verifikasi apakah pertimbangan sosial dan langkah-langkah mitigasi risiko di <i>basecamp</i> , tempat kerja dan fasilitas produksi sesuai dengan persyaratan Kontrak, Spesifikasi Umum dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	E.6.C.139	Langkah-langkah mitigasi risiko sosial sesuai dengan rencana yang disetujui dan ketentuan.		Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
140	Pengorganisasian Lapangan	Transportasi dan Penanganan	Verifikasi ada tidaknya dan isi Rencana Rute Transportasi.	E.7.C.140	Keberadaan Rencana Rute Transportasi terverifikasi dan berisi: a) Peta rinci yang menunjukkan rute jalan dari semua lokasi <i>quarry</i> ,	SU Seksi 1.5, Kl. 1.5.2 a), 1.5.2 b)	Administrasi Kontrak	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					b) Batas beban gandar untuk semua jalan angkut; dan c) Penilaian Kondisi Infrastruktur yang menunjukkan kondisi jalan angkut sebelum melakukan pekerjaan.				
141	Pengorganisasian Lapangan	Transportasi dan Penanganan	Verifikasi pelaksanaan Rencana Rute Transportasi.	E.7.C.141	Kontraktor memperhatikan batasan berat (dari Konsultan Pengawas atau ditetapkan secara lain) untuk melindungi jalan dan/atau bangunan di sekitar proyek.	SU Seksi 1.5, Kl. 1.5.3 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
142	Pengorganisasian Lapangan	Transportasi dan Penanganan	Pembuangan material.	E.7.C.142	Pembuangan material di luar Rumija memiliki izin tertulis dari pemilik lahan tempat membuang material; lokasi disetujui oleh Konsultan Pengawas	SU Seksi 1.5, Kl. 1.5.3 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
143	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Mesin dan peralatan	Verifikasi semua mesin dan peralatan utama, sesuai Dokumen Kontrak.	F.1.C.143	Mesin dan peralatan utama ada di lokasi.	Dokumen-Dokumen Kontrak	Administrasi Kontrak	FA	I
144	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Mesin dan peralatan	Jika ada peralatan utama yang diganti, verifikasi prosedur persetujuannya	F.1.C.144	Persetujuan akan diberikan Konsultan Pengawas.	SSUK Kl. 40.4	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
145	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Mesin dan peralatan	Verifikasi kondisi peralatan.	F.1.C.145	Kondisi memadai.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.1 1) a) iii	PMME	FA	I
146	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Fasilitas produksi	Verifikasi apakah fasilitas produksi dilengkapi dan diatur dengan peralatan yang tepat dan dioperasikan secara memadai.	F.2.C.146	Fasilitas produksi set dan beroperasi secara layak.	Dokumen-Dokumen Kontrak	PMME	FA	I
147	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan	Fasilitas produksi	Izin terkait untuk pendirian dan pengoperasian	F.2.C.147	Izin fasilitas produksi yang terkait tersedia di lokasi (izin	SU Seksi 1.17, Kl. 1.17.1 1) f)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
	Penyimpanan Material		fasilitas produksi/ <i>plant</i> .		lingkungan dan lainnya).				
148	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Quarry	Verifikasi izin <i>quarry</i>	F.3.C.148	Izin <i>quarry</i> dan persetujuan dari Konsultan Pengawas tersedia untuk setiap <i>quarry</i> .	SU Seksi 1.11, Kl. 1.11.1 3) a), 1.11.1 3) b)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
149	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Quarry	Verifikasi kesesuaian peralatan.	F.3.C.149	Peralatan di quarry memadai dan berfungsi	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.1 1) a) iii.	PMME	FA	I
150	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Quarry	Verifikasi kelayakan operasi dan kepatuhan pada Kontrak, SU dan ketentuan Rencana Manajemen Kontraktor.	F.3.C.150	Jumlah, jenis dan tingkat keparahan ketidakpatuhan/ ketidaksesuaian.	SU Seksi 1.2, Kl. 1.2.2	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
151	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan sertifikat kepatuhan mutu	Pastikan semua material yang diproduksi atau diimpor disimpan dengan benar.	F.4.C.151	Material disimpan dengan benar dan sesuai praktik baik, dan tempat penyimpanan bebas dari vegetasi dan kotoran, bebas	SU Seksi 1.11, Kl. 1.11.3	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					genangan air dan ditinggikan.				
152	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan sertifikat kepatuhan mutu	Verifikasi ada tidaknya sertifikat kesesuaian mutu yang terkait, termasuk sertifikat pabrik dan kesesuaian dengan ketentuan yang terkait.	F.4.C.152	Sertifikat pabrian tersedia, informasi mengonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan material.	SU Seksi 1.21, Kl. 1.21.1 3) c)	PMME	DA / FA	F / I
153	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan sertifikat kepatuhan mutu	Verifikasi apakah material telah disetujui oleh Pengawas Pekerjaan.	F.4.C.153	Persetujuan terkonfirmasi dengan bukti tertulis.	SU Seksi 1.11, Kl. 1.11.2 3)	Administrasi Kontrak	DA/FA	F / I
154	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan sertifikat kepatuhan mutu	Verifikasi sampel bahan yang disetujui tersedia di lokasi.	F.4.C.154	Sampel material yang disetujui, seperti aspal, agregat, material bahu, semen, beton, campuran panas, dan lain-lain. disimpan di lokasi kerja	SU Seksi 1.15, Kl. 1.15.3	PMME	FA	I
155	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan	Verifikasi penyimpanan material agregat.	F.4.C.155	Material disimpan sedemikian rupa sehingga mencegah	SU Seksi 1.11, Kl. 1.11.3 3) a)	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
	dan Penyimpanan Material	sertifikat kepatuhan mutu			segregasi atau kontaminasi antar partikel guna menjamin gradasi sebagaimana mestinya dan tidak ada kadar air berlebihan. Ketinggian maksimum timbunan harus dibatasi maksimum 5 (lima) meter.				
156	Peralatan, Fasilitas Produksi, dan Penyimpanan Material	Penyimpanan material dan sertifikat kepatuhan mutu	Verifikasi penyimpanan material agregat.	F.4.C.156	<i>Stockpiling</i> berbagai agregat yang akan digunakan untuk beton aspal, penanganan permukaan aspal, penetrasi makadam atau beton dilakukan di timbunan terpisah untuk setiap ukuran nominal agregat guna mencegah pencampuran material.	SU Seksi 1.11, Kl. 1.11.3 3) b)	PMME	FA	I
157	Drainase	Parit dan saluran air	Verifikasi lapis dan elevasi saluran.	G.1.C.157	Fitur yang dinilai berada dalam batas toleransi.	SU Seksi 2.1.1	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
						Gambar-Gambar Kontrak			
158	Drainase	Parit dan saluran air	Lokasi dan panjang.	G.1.C.158	Lokasi dan panjang elemen yang dinilai terkonfirmasi.	SU Seksi 2.1.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
159	Drainase	Parit dan saluran air	Kemiringan dan dimensi penampang melintang.	G.1.C.159	Karakteristik penampang melintang dan dimensi elemen-elemen yang dinilai terkonfirmasi.	SU Seksi 2.1.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
160	Drainase	Pasangan Batu pada Mortar	Verifikasi lapis dan elevasi saluran.	G.2.C.160	Fitur yang dinilai berada dalam batas toleransi	SU Seksi 2.2, Kl. 2.2.1, 2.2.2 Gambar-Gambar Kontrak.	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
161	Drainase	Pasangan Batu pada Mortar	Lokasi dan panjang.	G.2.C.161	Lokasi dan panjang elemen yang dinilai terkonfirmasi.	SU Seksi 2.2, Kl. 2.2.1, 2.2.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
162	Drainase	Pasangan Batu pada Mortar	Kemiringan dan dimensi penampang melintang.	G.2.C.162	Karakteristik penampang melintang dan dimensi elemen yang dinilai terkonfirmasi.	SU Seksi 2.2, Kl. 2.2.1, 2.2.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
163	Drainase	Pasangan Batu pada Mortar	Ketebalan masing-masing batu.	G.2.C.163	Ukuran masing-masing batu berada dalam batas yang ditentukan.	SU Seksi 2.2, Kl. 2.2.1, 2.2.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
164	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Lokasi	G.3.C.164	Lokasi elemen yang dinilai terkonfirmasi	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
165	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Dimensi	G.3.C.165	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
166	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Elevasi	G.3.C.166	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
167	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Jenis tulangan	G.3.C.167	Jenis tulangan terverifikasi.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
168	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Ukuran tulangan	G.3.C.168	Ukuran tulangan terverifikasi.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
169	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Disposisi tulangan.	G.3.C.169	Disposisi tulangan terverifikasi.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
170	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Penutup tulangan.	G.3.C.170	Ketebalan penutup terverifikasi/disaksikan.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
171	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Verifikasi ada tidaknya dan kondisi mixer, vibrator, spacer bar, bekisting, dan lain-lain.	G.3.C.171	Peralatan dan mesin ada dan digunakan dengan cara yang tepat.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
172	Drainase	Gorong-Gorong dan parit berbentuk U	Pengujian kuat tekan.	G.3.C.172	Kuat tekan berada di atas ambang yang ditentukan.	SU Seksi 2.3, Kl. 2.3.2 SU Seksi 7.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
173	Drainase	Drainase Berpori	Jenis pipa berlubang.	G.4.C.173	Jenis pipa berlubang terverifikasi.	Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
174	Drainase	Drainase Berpori	Lokasi pipa berlubang.	G.4.C.174	Lokasi pipa berlubang terverifikasi.	Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
175	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Penggalian	Verifikasi dimensi.	H.1.C.175	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 3.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
176	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Penggalian	Verifikasi elevasi.	H.1.C.176	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 3.1, Kl. 3.1.1 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
177	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Penggalian	Verifikasi jenis material.	H.1.C.177	Verifikasi jenis bahan galian (biasa atau batuan). Periksa di lokasi, di <i>spoil pit</i> .	SU Seksi 3.1 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
178	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Penggalian	Verifikasi kesesuaian dengan persyaratan K3 dan Keselamatan Lalu Lintas.	H.1.C.178	Verifikasi kepatuhan terhadap ketentuan K3 dan Keselamatan Lalu Lintas.	SU Seksi 3.1, Kl. 3.1.1 5)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
179	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Timbunan/ Pengisian	Verifikasi ketebalan lapisan.	H.2.C.179	Ketebalan terukur lapisan-lapisan isian terbangun berada	SU Seksi 3.2, Kl. 3.2.1 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					dalam batas-batas toleransi.	Gambar-Gambar Kontrak			
180	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Timbunan/ Pengisian	Verifikasi elevasi.	H.2.C.180	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 3.2, Kl. 3.2.1 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
181	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Timbunan/ Pengisian	PENGUJIAN - kepadatan in-situ.	H.2.C.181	In-situ material <i>density using sand replacement test / nuclear density meter</i> sesuai dengan ketentuan ambang yang ditentukan	SU Seksi 3.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
182	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Timbunan/ Pengisian	PENGUJIAN - CBR material in-situ.	H.2.C.182	In-situ material CBR sesuai dengan ketentuan ambang yang ditentukan.	SU. Bagian 3.2, Kl. 3.2.2 2), 3.2.2 3)	PMME	FA	I
183	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Timbunan/ Pengisian	PENGUJIAN - kadar air material in-situ.	H.2.C.183	Kadar air material in-situ kadar air berada dalam batas-batas ketentuan ambang.	SU Seksi 3.2, Kl. 3.2.3 3)	PMME	FA	I
184	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Tanah Dasar	Verifikasi elevasi.	H.3.C.184	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 3.3, Kl. 3.3.1 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
185	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Tanah Dasar	PENGUJIAN - kepadatan in-situ.	H.3.C.185	Kepadatan material in-situ yang diuji dengan <i>sand replacement test/Nuclear density</i> meter sesuai dengan ketentuan ambang batas yang ditentukan.	SU Seksi 3.3, Kl. 3.3.1 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
186	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Pembersihan dan Pengupasan	Verifikasi visual apakah tunggul dan akar disingkarkan sesuai ketentuan.	H.4.C.186	Tunggul dan akar dibuang sesuai ketentuan.	SU Seksi 3.4 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
187	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Pembersihan dan Pengupasan	Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan pembuangan.	H.4.C.187	Praktik pembuangan sesuai dengan ketentuan.	SU Seksi 3.4, Kl. 3.4.2 2), 3.4.2 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
188	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Geotekstil	Verifikasi instalasi sesuai Gambar Kontrak.	H.5.C.188	Instalasi sesuai desain dari segi disposisi lokasi.	SU Seksi 3.5 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
189	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	Geomembran	Verifikasi apakah instalasi sesuai Gambar Kontrak.	H.6.C.189	Instalasi sesuai desain dari segi disposisi lokasi.	SU Seksi 3.5 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
190	Pekerjaan Preservasi	<i>Fog Seal</i>	Verifikasi dimensi.	I.1.C.190	Dimensi elemen yang dinilai berada	SU Seksi 4.1	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					dalam batas-batas toleransi.	Gambar-Gambar Kontrak			
191	Pekerjaan Preservasi	Fog Seal	Verifikasi apakah implementasi dilakukan pada kondisi cuaca yang ditentukan.	I.1.C.191	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.1, Kl. 4.1.1 5)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
192	Pekerjaan Preservasi	<i>Fog Seal</i>	Verifikasi apakah implementasi sesuai dengan ketentuan peraturan lalu lintas.	I.1.C.192	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.1, Kl. 4.1.1 7)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
193	Pekerjaan Preservasi	<i>Fog Seal</i>	Verifikasi apakah tingkat penggunaan emulsi aspal sesuai dengan Spesifikasi.	I.1.C.193	Tingkat penggunaan emulsi aspal yang disaksikan sesuai dengan Spesifikasi.	SU Seksi 4.1, Kl. 4.1.3 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
194	Pekerjaan Preservasi	<i>Fog Seal</i>	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.1.C.194	Periksa fungsi distributor aspal, broom atau kompresor udara.	SU Seksi 4.1, Kl. 4.1.4	PMME	FA	I
195	Pekerjaan Preservasi	<i>Fog Seal</i>	PENGUJIAN - sifat emulsi aspal/bitumen.	I.1.C.195	Lakukan pengambilan sampel dan pengujian untuk mengkonfirmasi	SU Seksi 4.1	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					kesesuaian dengan Spesifikasi material.				
196	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaa n lokal	Verifikasi dimensi.	I.2.C.196	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 4.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
197	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaa n lokal	Verifikasi apakah implementasi dilakukan pada kondisi cuaca yang ditentukan.	I.2.C.197	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.2, Kl. 4.2.2 2)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
198	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaa n lokal	Verifikasi apakah implementasi sesuai dengan ketentuan peraturan lalu lintas.	I.2.C.198	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.2, Kl. 4.2.2 2)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
199	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaa n lokal	Verifikasi apakah tingkat penggunaan emulsi aspal sesuai dengan Spesifikas.	I.2.C.199	Tingkat penggunaan emulsi aspal yang disaksikan sesuai dengan Spesifikasi.	SU Seksi 4.2, Kl. 4.2.3	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
200	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaa n lokal	Verifikasi apakah tingkat penggunaan agregat sesuai dengan Spesifikasi.	I.2.C.200	Tingkat penggunaan agregat yang disaksikan sesuai dengan Spesifikasi.	SU Seksi 4.2, Kl. 4.2.3	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
201	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaan lokal	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.2.C.201	Periksa fungsi distributor aspal, distributor agregat, <i>dump truck, loader, hand sprayer, roller</i> roda karet 10-12 ton, dan lain-lain.	SU Seksi 6.7, Kl. 6.7.4	PMME	FA	I
202	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaan lokal	PENGUJIAN - sifat agregat.	I.2.C.202	Pengambilan sampel dan verifikasi sifat agregat.	SU Seksi 4.2, Tabel 4.2.2.1), 4.2.2.2)	PMME	FA	I
203	Pekerjaan Preservasi	BURAS – penggunaan lokal	PENGUJIAN - sifat emulsi aspal/bitumen.	I.2.C.203	Lakukan pengambilan sampel dan pengujian untuk mengkonfirmasi kesesuaian dengan Spesifikasi material.	SU Seksi 4.2, Kl. 4.2.2	PMME	FA	I
204	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi dimensi.	I.3.C.204	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 4.3 SU Seksi 4.4 SU Seksi 4.5 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
205	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur	Verifikasi apakah implementasi dilakukan pada kondisi cuaca yang ditentukan.	I.3.C.205	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.1 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		<i>Microsurfacing</i>							
206	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi apakah implementasi sesuai dengan ketentuan peraturan lalu lintas.	I.3.C.206	Proses penggunaan yang disaksikan dilaksanakan sesuai ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.1 9)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
207	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi apakah tingkat penggunaan pengikat sesuai dengan Spesifikasi.	I.3.C.207	Tingkat penggunaan pengikat yang disaksikan sesuai dengan Spesifikasi.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.5 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
208	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi apakah tingkat penggunaan agregat sesuai dengan Spesifikasi.	I.3.C.208	Tingkat penggunaan agregat yang disaksikan sesuai dengan Spesifikasi.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.5 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
209	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.3.C.209	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.4	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
210	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.3.C.210	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai dengan ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
211	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	PENGUJIAN - sifat agregat.	I.3.C.211	Pengambilan sampel dan verifikasi sifat agregat .	SU Seksi 6.2, Tabel 6.2.2.1)	PMME	FA	I
212	Pekerjaan Preservasi	Laburan Aspal Satu Lapis Penutup Bubur <i>Microsurfacing</i>	PENGUJIAN - sifat pengikat.	I.3.C.212	Lakukan pengambilan sampel dan pengujian untuk mengkonfirmasi kesesuaian dengan Spesifikasi material.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.6	PMME	FA	I
213	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan).	I.4.C.213	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 4.6 SU Seksi 4.7 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
214	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi	I.4.C.214	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.4	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			ketentuan Spesifikasi.		setiap jenis pekerjaan.				
215	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.4.C.215	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.5, 6.3.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
216	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	PENGUJIAN - sifat agregat.	I.4.C.216	Pengambilan sampel dan verifikasi sifat agregat .	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 3)	PMME	FA	I
217	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	PENGUJIAN - sifat pengikat.	I.4.C.217	Lakukan pengambilan sampel dan pengujian untuk mengkonfirmasi kesesuaian dengan Spesifikasi material.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 4)	PMME	FA	I
218	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	PENGUJIAN - verifikasi sifat campuran dengan sampel inti/ <i>core sample</i> .	I.4.C.218	Inti yang disampel dan sifat campuran ditetapkan.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 3) d)	PMME	FA	I
219	Pekerjaan Preservasi	Lapis Tipis Aspal Pasir SMA Tipis	PENGUJIAN - verifikasi suhu saat dihampar.	I.4.C.219	Suhu berada dalam batas-batas ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7. 4) b) ii)	PMME	FA	I
220	Pekerjaan Preservasi	Penambalan Perkerasan	Verifikasi ketentuan dimensi minimum.	I.5.C.220	Dimensi sesuai dengan ketentuan.	SU Seksi 4.8 SU Seksi 4.9	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Beton Semen (dangkal dan dalam)				Gambar-Gambar Kontrak			
221	Pekerjaan Preservasi	Penambalan Perkerasan Beton Semen (dangkal dan dalam)	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.5.C.221	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 4.8, Kl. 4.8.3 SU Seksi 4.9, Kl. 4.9.3	PMME	FA	I
222	Pekerjaan Preservasi	Penambalan Perkerasan Beton Semen (dangkal dan dalam)	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.5.C.222	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 4.8, Kl. 4.8.6 SU Seksi 4.9, Kl. 4.9.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
223	Pekerjaan Preservasi	Penambalan Perkerasan Beton Semen (dangkal dan dalam)	Verifikasi toleransi tinggi permukaan akhir.	I.5.C.223	Tinggi permukaan terukur berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 4.8, Kl. 4.8.1 3) SU Seksi 4.9, Kl. 4.9.1 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
224	Pekerjaan Preservasi	Penambalan Perkerasan Beton Semen	PENGUJIAN - kuat tekan.	I.5.C.224	Verifikasi kuat tekan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	SU Seksi 4.8, Kl. 4.8.7 SU Seksi 4.9, Kl. 4.9.7	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		(dangkal dan dalam)							
225	Pekerjaan Preservasi	<i>Dowel Retrofit</i>	Verifikasi ketentuan dimensi minimum.	I.6.C.225	Dimensi sesuai dengan ketentuan.	SU Seksi 4.10 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
226	Pekerjaan Preservasi	<i>Dowel Retrofit</i>	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.6.C.226	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 4.10, Kl. 4.10.4	PMME	FA	I
227	Pekerjaan Preservasi	<i>Dowel Retrofit</i>	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.6.C.227	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 4.10, Kl. 4.10.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
228	Pekerjaan Preservasi	<i>Dowel Retrofit</i>	Verifikasi toleransi tinggi permukaan akhir.	I.6.C.228	Tinggi permukaan terukur berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 4.10, 4.10.1. 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
229	Pekerjaan Preservasi	<i>Cross-stitching</i>	Verifikasi ketentuan dimensi minimum.	I.7.C.229	Dimensi sesuai dengan ketentuan.	SU Seksi 4.11 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
230	Pekerjaan Preservasi	<i>Cross-stitching</i>	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi	I.7.C.230	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk	SU Seksi 4.11, Kl. 4.11.3	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			ketentuan Spesifikasi.		setiap jenis pekerjaan.				
231	Pekerjaan Preservasi	<i>Cross-stitching</i>	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.7.C.231	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 4.11, Kl. 4.11.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
232	Pekerjaan Preservasi	<i>Joint dan crack sealings</i>	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.8.C.232	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 4.12, Kl. 4.12.3	PMME	FA	I
233	Pekerjaan Preservasi	<i>Joint dan crack sealings</i>	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.8.C.233	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 4.12, Kl. 4.12.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
234	Pekerjaan Preservasi	<i>Joint dan crack sealings</i>	Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi.	I.8.C.234	Sertifikat pabrik atau hasil pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.12, Kl. 4.12.2	PMME	FA	I
235	Pekerjaan Preservasi	Penstabilan Pelat Beton dengan injeksi pada perkerasan beton	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	I.9.C.235	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 4.13, Kl. 4.13.4	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
236	Pekerjaan Preservasi	Penstabilan Pelat Beton dengan injeksi pada perkerasan beton	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	I.9.C.236	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 4.13, Kl. 4.13.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
237	Pekerjaan Preservasi	Penstabilan Pelat Beton dengan injeksi pada perkerasan beton	Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi.	I.9.C.237	Sertifikat pabrik atau hasil pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 4.13, Kl. 4.13.2	PMME	DA / FA	I
238	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	J.1.C.238	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.3 2) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
239	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	Verifikasi elevasi.	J.1.C.239	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.1 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
240	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	J.1.C.240	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai dengan ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.3	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
241	Perkerasan Beton	Lapis fondasi	Verifikasi apakah peralatan yang	J.1.C.241	Periksa apakah peralatan berfungsi	SU Seksi 5.1, Kl.5.1.3 3)	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		agregat batu pecah	digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.		sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.				
242	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi kepadatan material dengan <i>sand replacement test/nuclear density meter</i> .	J.1.C.242	Material yang sudah digunakan sesuai dengan ketentuan kepadatan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.3 3) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
243	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi CBR of <i>material</i> .	J.1.C.243	Material yang sudah digunakan sesuai dengan ketentuan CBR material.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2 5) Gambar-Gambar Kontrak	PMME	FA	I
244	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi kadar air material in-situ.	J.1.C.244	Kadar air material in-situ berada dalam batas-batas toleransi: pemadatan perlu dilakukan hanya kalau kadar air material berada dalam kisaran 3% di bawah kadar air optimum hingga 1% di atas kadar air optimum.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.3 3) c)	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
245	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi gradasi material agregat.	J.1.C.245	Gradasi bahan hberada dalam batas-batas ketentuan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2	PMME	DA / FA	I
246	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi jumlah <i>fractured face</i> .	J.1.C.246	Pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan persyaratan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2 3)	PMME	DA / FA	I
247	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	PENGUJIAN - Verifikasi PI dan LL.	J.1.C.247	Pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan persyaratan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2 5)	PMME	DA / FA	I
248	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	Verifikasi ada tidaknya bahan organik, tanah liat dan bahan merusak.	J.1.C.248	Inspeksi visual terhadap material: in-situ, sampel, <i>borrow pit</i> mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.3 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
249	Perkerasan Beton	Lapis fondasi agregat batu pecah	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.	J.1.C.249	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.4 1) a), 5.1.4 1) b), 5.1.4 1) c)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
250	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	J.2.C.250	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.3 2)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
251	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi elevasi.	J.2.C.251	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.1 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
252	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	J.2.C.252	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai dengan ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.3	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
253	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	J.2.C.253	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.3 4)	PMME	FA	I
254	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi kepadatan material dengan <i>sand replacement test/nuclear density meter</i> .	J.2.C.254	Material yang sudah digunakan sesuai dengan ketentuan kepadatan.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.3 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
255	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi CBR material.	J.2.C.255	Material yang sudah digunakan sesuai dengan ketentuan CBR material.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2 5)	PMME	FA	I
256	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi kadar air material in-situ.	J.2.C.256	Kadar air material in-situ berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.2.3.4) c), 5.2.4 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
257	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi gradasi material agregat.	J.2.C.257	Gradasi material berada dalam batas-batas ketentuan.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.2 2)	PMME	DA / FA	I
258	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi jumlah <i>fractured face</i> .	J.2.C.258	Pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan persyaratan.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.2 2)	PMME	DA / FA	I
259	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	PENGUJIAN - Verifikasi PI dan LL.	J.2.C.259	Pengujian mengkonfirmasi kesesuaian dengan persyaratan.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.2 2)	PMME	DA / FA	I
260	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi ada tidaknya bahan organik, tanah liat dan bahan merusak.	J.2.C.260	Inspeksi visual terhadap material: in-situ, sampel, <i>borrow pit</i> mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan.	SU Seksi 5.2, Tabel 5.2.2.2)	PMME	FA	I
261	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Berbutir	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi	J.2.C.261	a) Pengukuran lapangan dilakukan;	SU Seksi 5.2, Kl. 5.2.5 1) a), 5.2.5 1) b), 5.2.5 1) c)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.		b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.				
262	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	J.3.C.262	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi Deviasi ketebalan kurang dari reduksi maksimum sebesar 12,5 mm.	SU Seksi 5.3 Gambar-Gambar Kontrak SU Seksi 7.1, Kl. 7.1.1 5) SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.9	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
263	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi elevasi dan <i>crossfall</i> .	J.3.C.263	Elevasi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi Toleransi elevasi ± 10 mm Toleransi <i>crossfall</i> $\pm 0,3\%$.	Gambar-Gambar Kontrak SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.5 11)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
264	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi keseragaman permukaan.	J.3.C.264	Penyimpangan yang terukur berada dalam batas-batas yang ditentukan Toleransi pengukuran dengan 3 m <i>straightedge</i> $\pm 12,5$ mm.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.5 12)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
265	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Pelaksanaan uji coba.	J.3.C.265	Verifikasi uji coba min. 30 m diadakan di luar lokasi (bisa berubah) Verifikasi uji coba ke-2 di lapangan sepanjang 150-300 m Percobaan disetujui secara tertulis oleh Konsultan Pengawas sebelum pelaksanaan pekerjaan permanen.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
266	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	J.3.C.266	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai dengan ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 5.2, Kl. 5.3.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
267	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi apakah ketentuan untuk pembukaan untuk lalu lintas dipenuhi.	J.3.C.267	Verifikasi apakah kuat fleksur dan <i>joint sealing</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.8	Administrasi Kontrak	FA	I
268	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi	J.3.C.268	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.3, 5.3.4, 5.3.5	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			ketentuan Spesifikasi.		setiap jenis pekerjaan.				
269	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi.	J.3.C.269	Sertifikat pabrian mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.2	PMME	DA / FA	I
270	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	PENGUJIAN - Kuat tekan.	J.3.C.270	Verifikasi apakah kuat tekan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.2 11) c) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
271	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	PENGUJIAN - Kuat fleksur/ <i>flexural strength</i> .	J.3.C.271	Verifikasi apakah kuat fleksur sesuai dengan ketentuan yang berlaku - PENGAMBILAN SAMPEL: 2 pasang sampel blok diuji untuk setiap lot (50 m ³ untuk <i>slipform</i> , 30 m ³ untuk metode manual), satu untuk kuat 7 hari, kedua untuk kuat 28 hari - Jika kuat 28 hari <90% ketentuan, lot dibongkar.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.2 11) f), 5.3.10 1) b)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
272	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	PENGUJIAN – <i>slump</i> .	J.3.C.272	Verifikasi slump berada pada kisaran: 25-38 mm untuk konstruksi dengan <i>slipform</i> 38-75 mm untuk hampar manual acuan tetap.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.2 11) d)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I
273	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	PENGUJIAN - verifikasi sifat campuran dengan sampel inti/ <i>core sample</i> .	J.3.C.273	Inti yang disampel dan sifat campuran ditetapkan.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.2 11) f)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
274	Perkerasan Beton	Lapisan Perkerasan Beton	Verifikasi pengurangan pembayaran jika ada penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.	J.3.C.274	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 5.3, Kl. 5.3.10 1) a), 5.3.10 1) b), 5.3.10 1) c)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
275	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	J.4.C.275	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi Deviasi ketebalan kurang dari reduksi	SU Seksi 5.3, Kl. 5.4.1 3) b)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					maksimum sebesar - 2 cm.				
276	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi elevasi dan <i>crossfall</i> .	J.4.C.276	Elevasi elemen permukaan yang diukur berada dalam batas-batas toleransi ± 1 cm.	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.1 3) d) Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
277	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi keseragaman permukaan.	J.4.C.277	Deviasi yang diukur berada dalam batas-batas yang ditentukan Deviasi maksimum pengukuran 3 m <i>straightedge</i> sebesar 2 cm.	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.1 3) e)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
278	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	J.4.C.278	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.1 6), 5.4.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
279	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	J.4.C.279	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.5 2) Dokumen Kontrak dan Penawaran, QCP	PMME	FA	I
280	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi apakah material yang dibeli sesuai	J.4.C.280	Sertifikat pabrian mengkonfirmasi kesesuaian dengan	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.2 1), 5.4.2 2), 5.4.2 3)	PMME	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			dengan Spesifikasi.		ketentuan spesifikasi: - Semen Tipe I - log harian semen yang digunakan, sertifikat uji mutu untuk setiap penyerahan ke penyimpanan; - Air – sumber air disetujui Konsultan Pengawas, surat persetujuan sumber air; dan - Tanah (yang akan distabilkan) – ukuran agregat terbesar 75 mm, hasil pengujian dan persetujuan Konsultan Pengawas.				
281	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Desain campuran disetujui dan sesuai ketentuan kriteria.	J.4.C.281	Veerifikasi desain campuran untuk tiap material yang distabilkan disetujui Konsultan Pengawas (dengan kadar semen sesuai persetujuan,	SU Seksi 5.4 Kl. 5.4.3 1) SU Seksi 5.4, Tabel 5.4.3.1)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					umumnya 3-8% berat) Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan sifat campuran.				
282	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Dilakukan uji lapangan untuk setiap jenis tanah.	J.4.C.282	Verifikasi uji coba lapangan sepanjang 200 m dilakukan untuk setiap jenis tanah di salam atau luar lokasi, sesuai persetujuan Konsultan Pengawas Persetujuan Konsultan Pengawas untuk melaksanakan pekerjaan tidak kurang dari 14 hari setelah pelaksanaan uji coba (hasil memuaskan).	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.4 1) a), 5.4.4 1) e)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
283	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	PENGUJIAN – Pemasatan.	J.4.C.283	Verifikasi uji sand cone dilaksanakan dengan jarak maks 200 m setelah stabilisasi dan sesuai dengan	SU Seksi 5.4. Kl. 5.4.5 5), 5.4.6	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					persyaratan (>97% MDD) Uji kepadatan kering maksimum - 1 setiap uji kepadatan <i>sand cone</i> Pengujian CBR – minimal satu setiap jenis tanah dasar Ukuran angregat - 5 sampel tiap 200 m atau kurang Kendali kadar air – uji setiap maksimum 200 m Penetrasi setiap 50 m Ketebalan setiap 50 m.				
284	Perkerasan Beton	Stabilisasi Semen	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.	J.4.C.284	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 5.4, Kl. 5.4.7 1)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
285	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	J.5.C.285	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi Toleransi ketebalan maksimum adalah max 1 cm .	SU Seksi 5.5 Gambar-Gambar Kontrak SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.1 3) b)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
286	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi elevasi.	J.5.C.286	Elevasi elemen permukaan yang diukur berada dalam batas-batas toleransi - maks. Deviasi 1 cm Ketentuan PENGUJIAN - minimal 2 kali per hari.	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.1 3) c), 5.5.7 2)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
287	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi keseragaman permukaan.	J.5.C.287	Penyimpangan yang terukur berada dalam batas-batas yang ditentukan Deviasi maksimum pengukuran <i>Straightedge</i> 3 m sebesar 1 cm.	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.1 3) d)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
288	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi.	J.5.C.288	Sertifikat pabrian mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi - Semen Tipe I - log harian semen yang	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.2.1, 5.5.2.2, 5.5.2.3	PMME	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>digunakan, sertifikat uji mutu untuk setiap penyerahan ke penyimpanan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Air – sumber air disetujui Konsultan Pengawas, surat persetujuan sumber air; - Agregat - Kelas A atau B; dan - SEMUA disetujui Konsultan Pengawas. 				
289	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi sifat material agregat.	J.5.C.289	Sifat material agregat terkonfirmasi berada dalam batas-batas yang ditentukan.	SU Seksi 5.1, Kl. 5.1.2	PMME	DA / FA	I
290	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Desain campuran disetujui dan sesuai ketentuan kriteria.	J.5.C.290	Verifikasi <i>Mix Design</i> untuk setiap jenis materiap yang distabilkan disetujui Konsultan Pengawas (dengan kandungan semen yang disetujui, umumnya 3-6%	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.3 1), 5.5.3 3) b)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					berat untuk Kelas A dan 4-6% berat untuk Kelas B) Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan sifat campuran.				
291	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Uji lapangan.	J.5.C.291	Verifikasi uji coba lapangan sepanjang 50 m yang dilakukan di dalam atau di luar lokasi, sesuai persetujuan Konsultan Pengawas Pengawas memberikan persetujuan pelaksanaan pekerjaan paling lambat 7 hari setelah pelaksanaan uji coba (hasil memuaskan).	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.4	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I
292	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi implementasi sesuai dengan metode pekerjaan yang ditentukan.	J.5.C.292	- Penetrasi Tanah Dasar - elevasi, luas, ketebalan; - Pemadatan; dan - <i>Curing</i> .	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
293	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kepadatan material dengan <i>sand replacement test/nuclear density meter</i> .	J.5.C.293	Bahan yang dihampar sesuai dengan ketentuan kepadatan >98% MDD Ketentuan PENGUJIAN - minimal 2 lokasi per hari.	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.6 3), 5.5.7 3)	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I
294	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kesesuaian dengan ketentuan kuatnya.	J.5.C.294	Ketentuan PENGUJIAN - kuat tekan bebas minimal 2 kali per hari.	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.7 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
295	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	PENGUJIAN - Verifikasi kadar air.	J.5.C.295	Kadar air berada dalam batas-batas toleransi 1% di bawah OMC hingga 2% di atas OMC Ketentuan PENGUJIAN - minimal 2 kali sehari.	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.6 3), 5.5.7 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
296	Perkerasan Beton	Lapis Fondasi Agregat Semen (CTB atau CTSB)	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan	J.5.C.296	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan	SU Seksi 5.5, Kl. 5.5.8	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
			ketebalan/kepadatan.		c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.				
297	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat dan Lapis Perekat	Verifikasi cuaca dan kondisi permukaan saat dihampar.	K.1.C.297	Cuaca - lapis resap pengikat atau lapis perekat tidak dapat disemprot saat anging kencang, hujan atau diperkirakan hujan saat pelaksanaan pekerjaan Kondisi permukaan – lapis resap pengikat disemprot pada permukaan kering atau hampir kering; lapis perekat disemprot pada permukaan kering.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.1.1 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
298	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat dan Lapis Perekat	Verifikasi ketentuan pengajuan kesiapan bekerja.	K.1.C.298	a) Lima liter sampel bersama dengan sertifikat pabrik diserahkan kepada Konsultan Pengawas untuk disetujui; dan	SU Seksi 6.1, Kl. 6.1.1 6) a), 6.1.1 6) b)	Administrasi Kontrak	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					b) Catatan kalibrasi semua instrumen, pengukur, dan <i>dipstick</i> untuk aspal diserahkan 30 hari sebelum pekerjaan dimulai.				
299	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat dan Lapis Perekat	Verifikasi ketentuan peralatan.	K.1.C.299	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagai mana mestinya: a) <i>Sweeper</i> mekanik atau kompresor b) Distributor (0.15 hingga 2,4 liter/m ²) dengan pengukur dan termometer, serta fungsi <i>chart</i> dosis semprot; dan c) Peralatan pemanas material.	SU Seksi 6.1, Kl. 6.1.3	PMME	FA	I
300	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat dan Lapis Perekat	Verifikasi ketentuan pelaksanaan.	K.1.C.300	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik baik: a) Jika digunakan pada perkerasan atau bahu jalan	SU Seksi 6.1, Kl. 6.1.4	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					eksisting - semua kerusakan perlu diperbaiki terlebih dahulu; b) Permukaan dibersihkan dengan sikat atau kompresor sebelum penyemprotan; c) Permukaan disetujui Konsultan Pengawas; d) Dilaksanakan uji coba implementasi untuk mengkonfirmasi kuantitas penyemprotan sesuai spesifikasi; dan e) Suhu penyemprotan sesuai spesifikasi.				
301	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat	Pemeliharaan dan pembukaan untuk lalu lintas.	K.1.C.301	a) Lapis Serap Pengikat- saat meresap dan kering, tapi min. 4	SU Seksi 6.1, Kl. 6.1.5 1), 6.1.5 2)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		dan Lapis Perekat			jam setelah dihampar; dan b) Lapis Perekat - kontak dengan lalu lintas untuk memastikan kelengketan.				
302	Perkerasan Aspal	Lapis Serap Pengikat dan Lapis Perekat	Verifikasi dimensi.	K.1.C.302	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	Gambar-Gambar	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
303	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Verifikasi cuaca dan kondisi permukaan saat dihampar.	K.2.C.303	Cuaca - tidak untuk dihampar kalau angin kencang, hujan atau akan hujan; hanya pada musim kemarau Kondisi permukaan - disemprot di permukaan yang kering dan bersih.	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.1 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
304	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Persetujuan oleh Konsultan Pengawas.	K.2.C.304	Konsultan Pengawas menyediakan persetujuan tertulis untuk memulai pekerjaan setelah inspeksi terhadap permukaan sesuai	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.1 5), 6.2.5 1)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.5 1) Konsultan Pengawas menyediakan persetujuan tertulis untuk lapisan kedua setelah menginspeksi lapisan pertama (tidak lebih tebal dari satu batu; tanpa material lepas setelah disapu).				
305	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Verifikasi ketentuan pengajuan kesiapan bekerja.	K.2.C.305	a) Lima liter sampel untuk setiap material bitumen beserta sertifikat pabrikan diserahkan kepada Konsultan Pengawas untuk disetujui; b) Catatan kalibrasi semua instrumen, pengukur, dan dipstick untuk aspal diserahkan 30 hari sebelum	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.1 7)	PMME	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>dimulainya pekerjaan;</p> <p>c) Sampel agregat dan hasil pengujian diserahkan 30 hari sebelum pekerjaan dimulai;</p> <p>d) Laporan produksi, lokasi stockpile dan hasil pengujian agregat diserahkan paling lambat 5 hari sebelum pekerjaan dimulai; dan</p> <p>e) Sampel bahan yang digunakan setiap hari kerja dan catatan harian pekerjaan yang dilakukan serta jumlahnya.</p>				
306	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Verifikasi ketentuan peralatan.	K.2.C.306	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagai mana mestinya: a) Sikat atau sapu mekanis;	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.4 1)	PMME		

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					b) Distributor bitumen (0,15 hingga 2,4 liter/m ²) dengan pengukur dan termometer, serta fungsi <i>chart</i> dosis semprot; c) Peralatan pemanas material; d) Penyebar agregat; e) 2 pemadat ban karet (lebar min 1,5 m); dan f) 2 <i>dump truck</i> .				
307	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Verifikasi ketentuan pelaksanaan.	K.2.C.307	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai ketentuan dan praktik baik: a) Dosis bitumen ditentukan Konsultan Pengawas setelah uji coba (umumnya 2,3-3,0 liter/m ² lapisan pertama, 0,8-1,5	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					liter/m ² lapisan kedua); b) Penyebaran agregat cukup untuk menutupi permukaan; c) Permukaan dibersihkan dengan <i>sweeper</i> mekanik dan kompresor, sampai min. 20 cm dari tepi lokasi penyemprotan; retak diisi dengan <i>sealant</i> penambalan selesai; d) Permukaan yang dibersihkan disetujui Konsultan Pengawas; e) Penghamparan lapis resap pengikat hingga kering (min. 48 jam); f) Penyemprotan dan dosis lapis				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>perekat diukur dan dikonfirmasi;</p> <p>g) Suhu penyemprotan sesuai spesifikasi;</p> <p>h) Agregat bersih dan penyebaran selesai dalam maksimum 5 menit setelah penyemprotan lapis perekat, disebar merata; dan</p> <p>i) <i>Rolling</i> dengan pemadat ban karet sebanyak 6 kali.</p>				
308	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Pengendalian Mutu.	K.2.C.308	<p>a) Sampel bitumen dan <i>certificate</i> untuk tiap bitumen yang diangkut ke lapangan;</p> <p>b) 2 liter sampel bitumen diambil sebelum dan sesudah penyemprotan;</p> <p>c) Inspeksi distributor aspal</p>	SU Seksi 6.2, Kl. 6.2.6	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					sebelum pekerjaan penyemprotan; d) 1 sampel agregat untuk setiap 75 m ³ di timbunan yang diuji; dan e) Catatan pekerjaan harian rinci, termasuk dosis bitumen, disiapkan oleh Konsultan Pengawas.				
309	Perkerasan Aspal	SBST/DBS T	Verifikasi dimensi.	K.2.C.309	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	Gambar-Gambar	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
310	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi ketentuan pengajuan kesiapan bekerja.	K.3.C.310	Sebelum dan selama pekerjaan: a) Sampel semua bahan yang digunakan: agregat, bitumen, serat, dan lain-lain; b) Sertifikat asal dan hasil pengujian bahan bitumen;	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.1 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					c) Laporkan tentang nilai hasil pengujian untuk semua material sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.2; d) Laporan untuk setiap pasokan aspal sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.2 6); e) Sertifikat peralatan laboratorium; f) <i>Job Mix Formula</i> dan data uji pendukung sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.3; g) Laporan tertulis pengukuran uji permukaan sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 1); h) Laporan tertulis tentang kepadatan campuran yang dihampar sesuai				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 2); i) Data pengujian laboratorium dan lapangan untuk kendali harian dosis dan mutu campuran, laporan tertulis sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7-4; j) Log harian dari berat muatan truk sesuai SU Seksi 6.3, Kl 6.3.7 5); dan k) Catatan tertulis pengukuran ketebalan lapisan dan dimensi perkerasan sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.8.				
311	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi cuaca dan kondisi permukaan saat dihampar.	K.3.C.311	Penghamparan hanya diperbolehkan ketika permukaan yang disiapkan kering dan diperkirakan tidak hujan selama	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.1 7)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					pekerjaan berlangsung.				
312	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi AMP dan ketentuan peralatan.	K.3.C.312	<p>AMP:</p> <p>a) AMP memiliki sertifikat kalibrasi/servis;</p> <p>b) Dilengkapi pengumpul debu; dan</p> <p>c) Lain-lain sesuai Daftar Inspeksi AMP.</p> <p>Tanki Penyimpanan Bitumen:</p> <p>a) Dilengkapi pemanas dan termometer;</p> <p>b) Tanki Penyimpanan zat aditif;</p> <p>c) Hot sieve; dan</p> <p>d) Timer Pencampuran.</p> <p>Timbangan dan Rumah Timbang:</p> <p>a) Stasiun penimbangan disediakan untuk truk bermuatan;</p>	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.4	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>b) Penyimpanan dan pasokan pengisi/<i>filler</i>; dan</p> <p>c) Penyimpanan dan pasokan fibre/serat.</p> <p>Ketentuan Keselamatan Kerja:</p> <p>a) Tangga yang memadai untuk naik ke platform AMP;</p> <p>b) Lorong lebar dan tidak terhalang di titik muatan truk;</p> <p>c) Peralatan Transpor.</p> <p>Peralatan Transpor:</p> <p>a) <i>Dump Body</i> logam yang bersih dan rata, disemprot dengan larutan agar campuran aspal tidak lengket;</p> <p>b) Muatan ditutup dengan terpal.</p>				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<i>Paver dan Finishing Machine</i> Pemadat: - 2 steel wheel roller untuk setiap paver dan tire roller.				
313	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi integritas cold bin	K.3.C.313	Agregat bersih, tanpa kontaminasi antar partikel	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.2, 6.3.4	PMME	FA	I
314	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi ketentuan pelaksanaan	K.3.C.314	a) Permukaan dibersihkan dengan sapu mekanik dan disetujui oleh Konsultan Pengawas; b) Penghamparan lapis resap pengikat atau lapis perekat sesuai SU Seksi 6.1; c) Pemanasan <i>paver screed</i> ; d) Menyebar dari lajur yang lebih rendah ke lajur yang lebih tinggi;	SU Seksi 6.1 SU Seksi 6.3, Tabel 6.3.5 1) SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					e) Verifikasi suhu campuran aspal saat dihampar sesuai tabel SU Seksi 6.3, Tabel 6.3.5 1); f) Kecepatan hampar disetujui oleh Konsultan Pengawas dan dipatuhi; g) Pengendalian dan pemantauan ketebalan lapisan lepas; kemiringan <i>paver screed</i> ; elevasi yang benar pada sambungan profil memanjang; h) Pemadatan: pemadatan awal - pemadat roda baja; pemadatan kedua; - ban karet pemadatan akhir; dan - roda baja tanpa getaran.				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					i) Meminyaki atau <i>fogging</i> roda <i>compactor</i> .				
315	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi prosedur pemuatan dan penimbangan.	K.3.C.315	Batas pemuatan tidak terlampaui dan proses kendali beban berfungsi.	Rencana Pengelolaan Lalu Lintas Penyedia Konstruksi dan batas beban gandar	PMME	FA	I
316	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Pengendalian Mutu.	K.3.C.316	a) Keseragaman permukaan - 3 m <i>straight edge</i> - membujur dan tegak lurus setelah pemadatan awal dan akhir setiap 100 m; b) Kepadatan/soliditas - sampel inti - 2 sampel per lajur, setiap 100 m; c) Pengambilan sampel di AMP untuk tiap pengujian yang dilakukan; dan d) Penyerahan hasil pengujian harian	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					kepada Konsultan Pengawas.				
317	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi dimensi (lebar, panjang, ketebalan) lapisan terbangun.	K.3.C.317	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.8 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
318	Perkerasan Aspal	Campuran Beraspal Panas	Verifikasi pengurangan pembayaran jika ada penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.	K.3.C.318	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7, 6.3.8	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
319	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi ketentuan pengajuan kesiapan bekerja.	K.4.C.319	Sebelum dan selama pekerjaan: a) Sampel semua bahan yang digunakan: agregat, bitumen, serat, dan lain-lain; b) Sertifikat asal dan hasil pengujian bahan bitumen; c) Laporkan tentang nilai hasil	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.1 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>pengujian untuk semua material sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.2;</p> <p>d) Laporan untuk setiap pasokan aspal sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.2 6);</p> <p>e) Sertifikat peralatan laboratorium;</p> <p>f) <i>Job Mix Formula</i> dan data uji pendukung sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.3;</p> <p>g) Laporan tertulis pengukuran uji permukaan sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 1);</p> <p>h) Laporan tertulis tentang kepadatan campuran yang dihampar sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 2);</p>				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					i) Data pengujian laboratorium dan lapangan untuk kendali harian dosis dan mutu campuran, laporan tertulis sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7-4; j) Log harian dari berat muatan truk sesuai SU Seksi 6.3, Kl 6.3.7 5); dan k) Catatan tertulis pengukuran ketebalan lapisan dan dimensi perkerasan sesuai SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.8.				
320	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi cuaca dan kondisi permukaan saat dihampar.	K.4.C.320	Penghamparan hanya diperbolehkan ketika permukaan yang disiapkan kering dan diperkirakan tidak hujan selama pekerjaan berlangsung.	SU 6.3.1-7	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
321	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi AMP dan ketentuan peralatan.	K.4.C.321	<p>AMP:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) AMP memiliki sertifikat kalibrasi/servis; b) Dilengkapi dengan pengumpul debu; c) Lain-lain sesuai Daftar Inspeksi AMP; d) Tempat kedap air untuk penyimpanan zeolit; dan e) <i>Facilitas</i> untuk memasukkan zeolite ke dalam <i>pugmill</i>. <p>Tanki penyimpanan Bitumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dilengkapi pemanas dan termometer; b) Tanki penyimpanan zat aditif; c) <i>Hot sieve</i>; dan 	SU 6.3.4 + 6.4.4.	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					<p>d) <i>Timer</i> Pencampuran/ <i>Mixing</i>.</p> <p>Timbangan dan Rumah Timbang:</p> <p>a) Stasiun penimbangan disediakan untuk truk bermuatan;</p> <p>b) Penyimpanan dan pasokan pengisi/<i>filler</i>, dan</p> <p>c) Penyimpanan dan pasokan fibre/serat.</p> <p>Ketentuan Keselamatan Kerja:</p> <p>a) Tangga yang memadai untuk naik ke platform AMP;</p> <p>b) Lorong lebar dan tidak terhalang di titik muatan truk;</p>				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					Peralatan Transpor: a) <i>Dump Body</i> logam yang bersih dan rata, disemprot dengan larutan agar campuran aspal tidak lengket; b) Muatan ditutup terpal <i>Paver dan Finishing Machine.</i> Pemadat: - <i>2 steel wheel roller</i> untuk setiap <i>paver</i> dan <i>tire roller</i> .				
322	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi integritas <i>cold bin</i> .	K.4.C.322	Agregat bersih, tanpa kontaminasi antar partikel.	SU 6.4.2 Bahan, 6.4.4 Ketentuan Instalasi Pencampur Aspal	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
323	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi ketentuan pelaksanaan.	K.4.C.323	a) Permukaan dibersihkan dengan sweeper mekanik dan disetujui oleh Konsultan Pengawas; b) Penghamparan lapis resap pengikat atau lapis perekat sesuai SU Seksi 6.1; c) Pemanasan <i>paver screed</i> ; d) Menyebar dari lajur yang lebih rendah ke lajur yang lebih tinggi; e) Verifikasi suhu campuran aspal saat dihampar sesuai SU Seksi 6.3, Tabel 6.3.5 1); f) Kecepatan hampar disetujui oleh Konsultan Pengawas dan dipatuhi;	SU Seksi 6.1 SU Seksi 6.3, Tabel 6.3.5 1) SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.6	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					g) Pengendalian dan pemantauan ketebalan lapisan lepas; kemiringan <i>paver screed</i> ; elevasi yang benar pada sambungan; profil memanjang; h) Pemadatan: pemadatan awal - pemadat roda baja; pemadatan kedua - ban karet; pemadatan akhir - roda baja tanpa getaran. i) Meminyaki atau <i>fogging</i> roda <i>compactor</i> .				
324	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi prosedur pemuatan dan penimbangan.	K.4.C.324	Batas pemuatan tidak terlampaui dan proses kendali beban berfungsi.	Rencana Pengelolaan Lalu Lintas Penyedia Konstruksi dan batas beban gandar	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
325	Perkerasan Aspal	Aspal campuran	Pengendalian Mutu.	K.4.C.325	a) Keseragaman permukaan - 3 m	SU Seksi. 6.3, Kl. 6.3.7	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)			<i>straight edge</i> - membujur dan tegak lurus setelah pemadatan awal dan akhir setiap 100 m; b) Kepadatan/soliditas - sampel inti - 2 sampel per lajur, setiap 100 m; c) Pengambilan sampel di AMP untuk tiap pengujian yang dilakukan; d) Penyerahan hasil pengujian harian kepada Konsultan Pengawas; dan e) Pengujian Zeolite.	SU Seksi 6.4, Kl. 6.4.7			
326	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi dimensi (lebar, panjang, ketebalan) lapisan terbangun.	K.4.C.326	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 6.4, Kl. 6.4.8 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
327	Perkerasan Aspal	Aspal campuran hangat dengan gradasi menerus (Laston Hangat)	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadaan.	K.4.C.327	a) Pengukuran lapangan dilakukan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 6.4, Kl. 6.4.8 1)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
328	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi ketentuan pengajuan kesiapan bekerja.	K.5.C.328	a) Sampel CPHMA disimpan Konsultan Pengawas sebagai referensi; b) Laporan tertulis yang menjelaskan bahwa CPHMA dihasilkan menggunakan AMP; c) Laporan tertulis untuk hasil uji campuran, sesuai SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.3; d) Hasil uji kelayakan dan implementasi	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.1 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					peralatan laboratorium; dan e) Laporan tertulis hasil pengukuran uji permukaan sesuai ketentuan SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.5 1).				
329	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi cuaca dan kondisi permukaan saat dihampar.	K.5.C.329	Penghamparan hanya diperbolehkan ketika permukaan yang disiapkan kering dan diperkirakan tidak akan hujan selama pekerjaan berlangsung.	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.1 7)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
330	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi ketentuan material CPHMA.	K.5.C.330	a) Dipasok dalam bentuk kemasan kantong; b) Kemasan CPHMA berlabel yang memuat informasi: - Logo pabrik (produsen); - Kode pengenal antara lain: CPHMA, berat, kadar aspal	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.2	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					total, ukuran maksimum butiran campuran dan tanggal produksi. c) Disimpan dalam ruang yang terlindung dari hujan dan matahari; dan d) Tinggi tumpukan tidak melampaui 2 m.				
331	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi sifat campuran.	K.5.C.331	Hasil pengujian yang diperoleh memenuhi ketentuan spesifikasi. Jika tidak, sebutkan aspek yang tidak memenuhi ketentuan.	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.3	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
332	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi ketentuan pelaksanaan.	K.5.C.332	a) Penerimaan tertulis atas ruas uji coba oleh Konsultan Pengawas; b) Permukaan dibersihkan dengan sweeper	SU Seksi 6.1 SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.4	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					mekanik dan disetujui oleh Konsultan Pengawas; c) Penghamparan lapis resap pengikat atau lapis perekat sesuai SU Seksi 6.1; d) Menyebar dari lajur yang lebih rendah ke lajur yang lebih tinggi; e) Pengendalian dan pemantauan ketebalan lapisan lepas; kemiringan <i>paver screed</i> ; elevasi yang benar pada sambungan; profil memanjang; f) Pemadatan: pemadatan awal - pemadat roda baja; pemadatan kedua - ban karet; pemadatan akhir -				

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					roda baja tanpa getaran. g) Meminyaki atau <i>fogging</i> roda <i>compactor</i> .				
333	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Pengendalian Mutu.	K.5.C.333	a) Keseragaman permukaan - 3 m <i>straight edve</i> - membujur dan tegak lurus sesuai instruksi Konsultan Pengawas di lokasi; b) Kepadatan/soliditas - sampel inti - 2 sampel per lajur, setiap 100 m; c) Pengambilan sampel di AMP untuk tiap pengujian yang dilakukan; dan d) Penyerahan hasil pengujian harian kepada Konsultan Pengawas.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.7 SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.5	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
334	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas	Verifikasi dimensi (lebar, panjang, ketebalan)	K.5.C.334	Dimensi elemen yang dinilai berada	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.6 1)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
		Hampir Dingin (CPHMA)	lapisan terbangun.		dalam batas-batas toleransi.				
335	Perkerasan Aspal	Asbuton Campuran Panas Hampir Dingin (CPHMA)	Verifikasi pengurangan pembayaran bila terjadi penyimpangan dari ketentuan ketebalan/kepadatan.	K.5.C.335	a) Pengukuran lapangan dilaksanakan; b) Hasil pengujian dinilai; dan c) Pembayaran/pengukuran untuk pekerjaan yang disetujui terverifikasi.	SU Seksi 6.6, Kl. 6.6.6 2)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
336	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun.	K.1.C.336	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
337	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi keseragaman permukaan.	K.1.C.337	Penyimpangan yang terukur berada dalam batas-batas yang ditentukan.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.1 4)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
338	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik.	K.1.C.338	Proses konstruksi yang disaksikan sesuai dengan ketentuan dan praktik yang baik.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.4 10), 6.3.4 11)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
339	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan memenuhi ketentuan Spesifikasi.	K.1.C.339	Periksa apakah peralatan berfungsi sebagaimana mestinya untuk setiap jenis pekerjaan.	SU Seksi 6.3, Kl. 6.3.4 10), 6.3.4 11)	PMME	FA	I
340	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi prosedur muatan dan penimbangan.	K.1.C.340	Batas muatan tidak terlampaui dan proses kendali beban berfungsi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	FA	I
341	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	PENGUJIAN - Verifikasi <i>properties of bitumen</i> .	K.1.C.341	Sifat aspal sesuai dengan ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	DA / FA	I
342	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi pengaturan penyimpanan bitumen.	K.1.C.342	Pengaturan penyimpanan sesuai ketentuan dan praktik baik.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
343	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	PENGUJIAN - verifikasi suhu saat dihampar.	K.1.C.343	Suhu berada dalam batas-batas ketentuan spesifikasi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
344	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	PENGUJIAN - verifikasi sifat campuran dengan sampel inti/ <i>core sample</i> .	K.1.C.344	Sifat inti yang disampel dan campuran diketahui.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	DA / FA	I
345	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi integritas <i>cold bin</i> .	K.1.C.345	Integritas <i>cold bin</i> terkonfirmasi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	FA	I
346	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	Verifikasi konsistensi campuran <i>uji</i> dan campuran aktual.	K.1.C.346	Konsistensi campuran terkonfirmasi.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap	PMME	FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
						jenis perkerasan			
347	Perkerasan Aspal	Semua Jenis Perkerasan Aspal	PENGUJIAN - Verifikasi sifat material agregat.	K.1.C.347	Sifat material agregat terkonfirmasi berada dalam batas-batas yang ditentukan.	SU Seksi 6.3 – 6.7 Sesuai spesifikasi yang berlaku untuk setiap jenis perkerasan	PMME	DA / FA	I
348	Struktur	Semua Jenis Struktur Utama	PENGUJIAN - kuat tekan	L.1.C.348	Verifikasi kuat tekan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	SU Division 7 SU Seksi 8.2 Gambar-Gambar Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	DA / FA	I
349	Struktur	Semua Jenis Struktur Utama	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) elemen struktur.	L.1.C.349	Dimensi elemen yang dinilai berada dalam batas-batas toleransi.	SU Seksi 7.1, Kl. 7.1.1 5)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
350	Struktur	Semua Jenis Struktur Utama	Verifikasi penutupan tulangan.	L.1.C.350	Penutupan tulangan minimal terkonfirmasi.	SU Seksi 7.3, Kl. 7.3.1 5)	Pelaksanaan Pekerjaan	FA	I
351	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Persetujuan kesiapan kerja.	M.1.C.351	Penyedia Konstruksi menyusun Gambar/Jadwal Pekerjaan yang relevan dengan	SU Seksi 10.1, Kl. 10.1.1 3) 6)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					perbaikan yang akan dilakukan guna mendapatkan persetujuan dari Konsultan Pengawas Konsultan Pengawas menyetujui Gambar/Jadwal.				
352	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Verifikasi Laporan Mingguan.	M.1.C.35 2	Penyedia Konstruksi menyusun Laporan Mingguan untuk kegiatan pemeliharaan yang menyatakan bahwa telah dilaksanakan inspeksi dan mengungkap tingkat kesesuaian dengan Indikator Kinerja.	SU Seksi 10.1, Kl. 10.1.4 2) a)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
353	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Verifikasi inspeksi yang dilakukan Konsultan Pengawas.	M.1.C.35 3	Catatan inspeksi yang dibuat Konsultan Pengawas teridentifikasi.	SU Seksi 10.1, Kl. 10.1.4 2) a)	Administrasi Kontrak	DA / FA	I
354	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Verifikasi Berita Acara.	M.1.C.35 4	PPK (jika tidak dilimpahkan ke Konsultan Pengawas),	SU Seksi 10.1, Kl. 10.1.4 2) b)	Administrasi Kontrak	DA	I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi melakukan inspeksi bersama demi memverifikasi kepatuhan terhadap standar kinerja dan menghasilkan berita acara yang tersedia dalam arsip.				
355	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Verifikasi ketentuan batas waktu tanggapan	M.1.C.355	Dokumentasi yang tersedia (daftar inspeksi, laporan) menyediakan bukti pemantauan waktu tanggapan untuk tiap item pekerjaan yang perlu tanggapan.	Jadwal Inspeksi (dari QCM) Daftar Inspeksi (dari Konsultan Pengawas atau Penyedia Konstruksi) Laporan Mingguan (Penyedia Konstruksi)	Administrasi Kontrak	DA	F / I
356	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	Kegiatan Pemeliharaan	Verifikasi penerapan penalti	M.1.C.356	Verifikasi apakah penalti bagi ketidakpatuhan pada tenggat waktu tanggapan dipatuhi dan diterapkan	SU Seksi 10.1, Kl. 10.1.4.3	Administrasi Kontrak	DA	F / I

No.	Identifikasi Bidang Penilaian	Ketentuan/ Hasil	Gambaran Kegiatan	No. Daftar Simak	Daftar Simak	Referensi	Kategori	Asesmen Pustaka (DA)/ Asesmen Lapangan (FA)	Dilaksanakan saat Pengenalan (F)/ Pelaksanaan (I)
					sesuai ketentuan (rumus)				

Lampiran 6
(Normatif)
Daftar Simak Asesmen Laboratorium Material

No.	Kebutuhan Peralatan Pengujian	Jenis	Wajib dilakukan untuk item pekerjaan berikut		Diverifikasi di laboratorium/lapangan	Peralatan Tersedia (Ya/Tidak)	Sertifikat Kalibrasi (Ya/Tidak/Tidak Perlu)	Keterangan
			No. Spesifikasi	Gambar item pekerjaan				
1. Cara uji analisis ukuran butir tanah SNI 3423:2008 (setara AASHTO T88-13)								
1	Pengaduk Kecepatan Tinggi	220~240V	2.2 Pasangan batu dengan mortar 2.3 Gorong-gorong dan saluran berbentuk U 2.4 Drainase Berpori 3.2 Landfill					
2	Hidrometer Tanah	Kisaran 0.995 hingga 1.038						
3	Silinder Gelas	1000ml, 500ml, 250ml, 100ml						
4	Saringan bukaan persegi (Diameter internal 203mm dan tinggi 50mm)	75, 50, 25, 9.25, 4.75, 2.00, 0.425, dan 0.075 mm (#200)						
5	Glass Beaker	250 ml dan 500ml						
6	Termometer (kaca)	0 hingga 100°C						
7	Oven Pengering Tanah (300°C hingga 200°C)	Kapasitas 200 hingga 225 liter dimensi internal 984x435mmx500mm						
8	Triple Beam Balance	2610g x 0.1g						
9	Dial-O-Gram Balance	310g x 10mg						

10	Timbangan analitik panci tunggal dengan pembacaan digital, dioperasikan dengan baterai dan daya listrik	Kapasitas 20kg, ketelitian 5g. Untuk digunakan di laboratorium					
11	Scoop	Kapasitas 325ml dan 500ml					
12	Bahan dispersi	<i>Sodium hexametaphosphate</i>					
2. Batas Cair Tanah SNI 1967:2008 (setara AASHTO T89-13)							
1	<i>Mixing Dish</i>	Cawan porselin, cawan pencampur tanpa glasir atau sejenisnya, diameter sekitar 115mm.	2.2 Pasangan batu dengan mortar 2.3 Gorong-gorong dan saluran berbentuk U 2.4 Drainase Berpori 3.2 <i>Landfill</i>				
2	Spatula Lentur Baja Tahan Karat	Spatula atau pisau yang panjang matanya sekitar 75mm hingga 100mm dan lebar 20 hingga 25mm					
3	Alat Batas Cair	Beroperasi secara manual atau mekanis, terdiri dari cangkir dan <i>carriage</i> kuning					
4	<i>Grooving Tool</i>	Melengkung atau datar (alat <i>Casagrande</i>)					
5	Pengukur Kalibrasi/ <i>Calibrating Gauge</i>	Pengukur sepanjang 15.9 mm kali 10 mm untuk mengecek tinggi jatuh cangkir. Dapat disertakan dengan <i>alat grooving</i> atau <i>alat grooving</i> terpisah					
6	Oven	Pertahankan suhu $110 \pm 5^{\circ}\text{C}$					

7	Wadah Kandungan Air	Terbuat dari bahan tahan korosi dengan tutup yang erat					
8	Timbangan	Ketelitian hingga 0.01g					
3. Batas plastis dan indeks plastisitas tanah SNI 1966:2008 (setara AASHTO T90-15)							
1	Mixing Dish	Terbuat dari porselin tanpa glasir atau sejenisnya, diameter sekitar 115 mm	2.4 Drainase Berpori 3.2 Landfill				
2	Wadah Kadar Air	Terbuat dari bahan tahan korosi dengan tutup yang erat					
3	Plastic Limit Rolling Device	Ground glass plate ukuran 300 x 300 x 5mm					
4	Timbangan	Ketelitian hingga 0.01g					
5	Oven	Perthankan suhu pada 110 ± 5°C					
4. Hubungan Kadar Air – Kepadatan Tanah menggunakan rammer 2.5 dan 4.54 kg SNI 1742:2008 dan SNI 1743:2008 (setara AASHTO T99-15 dan AASHTO T180-15)							
1	Cetakan/Molds	Terdiri dari silinder logam yang memiliki dinding kokoh, ring/collar yang dapat dilepas, dan pelat dasar diameter 101,6mm, Tinggi 116,4mm	2.4 Drainase Berpori 3.2 Landfill				
2	Rammer	Dioperasikan secara manual atau mekanik, 2.5kg atau 4,54kg.					
3	Balances dan Scales	Ketelitian hingga 5g dan yang lain yang ketelitiannya hingga 0,1g.					
4	Oven Pengering.	Pertahankan suhu 110 ± 5°C.					

5	<i>Straightedge</i>	Baja yang diperkeras dengan panjang minimal 250mm, tepi miring, dan bidang satu sisi hingga 0,250m					
6	Penyaring	50mm, 19,0mm, dan 4,75mm					
5. Kepadatan Tanah Lokasi debgab Metode <i>Sand Cone</i> SNI 2828:2011 (setara AASHTO T 191)							
1	<i>Sand Cone</i>	Sand Cone 6-inci dengan Botol Plastik kapasitas 5 liter dan <i>matching Density Tray</i>	2.4 Drainase Berpori 3.2 <i>Landfill</i>				
2	<i>Scoop</i>						
3	<i>Small Fan circulated Oven</i>	Dimensi internal 400 x 490 x 350mm					
4	Timbangan analitik panci tunggal dengan bacaan digital	Kapasitas 15kg ketelitian 1g. Beroperasi dengan baterai atau listrik. Digunakan di lapangan					
5	<i>Moisture Can</i>	Kapasitas 500ml 25nos dan 100g 25nos					
6	Silinder kalibrasi pasir	Diameter 150mm					
7	Palu Baja/ <i>Steel Hammer</i>	Palu baja dengan gagang kayu, 600 g					
8	Pahat	Pahat kepadatan sepanjang 300-400mm dan lebar 25 hingga 30mm					
9	Pasir Kepadatan Standar	Pasir bersih mengalir bebas melewati saringan 600 mikron dan tertahan pada saringan 300 mikron					

6. Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar SNI ASTM C136:2012 (AASHTO T 27)							
1	Penyaring dengan diameter dalam 203mm dan tinggi total 50mm, bukaan saringan persegi/ <i>square opening mesh</i>	rangkaian saringan dengan bukaan dari 75µm hingga 75mm	2.4 Drainase Berpori				
7. Saringan material yang lebih halus dari 0.075mm dalam agregat SNI ASTM C117:2012 (AASHTO T 11)							
1	Penyaring dengan diameter dalam 203mm dan tinggi total 50mm, bukaan saringan persegi/ <i>square opening mesh</i>	rangkaian saringan dengan bukaan dari 75µm hingga 2,36mm	2.4 Drainase Berpori				
8. California Bearing Ratio SNI 1744:2012 (AASHTO T 193)							
1	CBR <i>Loading Machine</i>	CBR <i>Mechanical Loading Frame</i> kapasitas 50 kN dan semua gandengan	3.2 Landfill				
2	Cetakan CBR/ CBR <i>Mould</i> dengan pelat dasar berlubang	Diameter internal 152,4 mm, Tinggi 177,8 mm, terbuat dari baja berlapis termasuk <i>collar</i> ekstensi, badan cetakan dan pelat dasar berlubang serta semua perlengkapannya					
3	Cetakan CBR/ CBR <i>Mould</i> dengan pelat dasar yang kokoh	as above					
4	Keping pemisah	Diameter 150,8 mm, tinggi 61,4 mm, berat 7,5 kg(kira-kira). Terbuat dari berbaja lapis dilengkapi dengan Pegangan -T					

5	<i>Slotted Surcharge Weight</i>	Setiap pasangan berat total 2,27kg, diameter 149,2mm. dan diameter lubang tengah 54mm. bila diatur bersama. Terbuat dari baja berlapis					
6	<i>Perforated Swell Plate with adjustable stem</i>	Terdiri dari satu <i>perforated swell plate</i> diameter 149,2 mm dengan batang yang dapat disesuaikan dan dukungan tripod untuk indikator <i>dial</i>					
7	Arloji Ukur	Arloji ukur dengan <i>kapasitas</i> 25mm dan ketelitian 0,02mm					
8	<i>Filter Screen</i>	Jaring anyaman baja tahan karat dari diameter 144mm					
9	<i>Steel Ruler</i>	<i>Stainless Steel Rule</i> dengan graduasi dalam satuan MKS dan FPS					
10	<i>Whatman filter paper</i>	Diameter 150mm dengan paket 100 buah					
11	<i>Cutter edge for In-Situ CBR sampling</i>	Diameter dalam dan luar sama dengan Cetakan CBR dan salah satu ujung pemotong harus tajam untuk didoring di dalam tana					
9. Metode pengujian plastik halus pada agregat bergradasi dan tanah menggunakan Sand Equivalent Test SNI 03-4428-1997 (setara AASHTO T 176)							
1	<i>Sand Equivalent Shaker/</i> Penguji setara pasir	<i>Sand Equivalent Shaker</i> manual atau mekanik					

2	Perangkat Uji Setara Pasi	Silinder plastik graduasi/ <i>Graduated plastic cylinders</i>					
3	<i>Rubber stoppers</i>	Cocok untuk silinder di atas					
4	Aksesoris	<i>Irrigator tube, weighted foot assembly, siphon assembly with bottle, clamp stand set</i>					
5	<i>Tabung penakar logam tahan karat</i>	Penakar logam dengan kapasitas 85 ± 5 ml					
6	<i>Corong/Funnel</i>	Untuk memindahkan sampel ke dalam silinder graduasi/ <i>graduated cylinder</i>					
7	Larutan Baku	<i>Anhydrous Calcium Chloride of Technical Grade, Formaldehyde</i> (40% isi dalam larutan), USP <i>Glycerin</i>					
10. Berat jenis dan penyerapan air agregat halus SNI 1970:2016 (AASHTO T 84)							
1	<i>Piknometer</i>	500ml					
2	<i>Sand Absorption Cone/Cetakan</i>	Diameter atas 40mm, Bawah 90mm					
3	<i>Batang Penumbuk</i>	Logam dengan berat 340g, Dia. 25mm					
4	<i>Sample Tray/Talam</i>	254x254x38mm					
5	<i>Scoop</i>	Kapasitas 325ml					
11. Berat jenis dan penyerapan air agregat kasar SNI 1969:2016 (AASHTO T 85)							

1	Rangka Berat Jenis	Rangka kokoh yang dibuat khusus dan dirancang untuk mendukung keseimbangan elektronik di atas dan lubang tengah untuk menghubungkan sampel di bawah. Bagian bawah rangka menggabungkan <i>platform</i> bergerak, yang membawa wadah air sehingga memungkinkan benda uji ditimbang di udara dan air					
2	<i>Cradle</i> untuk menampung benda uji	<i>Cradle</i> untuk menahan benda uji beton dan aspal dengan ukuran standar silinder dan kubik					
3	<i>Density Basket</i>	Keranjang kawat 3,35mm atau yang lebih halus, dengan diameter dan tinggi yang kira-kira sama. Lengkap dengan pegangan. Kapasitas 4 sampai 7 liter					
4	Timbangan	Timbangan panci atas digital kapasitas 4.50g hingga 8.000g, dapat dibaca hingga 0,1g dengan fasilitas penimbangan yang kurang seimbang					

5	Tanki Berat Jenis	Tangki air terbuat dari plastik yang menampung air untuk perendaman benda uji. Dimensi kurang lebih 400 x 400 x 330 mm atau yang sesuai dengan platform rangka yang dapat dipindahkan					
12. Uji Abrasi Los Angeles SNI 2417:2008 (AASHTO T96-02(2015))							
1	Mesin Los Angeles	Abrasion Charge (12 bola baja)					
2	Saringan (Diameter 200mm)	1,7mm					
13. Metode Pengujian Campuran Aspal dengan Alat Marshall SNI 06-2489-1991 (AASHTO T245-15)							
1	Triple Mechanical Marshall Compactor	Dikalibrasi untuk memberikan hasil yang sebanding dengan penumbuk yang menggunakan tangan. Pemadat memiliki mekanisme putar sebesar 18 – 30rpm					
2	Marshall Compaction Hammers	Memiliki berat $4536 \pm 9g$, tinggi jatu bebas $457.2 \pm 1.52mm$ dan dudukan dengan diameter $98.4 \pm 0.41mm$					
3	Marshall Testing Machine	Alat rangka beban kompresi yang mampu menyediakan gerakan vertikal 50.8mm (2 in.)/menit					

4	<i>Marshall Compaction Molds/Cetakan</i>	Diameter 101.6 ± 0.13mm (4.0 ± 0.005") x tinggi 76.2mm (3 in.) dengan <i>extension collar</i> dan <i>base plate</i>					
5	<i>Specimen Extruder</i>						
6	Cincin Penguji atau <i>Load Cell</i>	Kapasitas 22.2kN					
7	Kepala Penekan <i>Marshall</i>	Dengan radius lengkung 50.8mm					
8	Alat pengukur alir	Alat pengukur dengan ketelitian 0.25mm					
9	Bak Perendam	Dengan pengatur suhu 60 ± 1°C					
10	<i>Pans</i>	Untuk memanaskan agregat					
11	<i>Oven</i>	Untuk memanaskan agregat, bowls, cetakan, oil dan mampu mempertahankan suhu 110 ± 5°C					
12	<i>Hot plate</i>	Untuk memanaskan <i>hammer</i>					
13	Termometer	Untuk agregat, aspal, dan campuran aspal					
14	Timbangan	Ketelitian dan keakuratan 0.1g					
15	Pencampur mekanik	Dilengkapi <i>mixing bowl</i>					
Penyelimutan dan Pengelupasan pada Campuran Agregat Aspal SNI 2439:2011 (AASHTO T182-84)							
1	Cawan pengaduk	Wadah dengan sudut membulat, seperti kaleng					

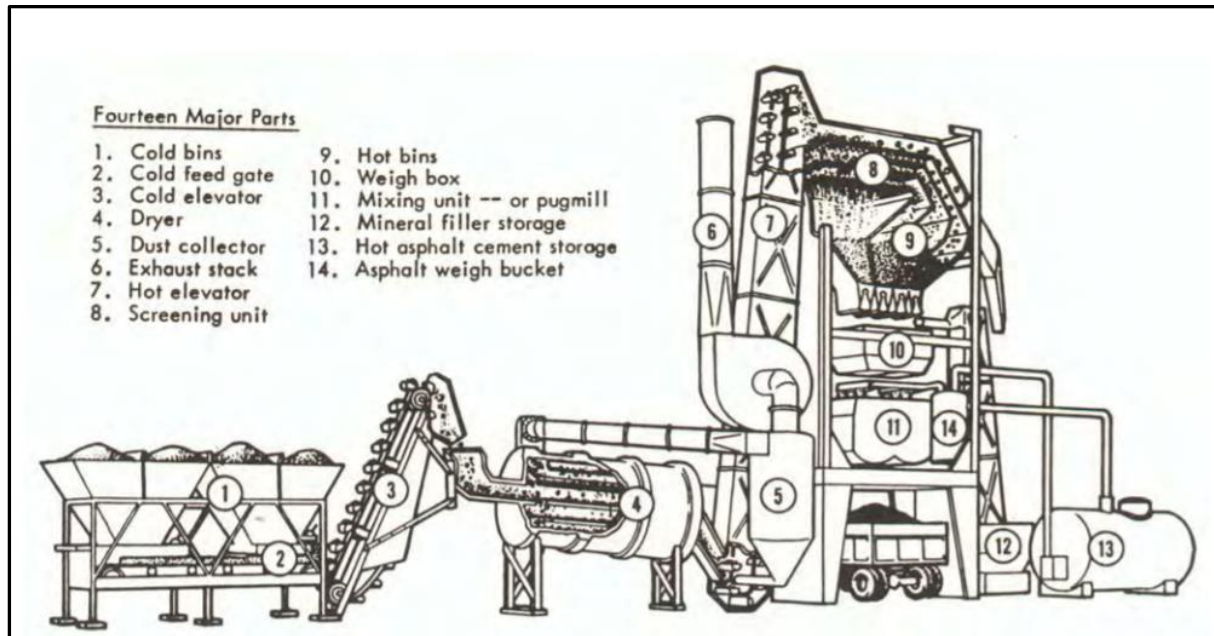
		tanpa sambungan, kapasitas 500ml					
2	Oven Suhu Konstan						
3	Penyaring dan Timbangan						
4	Sample Tray (Periksa laju bitumen dan agregat)	0.4m x 0.4m					
5	Heavy-duty Solution balance						
Kadar aspal dan campuran aspal secara sentrifugal SNI 03-6797-2002 (AASHTO T164-14 Method A)							
1	Oven	Mampu mempertahankan suhu $110 \pm 5^{\circ}\text{C}$					
2	Pan	Datar dan ukuran yang sesuai untuk memanaskan benda uji					
3	Alat ekstrak	Terdiri dari mangkuk dan peralatan di mana mangkuk dapat diputar dengan kecepatan variabel terkontrol hingga 3600 putaran per menit					
Kadar aspal dan campuran beraspal panas dengan tabung refluks gelas SNI 8279:2016 (AASHTO T164-14 Method B)							
1	Botol logam	Kapasitas sesuai dengan ukuran sampel yang diuji					
2	Bottle roller	Dapat memutar botol pada sumbu memanjangnya dengan kecepatan 20 plus atau minus 10 putaran/menit					
3	Filter tekanan dengan ukuran yang sesuai dan	udara bebas dengan tekanan minimal 2 (dua) bar.					

	pompa udara untuk memasok oli						
4	Labu volumetrik dengan kapasitas yang sesuai						
5	Serangkaian saringan						
6	Timbangan	Mampu menimbang sampel dengan akurasi 0,01% dari massanya					
7	<i>Sample divider</i>						
8	<i>Trays</i>	dapat dipanaskan tanpa perubahan massa untuk mengeringkan agregat yang dipulihkan					
9	<i>Solvent</i>	<i>Either dichloromethane (methylene chloride) atau trichloroethylen</i>					
10	<i>Centrifuge</i>	Menampung empat bucket yang dilengkapi tabung sentrifugal dengan kapasitas minimal 50 ml dan mampu melakukan percepatan antara $1,5 \times 10^4 \text{ m/s}^2$					
Penetrasi Aspal SNI 2456:2011 (setara AASHTO T49-15)							
1	Alat uji	Pengukur putaran dalam mm, berat total jarum (baja) dan <i>spindle</i> harus $50 \pm 0.05\text{gram}$ dan fasilitas menambah berat $50 \pm 0.05\text{gram}$ dan $100 \pm 0.05\text{gram}$					
Slump Test SNI 1972:2008 (AASHTO T 119)							

1	Alat Uji Kerucut Terpancung.	Kerucut dengan diameter 102mm di atas dan 203mm di bawah dan tinggi 300mm, terbuat dari baja non-korosif, termasuk Metal Tray (600 x 600 x 80mm), <i>Stainless Steel tamping rod</i> (600mm x 16mm), <i>Steel Rule</i> (300mm panjang) <i>handle</i> untuk mengangkat cetakan, palu karet, sendok aluminium, sikat, corong dan lain-lain					
Kuat Beton dengan Benda Uji Silinder SNI 1974:2011 (AASHTO T 22)							
1	Mesin Uji Tekan Kapasitas 3000kN	Silinder Beton Otomatis/ <i>Automatic Concrete Cylinder</i> ukuran (150mm x 300mm) dan 150mm x 150mm x150 mm, Mesin Uji Tekan Kubus dengan kapasitas 2000kN dan pembacaan digital, <i>fragment guard</i> , fasilitas untuk menghubungkan dengan Rangka Uji Fleksur/ <i>Flexural Testing Frame</i>					
Pembuatan dan Perawatan Uji Beton di Laboratorium dan Lapangan SNI 4810:2013 (AASHTO T 126/AASHTO T 23)							
1	Cetakan Silinder Baja	150 x 300 mm					
2	<i>Large Rod</i>	16 x 610 mm					
3	<i>Cetakan Beam.</i>	15 x 15 x 75 mm.					

4	<i>Sampling and Mixing Receptacle</i>	Terbuat dari logam pengukur berat yang cocok dengan <i>pan</i> atau <i>wheel borrow</i> atau <i>flat clean non-absorptive mixing board</i>					
5	<i>Rubber Mallet</i>	<i>Rubber Mallet</i> dengan pegangan yang beratnya 600g					
6	Alat uji kadar udara	Alat ini digunakan untuk mengukur kandungan udara berton yang baru dicampur					
7	Alat-alat kecil	<i>Shovel pail, trowels, wood float, metal float, trowel tumpul, straightedge, feeler gauge, scoops dan steel graduated rule</i>					
Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan SNI 4431:2011 (AASHTO T97-14)							
1	Alat uji lentur	Untuk tiang beton 100x100x400/500 mm dan 150x150x600/750 mm					

Lampiran 7
(Normatif)
Daftar Simak Inspeksi *Asphalt Mixing Plant*



Gambar *Asphalt mixing plant*

UMUM

Kepemilikan, izin, dokumen

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
1.1	Apakah <i>Asphalt mixing plant</i> milik kontraktor?		Jika "T", pindah ke 1.2 dan 1.3.
1.2	Apakah label menunjukkan Jenis, merek, kapasitas dan negara asal terlihat di <i>Asphalt mixing plant</i> ?		
1.3	Izin lingkungan untuk <i>Asphalt mixing plant</i> tersedia. Ref. SU 1.17.2.2-c.		<i>Asphalt mixing plant</i> tidak boleh beroperasi tanpa Izin Lingkungan
1.4	Sertifikat laik fungsi dan kalibrasi dari <i>Petrology Agency</i> untuk aspal masih berlaku. SU 6.3.4.1.a.		
1.5	Apakah <i>Asphalt mixing plant</i> memiliki rencana rinci drainase untuk mengatasi masalah lingkungan?		
1.6	Apakah <i>Asphalt mixing plant</i> memiliki pengaturan pengendalian debu untuk mengatasi masalah lingkungan?		
1.7	<i>Mix Design</i> disetujui oleh Konsultan Pengawas tersedia untuk setiap jenis campuran aspal.		
1.8	Rencana Pengendalian Mutu mencakup pengoperasian AMP.		
1.9	Laboratorium dilengkapi kemampuan pengujian yang perlu dilakukan.		

Penyimpanan dan Penanganan Material

Material bitumen

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.1	Sertifikat pabrilan dan hasil pengujian tersedia di lokasi dan mengkonfirmasi kepatuhan terhadap ketentuan spesifikasi untuk produk yang relevan. SU 6.3.1.6.b		
2.2	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		
2.3	Apakah tangki penyimpanan bitumen dilengkapi pemanas?		

Agregat

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.5	Sertifikat asal dan komposisi masing-masing material, termasuk uji laboratorium, tersedia dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi. Ref. SU 6.1.1.6-c,d		
2.6	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		
2.7	Pondasi <i>stockpile</i> telah distabilkan dan drainase tersedia untuk mencegah kontaminasi agregat dengan material lain.		
2.8	Sumber agregat cocok dengan desain campuran yang disetujui.		
2.9	Penyimpanan agregat diatur sedemikian rupa untuk memastikan bahwa setiap agregat yang dikeluarkan bersih, berbeda dan tidak terkontaminasi dengan tanah liat dan bahan organik.		

2.10	Ketinggian timbunan agregat dibatasi hingga maks. 5m guna mencegah segregasi. Ref. SU 1.11.3.3.a		
2.11	Gradasi agregat berada dalam batas-batas toleransi JMF.		
2.12	Ketinggian cold bin dan pelat tempat penyimpanan cukup untuk mencegah kontaminasi antar partikel.		
2.13	Ukuran <i>bucket payload</i> cocok (tidak terlalu besar) sehingga penanganan agregat tidak mengakibatkan kontaminasi antar partikel di <i>cold bin</i> .		
2.14	Agregat ditambah ke <i>stockpile</i> secara berlapis.		
2.15	Agregat dihancurkan secukupnya (bila menggunakan agregat kerikil alami).		



2.12 *Side plate* tidak mencegah kontaminasi



2.10 Tinggi *stockpile* maks. 5m



2.7 Kontaminasi *stockpile* dengan material di bawahnya



2.14 Agregat tidak ditambah ke *stockpile* secara berlapis; potensi segregasi

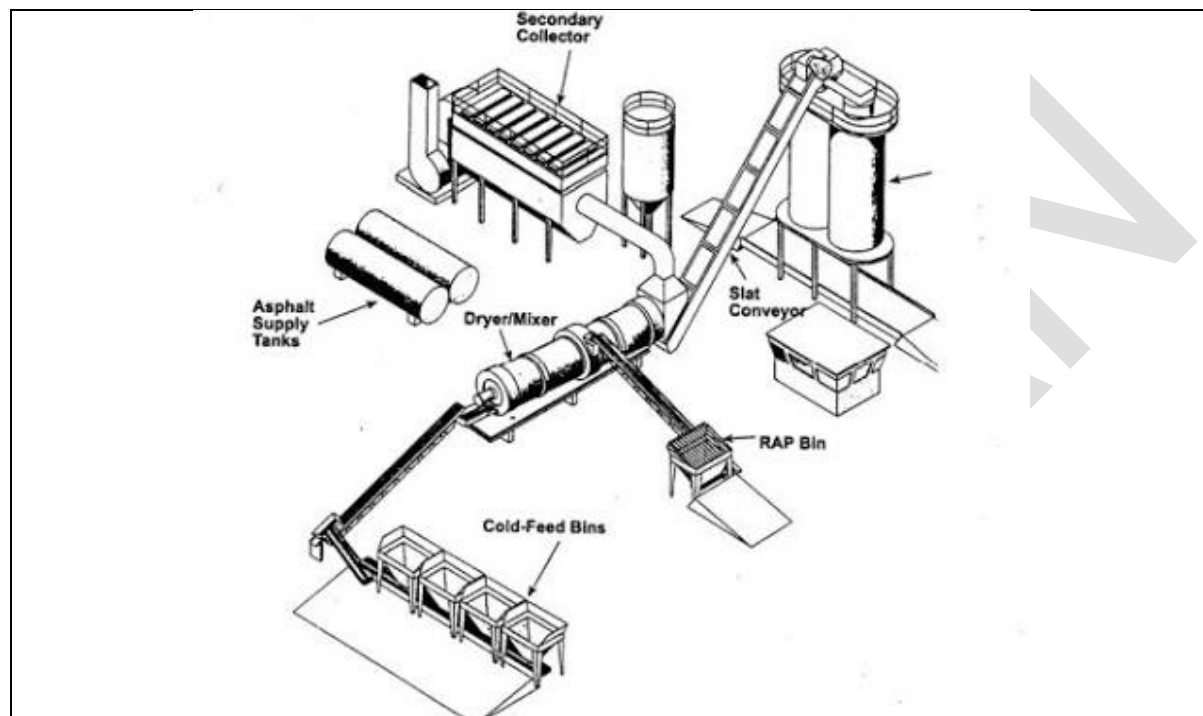
Aditif, polimer, agen anti pengelupasan, dan lain-lain.

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.17	Sertifikat asal dan komposisi tiap material, termasuk uji laboratorium, tersedia dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi. Ref. SU 6.3.1.6.c		
2.18	Persetujuan tertulis untuk bahan yang akan digunakan disediakan Konsultan Pengawas setidaknya 60 hari sebelum digunakan. Ref. SU 1.11.2.3, SU 6.3.2.10		
2.19	Apakah unsur-unsur produksi <i>Asphalt</i> seperti <i>filler</i> dan <i>anti-stripping agent</i> disimpan secara benar untuk memastikan kebersihan dan efikasi?		

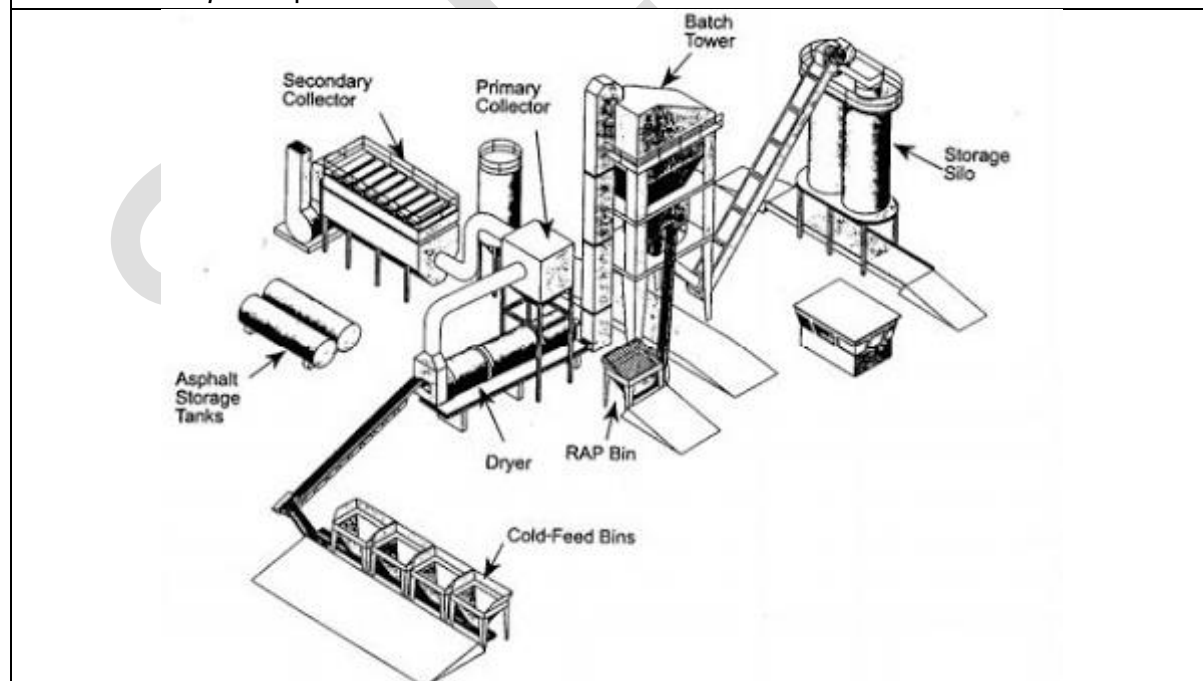
Pengaturan dan Kalibrasi *Plant*

Cantumkan jenis sistem *asphalt mixing plant*:

No.	Jenis <i>plant</i>	Centang (✓) yang cocok	Keterangan
3.1	<i>Drum Mix Plant</i>		
3.2	<i>Typical Batch Plant</i>		
3.3	<i>Weighing system is manual</i>		
3.4	<i>Weighing system is automated</i>		



3.1 *Drum mix plant* tipikal



3.2 *Batch plant* Tipikal

Daftar Simak

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
3.5	Timbangan dikalibrasi dan bersertifikat.		Catat sertifikasi
3.6	Bin dan <i>belt</i> dipasang untuk mencegah pencampuran agregat.		
3.7	Apakah sistem penimbangan dan pengukuran (dispenser) dikalibrasi sebelum digunakan?		
3.8	Jika digunakan <i>Automated Weighing System</i> , apakah diprogram proporsi campuran yang tepat ke dalam sistem kontrol pabrik.		
3.9	Kendali termostatik otomatis mampu menjaga suhu campuran di 175°C. SU 6.3.4.1.g (campuran sendiri harus disimpan pada suhu 160°C).		
3.10	Minimal tersedia 4 (empat) <i>cold bin</i> . SU 6.3.4.1.h		
3.11	Pengaturan pengendalian debu untuk mengurangi dampak lingkungan berfungsi.		
3.12	Ukuran <i>bucket payloader</i> tidak terlalu besar karena bisa mengakibatkan kontaminasi antar partikel di dalam <i>hopper</i> .		
3.13	Jumlah pekerja di <i>Asphalt mixing plant</i> cukup untuk menangani pekerjaan selama produksi beton.		
3.14	Semua pekerja memakai APD.		
3.15	Lalu lintas di area <i>plant</i> diatur.		
3.16	Laboratorium pengujian terletak di atau dekat <i>plant</i> .		

Produksi Campuran

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
4.1	<p><i>Job Mix</i> Formula untuk setiap campuran menyediakan informasi tentang (SU 6.3.3.4):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat agregat <ul style="list-style-type: none"> o LA <i>abrasion</i>; o Berat jenis dan absorpsi; o Partikel pipih dan lonjong; o Butir pecah; o Angularitas agregat halus; o Ekuivalen pasir; o Kekekalan; dan o Gradasi. • Persentase lolos untuk setiap ukuran saringan untuk setiap agregat yang digunakan dan untuk agregat yang dicampur; • Persentase pasir alami dalam campuran; • Plot yang menunjukkan batas gradasi dan spesifikasi; • Kadar optimum aspal; • Proporsi material; • Gradasi pengikat aspal; • Upaya pemadatan --- jumlah blow per permukaan dengan penumbuk manual atau penumbuk mekanis terkalibrasi; • Suhu pencampuran dan pemadatan laboratorium; • Plot sifat campuran versus kadar aspal; dan • Setiap aditif seperti agen anti-pengupasan, polimer, atau produk campuran hangat. 		
4.2	<p>Percobaan dilakukan untuk <i>Mix Design</i> dan disetujui oleh Konsultan Pengawas (setiap percobaan 50 ton setiap campuran). SU 6.3.3.5</p>		

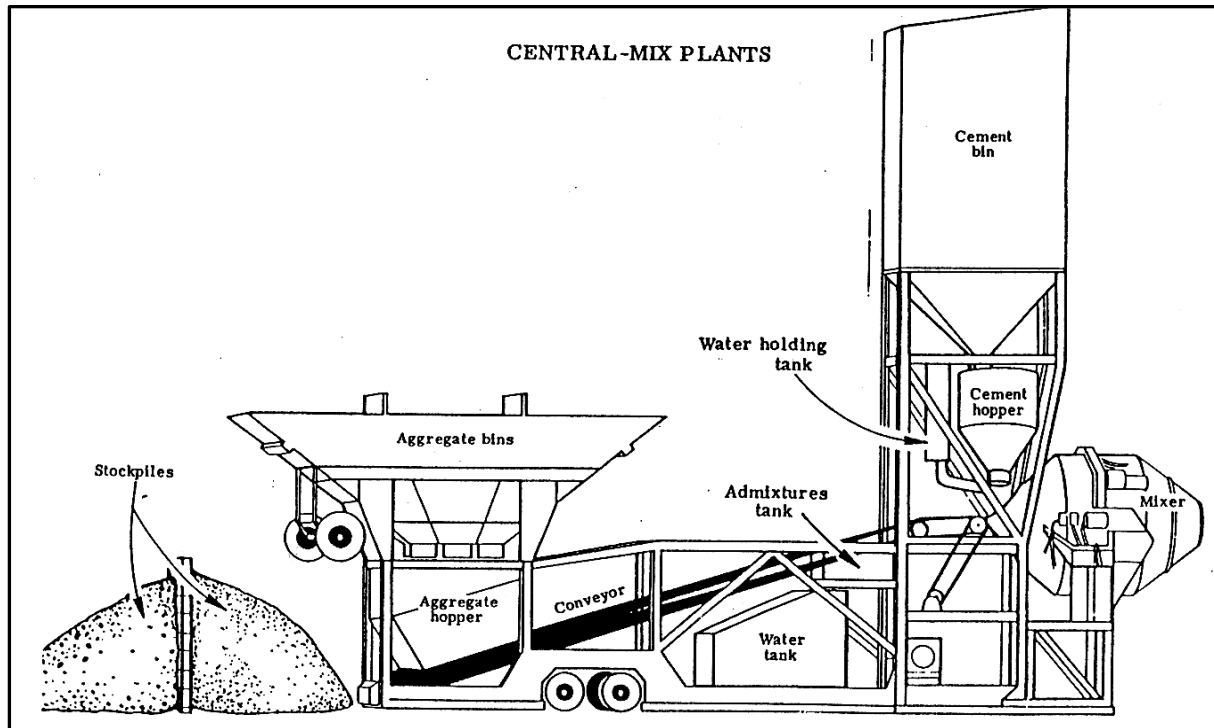
4.3	Apakah diambil sampel sebelum pengiriman ke lokasi untuk mengetahui apakah sifat sesuai dengan SU Tabel 6.3.7.2.		
4.4	Apakah <i>coring</i> dilakukan min. 2 (dua) inti per lajur lalu lintas setiap 100 m. SU 6.3.7.2.c		
4.5	Proporsi <i>batch</i> sesuai dengan desain campuran yang disetujui (setiap hari).		
4.6	<p>Pengujian berikut dilaksanakan setiap hari dan laporannya yang disusun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suhu campuran saat dimuat ke truk; • Suhu campuran pada pemadatan awal; • Analisis saringan (metode basah), min. 2 (dua) sampel untuk setiap nampak panas; • Kepadatan <i>Marshall</i> harian; • Kepadatan hasil pemadatan di lapangan dan persentase kepadatan lapangan relatif terhadap Job Mix Density untuk setiap sampel inti (2 inti setiap 100m per lajur); • <i>Stability, Melting, Marshall Quotient</i> (untuk HRS), <i>Retained Marshall Stability Indirect tensile Strength Ratio</i> (ITSR), Rasio VCAmix/VCA_{dr} (untuk SMA) dan Draindown (untuk SMA) minimal 2 (dua) sampel per hari; dan • Kadar aspal keras atau aspal modifikasi dalam campuran beraspal dan gradasi agregat yang diperoleh dari hasil ekstraksi campuran beraspal, minimal dua sampel per hari. SU 6.3.7.4.b 		

Transportasi Aspal

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
5.1	Rute angkut dirawat.		
5.2	Beban gandar berada dalam batas yang dapat diterima dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada.		
5.3	Apakah <i>dump truck</i> yang digunakan untuk mengangkut aspal ke lokasi kerja dibersihkan sebelum digunakan dalam pekerjaan?		
5.4	Pemuatan truk dilakukan sedemikian rupa sehingga meminimalkan segregasi: bagian depan atau belakang terlebih dahulu, kemudian ujung lainnya, dan terakhir sepertiga di tengah untuk meminimalkan segregasi dengan mengurangi jarak gulir material yang lebih kasar selama pemuatan ke truk, pembongkaran, dan penghamparan.		
5.5	Dasar truk bebas dari beton kering dan bahan pelepas bukan solar atau bahan agresif serupa.		
5.6	Alarm mundur menyala selama pengoperasian dengan truk dan <i>front-end loader</i> .		OHS concern
5.7	Campuran yang dikirim tidak menunjukkan adanya segregasi.		
5.8	Pengukuran suhu dilakukan pada titik pengiriman.		
5.9	Tiket saat pengiriman mencantumkan: <ul style="list-style-type: none"> • Nama <i>asphalt mix plant</i>; • Nama <i>plant</i> dijadikan <i>batch</i> jika perusahaan mengoperasikan lebih dari satu pabrik; • Nomor seri tiket; • Nomor atau identitas truk; • Nama kontraktor atau pembeli lain; 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebutan pekerjaan (nama dan lokasi); • Kelas khusus atau penyebutan beton ada dalam istilah yang digunakan dalam Spesifikasi pekerjaan; • Volume campuran dalam meter kubik dan total kumulatif pekerjaan; • Berat dalam ton dan kumulatif; • Tanggal; • Waktu saat muatan di-<i>batch</i>; • Suhu saat dimuat dan terkirim; dan • Waktu tiba (saat tiba). 		
--	--	--	--

Lampiran 8
(Norrmatif)
Daftar Simak Inspeksi *Concrete Batching Plant*



Gambar *Concrete batching plant*

Keterangan

Kepemilikan, izin, dokumen

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
1.1	Apakah <i>Concrete Batching Plant</i> milik kontraktor?		Jika "T", pindah ke "Penyimpanan dan Penanganan Material" .
1.2	Izin lingkungan untuk CBP tersedia. Ref. SU 1.17.2.2-c		CBP tidak boleh beroperasi tanpa Izin Lingkungan.
1.3	CBP memiliki rencana rinci drainase guna mengatasi masalah lingkungan.		
1.4	<i>Job Mix Design</i> dan <i>Job Mix Formula</i> tersedia untuk setiap jenis beton.		
1.5	Rencana Pengendalian Mutu mencakup operasional CBP.		
1.6	Laboratorium dilengkapi kemampuan pengujian yang perlu dilakukan.		

Penyimpanan dan Penanganan Material

Semen dan Material Bersemen

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.1	Sertifikat pabrikan tersedia di lokasi dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi untuk produk yang relevan.		
2.2	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		
2.3	Bin atau silo rapat dan dengan gerakan bebas untuk membuka lubang pembuangan. Semen disimpan sedemikian rupa sehingga tetap kering. Ref. SU 7.1.1.8		
2.4	Bila disediakan penyimpanan untuk berbagai jenis semen atau bahan bersemen, bahan berbeda dipisah untuk mencegah percampuran atau kontaminasi.		

Agregat

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.5	Sertifikat asal dan komposisi tiap material, termasuk uji laboratorium, tersedia dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi. Ref. 5.1.1.5-ii)		
2.6	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		
2.7	Pondasi timbunan distabilkan untuk mencegah kontaminasi agregat dengan material lain.		
2.8	Sumber agregat cocok dengan desain campuran yang disetujui.		
2.9	Penyimpanan agregat diatur sedemikian rupa sehingga		

	setiap agregat yang diambil bersih, dapat dibedakan dan tidak terkontaminasi.		
2.10	Ketinggian timbunan agregat dibatasi hingga maks. 5m guna mencegah segregasi. Ref. SU 1.11.3.3.a		
2.11	Gradasi agregat berada dalam batas-batas toleransi JMF.		
2.12	Ketinggian pelat samping hopper cukup untuk mencegah kontaminasi antar partikel.		
2.13	Ukuran <i>bucket payloader</i> sesuai (tidak terlalu besar) sehingga penanganan agregat tidak mengakibatkan kontaminasi antar partikel di dalam <i>hopper</i> .		
2.14	Agregat ditambah ke <i>stockpile</i> secara berlapis.		



2.12 *Side plate* tidak mencegah kontaminasi



2.10 Ketinggian maksimum *stockpile* 5 m



2.7 Kontaminasi *stockpile* dengan material di bawahnya



2.14 Agregat tidak ditambah ke *stockpile* secara berlapis potensi

Air

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.15	Sertifikat asal dan komposisi tiap material, termasuk. uji laboratorium, tersedia dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi. Ref. 5.1.1.5-ii)		
2.16	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		



Pencampur dan bahan kimia lain

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
2.17	Sertifikat asal dan komposisi tiap material, termasuk. uji laboratorium, tersedia dan mengkonfirmasi kesesuaian dengan ketentuan spesifikasi. Ref. SU 5.1.1.5-ii)		
2.18	Persetujuan tertulis untuk material yang akan digunakan disediakan oleh Konsultan Pengawas. Ref. SU 1.11.2.3		
2.19	Semua bahan kimia, oli dan baterai disimpan di tempat yang tertutup dan tertutup. Tangki penyimpanan dan penanganan/dispenser campuran cair ditempatkan sedemikian rupa sehingga mencegah kerusakan oleh kontaminasi atau paparan terhadap kondisi atmosfer (tempat teduh).		
2.20	Agitasi/penggetar tersedia untuk campuran cair yang bukan larutan stabil.		

Pengaturan dan Kalibrasi *Plant*

Cantumkan jenis *batching system*:

No.	Jenis <i>plant</i>	Centang (✓) yang cocok	Keterangan
3.1	Batcher Manual —alat untuk mengukur material semen, air atau agregat yang terdiri dari alat pengisian, penimbangan dan pelepas, dengan pintu atau katup yang digerakkan secara manual dan dengan keakuratan operasi pengukuran yang tergantung pada pengamatan visual operator terhadap timbangan.		
3.2	Batcher Semi Otomatis —alat untuk mengukur material semen, air atau agregat yang terdiri dari alat pengisian, penimbangan dan pelepasan, di mana pintu atau katup dibuka secara manual untuk menimbang material tetapi tertutup secara otomatis ketika berat bahan yang diinginkan tercapai. Mekanisme ini saling mengunci untuk memastikan bahwa mekanisme pelepasan tidak dapat dibuka sampai berat berada dalam ambang toleransi yang ditentukan bagi bahan yang ditimbang.		
3.3	Batcher Otomatis —alat untuk mengukur material semen, air atau agregat yang terdiri dari peralatan pengisian, penimbangan dan pelepasan sedemikian rupa sehingga, ketika saklar start menggerakkan mekanismenya, pintu dan katup akan terbuka secara otomatis untuk memulai penimbangan dan menutup secara otomatis ketika berat yang material ditentukan tercapai.		

	
3.1 Ruang kendali manual <i>batcher</i> (contoh)	3.3 Ruang kendali batcher Otomatis (<i>example</i>)

Daftar Simak

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
3.4	Timbangan dikalibrasi dan bersertifikat.		Catat sertifikasi
3.5	Bin dan <i>belt</i> dipasang untuk mencegah pencampuran agregat.		
3.6	Meteran air dikalibrasi.		
3.7	Sistem pengeluaran campuran dikalibrasi.		
3.8	<i>Mixing blade</i> tidak aus.		
3.9	Untuk Batcher Manual , catatan <i>batching</i> mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal di-<i>batch</i>; • Waktu di-<i>batch</i>; • Berat agregat, bahan semen, bahan tambahan dan air yang diaduk untuk setiap muatan beton; dan • Volume dari setiap muatan beton. 		
3.10	Untuk Batcher Semi Otomatik dan Otomatik , proporsi campuran yang tepat diprogram ke dalam sistem kendali <i>plant</i> .		
3.11	Penurunan vertikal beton pra-campuran ke kendaraan pengangkut tidak melebihi		

	penurunan yang diperbolehkan (2m).		
3.12	Pengaturan pengendalian debu untuk mengurangi dampak lingkungan berfungsi.		
3.13	Ukuran <i>bucket payloader</i> tidak terlalu besar karena bisa mengakibatkan kontaminasi antar partikel di dalam <i>hopper</i> .		
3.14	Jumlah pekerja di <i>Concrete Batching Plant</i> cukup untuk menangani pekerjaan selama produksi beton.		
3.15	Semua pekerja memakai APD.		
3.16	Lalu lintas di area <i>plant</i> diatur.		
3.17	Kolam pengendapan memiliki kapasitas penyimpanan yang cukup untuk air yang terkontaminasi.		

Contoh:

	
3.11 Jatuhan melampaui tinggi jatuh yang diperbolehkan; berpotensi menyebabkan segregasi	3.12 Pengumpul debu
	
3.15 Pekerja mengenakan APD	3.17 Kolam Pengendapan

Produksi Campuran

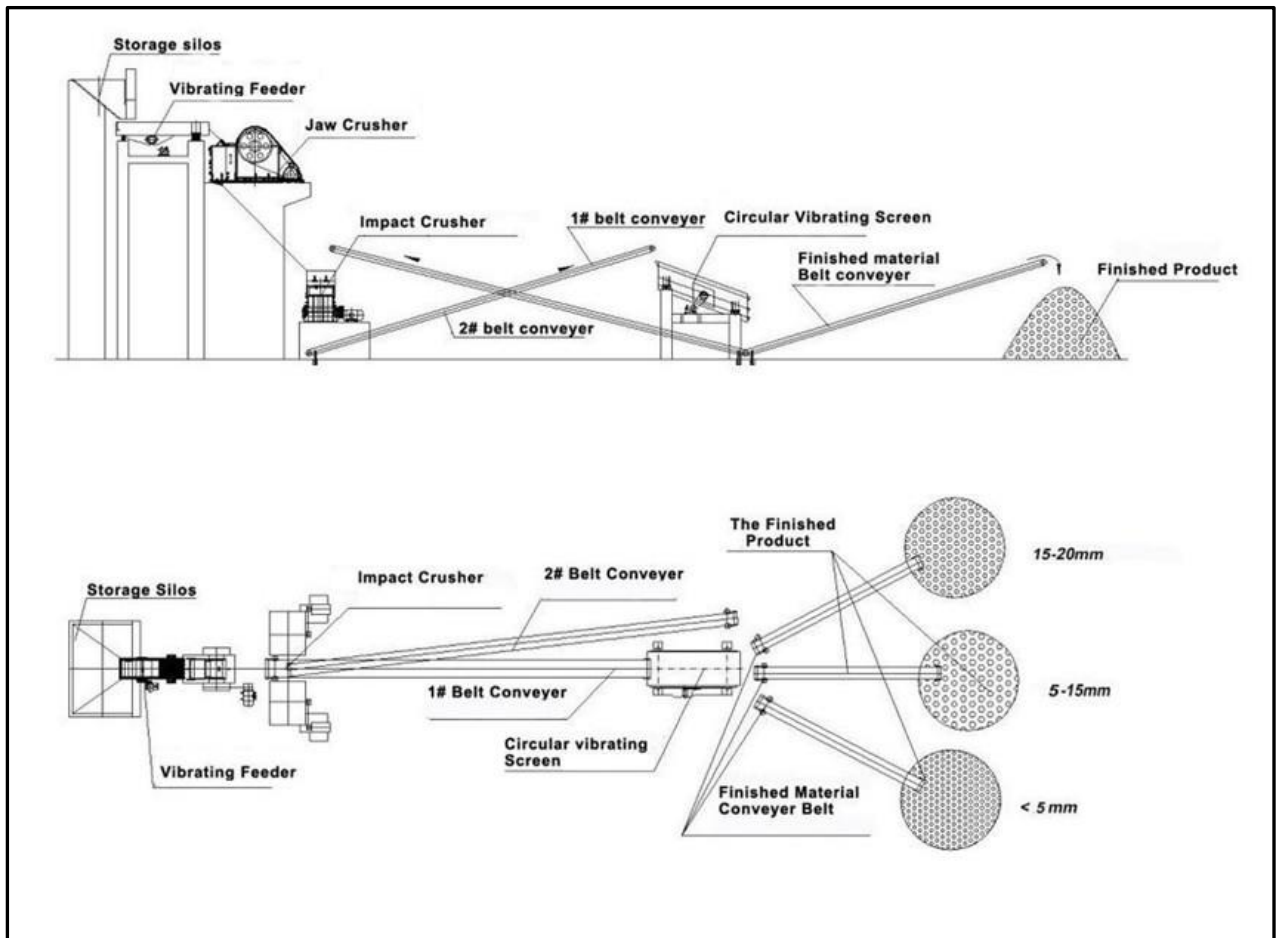
No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
4.1	<i>Batch</i> uji coba dan pengujian keseragaman dilaksanakan sebelum produksi.		
4.2	Proporsi <i>batch</i> sesuai dengan desain campuran yang disetujui (setiap hari).		
4.3	<p>Tes berikut dilakukan setiap hari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Saringan (Agregat Kasar, Agregat Sedang dan agregat halus/pasir dan gradasi kombinasi; • Kadar air agregat; • Suhu beton (*); • Berat satuan (*); • Kadar air (*); • Slump dan suhu untuk tiap <i>batch</i> yang diproduksi; dan • Pengambilan sampel untuk kuat fleksur dan kuat tekan. 		(*)Masing-masing pengukuran kualitas ini harus diperiksa setidaknya sekali sehari di lokasi <i>plant</i> dan dibandingkan dengan sampel yang diperoleh di titik pengiriman.
4.4	<i>Slump</i> dan <i>temperature</i> diukur untuk tiap <i>batch</i> yang diproduksi sebelum dikirim ke lokasi kerja.		
4.5	Pengambilan sampel untuk kuat fleksur dan kuat tekan untuk setiap <i>batch</i> yang diproduksi sebelum pengiriman ke lokasi kerja.		
4.6	<i>Drum</i> pencampur bersih dari bahan kering yang bisa lepas.		

Transportasi Beton

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
5.1	Rute angkut dirawat.		
5.2	Rute angkut tidak terlalu kasar atau panjang sehingga bisa mengakibatkan segregasi (jika menggunakan truk non-agitasi).		
5.3	Jumlah unit cukup untuk terus memberi pasokan ke <i>paver</i> .		
5.4	Area pencucian/ <i>wash-out</i> untuk truk memadai.		
5.5	Dasar truk bebas dari beton kering.		
5.6	Vibrator pada dasar truk berfungsi		
5.7	Alarm mundur menyala selama pengoperasian dengan truk dan <i>front-end loader</i> .		Masalah K3
5.8	Campuran yang dikirim tidak menunjukkan adanya segregasi—tidak ada titik basah, gumpalan kering, area konsentrasi pasta yang terlihat.		
5.9	Pengendalian Mutu dan sampel penerimaan diambil di setiap titik pengiriman: <ul style="list-style-type: none"> • Suhu beton; • Suhu pondasi bawah; • <i>Slump</i>; • Berat satuan; • Kadar udara; dan • Kekuatan (cetakan silinder, kubus, balok/<i>beam</i>). 		
5.10	Tiket saat pengiriman mencantumkan: <ul style="list-style-type: none"> • Nama plant <i>ready mix</i>; • Nama plant dijadikan <i>batch</i> jika perusahaan mengoperasikan lebih dari satu pabrik; • Nomor seri tiket; • Nomor dan identitas truk; • Nama kontraktor atau pembeli lain; • Nama pekerjaan (nama dan lokasi); • Kelas khusus atau penyebutan beton ada dalam istilah yang 		

	<p>digunakan dalam Spesifikasi pekerjaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Volume campuran dalam meter kubik dan total kumulatif pekerjaan; • Tanggal; • Waktu saat muatan di-<i>batch</i>; • <i>Slump</i>; • Suhu; • Tambahan air sesuai permintaan penerima dan tanda tangan atau parafnya; dan • Waktu tiba (saat tiba). 		
--	--	--	--

Lampiran 9
(Normatif)
Daftar Simak Inspeksi *Crushing Plant*



Gambar *Crushing plant*

Umum

Kepemilikan dan Dokumen Umum

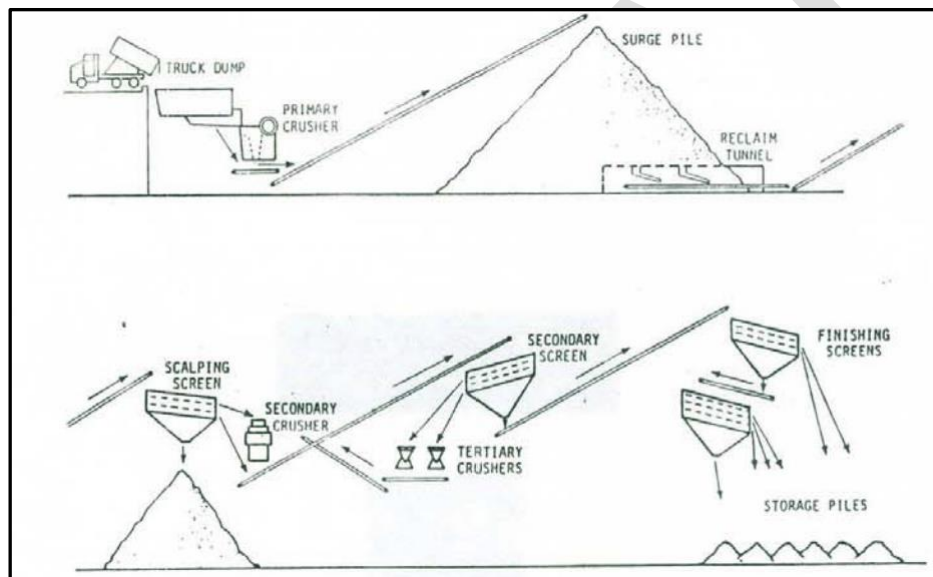
No.	Daftar Simak	Tanggapan (Y/T)	Keterangan
1.1	Nama dan Lokasi Unit	(masukkan di sini)	
1.2	Rincian Manajer Operasi	Nama Lengkap: (masukkan di sini) Tel./E-mail: (masukkan di sini)	
1.3	Tanggal Kunjungan	(masukkan di sini)	
1.4	Status saat hari asesmen	BERFUNGSI/TAK BERFUNGSI (pilih yang sesuai keadaan)	
1.5	Kapasitas operasi	Jenis produk: (masukkan ukuran agregat 1) Kapasitas (ton/jam): (masukkan di sini) Kapasitas (m ³ /jam): (masukkan di sini) Jenis produk: (masukkan ukuran agregat 2) Kapasitas (ton/jam): (masukkan di sini) Kapasitas (m ³ /h): (masukkan di sini) ...	
1.6	Apakah <i>plant</i> milik kontraktor?	YA/TIDAK / LAINNYA (pilih yang sesuai keadaan dan jelaskan)	
1.7	Apakah label menunjukkan Jenis, merek, kapasitas dan negara asal terlihat di <i>plant</i> ? Apakah label yang menunjukkan Jenis, Merek, kapasitas dan negara asal terlihat di <i>plant</i> ?		
1.8	Apakah <i>crusher plant</i> penghancur menyebabkan gangguan yang nyata bagi masyarakat?		Ref. TS 1.17.2.2.b
1.9	Rencana Pengendalian Mutu		

	memperhatikan operasional <i>crushing plant</i> .		
--	---	--	--

Pengaturan Plant

Cantumkan jenis komponen-komponen pemecah batu/*stone crusher*.

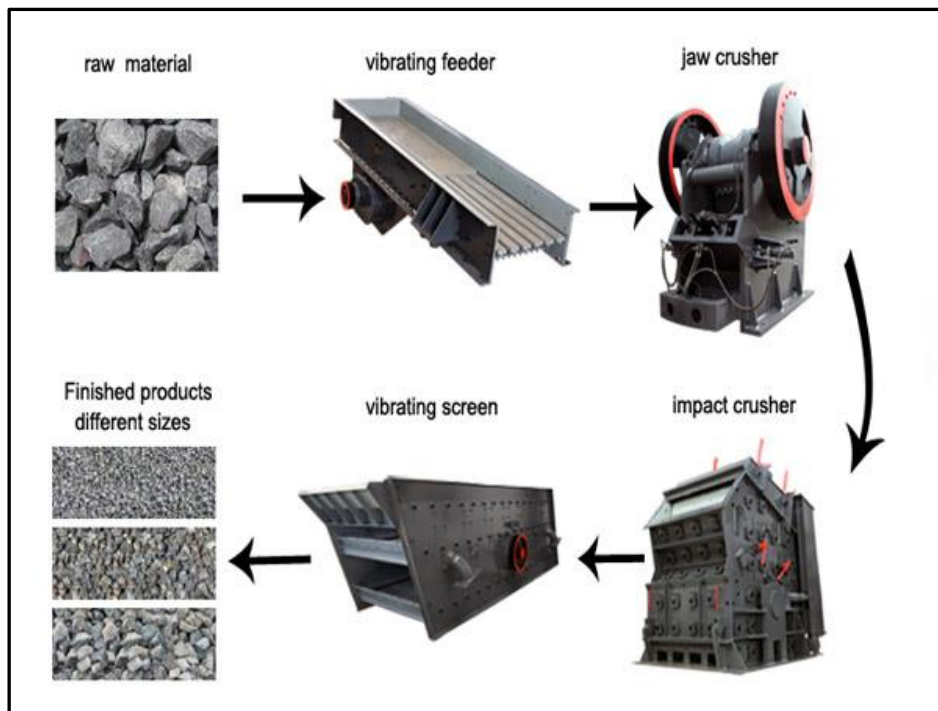
No.	Jenis Plant	Tandai (✓) yang sesuai	Keterangan
2.1	<i>Stone crusher</i> kecil (kap. 3-25 ton per jam).		
2.2	<i>Stone crusher</i> menengah (kap. 25-100 ton per jam).		
2.3	<i>Stone crusher</i> besar (kap. 100-200 ton per jam).		



Gambar Flowsheet of typical stone crushing plant

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Catatan
2.4	Apakah crusher <i>plant</i> terletak jauh dari pemukiman dan kawasan sensitif (kawasan hutan, kawasan rawan bencana, lahan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (LP2B))?		Ref. TS 1.17.2.2.b

2.5		Apakah <i>plant properly</i> dipagari sebagaimana mestinya?		
2.6		<i>Conveyor belt</i> dipasang untuk mencegah tercampurnya agregat.		
2.7		Teknologi penghancur yang digunakan: <i>jaw crusher/cone crusher/roller crusher/hammer crusher/impact crusher/rotopoctor/</i> lainnya (jelaskan).	(masukkan jawaban)	
2.8		Perangkat penyaringan: <i>grizzlies/vibratory screens/revolving screens/shaking screens/</i> lainnya.		
2.9		Jumlah pekerja di <i>plant</i> cukup untuk memenuhi ketentuan pekerjaan.		
2.10		Semua pekerja memakai APD.		
2.11		Lalu lintas di area <i>plant</i> diatur.		



Gambar Jenis-jenis Crusher⁶

Ekstraksi, Transportasi, Penghancuran dan Penyaringan Material

Ekstraksi Material

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
3.1.1	Apakah material diekstrak dari dasar sungai?		
3.1.2	Apakah material diekstrak dari formasi batu secara manual?		
3.1.3	Apakah material diekstrak dari formasi batu dengan peledakan?		
3.1.4	Izin penambangan tersedia untuk material yang diekstrak.		
3.1.5	Izin penambangan menyatakan batas ekstraksi maksimum selama periode tersebut (tahunan).		
3.1.6	Catatan material yang diproses tersedia.		
3.1.7	Izin peledakan tersedia (jika menggunakan peledakan).		
3.1.8	Apakah ada bukti bahwa peledakan mempengaruhi sekitarnya (rumah, struktur beton, lainnya).		

⁶ Source: <https://aimixcrusherplant.com/rock-crusher/>

3.1.9	Jika ya, jelaskan.	(masukkan di sini)	
3.1.10	Apakah ada bukti bahwa peledakan berdampak pada manusia atau satwa liar akibat kebisingan dan getaran?		
3.1.11	Jika ya, jelaskan.	(masukkan di sini)	

Transportasi Material

No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
3.2.1	Apakah Material diangkut dengan <i>truk dumper</i> ?		
3.2.2	Berapa kapasitas standar truk (dalam ton)?	Kapasitas (ton): (masukkan di sini)	
3.2.3	Berapa kapasitas maksimum truk (dalam ton)?	Kapasitas (ton): (masukkan di sini)	
3.2.4	Berapa beban gandar tunggal maksimum yang diterapkan (hitung)?	Kapasitas (ton): (masukkan di sini)	
3.2.5	Apakah beban gandar maksimum yang diterapkan melebihi beban gandar yang diizinkan untuk kategori terendah jalan angkut yang digunakan?		
3.2.6	Apakah sistem <i>fogging</i> diterapkan pada titik keluar untuk pengangkut/truk bermuatan?		
3.2.7	Ataukah sebagai alternatif truk ditutup terpal?		

Pemecahan dan Penyaringan

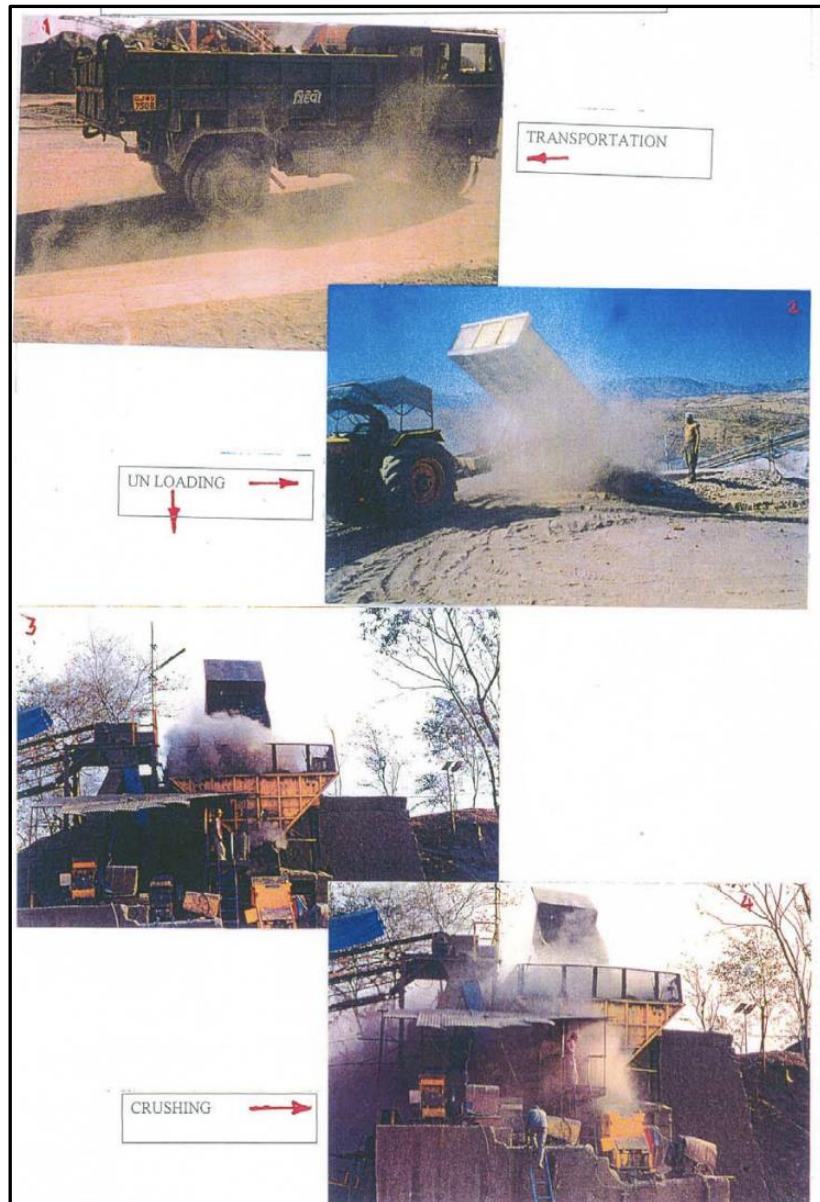
No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
3.3.1	Penghancuran dilaksanakan selama inspeksi.	YA /TIDAK	
3.3.2	Pemecahan berjalan tanpa masalah.	YA /TIDAK	
3.3.3	Jika tidak, apa saja masalahnya?	(masukkan jawaban)	
3.3.4	Apakah masalah berhasil diselesaikan?	YA /TIDAK	
3.3.5	Pemisahan produk dilakukan dengan penyaringan.	YA /TIDAK	

3.3.6	Penyaringan kasar dilaksanakan oleh: <i>grizzlies/vibratory screens/revolving screens/shaking screens/</i> lainnya	(masukkan jawaban)	
3.3.7	Penyaringan halus dilaksanakan dengan: <i>vibrating screens/shaking screens</i>	(masukkan jawaban)	

Penyimpanan Material dan Emisi

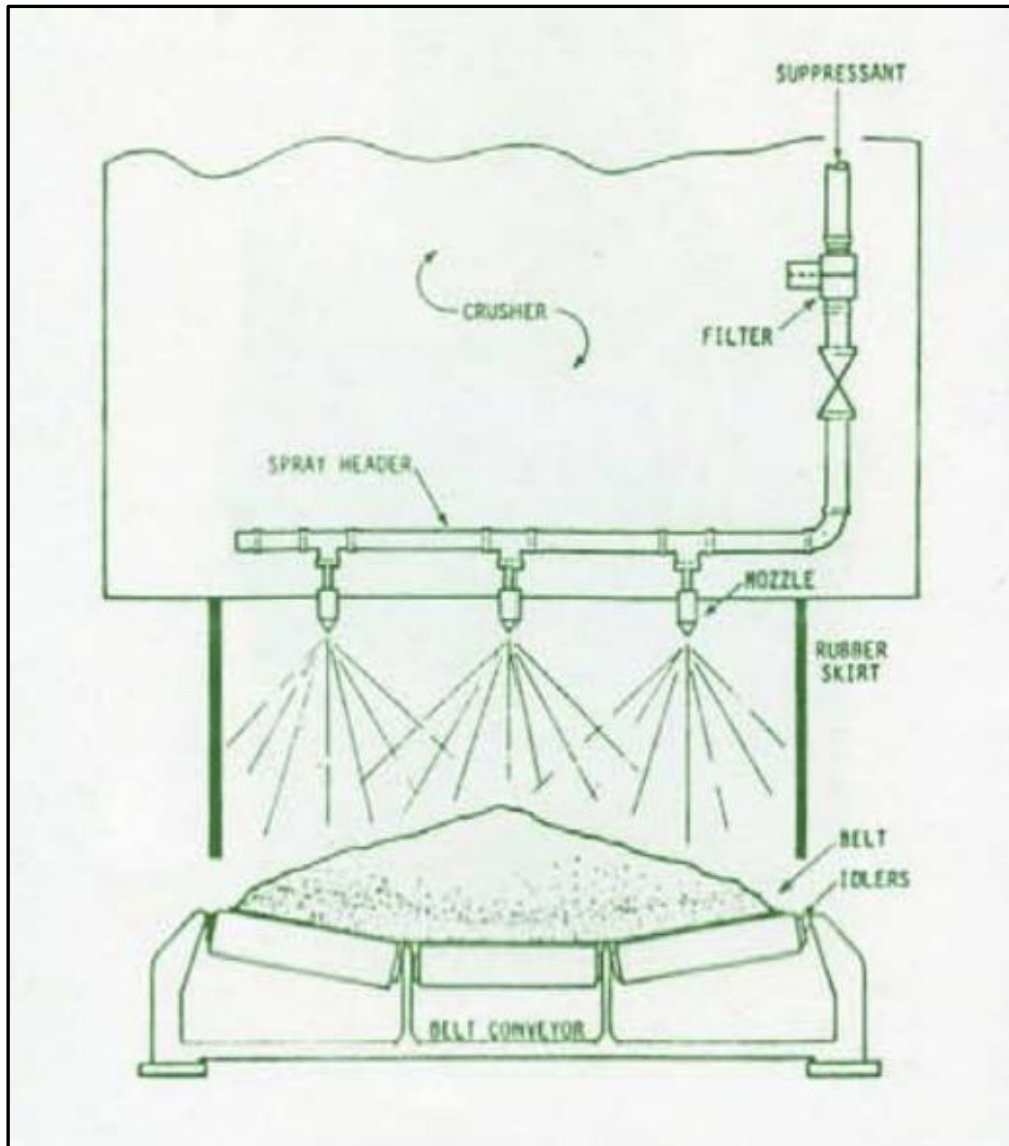
No.	Daftar Simak	Respons (Y/T)	Keterangan
4.1	Pemantauan partikel dilaksanakan.		
4.2	Emisi kebocoran: tinggi/sedang/rendah.	(masukkan jawaban)	
4.3	Emisi saat pemecahan: tinggi/sedang/rendah.	(masukkan jawaban)	
4.4	Emisi saat penyaringan: tinggi/sedang/rendah.	(masukkan jawaban)	
4.5	Emisi saat penanganan material: tinggi/sedang/rendah.	(masukkan jawaban)	
4.6	Sumber air.	(masukkan jawaban)	
4.7	Kapasitas penyimpanan air di lokasi.	(masukkan jawaban)	
4.8	Material agregat yang dihasilkan mengandung lanau dan sedikit liat.		
4.9	Jika ya, apakah material dicuci dengan <i>log washer</i> .		
4.10	Bahan agregat yang dihasilkan mengandung sejumlah besar lempung dan zat lengket.		
4.11	Jika ya, apakah bahan dicuci dengan <i>scrubber washer</i> .		
4.12	Pondasi <i>stockpile</i> telah distabilkan dan drainase tersedia untuk mencegah kontaminasi agregat dengan material lain.		
4.13	Pengaturan pengurangan debu dan percikan untuk material yang disimpan.		
4.14	Penutup pengurangan debu tersedia.		
4.15	Dinding penahan angin tersedia.		

4.16	Pengaturan penyemprotan air dan pembasahan tanah di tempat sudah memadai.		
4.17	Penyiram, pengabut dan pipa fleksibel disediakan di <i>konveyor</i> dan titik transfer material.		
4.18	<i>Conveyor belt</i> tertutup.		
4.19	Penyimpanan agregat diatur sedemikian rupa untuk memastikan bahwa setiap agregat yang dikeluarkan bersih, berbeda dan tidak terkontaminasi dengan tanah liat dan bahan organik.		
4.20	Ketinggian timbunan agregat dibatasi hingga maks. 5m guna mencegah segregasi. Ref. SU 1.11.3.3.a		



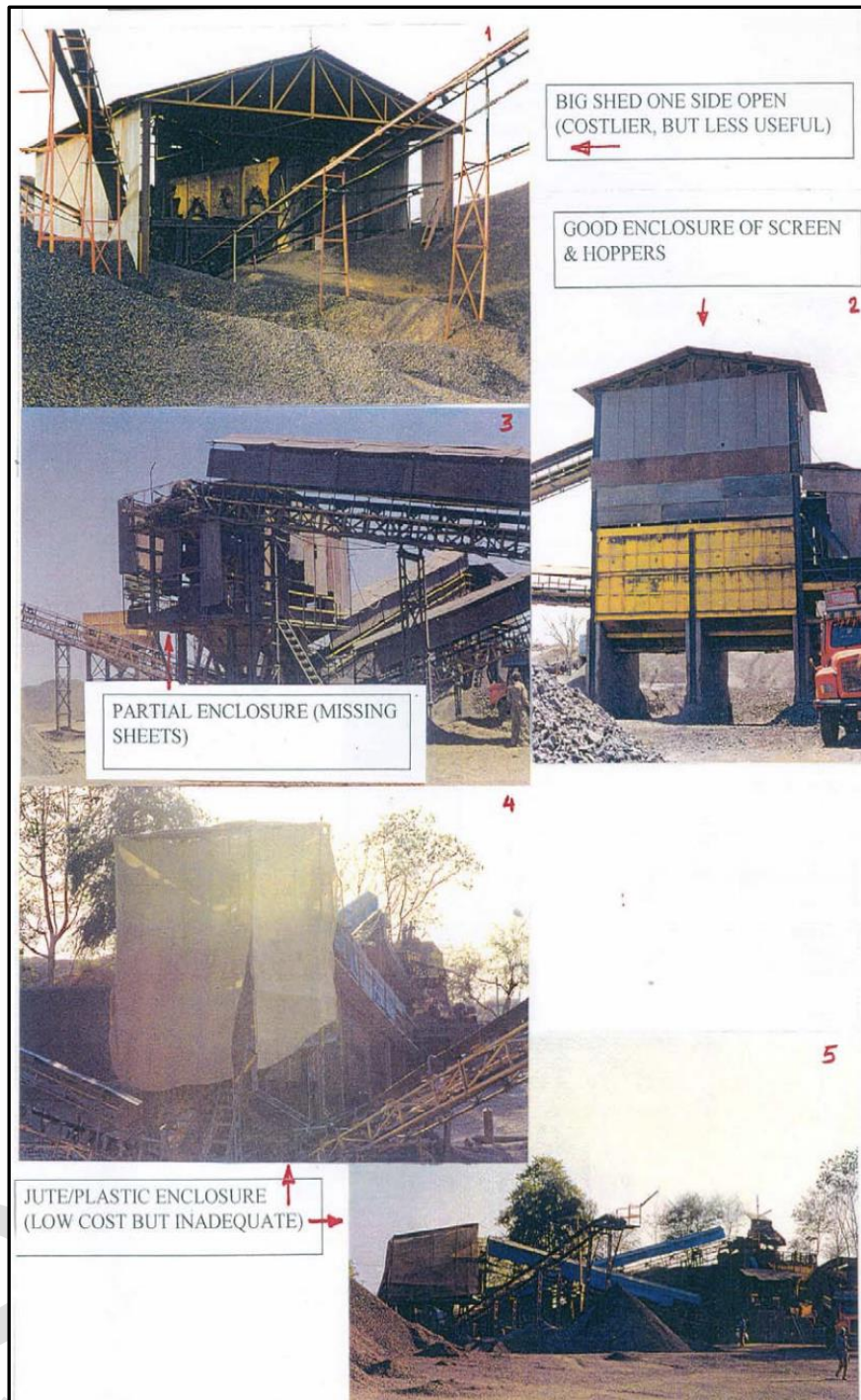
Gambar Sumber pembentukan debu di *stone crusher*⁷

⁷ Sumber: *Comprehensive Industry Document on Stone Crushers*, CPCB, 2009.



Gambar Mekanisme pengurangan debu pada pelepasan material⁸

⁸ Sumber: *Comprehensive Industry Document on Stone Crushers*, CPCB, 2009.



Gambar Upaya Pengendalian Debu dengan Penutupan⁹

⁹ Sumber: *Comprehensive Industry Document on Stone Crushers*, CPCB, 2009.

**Lampiran 10
(Informatif)
Pernyataan Kesepakatan Untuk Wawancara**

Lembar Informasi Catatan Wawancara			
Referensi Proyek:		Referensi Catatan Wawancara (dimasukkan pasca wawancara):	
Yang diwawancara		Pewawancara	
Nama Lengkap:		Nama Lengkap:	
Jabatan:		Jabatan:	
Organisasi:		Organisasi:	
Tanggal:		Lokasi:	
Waktu mulai:		Waktu selesai:	
Pernyataan Kesepakatan (pihak yang diwawancara)			

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sepakat untuk berpartisipasi dalam wawancara untuk keperluan asesmen proyek yang dirujuk di atas. Selanjutnya saya menegaskan bahwa saya adalah anggota dari pihak yang dinilai dan bertindak dalam posisi sebagaimana tersebut di atas.

Saya menyatakan bahwa saya memahami tujuan keterlibatan saya dalam wawancara ini dan sepakat dengan ketentuan partisipasi sebagai berikut:

- 1) Wawancara direkam;
- 2) Rekaman wawancara akan diberikan kepada pihak yang dinilai atau Pengguna Jasa mereka atau pihak lain yang terlibat dalam asesmen dalam bentuk apapun atas permintaan mereka;
- 3) Rekaman wawancara dianalisis untuk Tujuan Asesmen;
- 4) Rekaman disimpan setelah analisis dan disimpan sebagai referensi; dan
- 5) Rekaman wawancara digunakan untuk penyusunan Laporan Asesmen. Laporan tersebut dapat mencakup rincian wawancara dan kutipan langsung.

Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan bahwa saya telah memahami dan menyetujui ketentuan di atas.

Tanda Tangan (Pihak yang Diwawancara)	Tanda Tangan (Pewawancara)

Lampiran 11
(Informatif)
Contoh Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
1	<p><i>PENGANTAR DAN INFORMASI RINGKAS KEMAJUAN PROYEK</i></p> <p>Mohon jelaskan posisi proyek saat ini dari segi kemajuan proyek.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) berapa perkiraan kemajuan fisik saat ini? b) berapa kemajuan keuangannya? c) apakah akan ada permintaan perpanjangan waktu? d) berapa perkiraan tanggal penyelesaian? 			
2	<p><i>INFORMASI UMUM TENTANG ISU-ISU YANG DITEMUI DALAM PELAKSANAAN</i></p> <p>Mohon jelaskan apa saja isu utama yang dihadapi selama pelaksanaan pekerjaan! Adakah ada isu terkait mutu yang bapak/ibu alami? Menurut bapak/ibu apa penyebabnya? Bagaimana kasus-kasus tersebut ditangani – tindakan apa yang diambil; apakah tindakan-tindakan tersebut meningkatkan kinerja; apakah ada isu-isu yang belum tertangani? Apakah isu-isu tersebut butuh perhatian PPK dan Konsultan Pengawas? Apa peran keduanya dalam menyelesaikan isu-isu tersebut. Mohon jelaskan keadaan spesifiknya.</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
3	<p>TATA KELOLA PROYEK DAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR</p> <p>Mohon penjelasan, bagaimana pelaksanaan manajemen dan koordinasi secara umum antara PPK Fisik, PPK Pengawasan, Konsultan Pengawas, dan Penyedia Konstruksi?</p> <p>Siapa yang mengundang rapat dan bagaimana rapat diatur? Siapa yang ikut serta dalam rapat? Bagaimana keputusan diambil dan dicatat?</p> <p>Bagaimana isu-isu dibahas dan bagaimana proses pemecahan masalah dikelola?</p> <p>Mohon jelaskan di mana posisi kemajuan proyek saat ini.</p> <p>Kepada siapa bapak/ibu mengajukan klaim untuk pembayaran?</p> <p>Siapa yang menyetujui pembayaran terhadap bapak/ibu?</p> <p>Bagaimana proses persetujuan pembayaran?</p> <p>Rata-rata berapa hari yang dibutuhkan PPK untuk memeriksa dan mengesahkan permintaan pembayaran bapak/ibu?</p> <p>Apakah pernah ada masalah atau keterlambatan dalam memproses pembayaran bapak/ibu? Mohon jelaskan apa alasannya.</p>			
4	<p>PERINTAH PERUBAHAN</p> <p>Menurut TS Bab 1.13, Kl. 1.13.1.a) Penyedia Konstruksi ditunjuk secara tertulis untuk menerima Perintah Perubahan. Siapa yang ditunjuk dan bagaimana Penyedia Konstruksi</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	<p>mengelola perintah perubahan dan administrasi terkait Kontrak Mandalika 3?</p>			
5	<p>ADENDUM DAN JUSTIFIKASI TEKNIS</p> <p>Isi adendum yang dibuat mengacu pada perubahan desain yang signifikan yang memiliki tujuan utama untuk mempercepat pekerjaan.</p> <p>Pertanyaan: Bagaimana proses adendum dan perubahan desain dimulai? Siapa yang memulainya?</p> <p>Instruksi/permintaan apa yang disampaikan kepada bapak/ibu dan dari siapa?</p> <p>Bagaimana pengaruh instruksi ini pada pekerjaan yang sedang berlangsung dan yang direncanakan?</p> <p>Siapa yang melakukan desain ulang? Bagaimana mereka dibayar – dari butir kontrak yang mana?</p> <p>Apakah perencana asli terlibat dalam proses desain ulang? Bagaimana melibatkannya?</p>			
6	<p>HARGA UNTUK BUTIR-BUTIR BoQ</p> <p>Dalam kontrak, harga untuk mata pembayaran tertentu mengalami variasi. Hal ini tidak tercantum dalam adendum dan tidak ada penjelasan mengapa diadakan perubahan.</p> <p>Pertanyaan: Apakah bapak/ibu menyadari hal ini? Jika ya, mohon jelaskan dasar berpikirnya.</p>			
7	<p>PENGARUH EKSTERNAL</p>			


No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	<p>Apakah ada pihak eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan proyek? Misalnya pengaruh masyarakat, keterlibatan pemerintah daerah, dan lain-lain. Mohon jelaskan!</p> <p>Siapa, dalam kasus yang dijelaskan, yang berkomunikasi dengan para pihak eksternal tersebut – Bapak/ibu (Penyedia Konstruksi), Konsultan Pengawas, PPK, atau siapa? Bagaimana keputusan diambil? Menurut bapak/ibu, apakah pengaruh-pengaruh tersebut berdampak terhadap mutu pelaksanaan atau keterlambatan?</p>			
8	<p>RENANA PENGENDALIAN MUTU</p> <p>Bapak/ibu telah menyusun RMPK awal dan hanya di awal proyek. RMPK tidak mencantumkan informasi penting – yaitu metode kerja tidak disebutkan; tidak disebutkan tentang pabrik produksi (AMP, CBP, elemen prefabrikasi), tidak ada formulir inspeksi/persetujuan, dll.</p> <p>Bagaimana proses pemeriksaan dan persetujuan RMPK – apakah hal ini dibahas dalam rapat tertentu? Apakah ada koreksi yang diminta oleh Konsultan Pengawas atau PPK?</p> <p>Berdasarkan:</p> <p>A.SSUK 21.5. Penyedia wajib memutakhirkan RMPK jika terjadi Adendum Kontrak dan/atau Peristiwa Kompensasi. SUK 21.6.</p> <p>B. Pembaruan RMPK harus mencantumkan kemajuan setiap pekerjaan dan dampaknya terhadap jadwal pekerjaan yang tersisa, termasuk perubahan perintah kerja. Pemutakhiran RMPK harus mendapatkan persetujuan PPK.</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	<p>C.SSUK 22.4. Penyedia wajib memperbaharui RKK sesuai ketentuan pekerjaan; jika ada perubahan maka akan dituangkan dalam adendum Kontrak.</p> <p>Mohon dijelaskan proses pemutakhiran dan dokumentasi di Mandalika 1. Karena desain berubah secara signifikan dan telah dibuat adendum, mengapa RMPK tidak dimutakhirkan?</p>			
10	<p>ISU-ISU PEMBEBASAN TANAH:</p> <p>Beberapa isu Pembebasan Tanah masih tersisa dan dilaporkan oleh kontraktor dan konsultan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat serah terima lapangan, apakah ada catatan tentang ketidak-siapan lapangan terkait pembebasan tanah? - Lembaga mana yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah pembebasan tanah? - Apa kerugian yang akan dialami kontraktor karena masalah ini? 			
11	<p>KESELAMATAN KONSTRUKSI:</p> <p>Ada warga yang tertabrak alat berat di lapangan saat pembersihan lapangan; warga lalu lalang masuk keluar lokasi proyek dengan mudah; pekerja tidak memakai APD yang memadai di tempat kerja, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa hal itu terjadi? - Siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan RKK? Siapa yang mengawasi kegiatan ini? <p>Mohon menyampaikan data SIO dan SILO yang tersedia.</p>			
12	<p>PROSES PENANGANAN PENGADUAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada prosedur penanganan pengaduan (terkait isu sosial, lingkungan, pembebasan tanah, dan manajemen lalu lintas)? Seperti apa dokumentasi penanganan pengaduan? - Dalam laporan bulanan dilaporkan ada masalah sosial misalnya di lokasi material timbunan dan jalur 			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	angkutan. Namun tidak dilaporkan apakah masalah tersebut diselesaikan, oleh siapa, bagaimana diselesaikan, atau dibiarkan begitu saja.			
13	<p>UPAYA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN:</p> <p>1. Quarry</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa banyak <i>quarry</i> yang adalah sumber material resmi? Jenis material apa saja yang dihasilkan dan berapa banyak yang tersedia? - Selain <i>quarry</i> resmi, apakah proyek membeli material dari <i>quarry</i> lain? Berapa banyak lokasi <i>quarry</i> lain dan di mana saja (mohon dipetakan)? - <i>Quarry</i> mana yang memenuhi persyaratan perizinan (UKL-UPL dan Izin Lingkungan)? <i>Quarry</i> mana yang tidak sepenuhnya berizin? - Apakah bapak/ibu melakukan pemeliharaan terhadap jalan/rute angkut material? <p>2. RKPPL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah bapak/ibu membuat laporan pelaksanaan RKKPL? Apakah masalah sosial yang timbul selama pelaksanaan pekerjaan dicantumkan dalam RKPPL yang dimutakhirkan? - Kepada lembaga mana bapak/ibu menyerahkan laporan pelaksanaan RKPPL? <p>Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang mata pembayaran 1.17 uji komponen lingkungan?</p>			
14	<p>MANAJEMEN LALU LINTAS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kontraktor melaksanakan RMLLP di lapangan? - Apakah bapak/ibu mengetahui adanya insiden terkait Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas, misalnya; Pemeliharaan Jalan Berdekatan, dan Fasilitas 			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	Pendukungnya? Mohon jelaskan sifat insiden tersebut dan apa yang dilakukan untuk mengatasinya.			
15	DOKUMEN BACK-UP MC: Dokumen <i>back-up</i> apa yang digunakan sebagai dasar pembayaran bulanan untuk pekerjaan: mata pembayaran 1.8.(1) Manajemen Lalu Lintas dan Keselamatan (Ls), mata pembayaran 1.17.(1a) hingga 1.17.(3h) Pengujian Lingkungan, mata pembayaran 1.19 K3?			
16	MATERIAL PENGISI/TIMBUNAN Apakah ada metode yang digunakan untuk mengendalikan material yang terlalu besar untuk timbunan? Apakah ada material pengisi yang berasal dari <i>quarry</i> masyarakat? Dalam salah satu instruksi lapangan pada bulan Februari 2021, terdapat pernyataan implisit bahwa terdapat material pengisi yang terlalu besar. Apa yang dilakukan Pengawas Pekerjaan selain melarang penggunaan material yang terlalu besar? Apakah instruksi tersebut diikuti oleh kontraktor? Bentuk kepatuhan (metode kerja) seperti apa yang dilaksanakan oleh kontraktor? Apakah metode tersebut disetujui (secara tertulis)? Apakah metode itu berhasil menyelesaikan masalah yang terjadi? Berapa ketebalan lapisan yang dihampar untuk pemadatan? Apakah gradasi dan kepadatannya terkendali? Apakah ada masalah terkait hal ini? Jika ya, di ruas/lokasi mana? Kegiatan ini adalah Titik Tunggu/ <i>Holding Point</i> . Mohon jelaskan bagaimana proses verifikasi dan persetujuannya.			
17	MANAJEMEN LALU LINTAS			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	<p>Rencana Pengelolaan Lalu Lintas – berapa batas beban gandar untuk jalan akses?</p> <p>Bagaimana mengendalikan beban untuk truk Penyedia Konstruksi?</p> <p>Apakah bapak/ibu mengetahui adanya insiden terkait Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas, misalnya; Pemeliharaan Jalan Berdekatan, dan Fasilitas Pendukungnya? Mohon jelaskan sifat insiden tersebut dan apa yang dilakukan untuk mengatasinya.</p> <p>Apakah Konsultan Pengawas memeriksa dan menyetujui Rencana Pengelolaan Lalu Lintas Pekerjaan (RMLLP)? Apakah Konsultan Pengawas mengawasi pelaksanaan RMLLP di lapangan?</p>			
18	<p>Shotcrete</p> <p>P1: Apakah <i>Mix Design</i> sudah disetujui – Holding Point/Titik Tunggu.</p> <p>J1: Beton tidak boleh dicor dalam pekerjaan sebelum ada persetujuan dari Direksi Pekerjaan.</p> <p>P2: Apakah <i>trial Mix</i> sudah dilaksanakan? – Witness Point</p> <p>J2: <i>Trial mix</i> harus dibatch menggunakan nilai rencana perbandingan air/semen. Harus diambil sampel untuk evaluasi kekuatan harus diambil serta dilaksanakan uji <i>slump</i>.</p> <p>P3: Apakah pengambilan sampel beton untuk pekerjaan in-situ telah dilaksanakan?</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	<p>J3: Sampel untuk pengujian kuat tekan harus diambil dari <i>batch</i> beton yang terpisah selama pekerjaan pengecoran dengan minimum satu contoh per hari.</p> <p>P4: Apakah digunakan metode monitoring ketebalan <i>shortcrete</i> selama pemasangan?</p> <p>J4: Sample-sampel harus di-<i>core</i> dari <i>shortcrete</i> yang sudah terpasang dengan minimum satu sampel per hari.</p>			
19	<p>Timbunan</p> <p>P1: Apakah ada metode yang digunakan untuk mengendalikan material timbunan yang terlalu besar? Perhatikan foto di bawah atau Alamat: Mandalika 3/ Foto dan video Kegiatan BIL- Mandalika 3/ 6.foto saat hampir selesai/ exca parkir.png</p>  <p>A1: Mengapa <i>wire mesh</i> yang dilas sebagai <i>platform</i> penyaringan belum digunakan untuk mengontrol material yang terlalu besar? Lihat foto di bawah.</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
				
20	<p>Concrete Corrugated Sheet Pile/Turap Beton – Dinding Penahan (sebagai penopang)</p> <p>P1: Bagaimana menentukan kedalaman penetrasi atau <i>driving refusal</i> di lapangan? Dan/Atau bagaimana daya dukung tercapai? Lihat foto di bawah.</p>  <p>J1: Penetrasi tidak lebih dari 13mm dari 10 (sepuluh) pukulan berurutan dengan energi pendorong bersih yang dihitung</p>			

No.	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Diminta oleh	Timestamp
	atau tiang didorong masuk ke batu menggunakan <i>driving nominal refusal</i> .			
21	<p>CBR Field Results</p> <p>P1: Tindakan apa yang telah diambil untuk memperbaiki nilai CBR yang sangat rendah sebesar 0,87% pada STA16+200 Kn (-30cm) dan 0,69% pada STA16+200 Kn (-110cm) seperti disajikan dalam laporan lapangan pemeriksaan bahan CBR untuk Mandalika 3?</p> <p>J1: Penggalian tanah sebaiknya dilakukan sampai ke tanah yang keras, kemudian diganti misalnya dengan urugan batu.</p>			
22	<p>Hasil Sampel Inti Aspal</p> <p>P1: Tidak sesuai dengan ketebalan inti aspal ACBC? Img 2963 – 41.41mm; Img 2962-42.11mm; Img 2950-90.94mm Img 2923- 89.50mm</p> <p>J1: Permukaan tidak rata</p>			
23	<p>Pengoperasian Screed Levelling</p> <p>Q1: Apakah ada metode yang digunakan untuk mengendalikan ketebalan aspal?</p> <p>A1: Tiang dan kawat yang dipasang dengan tepat tidak dapat mempengaruhi pembacaan <i>sensor screed</i>. Saat menggunakan permukaan tanah sebagai referensi, sensor dapat mengambil rata-rata ketidakrataan pada area tertentu.</p>			

**Lampiran 12
(Informatif)
Contoh Formulir Temuan Asesmen**

FORMULIR TEMUAN ASESMEN

NAMA PROYEK:		PERIODE ASESMEN:	
NOMOR REFERENSI PROYEK:		TGL RAPAT PENUTUPAN:	
LOKASI PROYEK:		REFERENSI ELEMEN ASESMEN:	
TAHAP ASESMEN:		TEMUAN A. No:	
INDIKATOR PRIORITAS:			
<u>Temuan Asesmen</u>			
<u>Bukti Pendukung</u>			
<u>Referensi</u>			
<u>Potensi Risiko</u>			
<u>Rekomendasi</u>			
<p><i>Disclaimer:</i> Asesmen ini bersifat parsial. Ada peluang bahwa Tim Asesmen belum mengidentifikasi semua ketidaksesuaian dan/atau ketergantungan antar berbagai komponen proyek. Setiap tindakan yang diambil berdasarkan rekomendasi yang diberikan dalam asesmen ini harus ditentukan dengan memperhitungkan keterbatasan dimaksud.</p>			

KESEPAKATAN TEMUAN ASESMEN

PPK PELAKSANAAN		
Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).
PPK PENGAWASAN		
Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).

Konsultan Pengawas		
Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).
Penyedia Konstruksi		
Apakah bapak/ibu sepakat dengan temuan asesmen ini? (YA/TIDAK/LAINNYA)	Jika YA, jelaskan tindakan perbaikan yang bapak/ibu akan lakukan; jika TIDAK, jelaskan alasannya; jika LAINNYA, jelaskan.	Rencana Batas waktu penyelesaian tindakan perbaikan (CANTUMKAN TANGGAL bila perlu).

Ditandatangani oleh:

Nama Lengkap:	Nama Lengkap:	Nama Lengkap:
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
PPK PELAKSANAAN, Kepala Lembaga	PPK PENGAWASAN, Kepala Lembaga	Konsultan Pengawas Konstruksi, Perwakilan Asesmen
Nama Lengkap:	Nama Lengkap:	Nama Lengkap:
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
Penyedia Konstruksi Pelaksana Pekerjaan, Perwakilan Asesmen	IPD, Ketua Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi	DJBM, Ketua Tim Asesmen Konstruksi

**Lampiran 13
(Normatif)
Pemberitahuan Asesmen**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT PRESERVASI JALAN**

Jalan Pattimura No. 20, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12110, Telp : (021) 7203165, Fax. (021) 7393938

Nomor : PR.01.01-BM/366 Jakarta, 7 Oktober 2019
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Jadwal Rencana Audit Pelaksanaan Konstruksi TA. 2019

Kepada Yth.
Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Semarang
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: 31/KPTS/Db/2019 tentang Tim Audit Pelaksanaan Konstruksi dan Tim Audit Desain Direktorat Jenderal Bina Marga dan surat Bapak Direktur Jenderal Bina Marga kepada Kepala Balai Besar/ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional I – XXII No : PW 02 02-Db/805 tanggal 27 Agustus 2019 perihal Jadwal Rencana Audit Pelaksanaan Konstruksi TA. 2019, bersama ini kami sampaikan jadwal rencana kunjungan Tim TFAC KIAT pada Paket Pembangunan Underpass Kentungan (Kaliurang) Yogyakarta & Preservasi dan Pelebaran Jalan Pejagan – Prupuk – Tegal – Bts. Banyumas/ Brebes (SBSN)/ MYC Lanjutan (terlampir).

Berkaitan dengan kegiatan tersebut, dimohon agar Balai :

1. Mengkoordinir Satker/ PPK dalam pelaksanaan audit.
2. Menyiapkan data dukung yang diperlukan selama kegiatan audit (Form 1 & Form 2).
 - a. Data sesuai form 1 sebagai dasar pemeriksaan awal agar disampaikan melalui email pe.preservasi@gmail.com paling lambat tanggal 10 Oktober 2019
 - b. Data sesuai form 2 agar disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan audit di lapangan.
3. Berkoordinasi dengan tim TFAC KIAT di lapangan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Preservasi Jalan
Ir. Atyanto Busono, MT
NIP. 19600615-199003 1 008

Tembusan Yth.:

1. Bapak Direktur Jenderal Bina Marga (sebagai Laporan);
2. Direktur Pembangunan Jalan;
3. Direktur Jembatan;
4. Tim KIAT.

Lmpiran Surat :
 Nomor : PR.01.01-BW/366
 Tanggal : 07 Oktober 2019

Jadwal Tentatif Pelaksanaan Audit Pelaksanaan Konstruksi

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Peserta
1	20-10-2019	1. Perjalanan Jakarta – Yogyakarta 2. Perkenalan Tim Audit dan Kunjungan Situs Tim Audit	-	1. Tim IPD 2. Balai, Satker, PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
Paket Pembangunan Underpass Kentungan (Kaliurang) Yogyakarta				
2	20-10-2019	Rapat Pendahuluan	BBPJN VII Semarang	Balai, Satker, PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
3	21-10-2019	Pelaksanaan Audit	Lapangan	PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
4	22-10-2019 s/d 25-10-2019	Pertemuan Internal IPD	BBPJN VII Semarang	Tim IPD
5	26-10-2019	Rapat Penutupan	BBPJN VII Semarang	Balai, Satker, PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
6	27-10-2019	Perjalanan Yogyakarta – Jakarta	-	Tim IPD
Paket Preservasi dan Pelebaran Jalan Pejagan – Prupuk – Tegal – Bts. Banyumas/ Brebes (SBSN)/ MYC Lanjutan				
7	10-11-2019	Perjalanan Jakarta – Semarang	-	Tim IPD
		Rapat Pendahuluan	BBPJN VII Semarang	Balai, Satker, PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
8	11-11-2019 s/d 14-11-2019	Pelaksanaan Audit	Lapangan	PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
9	15-11-2019	Pertemuan Internal IPD	BBPJN VII Semarang	Tim IPD
10	16-11-2019	Rapat Penutupan	BBPJN VII Semarang	Balai, Satker, PPK, Konsultan Supervisi, Kontraktor, Tim IPD
11	17-11-2019	Perjalanan Semarang – Jakarta	-	Tim IPD

FORM-1

Documentation to be requested for review during familiarisation phase						
No.	PPK	Delivered	CWC	Delivered	CSC	Delivered
	Any issued addendums		Full Contract for Civil Works, incl. general and special conditions, BoQ		Full Contract for Consultancy Services, incl. general and special conditions	
1	Minutes of Pre-Construction Meeting		Specifications, including supplementary specifications		Mobilization Program	
2	Letter of Instruction to Commence the Work		Design Drawings and Shop Drawings		Monthly Progress Report for the past 3 months	
3	Minutes of Site Handover (to Contractor) Meeting		Mobilization Program and Implementation Progress Schedule		Quality Assurance Plan	
4			Most recent Implementation Progress Schedule		Description of outstanding issues that require to be resolved - all formal documentation	
5			Traffic Management Plan			
6			Health & Safety Management Plan			
7			Environmental Management Plan			
8			Quality Control Plan			
9			Monthly Environmental Report			
10						

FORM-2

Documentation to be supplied for review during familiarisation phase					
No.	PPK	Provided	CWC	Provided	CSC
	Payment certificates, incl. measurement sheets and quality control information		Source approval records		Source approval records
1	Correspondence records (any written project correspondence)		Field and materials test results for all materials		Field and materials test results for all materials
2			Manufacturers test certificates for all manufactured materials		Approvals of replacement personnel (if applicable)
3			Calibration certificates for laboratory equipment and production facilities		Correspondence records (any written project correspondence)
4			Approvals of replacement personnel and equipment (if applicable)		Records of approval of Requests For Inspection (incl. holding points)
5			Internal Testing and Inspection Plan		Minutes of Monthly Progress Meeting
6			Correspondence records (any written project correspondence)		Minutes of Weekly Meetings
7			Monthly Progress Report		Daily Reports (Construction Journal/Project Diary)
8			Daily Reports (Construction Journal/Project Diary)		Approved Asphalt Job Mix Formula
9			Weekly Program of Works		Approved Concrete Mix Design
10			Requests for Inspection of Works		
11			Approved Asphalt Job Mix Formula		
12			Approved Concrete Mix Design		
13					

Lampiran 14
(Informatif)
Contoh Rencana Implementasi

Improving Project Delivery (IPD)

RENCANA ASESMEN PELAKSANAAN KONSTRUKSI

**NAMA PROYEK: PEMBANGUNAN UNDERPASS KENTUNGAN
(KALIURANG) (MYC)**



TAHAP AUDIT : **ANTARA**
No. PROYEK : **02-19-NC-SRY-VII-T1,2**
No. REGISTER LAPORAN : **UPN-CIAP-002**
DISUSUN OLEH : **IPD ACTIVITY, CONSTRUCTION IMPLEMENTATION TIM ASESMEN**
STATUS DOKUMEN : **DRAF**

OKTOBER 2019

Lokasi Proyek



Gambar Lokasi proyek - Indonesia

Data Umum Proyek

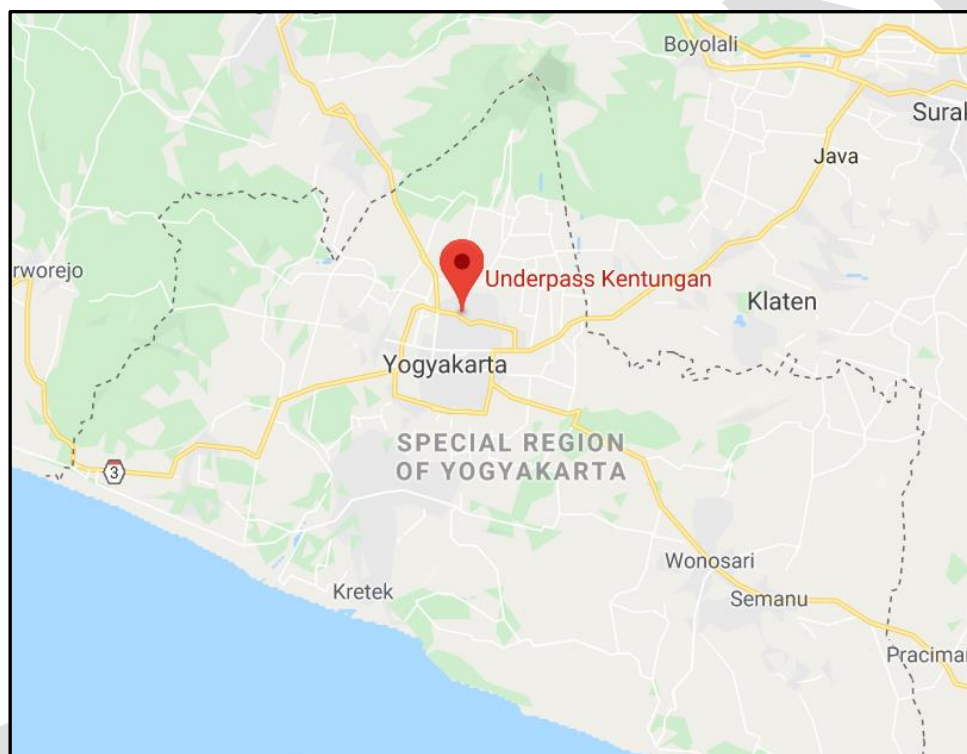
Nama Proyek:	PEMBANGUNAN UNDERPASS KENTUNGAN (KALIURANG) (MYC)
Lokasi Proyek:	DI Yogyakarta
No Referensi Proyek:	DGH Kode Lelang: TAPK Internal: 02-19-NC-SRY-VII-T1,2
Pengguna Jasa:	Direktorat Jenderal Bina Marga, BBPJJN VII Semarang
Perwakilan: (Nama Lengkap, Jabatan)	M. Syidik Hidayat Satker Pelaksanaan Jl. Nasional Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta
Kontraktor:	PT. Istaka Karya (Persero)
Perwakilan: (Nama Lengkap, Posisi)	Ir. Wirawan Prasodho Kepala Divisi Operasi I
Konsultan Pengawas:	PT. Wahana Mitra Amerta JO PT Ciriutama Nusawidya Consult JO PT Astakona Dutasarana Dimensi JO PT Wesitan Konsultasi Pembangunan
Perwakilan: (Nama Lengkap, Posisi)	Ir. Pandapotan Harahap General Director PT. Wahana Mitra Amerta
Nilai Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Asli: Revisi (adendum), jika ada:	Rp. 101.630.610.674,00 Adendum No. 03, merevisi nilai kontrak menjadi Rp. 110.705.096.884,00
Nilai Kontrak Pengawasan Pekerjaan Asli: Revisi (adendum), jika ada:	Rp. 2.491.225.000,00
Tanggal Mulai Pekerjaan (sesuai SPMK):	13 Desember 2018
Tanggal Selesai Pekerjaan: Revisi (adendum), jika ada:	31 Desember 2019
Masa Tanggung Jawab atas Cacat (Hari):	720 hari
Pelaksana Asesmen:	Improving Project Delivery, Tim Audit Pelaksanaan Konstruksi
Perwakilan: (Nama Lengkap, Posisi)	Vince Crosdale, Team Leader

1. Pendahuluan

Rencana Asesmen Proyek (RAP) ini merinci pendekatan yang diambil untuk melaksanakan asesmen pekerjaan yang dilaksanakan sebagai bagian dari proyek konstruksi “Pembangunan Underpass Kentungan”, dan didanai oleh Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBK), serta dikelola oleh BBPJK VII Semarang yang diwakili oleh konsorsium Konsultan Pengawas Konstruksi yang dipimpin oleh PT WAHANA MITRA AMERTA dan dilaksanakan oleh Kontraktor Pekerjaan Sipil (Penyedia Konstruksi) PT ISTAKA KARYA (PERSERO).

Proyek tersebut meliputi pembangunan underpass di persimpangan Jl. Padjajaran dan Jl. Kaliurang di kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Underpass yang mengikuti alinyemen Jl. Padjajaran tersebut diharapkan memperlancar arus lalu lintas yang melewati simpang tersebut. Demi memfasilitasi pembangunan underpass, lebar jalur lalu lintas secara keseluruhan juga akan diperlebar. Panjang keseluruhan proyek adalah 900m.

Lokasi proyek di dalam Kota Yogyakarta ditampilkan pada Gambar Lokasi proyek: DI Yogyakarta



Gambar Lokasi proyek: DI Yogyakarta

Tim Asesmen Pelaksanaan Konstruksi memerlukan dukungan personel dari para pihak tersebut dan akses ke semua catatan proyek yang relevan seperti, namun tidak terbatas pada, yang tercantum dalam **Bab 7**.

Asesmen ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap:

- Asesmen Lapangan – pengumpulan dokumen dan data, observasi pelaksanaan pekerjaan fisik; dan
- Rapat penutupan – penyajian temuan asesmen kepada pemangku kepentingan asesmen lainnya guna mendapat komentar dan umpan balik

2. Tujuan Asesmen

Tujuan-tujuan asesmen meliputi:

- Pemeriksaan dokumen penting proyek, termasuk, namun tidak terbatas pada, Dokumen Kontrak, Spesifikasi, laporan kemajuan, dan lain-lain;
- Penilaian kecukupan tindakan Administrasi Proyek yang dilaksanakan oleh Pemberi Kerja (PPK);
- Verifikasi ada tidaknya, dan penilaian kepatuhan dalam pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan, K3 dan Lalu Lintas yang telah disetujui;
- Pemeriksaan persiapan dan pemutakhiran Program Kerja, terutama yang berkaitan dengan pekerjaan tambahan;
- Pemeriksaan prosedur proaktif, kendali, tinjauan, dan persetujuan oleh Konsultan Pengawas;
- Penilaian prosedur QA/QC Penyedia Konstruksi, dengan perhatian khusus pada peralatan laboratorium, metode pengambilan sampel dan pengujian, dan lain-lain, dan verifikasi kesesuaian masing-masing dengan ketentuan kontrak;
- Menentukan kelayakan operasi dan peralatan di fasilitas produksi, termasuk *Concrete Batching Plant* dan *Asphalt Mixing Plant*, pengangkutan material ke lokasi¹⁰, pengecoran, penempatan, konstruksi dan proses *curing*/perawatan;
- Inspeksi dan pengecekan baik pekerjaan yang telah selesai maupun pekerjaan yang sedang berjalan;
- Penilaian kesesuaian pekerjaan yang telah selesai dengan gambar dan Spesifikasi yang disetujui; dan
- Klarifikasi tentang perlunya pekerjaan tambahan¹¹ dan inkonsistensi yang dilaporkan antara desain dan temuan¹² di lapangan.

¹⁰ Jika memungkinkan, tergantung kondisi aktual pekerjaan saat asesmen

¹¹ Referensi Adendum No. 3

¹² Referensi Laporan Kemajuan Bulanan Konsultan Pengawas Agustus 2019

3. Pendekatan Asesmen

Proyek ini termasuk pekerjaan struktur yang membutuhkan dukungan dari Tenaga Ahli Jembatan/Struktur sebagai anggota Tim Asesmen.

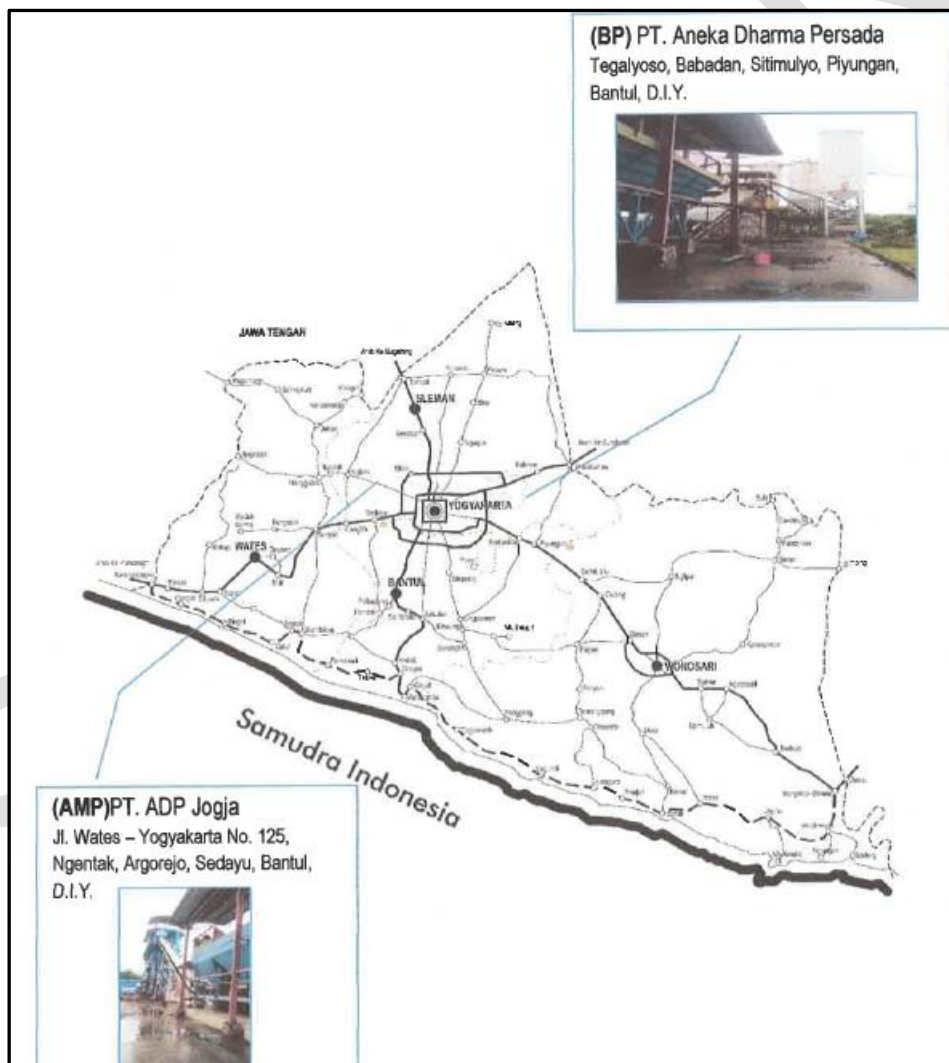
Tim Asesmen dibagi menjadi tiga kelompok yang akan mengamati dan memeriksa komponen utama pekerjaan sebagai berikut:

A. *Engineer* Jembatan/Struktur

- Mengamati dan memeriksa elemen struktur *underpass*, termasuk *bored pile*, *voided slab* dan dinding penahan tanah.

B. *Engineer* Perkerasan/Materials (internasional), *Senior Supervision Engineer*

- Peralatan dan pengoperasian fasilitas produksi (*Concrete Batching Plant*, *asphalt mixing plant*), pengangkutan material dan proses konstruksi.
- Verifikasi proses dan prosedur QA/QC Penyedia Konstruksi, termasuk verifikasi peralatan laboratorium dan penilaian dokumentasi pengujian material.



Gambar Lokasi *concrete batching plant* dan *asphalt mixing plant*

C. *Engineer* Perkerasan/Materials (internasional) dan *Engineer* Kuantitas/Surveyor

- Aspek administrasi proyek, termasuk Dokumen Utama Kontrak tidak disediakan selama tahap pengenalan asesmen dan dokumen-dokumen tersebut perlu diperiksa di lapangan, dengan perhatian khusus pada Adendum dan perubahan desain yang diterbitkan;
- Verifikasi proses komunikasi, pengarsipan dan pelaporan;
- Ada tidaknya dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan, K3 dan Lalu Lintas yang telah disetujui; dan
- Penilaian kesesuaian produk akhir dengan ketentuan desain, dengan perhatian khusus pada elemen drainase, lapisan perkerasan beton dan aspal

Tim Asesmen memerlukan dukungan dan bantuan dari PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi selama pelaksanaan asesmen. PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi diminta untuk menyediakan tenaga tersendiri untuk berpartisipasi dalam melakukan atau menyaksikan kegiatan asesmen. Selain itu akan diadakan wawancara dengan para pihak, sebagaimana diminta dalam daftar personel. Berdasarkan temuan di lapangan, bila perlu, Tim Asesmen dapat meminta personel lain untuk diwawancara.

4. Durasi Asesmen

Asesmen akan diadakan pada tanggal 21 hingga 26 Oktober 2019. Jadwal asesmen adalah sebagai berikut:

Hari 1 (21/10/2019)

- Rapat Pembukaan di Semarang dengan peserta 2 orang anggota Tim Asesmen, Perwakilan Balai, Satker, PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi.
- Perjalanan ke Yogyakarta.

Hari 2 (22/10/2019) / Hari 3 (23/10/2019)

- Pelaksanaan Asesmen Lapangan, sesuai Jadwal Asesmen yang dicantumkan pada **Tabel Jadwal Audit**.

Hari 4 (24/10/2019)

- Rapat internal Tim Asesmen untuk memeriksa dan merampungkan Temuan-Temuan Asesmen.

Hari 5 (25/10/2019)

- Rapat Penutupan dengan Tim Asesmen, PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi dan lainnya.

Hari 6 (26/10/2019)

- Tim Asesmen kembali ke Jakarta.

Jadwal Asesmen dapat disesuaikan di lapangan, jika perlu, untuk mengakomodasi kondisi atau penundaan yang tidak terduga.

5. Jadwal Audit

Tabel Jadwal Audit

Date	Waktu	Kegiatan Asesmen	Lokasi	Peserta
21/10/2019	0600 – 1030	Sebagian anggota Tim Asesmen melakukan perjalanan Jakarta – Semarang		
	1030 – 1300	Rapat Pembukaan	Kantor Balai, Semarang	Balai, Satker, PPK, Konsultan

Date	Waktu	Kegiatan Asesmen	Lokasi	Peserta
				Pengawas, Penyedia Konstruksi, Tim Asesmen <i>representatives</i>
	1300 – 1800	Perjalanan Semarang – Yogyakarta		PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Tim Asesmen
	1400 – 1800	Anggota lain Tim Asesmen melakukan perjalanan Jakarta – Yogyakarta		
22/10/2018	0800 – 0900	Pengenalan umum awal tentang lapangan dan koordinasi kegiatan	Lokasi proyek	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Tim Asesmen
	0900 – 1600	<i>Bored pile; voided slab;</i> dinding penahan	Lokasi proyek	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 1 Tim Asesmen
	0900 – 1600	<i>Concrete Batching Plant</i> ; laboratorium; dokumen dan proses pengujian material	CBP; lab	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 2 Tim Asesmen
	0900 – 1300	Administrasi Proyek, komunikasi, pengarsipan, pelaporan, rencana manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan	Kantor Penyedia Konstruksi	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 3 Tim Asesmen
	1300 – 1600	Administrasi Proyek, komunikasi, pengarsipan, pelaporan	Konsultan Pengawas	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 3 Tim Asesmen
	1600 – 2000	Rapat pembekalan, konsolidasi dan	Hotel	Tim Asesmen

Date	Waktu	Kegiatan Asesmen	Lokasi	Peserta
		perencanaan internal IPD TAPK untuk kegiatan hari berikutnya		
23/10/2019	0800 – 1300	<i>Bored piles; voided slab</i> ; dinding penahan	Lokasi proyek	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 1 Tim Asesmen
	0800 – 1300	AMP dan/atau proses konstruksi di lokasi kerja	AMP/Lokasi proyek	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 2 Tim Asesmen
	0800 – 1300	Pengorganisasian Lapangan; drainase, beton, elemen aspal	Lokasi proyek	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Kelompok 3 Tim Asesmen
	1300 – 1700	Wawancara	PPK Yogyakarta	Personel yang dipilih dari PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Tim Asesmen
	1700 – 2000	Rapat pembekalan, konsolidasi dan perencanaan internal Tim Asesmen,	Hotel	Tim Asesmen
24/10/2019	0800 – 1700	Rapat internal Tim Asesmen untuk mengkonsolidasi dan merampungkan temuan asesmen	Hotel	Tim Asesmen
25/10/2019	0900 – 1700	Rapat Penutupan – penyajian temuan asesmen, diskusi dan penandatanganan	PPK Yogyakarta	PPK, Konsultan Pengawas, Penyedia Konstruksi, Tim Asesmen
26/10/2019	Pagi	Tim Asesmen melakukan perjalanan Yogyakarta - Jakarta		Tim Asesmen

6. Metode Audit Asesmen

Tabel Kegiatan dan Metode Asesmen

No .	Elemen Asesmen	Tujuan Kegiatan Asesmen	Referensi	Metode Asesmen
1	Administrasi Proyek	Verifikasi ada tidaknya, penanda tangan, pengarsipan dan ketersediaan dokumen penting proyek	Dokumen Kontrak; Spesifikasi Teknis; Gambar Rencana yang disetujui; Adendum dan Perintah Perubahan	Pemeriksaan sistem penyimpanan file; wawancara
		Verifikasi proses penerbitan dan persetujuan, penanda tangan, pengarsipan dan ketersediaan dokumen utama manajemen proyek	Surat Perintah Mulai Kerja; Berita Acara Serah Terima Lapangan dan PCM; Berita Acara Rapat Kemajuan; Program Mobilisasi; Jadwal Pekerjaan Konstruksi	Pemeriksaan sistem pengarsipan dan pencatatan; wawancara
		Verifikasi isi Rencana Manajemen Lingkungan, K3 dan Lalu Lintas	Ketentuan Spesifikasi Teknis terkait Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan	Pemeriksaan Rencana Manajemen Lingkungan, K3 dan Lalu Lintas
		Verifikasi komunikasi, Koresponden, persetujuan dan permintaan terkait	Dokumen Kontrak; Spesifikasi Teknis; QCP; QAS	Pemeriksaan laporan Harian/Mingguan/Bulanan; dokumen pendukung Sertifikat Pembayaran, seperti catatan pengukuran dan dokumen pengujian mutu lapangan dan material; RFI; Koresponden umum
		Verifikasi pelimpahan kewenangan Konsultan Pengawas	Surat Pelimpahan Kewenangan; Dokumen Kontrak Konsultan Pengawas	Pemeriksaan dokumen
2	Pengorganisasian Lapangan	Verifikasi tenaga inti	Dokumen Kontrak	Pemeriksaan dokumen; wawancara
		Verifikasi peralatan utama	Dokumen Kontrak	Pemeriksaan dokumen; wawancara
		Verifikasi personel lain	Spesifikasi Teknis	Pemeriksaan dokumen; wawancara
		Verifikasi penggantian personel dan proses persetujuan	Spesifikasi Teknis	Pengajuan penggantian, pemeriksaan catatan dokumen persetujuan; wawancara

No .	Elemen Asesmen	Tujuan Kegiatan Asesmen	Referensi	Metode Asesmen
		Penilaian lokasi kerja dan fasilitas akomodasi serta peralatan minor	Spesifikasi Teknis	Observasi visual
		Verifikasi langkah-langkah Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan	Rencana Pengelolaan Lingkungan	Observasi visual
		Verifikasi langkah-langkah Pelaksanaan Rencana K3	Rencana Pengelolaan K3	Observasi visual
		Verifikasi langkah-langkah Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lalu Lintas	Rencana Pengelolaan Lalu Lintas	Observasi visual
3	Pengoperasian Fasilitas produksi	Verifikasi apakah peralatan yang digunakan untuk produksi memadai	Dokumen Kontrak; sertifikat pabrik	Visual; wawancara
		Verifikasi apakah material yang digunakan memadai	Sertifikat pabrik; Spesifikasi Teknis; catatan hasil pengujian	Observasi visual
		Verifikasi apakah pengoperasian sejalan dengan praktik baik dan menyumbang pada produk akhir yang bermutu	Spesifikasi Teknis	Observasi visual
		Verifikasi aspek lingkungan, kesehatan, dan keselamatan pengoperasian <i>plant</i>	Spesifikasi Teknis	Observasi visual
4	Laboratorium	Inspeksi kelayakan dan integritas peralatan	Ketentuan Spesifikasi Teknis terkait pengujian pekerjaan proyek; sertifikat kalibrasi	Observasi visual
		Verifikasi proses pengambilan sampel dan pengujian	Spesifikasi Teknis; catatan pengujian material	Wawancara; pemeriksaan dokumen

No	Elemen Asesmen	Tujuan Kegiatan Asesmen	Referensi	Metode Asesmen
5	Dokumentasi dan proses Pengujian material	Verifikasi ada tidaknya catatan tentang pengujian material	Spesifikasi Teknis; Rencana Pengendalian Mutu	Observasi visual
		Verifikasi proses persetujuan Pengendalian/Penjaminan Mutu (QC/QA)	Spesifikasi Teknis; Rencana Pengendalian Mutu; catatan pengujian material	Wawancara; Koresponden dan pemeriksaan catatan pengujian material
6	Transportasi dan pengecoran beton	Verifikasi kelayakan proses dalam mendukung upaya menjaga konsistensi material dan kemampuan membangun	Spesifikasi Teknis; hasil-hasil pengujian mutu	Observasi visual
7	Transportasi dan konstruksi lapisan-lapisan perkerasan aspal	Verifikasi kelayakan proses dalam mendukung upaya menjaga konsistensi material dan kemampuan membangun	Spesifikasi Teknis; hasil-hasil pengujian mutu	Observasi visual; pengukuran suhu
8	Elemen drainase	Verifikasi lokasi, dimensi, orientasi dan fitur lain	Gambar Rencana yang disetujui	Observasi visual; pengukuran dengan meteran atau alat pengukur lainnya; <i>straightedge</i>
		Verifikasi ada tidaknya tanda yang jelas tentang penurunan mutu atau kerusakan	Gambar Rencana yang disetujui	Observasi visual
		Verifikasi (sebisamungkin) apakah sistem drainase atau bagiannya berfungsi	Gambar Rencana yang disetujui	Observasi visual
9	Lapisan-lapisan perkerasan	Verifikasi dimensi (lebar atau panjang atau ketebalan, sesuai keadaan) lapisan terbangun (bila memungkinkan)	Gambar Rencana yang disetujui	Observasi visual; pengukuran dengan meteran atau alat pengukur lainnya; <i>straightedge</i>
		Verifikasi kuat tekan lapisan perkerasan beton	Spesifikasi Teknis untuk tiap elemen	Pengujian Kuat Tekan dengan <i>Schmidt Hammer</i>

No .	Elemen Asesmen	Tujuan Kegiatan Asesmen	Referensi	Metode Asesmen
		Verifikasi dimensi, jenis dan disposisi tulangan, <i>dowel</i> dan <i>tie-bar</i> dan penutup beton untuk lapisan perkerasan	Gambar Rencana yang disetujui; Spesifikasi Teknis	Observasi visual; pengujian dengan kaliper; alat pengukuran lainnya
		Verifikasi elevasi dan <i>crossfall</i>	Gambar Rencana yang disetujui; Spesifikasi Teknis	Pengukuran dengan <i>straightedge</i> dengan <i>waterpass</i> digital
		Verifikasi apakah proses konstruksi sesuai ketentuan dan praktik baik (jika memungkinkan untuk disaksikan)	Spesifikasi Teknis	Observasi visual
		Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi	Spesifikasi Teknis; sertifikat pabrik; hasil-hasil pengujian	Pemeriksaan dokumen yang tersedia
10	<i>Bored pile</i> ; <i>voided slab</i> ; dinding penahan	Verifikasi apakah pemasangan tepat	Gambar Rencana yang disetujui	Konfirmasi visual lokasi, disposisi, dan orientasi elemen-elemen konstruksi
		Verifikasi dimensi	Gambar Rencana yang disetujui	Visual; meteran; alat pengukuran lainnya
		Verifikasi kuat tekan beton	Spesifikasi Teknis untuk tiap elemen	Kuat tekan testing by <i>Schmidt Hammer</i>
		Verifikasi dimensi, jenis dan disposisi tulangan dan penutup beton	Gambar Rencana yang disetujui; Spesifikasi Teknis	Observasi visual; pengukuran dengan kaliper; alat pengukuran lainnya
11	Elemen-elemen lain (mis. geomembran)	Verifikasi lokasi, dimensi, orientasi dan fitur-fitur lain	Gambar Rencana yang disetujui	Observasi visual; pengukuran dengan meteran atau alat pengukur lainnya; <i>straightedge</i>
		Verifikasi kesesuaian material dengan Spesifikasi	Spesifikasi Teknis; sertifikat pabrik; hasil-hasil pengujian	Pemeriksaan dokumen yang tersedia
		Verifikasi fungsi jika ada perubahan dari desain awal	Gambar rencana asli; <i>shop drawing</i>	Observasi visual

7. Dokumen Proyek

Tim Asesmen meminta dokumentasi spesifik untuk melakukan pengenalan proyek dan dan persiapan Rencana Asesmen Proyek. Ringkasan dokumen yang diminta dan diterima disajikan pada

Tabel Pengenalan proyek: dokumen yang diminta dan status penerimaan.

Tabel Pengenalan proyek: dokumen yang diminta dan status penerimaan

Dokumen yang Diminta untuk Pengenalan Proyek						
No.	PPK	Diterima	Konsultan Pengawas	Diterima	Penyedia Konstruksi	Diterima
1	Semua adendum kontrak yang disetujui	Ya 3 Adendum untuk Penyedia Konstruksi	Kontrak Lengkap Jasa Konsultan, termasuk SSUK dan SSKK	Ya	Kontrak Lengkap Pelaksanaan Pekerjaan. Syarat-Syarat Umum dan Khusus Kontrak, BoQ	Ya
2	Berita Acara Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan	Tidak	Program Mobilisasi	Tidak	Spesifikasi Teknis, termasuk Spesifikasi Khusus	Tidak
3	Surat Perintah Mulai Kerja	Ya	Laporan Kemajuan Bulanan selama 3 bulan terakhir	Ya	Gambar Rencana dan <i>Shop drawings</i>	Ya
4	Berita Acara Rapat Serah Terima Lapangan (kepada Kontraktor)	Ya	Rencana Penjaminan Mutu	Ya	Program Mobilisasi, Jadwal Pelaksanaan Kontrak Asli	Ya
5			Gambaran masalah belum tuntas yang perlu diselesaikan - semua dokumen resmi	Tidak	Jadwal Pelaksanaan Kontrak Terbaru	Ya
6					Rencana Pengelolaan Lalu Lintas	Tidak

7					Rencana Manajemen Kesehatan dan Keselamatan	Tidak
8					Rencana Pengelolaan Lingkungan	Tidak
9					Rencana Pengendalian Mutu	Tidak (<i>received</i> Konsultan Pengawas QAP)
10					Laporan Lingkungan Bulanan	Tidak

Kegiatan asesmen ditentukan dan dijadwalkan berdasarkan tinjauan dokumen yang disediakan seperti yang ditampilkan pada

Tabel Pengenalan proyek: dokumen yang diminta dan status penerimaan. Karena beberapa dokumen tidak disediakan, maka perlu dilakukan penilaian terhadap dokumen tambahan selama asesmen lapangan sebagai berikut:

Tabel Asesmen lapangan: dokumen yang perlu disediakan untuk asesmen

Dokumen yang Perlu Disediakan untuk Asesmen Lapangan			
No.	PPK	Konsultan Pengawas	Penyedia Konstruksi
1	Sertifikat pembayaran, termasuk lembar pengukuran dan informasi pengendalian mutu	Catatan persetujuan sumber material	Catatan persetujuan sumber material
2	Catatan koresponden (setiap koresponden tertulis proyek)	Hasil-hasil pengujian lapangan dan material untuk semua material	Hasil-hasil pengujian lapangan dan material untuk semua material
3		Persetujuan penggantian personel (jika ada penggantian)	Sertifikat pengujian pabrik untuk semua material hasil produksi pabrik
4		Catatan koresponden (setiap koresponden tertulis proyek)	Sertifikat kalibrasi untuk peralatan laboratorium dan fasilitas produksi
5		Catatan persetujuan permintaan untuk Inspeksi (termasuk titik tunggu/ <i>holding point</i>)	Persetujuan penggantian personel (jika ada penggantian)
6		Berita Acara Rapat Kemajuan Bulanan	Rencana Inspeksi dan Pengujian Pengendalian Mutu

Dokumen yang Perlu Disediakan untuk Asesmen Lapangan			
No.	PPK	Konsultan Pengawas	Penyedia Konstruksi
7		Berita Acara Rapat Mingguan	Catatan koresponden (setiap koresponden tertulis proyek)
8		Laporan Harian (jurnal pekerjaan/catatan harian proyek)	Laporan Kemajuan Bulanan
9		<i>Job Mix</i> Formula Aspal yang Disetujui	Laporan Harian (jurnal pekerjaan/catatan harian proyek)
10		Desain <i>Concrete Mix</i> yang Disetujui	Program Kerja Mingguan
11			Permintaan inspeksi pekerjaan
12			<i>Job Mix</i> Formula Aspal yang disetujui
13			<i>Concrete Mix Design</i> yang disetujui
14			Rencana lingkungan bulanan

8. Tenaga Tim Asesmen

Tim Asesmen terdiri dari personel-personel berikut:

- Wakil Ketua Tim;
- Pimpinan Asesmen Konstruksi (Kelompok 2);
- Pimpinan Asesmen Konstruksi (Kelompok 3);
- *Engineer* Jembatan/Struktur (Kelompok 1);
- *Engineer* Jembatan/Struktur (Kelompok 1);
- *Engineer* Pengawas Senior (Kelompok 2);
- *Engineer* Quantity/*Surveyor* (Kelompok 3); dan
- *Engineer* Quantity/*Surveyor* (Kelompok 3).

Tim Asesmen diperlengkapi dengan peralatan berikut selama pelaksanaan asesmen lapangan:

- Meteran;
- *Waterpas Digital*;
- *Schmidt Hammer*;
- Termometer *Digital*;
- Roda Pengukur/*Measuring Wheel*; dan
- GPS dan Kamera *Digital*.

Tim Asesmen telah mengatur semua kendaraan yang dibutuhkan untuk asesmen lapangan. Balai dan/atau PPK mengatur hal-hal berikut:

- Ruang untuk Rapat Pembukaan di Semarang, 21 Oktober 2019 (dimulai sekitar jam 10.30);
- Akses ke lokasi pekerjaan, fasilitas produksi Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi, laboratorium, *basecamp*, kantor dan fasilitas lain;

- *Traffic safety measures at the construction site to allow audit activities to be undertaken in a safe manner;*
- *Meeting room for wawancara pada tanggal 23 Oktober 2019 (to be confirmed at site);*
- *Participation of interviewees as listed in Tabel Personel yang perlu hadir untuk wawancara; dan*
- *Meeting room for Closing Meeting in Yogyakarta, 25 Oktober 2019 (approx. 0900 hrs start).*

9. Peserta Asesmen

Perwakilan resmi PPK, Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi harus tersedia setiap saat untuk berpartisipasi dalam asesmen lapangan dan Rapat Penutupan. Daftar semua perwakilan resmi, termasuk nama, jabatan, rincian kontak dan tanda tangan, diminta pada Rapat Pembukaan. Tim Asesmen membutuhkan personel yang tersedia untuk diwawancara seperti yang disajikan pada Tabel Personel yang perlu hadir untuk wawancara.

Tabel Personel yang perlu hadir untuk wawancara

Personel yang Diwawancara			
No.	PPK	Konsultan Pengawas	Penyedia Konstruksi
1	Pejabat proyek yang bertanggung jawab dan merupakan para pihak.	Site Engineer yang bertanggung jawab	General Superintendent/Manajer Proyek
2		Chief Inspector	Manajer Pengendalian Mutu
3		Quality Engineer	Engineer Jembatan
4		Structural Engineer	Engineer Jalan
5			Engineer Struktur
6			Chief Surveyor

Selain itu, Tim Asesmen dapat meminta Konsultan Pengawas dan Penyedia Konstruksi untuk menyediakan personel tambahan untuk membantu pelaksanaan kegiatan asesmen, seperti staf laboratorium, asisten *surveyor*, personel manajemen lalu lintas, dan pekerja.